Laporan Tahunan
Annual Report 2015

Menciptakan **Peluang dan Terobosan** Pasar

Creating **Opportunities and** Market **Breakthroughs**

MALINDO

PT Malindo Feedmill Tbk

Feeding Indonesia

Laporan Tahunan
Annual Report
2015

Menciptakan **Peluang dan Terobosan** Pasar

Creating **Opportunities and** Market **Breakthroughs**

MALINDO

PT Malindo Feedmill Tbk

Feeding Indonesia

Menciptakan Peluang dan Terobosan Pasar

Mengarungi tahun 2015 yang penuh tantangan, Perseroan merespon dengan sejumlah inisiatif strategis untuk menciptakan keberlanjutan usaha. Kami meyakini bahwa tantangan harus dihadapi dengan inovasi untuk menciptakan peluang-peluang baru. Sejalan dengan hal itu kami melakukan berbagai terobosan pasar agar perusahaan dapat terus tumbuh. Di sisi lain, struktur manajemen terus kami perkuat mulai dari organisasi dan sumber daya manusia, implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), efisisiensi proses bisnis, serta aspek finansial. Kami bersyukur bahwa semua itu telah berjalan dengan baik.

Creating Opportunities and Market Breakthroughs

Navigating through the year 2015 that was full of challenges, the Company responded with several strategic initiatives to create a sustainable business. We believe that the challenges are best addressed with innovation in order to create new opportunities. In line with this, we have to make various market breakthroughs to support the Company's continued growth. Furthermore, we continously strengthen our management structure, ranging from our organization and human resources, Good Corporate Governance (GCG) implementation, business process efficiency, and financial management. We are grateful that our initiatives went well.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

7 **IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PENTING**
FINANCIAL AND PERFORMANCE HIGHLIGHTS

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

11 Ikhtisar Saham
Shares Highlight

15 Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

16 Ikhtisar Dividen
Dividend Highlights

16 Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal
Professions And Capital Market Supporting Institutions

19 **LAPORAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT

20 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Comissioners

26 Laporan Direksi
Report from directors

31 **INFORMASI UMUM PERSEROAN**
COMPANY GENERAL INFORMATION

32 Sekilas Malindo
Malindo In Brief

34 Identitas Perseroan
Corporate Identity

36 Jejak Langkah Perseroan
Corporate Milestone

38 Visi, Misi, dan Tata Nilai Perseroan
Vision, Mission and Corporate Values

41 Segmen Usaha
Business Lines

47 Struktur Organisasi
Organization Structure

48 Profil Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Profile

56 Profil Dewan Direksi
Board Of Directors Profile

65 Entitas Anak
Subsidiaries

66 Peta Area Kerja Perseroan
Map Of Company Operations

68 Daftar Alamat Kantor PT Malindo Feedmill Tbk
List Of Office Addres PT Malindo Feedmil Tbk

69 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

71 Peristiwa Penting 2015
2015 Significant Event

73 **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

74 Tinjauan Perekonomian Global
Global Economy Review

76 Tinjauan Perekonomian Indonesia
Indonesia Economic Review

79 Tinjauan Industri Perunggasan
Poultry Industry Review

82 Tinjauan Bisnis Malindo
Malindo Business Review

90 Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Review of Operations by Business Segment

92 Tinjauan Keuangan
Financial Review

112 Tinjauan Fungsional
Functional Review

121 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

122 Komitmen Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Commitment

122 Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation

124 Referensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation References

124 Pendekatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Approach

124 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Objective

125 Struktur, Mekanisme dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure, Mechanism and Policies

126 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

126 Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Mechanism

127 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policies

128 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

138 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

147 Direksi
Board of Directors

156 Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
Working Relationship Among Board of Commissioners and Directors

157 Komite di Bawah Dewan Komisaris
Commitee Under The Board of Commissioner

163 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

165 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

171 Audit Eksternal
External Auditor

172 Manajemen Risiko
Risk Management

174 Aktivitas Investor Relation
Investor Relations Activities

175 Akses & Keterbukaan Informasi Malindo
Malindo Disclosures & Access of Information

177 Kode Etik Malindo
Malindo's Code of Conduct

187 Konsistensi Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Consistency of Implementation of Corporate Governance

191 Permasalahan Hukum
Compliance with Laws

192 Tanggungjawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

196 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT MALINDO FEEDMILL Tbk
Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for The 2015 Annual Report PT Malindo Feedmill Tbk

SEKILAS LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT HIGHLIGHT

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi :

For further information please contact:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk

Jl. RS. Fatmawati No. 15
Komplek Golden Plaza
Blok G No. 17-22
Jakarta Selatan 12420
Indonesia
Telepon : (62-21) 766 1727 (hunting)
Faksimili (62-21) 766 1728
email : bibitindo@malindofeedmill.co.id
www.malindofeedmill.com

Laporan Tahunan
PT Malindo Feedmill Tbk 2015
juga dapat dilihat
dan di unduh pada :

PT Malindo Feedmil Tbk Annual Report 2015 can be also viewed and downloaded in :

www.malindofeedmill.com

PT Malindo Feedmill Tbk atau disebut "Malindo" atau "Perusahaan" atau "Perseroan", menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik.

Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata serupa lainnya, dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan *(forward looking statement)* sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku.

Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan "Dollar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia

PT Malindo Feedmill Tbk, or so-called "Malindo" or "the Company", presents The Annual Report as of December 31, 2015 which contains information about the financial performance and the results of operations based on the Financial Statements audited by a Public Accounting Firm.

This annual report also contains information on projections, plans, strategies, and objectives that are not statements of historical data, which generally uses words such as "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "projected" or other similar words, and can be categorized as forward looking statements as defined by the existing regulations.

Forward looking statements include the inherent risk and uncertainty of the results and events may differ materially from what is expected and mentioned in the statements resulting from changes in the economic environment, political and social in Indonesia.

References to the currency unit "Rupiah" or "Rp" refer to the official currency of Indonesia, while "US Dollars" or "USD" refers to the official currency of the United States of America. Unless otherwise stated, all financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian General Acceptance Accounting Principles.

PENCAPAIAN PENTING 2015
KEY ACHIEVEMENT IN 2015

PENJUALAN BERSIH
NET SALES

Rp4.775 miliar / billion

Meningkat 6,06% dibandingkan tahun 2014
Increased by 6.06% compared to 2014

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

Rp3.962 miliar / billion

Meningkat 12,23% dibandingkan tahun 2014
Increased by 12.23% compared to 2014

JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITY

Rp1.549 miliar / billion

Meningkat 43,33% dibandingkan tahun 2014
Increased by 43.33% compared to 2014

07 **IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PENTING**
FINANCIAL AND PERFORMANCE HIGHLIGHTS

08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

11 Ikhtisar Saham
Shares Highlight

15 Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

16 Ikhtisar Dividen
Dividend Highlights

16 Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal
Professions and Capital Market Supporting Institutions

01

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PENTING

FINANCIAL AND PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

LAPORAN RUGI LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

URAIAN DESCRIPTION	2015	2014	2013	Pertumbuhan Growth 2015-2014(%)
Penjualan Bersih Net Sales	4.775.015	4.502.078	4.193.082	6,06%
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	539.916	322.327	717.909	67,51%
Laba (Rugi) Usaha Income (Loss) from Operations	94.382	(17.811)	377.291	-629,91%
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	(62.097)	(84.841)	242.275	-26,81%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to the Owner of The Parent Company	(66.016)	(86.741)	248.893	-23,89%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	562	(139)	509	-504,32%
Jumlah Saham Beredar (dalam Juta Lembar) Total Issued Shares (in million of shares)	2.239	1.791	1.695	25,00%
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah Penuh) Earnings (Loss) Per Share (In Full Amount of Rupiah)	(34)	(48)	143	-29,17%

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

URAIAN DESCRIPTION	2015	2014	2013	Pertumbuhan Growth 2015-2014 (%)
Aset Lancar Current Assets	2.027.928	1.875.171	996.981	8,15%
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets - Net	1.822.002	1.576.505	1.128.473	15,57%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	112.138	78.508	87.248	42,84%
Jumlah Aset Total Assets	**3.962.068**	**3.530.184**	**2.212.702**	**12,23%**
Kewajiban Lancar Current Liabilities	1.520.802	1.742.384	986.471	-12,72%
Kewajiban Tidak Lancar Non-Current Liabilities	892.681	707.331	359.061	26,20%
Jumlah Liabilitas Total Liabilites	**2.413.483**	**2.449.715**	**1.345.532**	**-1,48%**

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION				
URAIAN DESCRIPTION	2015	2014	2013	Pertumbuhan Growth 2015-2014 (%)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada: Equity atrributable to :				
Pemilik Entitas Induk The owners of the Parent Company	1.550.450	1.082.895	869.457	43,18%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(1.865)	(2.426)	(2.287)	-23,12%
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**1.548.585**	**1.080.469**	**867.170**	**43,33%**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.962.068	3.530.184	2.212.702	12,23%

kali / multiple

RASIO KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL RATIO				
	2015	2014	2013	Pertumbuhan Growth 2015-2014 (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset Net Income (Loss) to Total Assets Ratio	-1,57	-2,40	10,95	-34,58
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas Net Income (Loss) to Equity Ratio	-4,01	-7,85	27,94	-48,92
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Net Income (Loss) to Net Sales Ratio	-1,30	-1,88	5,78	-30,85
Rasio Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar Current Asset to Current Liabilities Ratio	133,35	107,62	101,07	23,91
Rasio Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets Ratio	60,91	69,39	60,81	-12,22
Rasio Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	155,85	226,73	155,16	-31,26
Rasio Jumlah Kewajiban berbunga terhadap Ekuitas Total Interest Bearing Debt to Equity Ratio	127,27	174,77	112,36	-27,18

Penjualan Bersih
Net Sales

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

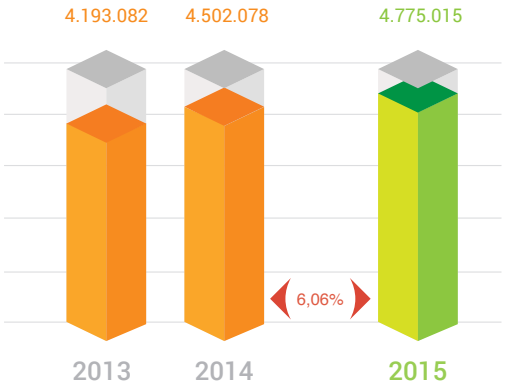

Jumlah Aset
Total Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

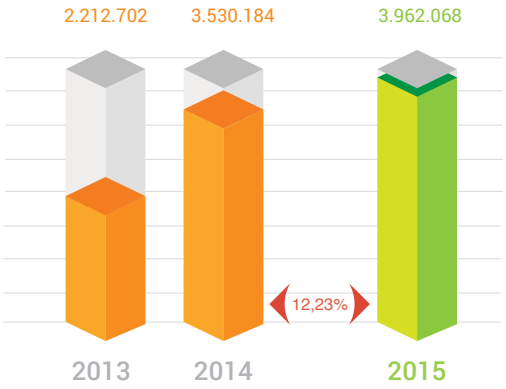

Jumlah Kewajiban
Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

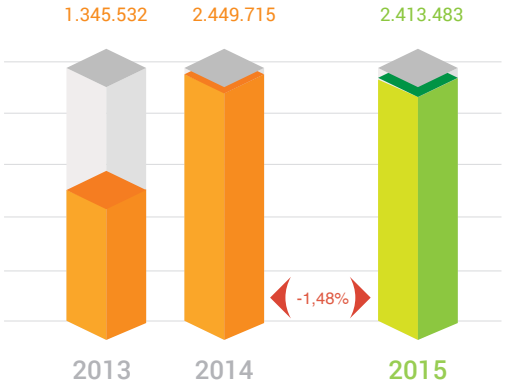

Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

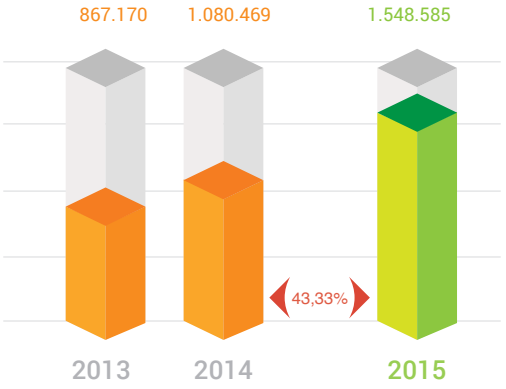

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Liabilities to Equity Ratio

Kali
Multiple

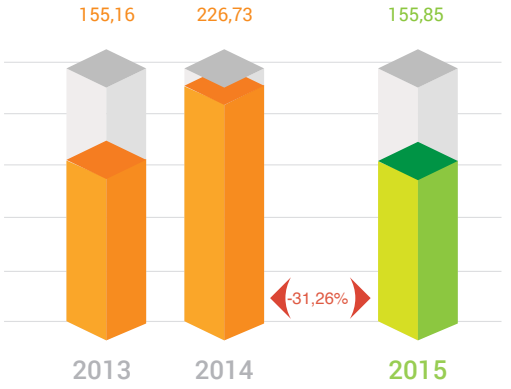

Rasio Liabilitas terhadap Aset
Liabilities to Assets Ratio

Kali
Multiple

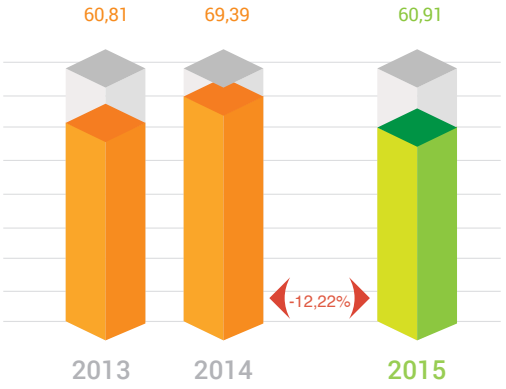

IKHTISAR SAHAM
SHARES HIGHLIGHT

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER STRUCTURE			
Nama Name	2013	2014	2015
Dragon Amity Pte. Ltd.	59,10%	51,48%	57,09%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% Public (each below 5%)	40,90%	48,52%	42,91%
Total	100%	100%	100%

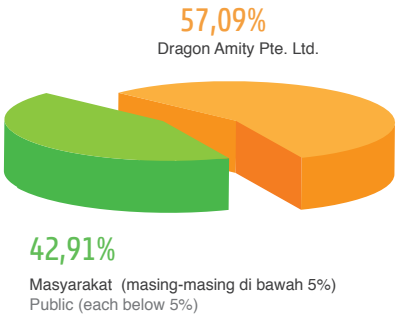

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
STRUCTURE OF SHAREHOLDERS

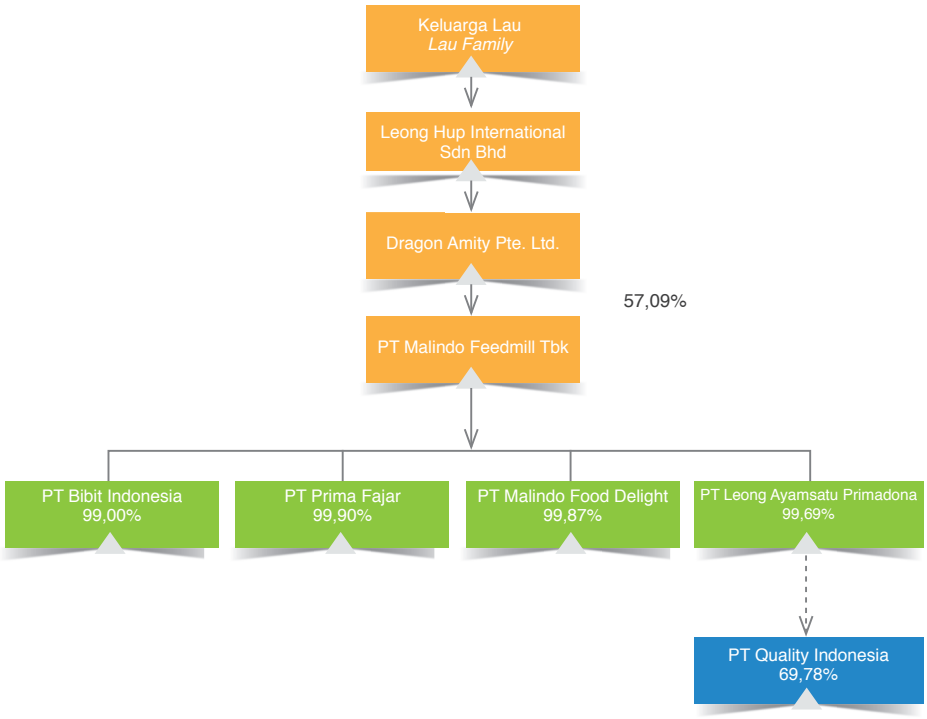

HARGA SAHAM PERUSAHAAN

Pergerakan harga saham Perusahaan sebagaimana tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam tahun 2015 dan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

COMPANY SHARE PRICE

The movement of share prices of companies as listed in the Indonesia Stock Exchange in 2015 and the previous year are as follows:

HARGA SAHAM PERUSAHAAN
COMPANY SHARE PRICE

Deskripsi / Description	2015				2014			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) / Opening Price (Rp)	2.130	1.700	1.865	1.175	3.175	3.375	2.720	3.265
Harga Tertinggi (Rp / Highest Price (Rp)	2.215	1.895	1.865	1.685	3.715	3.460	3.600	3.410
Harga Terendah (Rp) / Lowest Price (Rp)	1.585	1.405	1.100	1.100	3.050	2.605	2.720	2.045
Harga Penutupan (Rp) / Closing Price (Rp)	1.685	1.865	1.165	1.525	3.275	2.720	3.395	2.130
Volume Perdagangan / Trading Volume	119.820.400	59.261.300	17.211.800	66.783.100	128.820.500	224.316.900	150.113.900	351.295.600
Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) / Market Capitalization (Rp Million)	3.017.835	3.340.215	2.086.515	3.414.094	5.551.125	4.871.520	6.080.445	3.814.830

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

PENAWARAN UMUM PERDANA

Pada tanggal 27 Januari 2006 Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-223/pm/2006 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal / Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) untuk mengadakan penawaran umum perdana sebanyak 61.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nominal sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp880 (dalam nilai penuh) per saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 Februari 2006. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Penawaran Saham Perdana adalah sebesar 339.000.000 lembar saham.

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

INITIAL PUBLIC OFFERING

On January 27th, 2006 the Company obtained the Letter of Effective Statement No. S-223 / pm / 2006 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency / Bapepam (now Financial Services Authority) to float in an initial public offering (IPO) of 61.000.000 common shares bearer name with a par value of Rp100 (full amount) per share at the offering price of Rp880 (full amount) per share. The shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) February 10, 2006. The number of issued and fully paid at the time of its Initial Public Offering was 339.000.000 shares.

PEMECAHAN SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2011 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No.38 tanggal 11 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Maria Theresia, S.H., pengganti Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui pemecahan saham satu untuk lima.

STOCK SPLIT

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) held on 28 April 2011 as stated in Deed No.38 dated May 11, 2011, made before Maria Theresia, S.H., replacement Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., shareholders approved a one-for-five stock split.

Dengan demikian, modal dasar meningkat menjadi 2.929.340.800 pada tahun 2011 dan sebelumnya 585.868.160 tahun 2010, sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.695.000.000 pada tahun 2011 dari 339.000.000 pada tahun 2010.

Thus, the authorized capital increased to 2,929,340,800 in 2011 from from 585,868,160 in 2010, while the issued and paid up capital increased to 1,695,000,000 in 2011 from 339,000,000 in 2010.

INDEKS LQ45

Pada bulan Februari 2013 saham Perseroan dimasukkan dalam Indeks LQ45 (Liquid 45) oleh BEI. Indeks LQ45 terdiri dari 45 emiten dengan kondisi keuangan yang baik, prospek pertumbuhan yang menjanjikan, serta nilai saham dan frekuensi transaksi saham yang tinggi.

LQ45 INDEX

In February 2013 the Company's shares were included in LQ45 Index (Liquid 45) by BEI. LQ45 index consists of 45 companies with good financial condition, promising growth prospects, and high share value and trading frequency.

DAFTAR EFEK SYARIAH

Pada tahun 2013 Perseroan dimasukkan dalam Daftar Efek Syariah BEI. Daftar ini mencakup tidak hanya efek syariah yang terdapat di pasar modal Indonesia, tetapi juga efek – efek lainnya yang diatur dalam Undang -Undang Pasar Modal dengan menambahkan kriteria tambahan mengenai pemenuhan terhadap prinsip – prinsip syariah di pasar modal.

LIST OF SHARIA SECURITIES

In 2013 the Company was included in IDX List of Sharia Securities. This list covered not only Sharia securities in the Indonesian capital market, but also other securities regulated in Capital Market Law by adding additional criteria regarding compliance with the principles of sharia in the capital market.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("PMT-HEMTD")

Pada tanggal 17 April 2014 Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 96.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham, dengan keterangan sebagai berikut:

1. Pihak yang akan menerima saham dari pelaksanaan PMT-HMETD:
   a. Ginger Company Limited sebanyak 61.000.000 (enam puluh satu juta) saham baru.
   b. Peak Team Company Limited sebanyak 35.000.000 (tiga puluh lima juta) saham baru.

   Perusahaan menyatakan bahwa Pihak yang menerima saham tersebut bukanlah Pihak berelasi/ afiliasi dari Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris atau Direksi dari Perseroan pada saat itu.
2. Harga pelaksanaan PMT-HMETD Rp3.500 per saham.

PMT-HMETD ini telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan dengan suratnya no.S-01202/BEI.PGI/04-2014 tertanggal 14 April 2014.

CAPITAL INCREASE WITHOUT PREEMPTIVE RIGHTS ("PMT-HEMTD")

On 17 April 2014 the Company has issued a total of 96,000,000 new shares with a par value of Rp20 per share, with the following caption:

1. The Parties that received shares from the implementation of the PMT-HEMTD:
   a. Ginger Company Limited 61,000,000 (sixty one million) new shares.
   b. Peak Team Company Limited of 35,000,000 (thirty five million) new shares.

   The company stated that the Parties received the shares were not related parties / affiliates of Main Shareholders, the Board of Commissioners or Board of Directors of the Company at that time.
2. Exercise price of the PMT-HEMTD was Rp3,500 per share.

The PMT-HMETD has been reported to the Financial Services Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange ("BEI") and its letter no.S-01202/BEI.PGI/04-2014 dated April 14, 2014.

BEI telah memberikan persetujuan pencatatan saham tambahan melalui PMT-HMETD Perusahaan. Perusahaan juga telah mengumumkan PMT-HMETD ini kepada masyarakat pada tanggal 7 April 2014 dam 22 April 2014 melalui harian Bisnis Indonesia. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 1.791.000.000.

BEI has given approval through additional share listing issued by PMT-HMETD. The Company has also announced this PMT-HMETD to the public on April 7, 2014 and April 22, 2014 in *Bisnis Indonesia* daily newspaper. Therefore, the Shares Issued and fully paid in capital increased to 1,791,000,000.

PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Pada tahun 2015 Perseroan melakukan PUT I dalam rangka penerbitan saham HMETD kepada para pemegang saham Perseroan sebesar 447.750.000 (empat ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham biasa atau sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT I dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) setiap sahamnya, sehingga seluruhnya berjumlah Rp537.300.000.000 (lima ratus tiga puluh tujuh miliar tiga ratus juta Rupiah). Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 1.791.000.000 menjadi 2.238.750.000.

LIMITED PUBLIC OFFERING I ("LPO I") IN THE FRAMEWORK OF ISSUING PRE-EMPTIVE RIGHTS ("RIGHTS")

In 2015 the Company conducted a Limited Public offering I by issuing pre-emptive rights (rights issue) to the Company's existing shareholders of 447,750,000 (four hundred forty seven million seven hundred fifty thousand) ordinary shares or 25% (twenty five percent) of the issued and paid capital after the Rights Offering, with a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah) with the execution price of Rp1,200 (one thousand two hundred rupiah) per share, thus totaling 537,300,000,000 (five hundred and thirty-seven billion three hundred million Rupiah). Therefore, Shares Issued and fully Paid In Capital increased from 1,791,000,000 to 2,238,750,000.

AKSI KORPORASI

Pada tanggal 30 Oktober 2015 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 447.750.000 saham dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah)

CORPORATE ACTION

On October 30th, 2015 the Company conducted Limited Public Offering I (PUT I) by issuing Preemptive Rights (ER) as much as 447,750,000 shares with a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah)

IKHTISAR OBLIGASI
BONDS HIGHLIGHTS

Pada tahun 2015, Perseroan tidak menerbitkan Obligasi. Obligasi terakhir telah dilunasi Perseroan pada tanggal 6 Maret 2013.

The Company did not issue any bonds in 2015. Previous bonds were fully repaid by the Company on March 6, 2013.

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI

Pada tanggal 9 Maret 2008 Perseroan mengeluarkan "Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008" ("Obligasi I Malindo") dengan tingkat bunga tetap 11.8% per tahun dengan nilai nominal Rp300 miliar yang ditawarkan dengan nilai nominal. Bunga Obligasi I Malindo dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal emisi dan akan berakhir pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu 6 Maret 2013. Setelah satu tahun sejak tanggal emisi, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh Obligasi I Malindo sebelum tanggal pelunasan pokok sepanjang tidak melanggar ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi I Malindo setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan untuk modal kerja (18%), membangun pabrik pakan di Kawasan Industri Cikande – Banten (34%), dan akuisisi PT Leong Ayamsatu Primadona (48%).

Pefindo Credit Rating Indonesia memberikan peringkat "idAAA" untuk Obligasi I Malindo, mencerminkan peringkat PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai penjamin Obligasi I Malindo. Peringkat idAAA ini berakhir pada tanggal 1 Desember 2012, dan selanjutnya diperpanjang sampai 6 Maret 2013.

Perseroan telah melunasi Obligasi I Malindo pada saat jatuh tempo tanggal 6 Maret 2013.

CHRONOLOGY OF BONDS LISTING

On March 9, 2008 the Company issued a "Bond I Malindo Feed Mill Year 2008" ("Malindo Bonds I") with a fixed coupon rate of 11.8% per year with a par value of Rp300 billion offered at the nominal value. Coupon rate of Malindo Bonds I was paid quarterly after the issuance date and expired on the date of maturity of the bonds, on March 6, 2013. One year after of the issuance date, the Company could repurchase (buy-back) part or all of Malindo Bonds I prior to the date of repayment of principal as long as did not violate the provisions of the trustee agreement.

The proceeds from the issuance of Malindo Bonds I after deducting issuance costs were earmarked for working capital (18%), financing a feedmill in Industrial Area Cikande - Banten (34%), acquiring PT Leong Ayamsatu Primadona (48%).

Pefindo Credit Rating Indonesia gave a rating of "idAAA" for Malindo Bonds I, reflecting the rating of PT Bank CIMB Niaga Tbk as the guarantor of Malindo Bonds I. The rating of idAAA expired on December 1, 2012, and was subsequently extended to March 6, 2013.

The Company has repaid Malindo Bonds I on maturity date of March 6, 2013.

IKHTISAR DIVIDEN
DIVIDEND HIGHLIGHTS

IKHTISAR DIVIDEN DIVIDEND HIGHLIGHT			
Keterangan Description	Tahun/ Year		
	2013	2014	2015
Total Dividen (dalam Rupiah) Total Dividend (in Rupiah)	61.020.000.000	35.820.000.000	-
Rupiah per Lembar Saham Rupiah per Share	36	20	-

PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
PROFESSIONS AND CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KAP Anwar & Rekan
Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9c
Jakarta 12980
Nama Akuntan
Anwar, CPA
Jasa yang diberikan
Laporan Audit Tahunan

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

KAP Anwar & Rekan
Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9c
Jakarta 12980
Name of the Accountant:
Anwar, CPA
Services Provided
Annual Audit Report

NOTARIS

Achmad Bajumi, S.H., M.H.
Jl. Danau Sunter Utara Blok B1 A No. 2
Sunter Podomoro, Jakarta Utara 14350
Jasa yang diberikan
Jasa Penerbitan Akta

PUBLIC NOTARY

Achmad Bajumi, S.H., M.H.
Jl. Danau Sunter Utara Blok B1 A No. 2
Sunter Podomoro, Jakarta Utara 14350
Services Provided
Notarial Deed Publishment

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara 1 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Jasa yang diberikan
Pengelolaan Administrasi Saham

SECURITIES ADMINISTRATION AGENCIES

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara 1 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Services Provided
Share Administration Management

WALI AMANAT

PT Bank Permata Tbk
Permata Bank Tower 1
Jl. Jendral Sudirman Kav. 273 Jakarta 12920

TRUSTEE

PT Bank Permata Tbk
Permata Bank Tower 1
Jl. Jendral Sudirman Kav. 273 Jakarta 12920

PEMERINGKAT EFEK

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Setiabudi Atrium, 8th Floor, Suite 809-910
Jl. HR Rasuna Said Kav. 62, Kuningan
Jakarta 12920

RATING AGENCY

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Setiabudi Atrium, 8th Floor, Suite 809-910
Jl. HR Rasuna Said Kav. 62, Kuningan
Jakarta 12920

19 **LAPORAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT

20 Laporan Dewan Komisaris
Report from The Board of Comissioners

26 Laporan Direksi
Report from Directors

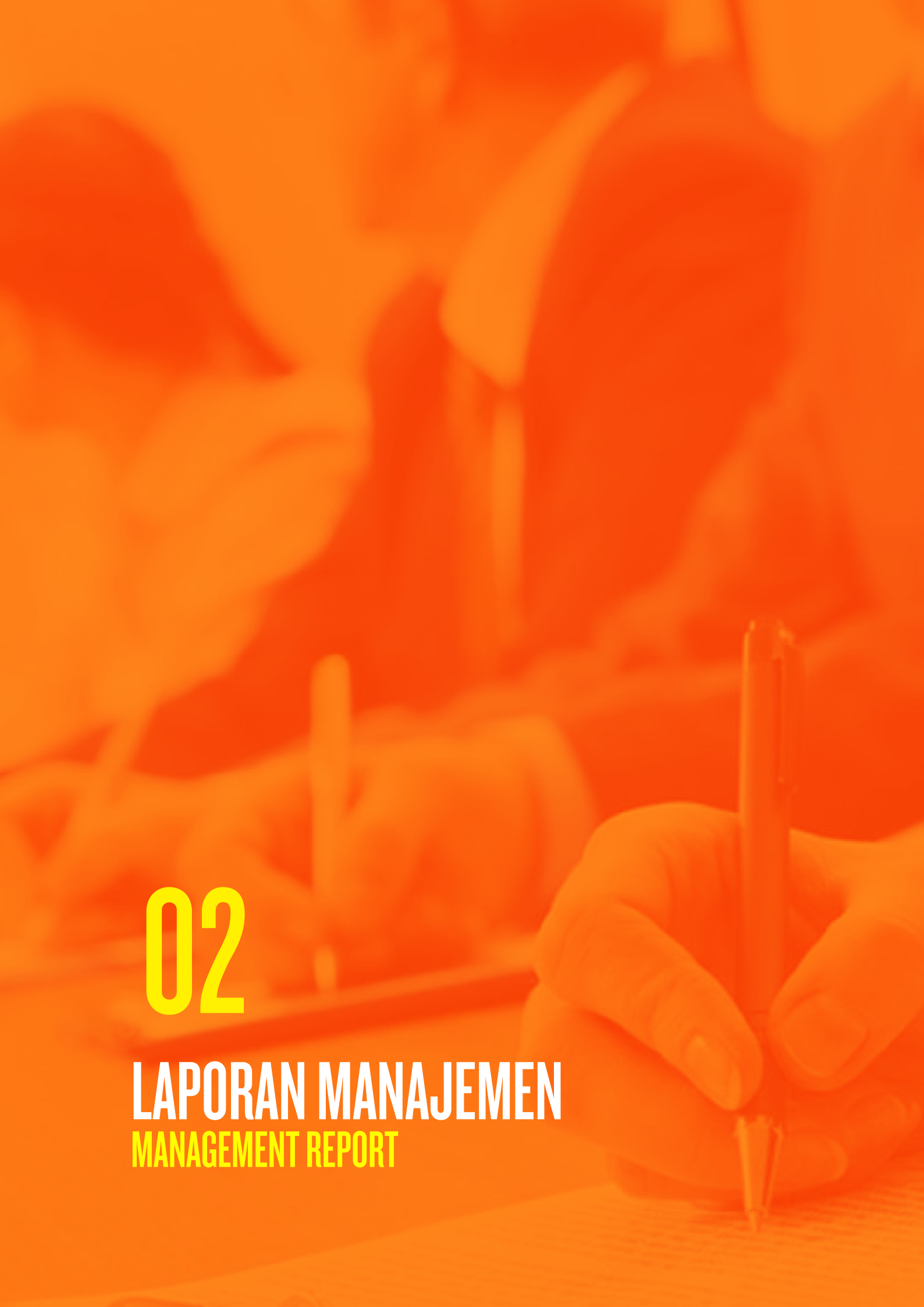

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMISSIONERS

DATO' LAU BONG WONG
Komisaris Utama
President Commissioner

Menjaga Kinerja Berkelanjutan

Maintaining a Sustainable Performance

Malindo berhasil melalui masa penuh tantangan di tahun 2015 dengan kinerja yang menggembirakan. Hal ini berkat organisasi dan manajemen yang solid.

Malindo navigated the challenging times in 2015 with satisfactory result, due to strong organizational and management performance.

Pemegang Saham yang terhormat,

Dalam kesempatan yang baik ini, ijinkan kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan terhadap kinerja Direksi PT Malindo Feedmill Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 sebagai berikut :

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi perekonomian Indonesia. Hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global mengalami perlambatan pertumbuhan yang disebabkan oleh berbagai faktor antara lain pemulihan ekonomi negara maju yang belum solid dan pertumbuhan ekonomi negara berkembang yang cenderung menurun. Melambatnya kondisi perekonomian dunia kemudian mendorong penurunan harga komoditas dunia, termasuk harga minyak dan juga batu bara.

Sejalan dengan perlambatan perekonomian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2015 tercatat sebesar 4,8%, menurun dari pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2014 yang tercatat sebesar 5,0%. Nilai tukar Rupiah mengalami penguatan pada

Dear Shareholders,

In this virtuous occasion, allow us, the Board of Commissioners, to present our supervisory report on the performance of Directors of PT Malindo Feedmill Tbk for the fiscal year ended on December 31, 2015 as follows :

The year 2015 represented a challenging year for Indonesia's economy as it was influenced by the global economic slowdown that was caused by various factors such as slower economic recovery amongst developed countries and decreasing economic growth in developing countries. The slowing world economy subsequently led to a decrease in world commodity prices, including crude oil and coal.

In line with the global economic downturn, Indonesia's economic growth in 2015 was recorded at 4.8%, declining from that in 2014 of 5.0%. Although the Rupiah exchange rate strengthened in December 2015, along with a decrease in uncertainty in global financial

bulan Desember 2015, seiring dengan menurunnya ketidakpastian di pasar keuangan global, meskipun secara rata-rata mencatat pelemahan. Sementara itu, tingkat inflasi tahun 2015 tercatat sebesar 3,4%, lebih rendah dari inflasi tahun sebelumnya dan berada dalam kisaran sasaran inflasi 2015 yang ditetapkan Pemerintah sebesar 4%.

markets, on average, it was weaker in 2015. Meanwhile, the inflation rate in 2015 was recorded at 3.4%, lower than the previous year and was within the government's inflation target range for 2015 of 4%.

Sebagai negara yang besar dengan penduduk 250 juta jiwa merupakan pasar potensial yang menjadikan ayam dan telur sebagai protein terjangkau untuk dikonsumsi. Mengingat bahwa tingkat konsumsi masih rendah dibanding dengan negara negara lain dan keyakinan akan meningkatnya kesadaran untuk mengkonsumsi lebih banyak protein diyakini akan meningkatnya permintaan terhadap produk unggas di masa yang akan datang.

As a country with a large population of about 250 million people, this represents a huge potential market for the consumption of chickens and eggs as an affordable source of protein. Given that the consumption level of chickens and eggs is still low, compared to other countries, and with confidence of an increasing awareness to consume more protein, it is believed this will lead to increased demand for poultry products in the near future.

Sebagaimana kita cermati bersama, tahun 2015 masih merupakan tahun yang penuh tantangan bagi sebagian besar industri di Indonesia termasuk industri peternakan. Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing khususnya Dolar AS, penurunan ekspor terlepas dari pelemahan nilai Rupiah dan juga pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tidak mencapai target yang dicanangkan oleh Pemerintah. Hal ini membuat permintaan pasar melemah dan berpengaruh besar terhadap industri peternakan.

As we examine further, 2015 was a challenging year for most industries in Indonesia, including the livestock industry, as it was affected by the weakening of the Rupiah exchange rate against most foreign currencies, especially the US Dollar, declining exports, regardless of the weaker Rupiah, and also Indonesia's economic growth that did not reach the target set by the Government. This resulted in weaker market demand and had a major effect on the livestock industry.

Namun demikian Direksi telah bekerja keras dan berkonsentrasi penuh untuk mengoptimalkan produktivitas usaha peternakan. Secara khusus pada tahun 2015, Direksi telah melakukan serangkaian langkah strategis di antaranya melakukan terobosan pasar. Kami patut bersyukur bahwa, meskipun dalam kondisi ekonomi yang tidak mudah, Perseroan mampu meningkatkan penjualan dari Rp4,5 triliun menjadi Rp4,7 triliun. Salah satu peningkatan ini karena mulai beroperasinya Pabrik Pakan di Makassar.

Nevertheless, Directors has strived hard and focused all efforts to optimize the overall productivity of the Company's businesses. Specifically in 2015, Directors has undertaken a series of strategic measures, among others market expansion. We should be grateful that, despite the challenging economic conditions, the Company was able to increase sales from Rp4.5 trillion to Rp4.7 trillion. One of the main reasons for the increase in sales is due to the commencement of operations of the feedmill in Makassar.

Kami meyakini bahwa dengan upaya yang dirintis dan dijalankan oleh Direksi secara seksama serta pengawasan dan pengarahan yang efektif dari jajaran Komisaris akan memberikan hasil positif di masa mendatang berupa dicapainya pertumbuhan dan kinerja Perseroan yang baik secara berkelanjutan.

We are confident that with the measures initiated and undertaken thoroughly by Directors and with effective supervision and direction from the Board of Commissioners will translate into positive results in the near future as embodied by the Company's growth and good performance on an ongoing basis.

Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk menjadikan penerapan Tata Kelola Perusahaan sebagai tulang punggung pertumbuhan kinerja Perseroan yang baik dan sehat, karenanya Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

The Board of Commissioners is always committed to the implementation of good corporate governance as the backbone for the Company's growth and of a good and healthy performance. Therefore, the Board of Commissioners strives to ensure that the principles of good corporate governance is implemented in all business activities of the Company and at all organizational levels.

Untuk itu Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pengawasan Dewan Komisaris meliputi pengawasan atas kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Direksi serta memberikan arahan dan rekomendasi dalam menghadapi lingkungan usaha yang dinamis dan terus berubah.

To this end, the Board of Commissioners have conducted their duties and responsibilities independently and have had sufficient time to carry out their duties and responsibilities. The Board of Commissioners supervisory role include monitoring the policies adopted by Directors and providing guidance and recommendations in facing the ever changing and dynamic business environment.

Dalam hal ini manajemen telah melakukan berbagai langkah untuk memastikan terlaksananya prinsip-prinsip GCG secara baik. Namun demikian, Dewan Komisaris berharap di masa yang akan datang Direksi mengedepankan prinsip-prinsip transparasi, akuntanbilitas, pertanggungjawaban dan kemandirian untuk memperbaiki kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris juga merasa perlu untuk menyarankan peningkatan kualitas tenaga kerja dalam rangka meningkatkan produktivitas dan daya saing.

Accordingly, management has taken various measures to ensure the implementation of GCG principles. Nevertheless, the Board of Commissioners hopes that in the future, Directors will further strengthen the principles of transparency, accountability, responsibility, and fairness to improve the quality of the Company's Good Corporate Governance framework. The Board of Commissioners also felt necessary to suggest an improvement in the workforce quality in order to enhance productivity and competitiveness.

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang sepanjang tahun 2015 telah menjalankan tugasnya. Hal ini diyakini oleh Dewan Komisaris untuk memastikan Perseroan menjalankan Tata Kelola Perusahaan dengan baik sesuai dengan kaidah bisnis yang transparan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menilai Komite Audit, telah bekerja dengan sangat baik dan memberikan dukungan yang optimal sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan fungsinya mengawasi pengelolaan Malindo tahun 2015.

In performing our supervisory duties, the Board of Commissioners has been assisted by the Audit Committee, which throughout 2015 has been carrying out its duties and who the Board of Commissioners believes has helped ensure that the Company's Corporate Governance framework is running properly and transparently. The Board of Commissioners has assesed the Audit Committee and conclude that the Audit Committee has performed very well and provided optimal support to ensure that the Board of Commissioners carried out its duties and functions of monitoring the management of the Company in 2015.

Secara rutin Komite Audit telah melakukan pertemuan guna memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga beberapa kali melakukan pertemuan dengan eksternal audit dan perwakilan Perseroan untuk membahas rencana dan strategi audit, independensi dari auditor dan risiko-risiko yang dihadapi.

The Audit Committee has conducted meetings on a regular basis to provide input to the Board of Commissioners. The Audit Committee also had several meetings with the external auditors and representatives of the Company to discuss the audit plan and strategy, the independence of the auditors, and the risks that they encountered.

Di tahun 2016 Dewan Komisaris berencana untuk menambahkan satu organ Perseroan yaitu Komite Remunerasi dan Nominasi dengan tujuan untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang lebih baik.

In 2016, the Board of Commissioners are planning to add one additional committee, which is the Remuneration and Nomination Committee, with the purpose of improving the Corporate Governance framework.

Sepanjang tahun 2015 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Malindo masih sama sebagaimana disampaikan dalam Laporan Tahunan Malindo 2014.

Throughout 2015, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, as presented in the 2014 Annual Report.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, pelanggan dan mitra usaha, Direksi dan karyawan, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, kepemimpinan, kerja keras serta dedikasi dalam mendukung laju Perseroan di tengah kondisi yang menantang ini.

The Board of Commissioners would like to thank all our Shareholders, customers and business partners, Directors and the employees of the Company, for the trust and support given, leadership shown and hard work and dedication in supporting the growth of the Company in the midst of these challenging conditions.

Dewan Komisaris senantiasa percaya bahwa kinerja Perseroan akan terus tumbuh membaik seiring dengan peningkatan pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Semoga Malindo terus dapat bertumbuh untuk mewujudkan visi dan misinya, memberikan kontribusi kepada Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan

The Board of Commissioners always believe that the Company's performance will continue to grow stronger, together with the growth in Indonesia's economy.

We hope that Malindo will keep on growing to realize the vision and mission of the Company and contributing positively to our shareholders and all stakeholders.

Jakarta, April 2016

Dato' Lau Bong Wong
Komisaris Utama / President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM DIRECTORS

LAU CHIA NGUANG
Direktur Utama
President Director

Terus Berinovasi di Tahun Penuh Tantangan

Keeps on Innovating in the Year Full of Challenges

Menghadapi tahun 2015 yang penuh tantangan, Malindo terus berinovasi dengan melakukan terobosan-terobosan pasar. Kami bersyukur bahwa upaya ini telah menunjukkan hasil yang menggembirakan.

Encounter the year of 2015 that is full of challenges, Malindo keeps on innovating by performing market breakthroughs. We are grateful that this effort has shown encouraging results.

Pemegang Saham yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya PT Malindo Feedmill Tbk (Malindo) tetap tumbuh di tengah situasi perekonomian yang kurang menguntungkan sepanjang tahun 2015.

Dalam kesempatan yang baik ini, perkenankan kami atas nama Direksi Malindo menyampaikan laporan pengelolaan perusahaan selama tahun buku 2015, beserta pencapaian kinerja utamanya kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Kondisi perekonomian dunia di tahun 2015, masih dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi negara-negara maju seperti Amerika Serikat (AS) serta negara-negara di Eropa. Dalam beberapa tahun terakhir, setelah mengalami krisis yang cukup berat, perekonomian AS pada pertengahan tahun 2015 mulai membaik. Namun demikian perekonomian beberapa negara di Eropa belum menunjukkan perbaikan. Sementara, perekonomian regional di kawasan Asia, masih dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi Cina yang terus menurun.

Dear Shareholders,

With praise to God Almighty, due to His blessings, PT Malindo Feedmill Tbk (Malindo) continued to grow even during the unfavorable economic conditions throughout 2015.

On this special occasion and on behalf of Malindo's Board of Directors, we present the corporate management report for the fiscal year 2015, along with our performance achievement to our Shareholders and other Stakeholders.

The global economy in 2015 was still affected by slower economic recovery in the developed countries in Europe and in the United States of America (USA). After experiencing a severe economic crisis in the past few years, the US economy started to recover since the middle of 2015. However, economic recovery in several European countries has yet to show any encouraging improvement. Meanwhile, in Asia, the region continues to be affected by China's slowing economic growth.

Kondisi tersebut di atas secara tidak langsung telah mempengaruhi perekonomian nasional. Salah satu yang mempengaruhi perekonomian nasional di tahun 2015 adalah melemah-nya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika. Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2015 melambat menjadi 4,8%, lebih rendah dibandingkan tahun 2014 yang besarnya 5,0%.

These conditions have indirectly influenced Indonesia's economy. Among the conditions that most affected Indonesia's economy in 2015 was the deterioration of the Rupiah exchange rate against the US Dollar. Indonesia's economic growth in 2015 decelerated to 4.8% decreasing from 5.0% in 2014.

Perseroan berhasil melakukan peningkatan penjualan dari Rp4,5 triliun ke Rp4,7 triliun, hal ini masih lebih rendah dari target Perseroan untuk tumbuh 10%-15% per tahun. Di sisi lain, pelemahan nilai tukar Rupiah yang menyebabkan biaya produksi pakan ternak meningkat, lemahnya harga jual DOC dan ayam pedaging serta melambatnya pertumbuhan ekonomi telah membuat Perseroan kembali membukukan rugi bersih di tahun 2015.

The Company recorded an improvement in sales from Rp4.5 trillion in 2014 to Rp4.7 trillion in 2015, though this was still lower than the Company's sales growth target of between 10%-15% per year. Meanwhile, the deterioration of the Rupiah exchange rate resulted in an increase in the production cost of animal feed, weaker selling prices for DOCs and broilers and slowing economic growth, resulting in the Company recording a net loss in 2015.

Menghadapi tantangan yang tidak ringan sebagaimana diuraikan di atas, manajemen melakukan sejumlah inisiatif strategis antara lain menerapkan kebijakan untuk mengantisipasi fluktuasi nilai tukar Rupiah, dengan melakukan *hedging*, mengalihkan pinjaman dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dan pengaturan pembelian bahan baku impor. Di bidang organisasi, kami memperkuat pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja di Perseroan.

Facing such unfavorable challenges, as described above, the management has made a number of strategic initiatives, amongst others, establishing policies to mitigate fluctuations in the Rupiah exchange rate by hedging, swapping of loans in foreign currencies to Rupiah and procedures for the purchasing of imported raw materials. Within the organization, we have strengthen the management of our human resources to further improve the quality of the Company's workforce.

Perubahan bisnis yang dinamis, terus kami antisipasi khususnya terkait pelemahan dan perlambatan ekonomi, oleh karena itu Perseroan memutuskan untuk menunda beberapa ekspansi Perseroan. Di sisi lain, guna memperkuat struktur permodalan, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 447.750.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp20 (Dua Puluh Rupiah) per saham.

We continue to monitor the dynamic changes in the business climate, especially related to weaker and slower economic growth, with the Company deciding to postpone some our expansion plans. Notwithstanding, in order to strengthen our capital structure, the Company conducted Limited Public Offering I by issuing Pre-Emptive Rights of 447,750,000 shares with a nominal value of Rp20 (Rupiah Twenty) per share.

Tahun 2015 merupakan periode yang penting bagi Perseroan dengan terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Sejumlah inisiatif strategis kami lakukan yaitu: (1) Perbaikan dan standarisasi sistem dan prosedur Perseroan: (2) Terus mensosialisasikan kepada semua karyawan akan pentingnya implementasi GCG pada bidangnya masing-masing; (3) Peningkatan

The year 2015 was a crucial period for the Company as we continuously improved and enhanced the implementation and quality of Good Corporate Governance (GCG). We have carried out several strategic initiatives, namely; (1) Improving and standardizing the systems and standard operating procedures of the Company; (2) Continue to highlight to all employees on the importance of GCG implementation in their respective fields; (3) Increasing

frekuensi dan kualitas Internal Audit untuk mengevaluasi GCG yang ada dan peningkatan yang dimungkinkan; (4) Penyesuaian GCG yang telah diterapkan dengan *best practice* dan kebutuhan Perseroan.

the frequency and quality of Internal Audits to evaluate the existing GCG framework and recommending possible improvements; (4) Adjustments to the existing GCG framework with best practices and the needs of the Company.

Indonesia merupakan negara dengan populasi kelima terbesar di dunia yang sebagian besar penduduknya beragama Islam dengan tingkat konsumsi daging ayam yang masih relatif sangat rendah yaitu sekitar 10 kg per kapita per tahun, dibandingkan dengan beberapa negara di ASEAN yang mencapai 35-40 kg per kapita per tahun.

Indonesia is the fifth most populous country in the world, with a predominantly Moslem population and where consumption levels of chicken meat are still relatively low, at around 10 kg per capita per year, compared with our regional peers in ASEAN that have chicken consumption levels of approximately 35-40 kg per capita per year.

Atas kerjasama tim yang sangat luar biasa, kami patut bersyukur bahwa Perseroan mampu mengatasi tantangan-tantangan yang sangat berat di tahun 2015. Dengan terus meningkatkan kualitas dan kerjasama tim, Direksi meyakini prospek dan potensi bisnis perunggasan di Indonesia yang sangat besar akan mampu membuat Perseroan kembali bisa memberikan hasil yang baik di tahun-tahun mendatang.

We are grateful, that with excellent teamwork demonstrated, the Company was able to overcome the severe challenges in 2015. By continuing to enhance the quality and team collaboration, coupled with the enormous potential of the poultry business in Indonesia, Directors is convinced the Company will be able to deliver better performances in the years to come.

Untuk menyikapi perkembangan yang dinamis, Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 Juni 2015 mengangkat 3 orang Direksi baru yaitu Lau Joo Hwa, Lau Joo Keat dan Rudy Hartono Husin menggantikan 3 orang Direksi yang mengundurkan diri yaitu Teoh Bee Tang, Ong Beng Siong dan Tang Ung Lee.

To address the Company's dynamic development, the Company has through the Annual General Meeting of Shareholders held on June 11, 2015, appointed 3 new Directors, namely; Lau Joo Hwa, Lau Joo Keat, and Rudy Hartono Husin to replace the 3 Directors retiring, namely; Teoh Bee Tang, Ong Beng Siong, and Tang Ung Lee.

Untuk itu perkenankanlah kami atas nama Direksi Malindo mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, seluruh karyawan, serta para pelanggan dan mitra kerja kami. Dukungan dan kerjasama yang baik selama ini sangat penting artinya bagi Malindo, serta berharap terus berjalan di masa-masa yang akan datang.

In conclusion, on behalf of Malindo's Board of Directors, we express our gratitude and highest appreciation to the Board of Commissioners, Shareholders, all employees, as well as our customers and partners. Their support and cooperation to Malindo is very important and we look forward to their continued support in the foreseeable future.

Jakarta, April 2016

Lau Chia Nguang
Direktur Utama / President Director

31 **INFORMASI UMUM PERSEROAN**
COMPANY GENERAL INFORMATION

32 Sekilas Malindo
Malindo In Brief

34 Identitas Perseroan
Corporate Identity

36 Jejak Langkah Perseroan
Corporate Milestone

38 Visi, Misi, dan Tata Nilai Perseroan
Vision, Mission and Corporate Values

41 Segmen Usaha
Business Lines

47 Struktur Organisasi
Organization Structure

48 Profil Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Profile

56 Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profile

65 Entitas Anak
Subsidiaries

66 Peta Area Kerja Perseroan
Map of Company Operations

68 Daftar Alamat Kantor PT Malindo Feedmill Tbk
List of Office Addres PT Malindo Feedmil Tbk

69 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

71 Peristiwa Penting 2015
2015 Significant Event

03

INFORMASI UMUM PERSEROAN

COMPANY GENERAL INFORMATION

SEKILAS MALINDO
MALINDO IN BRIEF

PT Malindo Feedmill Tbk adalah suatu Perseroan terbatas yang awalnya didirikan dengan nama "PT Gymtech Feedmill Indonesia" pada tahun 1997 sesuai Undang-undang Republik Indonesia No.11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (UU PMA) dan berdasarkan Akta Pendirian No. 17 tanggal 10 Juni 1997 yang dibuat di hadapan Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Achmad Bajumi, S.H., M.H., No. 54 tanggal 16 Juni 2015 mengenai perubahan susunan Direksi Perusahaan. Perubahan akta tersebut telah disetujui dan terdaftar ke Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0943756 tanggal 19 Juni 2015.

PT Malindo Feedmill Tbk is a Limited Liability Company that was initially established under the name "PT Gymtech Feedmill Indonesia" in 1997, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No.11 of 1997 on Foreign Investment and based on the Deed of Establishment No. 17 dated June 10, 1997 sworn before Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., Notary in Jakarta.

The Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 54 dated June 16, 2015 of Achmad Bajumi, S.H., M.H., concerning the change in composition of the Company's Board of Directors. The amendement was received and registered in the database of Administration Legal Entity Systems of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No.AHU-AH 01.03-0943756 dated June 19, 2015.

Kegiatan usaha utama Perseroan secara umum dibagi dalam 4 divisi meliputi divisi pakan ternak, divisi pembibitan ayam, divisi peternakan ayam pedaging dan divisi makanan olahan.

The Company's core business activity in general is divided into 4 divisions, including feedmill division, chicken-breeding division, chicken broiler division, and processed food division.

Divisi pakan ternak memproduksi pakan ternak antara lain pakan ternak ayam ras pedaging induk, pakan ternak ayam ras pedaging komersial, pakan ternak ayam ras petelur.

The feedmill division produces animal feed such as breeder feed, broiler feed, and layer feed.

Divisi pembibitan ayam Perseroan memproduksi induk ayam *Parent Stock* (PS) dan anak ayam umur sehari (DOC).

The Company's chicken-breeding division produces Parent Stock (PS) and Day Old Chick (DOC).

Divisi peternakan ayam pedaging Perseroan menjalankan bisnisnya baik bermitra dengan peternak unggas lokal dan peternakan sendiri dalam memelihara dan menghasilkan ayam ras pedaging.

The Company's chicken broiler division runs its business partnered with the local farmer and the farmhouse itself in sustaining and producing chicken broiler.

Divisi makanan olahan memproduksi makanan olahan berbahan baku ayam berkualitas tinggi dengan merk "SunnyGold" dan "Ciki Wiki".

The processed food division produces high quality chicken-based processed food with the brand "SunnyGold" and "Ciki Wiki".

Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia ("BEI", dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 10 Februari 2006.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly known as Jakarta Stock Exchange) on February 10, 2006.

Tahun 2014 Perseroan memperoleh surat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia untuk mengadakan pencatatan saham tambahan melalui Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 96.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham.

In 2014, the Company obtained approval letter from Indonesia Stock Exchange for conducting additional shares listing through Investment Without Pre-Emptive Rights as much as 96,000,000 shares with the nominal value of Rp20 (twenty Rupiah) per share.

Tahun 2015 Perseroan mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 447.750.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham.

In 2015, the Company conducted Additional Shares Listing through Limited Public Offering I by issuing Pre-Emptive Rights as much as 447,750,000 shares with the nominal value of Rp20 (twenty Rupiah) per share.

IDENTITAS PERSEROAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan
Company Name

PT Malindo Feedmill Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Industri pakan ternak, peternakan ayam usia sehari (DOC), peternakan ayam pedaging dan makanan olahan

Feedmill, Day-Old Chicken (DOC), broiler farm and processed food products

Alamat
Address

Jalan RS. Fatmawati No. 15 Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22 Jakarta Selatan 12420 Indonesia

Telepon
Phone

(62-21) 766 1727 (hunting)

Faksimili
Facsimile

(62-21) 766 1728

Surel
Email

bibitindo@malindofeedmill.co.id

Portal
Website

www.malindofeedmill.com

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

10 Juni 1997
June 10, 1997

Tahun Mulai Beroperasi
Commencing Year of Operation

1998

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Incorporation

Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia nomor C2 12.560.HT.01.01.TH.97
Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia number C2 12.560.HT.01.01.TH.97

Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., Notaris Publik, No. 17 tanggal 10 Juni 1997
Notary Deed Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., Public Notary, No. 17 dated June 10, 1997

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp58.586.816.000

Modal Disetor
Paid in Capital

Rp44.775.000.000 (2.238.750.000 saham/shares)

NPWP
Tax Identification Number

01.824.326.1-054.00

TDP
Company Registration

09.03.1.10.26178

SIUP
Paid License

819/1/IU/PMA/2015

Jumlah Karyawan
Total Employees

3.707 Orang / Employees (2015)
3.217 Orang / Employees (2014)
2.989 Orang / Employees (2013)

Pemegang Saham
Shareholder

Dragon Amity Pte. Ltd. Rp25.563.728.840 (1.278.186.442 lembar saham) 57,09%
Dragon Amity Pte. Ltd. Rp25,563,728,840 (1,278,186,442 shares) 57.09%

Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Rp19.211.271.160 (960.563.558 lembar saham) 42,91%.
Public (each under 5%) Rp19,211,271,160 (960,563,558 shares) 42.91%.

Kode Saham
Stock Code

MAIN

Bursa Efek
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia
Listing on the Indonesia Stock Exchange

10 Juni 2006
June 10, 2006

JEJAK LANGKAH PERSEROAN
CORPORATE MILESTONE

1997

Perseroan berdiri, sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (UU PMA) dan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 10 Juni 1997 yang dibuat di hadapan Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., Notaris Publik.

The establishment of the Company in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 1970 on Foreign Investment, and based on Notarial Deed No. 17 dated June 10, 1997 sworn before Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., Public Notary.

2000

Perseroan memasuki bisnis produksi pakan ternak di Indonesia.

The Company entered the animal feed production business in Indonesia.

2001

Perseroan mendirikan entitas anak, PT Bibit Indonesia.

The Company established subsidiary, PT Bibit Indonesia.

2003

Perseroan melakukan ekspansi ke Jawa Timur dengan mengakuisisi pabrik pakan ternak di Surabaya.

The Company expanded to East Java by acquiring feedmill in Surabaya.

2006

Perseroan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

The Company became a public listed company by listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

2007

Perseroan mendirikan PT Prima Fajar, entitas anak yang bergerak dalam bisnis ayam pedaging melalui kemitraan.

The Company established PT Prima Fajar, a subsidiary that is engaged in the chicken broiler business through contract farming.

2008

- Perseroan menerbitkan Obligasi I Malindo.
- Perseroan membangun pabrik pakan baru di Kawasan Industri Cikande, Banten.
- Perseroan mengakuisisi PT Leong Ayamsatu Primadona.

- The Company issued Malindo Bonds I.
- The Company built a new feedmill in the Cikande Industrial Estate, Banten.
- The Company acquired PT Leong Ayamsatu Primadona.

2013

- Perseroan melunasi Obligasi I Malindo.
- Malindo memulai bisnis pengolahan makanan melalui anak perusahaan PT Malindo Food Delight.
- The Company fully repaid Malindo Bonds I.
- Malindo started food processing business through subsidiary PT Malindo Food Delight.

2014

- Perusahaan memperoleh surat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia untuk mengadakan pencatatan saham tambahan melalui PMT - HMETD.
- Pabrik pakan ternak di Grobogan – Jawa Tengah beroperasi.
- Dimulainya pembangunan pabrik pakan di Makassar – Sulawesi Selatan.
- Pembangunan breeding farm dan komersial farm baru.

- The Company received approval from the Indonesia Stock Exchange to issue additional shares through a PMT – HMETD exercise.
- Feedmill plant in Grobogan – Central Java commenced operations.
- The Company commenced construction of new feedmill plant in Makassar – South Sulawesi.
- The construction of new breeding farms and commercial farms.

2015

- Persero telah mendapatkan izin ekspor makanan olahan ke Jepang.
- Pabrik pakan di Makassar beroperasi.
- Persero melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) .

- The Company received licence and permit to export processed food products to Japan.
- Feedmill in Makassar commenced operations.
- The Company conducted Limited Public Offering I by issuing Preemptive Rights shares.

VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERSEROAN
VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

VISI DAN MISI

PENETAPAN VISI DAN MISI

Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas dan menelaah visi, misi, dan tata nilai Malindo guna menghadapi dinamika dunia bisnis yang selalu berubah.

VISION AND MISSION

THE ESTABLISHMENT OF VISION AND MISSION

The Board of Commissioners and Board of Directors have come together to discuss and set out the vision, mission, and values of Malindo to face the ever-changing dynamics of the business world.

VISI
Vision

Menjadi perusahaan peternakan yang terdepan di pangsa pasar yang dipilih

To be the leading poultry company in its chosen market segment.

MISI
Mission

Mengoptimalkan potensi kami untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya

Optimizing our potential to enhance the value for our shareholders and other stakeholders.

TATA NILAI MALINDO

Perseroan memiliki sejumlah nilai yang menjadi filsafah dan pedoman yang berlaku bagi setiap Manajemen dan Karyawan. Tata nilai tersebut disebut sebagai *Corporate Values* Malindo.

Tata Nilai yang dianut oleh Malindo adalah

- Kerjasama tim yang baik
- Integritas
- Kepuasan Pelanggan
- Komitmen

Penjabaran nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

Kerjasama tim yang baik

Good teamwork

Perseroan terus mengembangkan kualitas kerja sama tim pada masing-masing divisi dan terintegrasi dengan divisi lain, sehingga segala upaya difokuskan untuk mencapai tujuan Perseroan. Tidak terlepas dari upaya ini adalah mempertahankan dan meningkatkan kualitas hubungan industrial yang harmonis, sehingga semua unsur mencapai kinerja terbaik.

Integritas

Integrity

Perseroan menyadari bahwa integritas adalah kunci dalam membangun sebuah organisasi berkesinambungan, oleh karenanya Perseroan senantiasa mendorong manajemen maupun karyawan di dalam menjalankan aktivitas perusahaan sesuai dengan standar etika dan kepatuhan terhadap hukum tanpa menyampingkan kebijakan perusahaan.

CORPORATE VALUES OF MALINDO

The Company has several values that form the basis of its Corporate philosophy and guidelines, which are applicable to all Management and Employees. These values are referred to as Malindo Corporate Values.

Values adopted by Malindo are:

- Good teamwork
- Integrity
- Customer Satisfaction
- Commitment

These values can be decribed further as follows:

The Company continues to develop the quality of teamwork in each division and integrated with other divisions, so that all efforts are focused in achieving the Company's goals. We also maintain and improve the quality of harmonious industrial relations, so that all the elements work as one to deliver the best performance.

The Company realizes that integrity is the key in building a sustainable organization, therefore, the Company continues to encourage management and employees to conduct the Company's activities in accordance with ethical standards and company policies as well as in compliance with the relevant laws and regulations.

Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction

Perseroan secara maksimal berupaya memberikan kualitas produk terbaik dengan menggunakan standar mutu tinggi serta senantiasa menjaga hubungan baik dengan pelanggan guna lebih memahami kebutuhan pelanggan. Perseroan menyadari benar bahwa para pelanggan adalah mitra yang terpenting untuk memperoleh kepuasan yang maksimal.

The Company with maximum effort strive to provide the best quality products using the best available raw materials, high quality manufacturing and farming standards. The Company also maintains good relationships with its customers to better understand customer needs. The Company is very aware to provide maximum satisfaction to its customers as the customer is the most important partner.

Komitmen

Commitment

Perseroan berkomitmen tinggi dan mendorong peran aktif seluruh perangkat Perseroan yang menjadikan kerjasama tim yang baik, integritas, dan kepuasan pelanggan sebagai bagian dari budaya Perseroan demi tercapainya usaha Perseroan yang berkesinambungan yang akhirnya memberikan nilai tambah untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company is highly committed and encourages an active role of all corporate tools, and together with good teamwork, integrity, and customer satisfaction, form the culture of the Company in achieving its goals and which ultimately provides added value for the benefit of shareholders and other stakeholders.

SEGMEN USAHA
BUSINESS LINES

Perseroan dalam menjalankan usaha bisnisnya membagi kegiatannya menjadi 4 divisi yaitu divisi pakan ternak, divisi pembibitan ayam, divisi peternakan ayam pedaging dan divisi makanan olahan.

The Company in running its businesses divides activities into 4 divisions, namely feedmill division, breeder division, broiler division and processed foods division.

Industri perunggasan memiliki peran sangat penting dalam perekonomian. Selain itu, sektor ini ikut berperan dalam meningkatkan kesehatan dan kecerdasan masyarakat. Produk unggas berupa daging ayam dan telur adalah sumber protein yang berkualitas dengan harga terjangkau. Saat ini, 65% daging yang dikonsumsi masyarakat Indonesia berasal dari daging ayam.

The poultry industry has a very important role in the economy. In addition, this sector has a role in improving the health and intelligence of the community. Poultry products such as chicken and eggs are sources of qualified protein at affordable prices. Currently, 65% of meat consumed by Indonesian society comes from chicken meat.

Dari sisi ekonomi, perunggasan telah menyerap lebih dari 2,5 juta tenaga kerja langsung dengan total pendapatan berkisar lebih dari Rp120 triliun per tahun. Lapangan kerja di pedesaan dapat berkembang dengan adanya usaha peternakan unggas. Di samping itu, perunggasan juga merupakan faktor penggerak industri terkait lainnya di bidang pertanian, antara lain usaha budidaya jagung, dedak padi dan sebagainya.

From an economic perspective, the poultry industry has absorbed more than 2.5 million direct workers with a total earnings of around more than Rp120 trillion per year. Job opportunities in rural areas can thrive together with the poultry farming business. In addition, poultry is also a driving factor of other related industries in agriculture, including the cultivation of corn, rice bran, and so on.

DIVISI PAKAN TERNAK

Perseroan adalah salah satu produsen pakan ternak terbesar di Indonesia. Produk Perseroan dikenal akan kualitasnya yang tinggi serta layanan konsumen yang unggul.

FEEDMILL DIVISION

The Company is one of the largest animal feed producers in Indonesia, with a market share of almost 8% in this sector. The Company's products are known for its high quality and superior customer service.

Divisi pakan ternak dijalankan oleh PT Malindo Feedmill yang memproduksi pakan ayam pedaging, pakan ayam petelur, pakan babi dan pakan ternak lainnya. Perseroan memiliki 5 pabrik pakan yang sudah beroperasi, berlokasi di Cakung - Jakarta Timur, Cikande – Banten, Gresik – Jawa Timur, Grobogan – Jawa Tengah, serta Makassar-Sulawesi Selatan. Total kapasitas mixer pabrik pakan Perseroan akan mencapai 1,65 juta MT pakan per tahun pada tahun 2015.

The feedmill division is run by The Company which produces chicken broiler feed, chicken layer feed, swine feed, and other animal feed products. The Company has five feed mills that are already in operation, located in Cakung - East Jakarta, Cikande - Banten, Gresik - East Java, Grobogan - Central Java, and Makassar - South Sulawesi. The total plant feed mixer capacity is 1.65 million MT of feed per year in 2015.

Pengendalian Mutu (*Quality Control*) yang ketat telah dijalankan sejak pemilihan bahan baku seperti jagung, bungkil kedelai dan bahan baku pakan lainnya untuk memastikan bahwa hanya produk dengan kualitas terbaik yang dihasilkan. Didukung oleh tenaga yang

A strict quality control process is implemented which starts from the selection of raw materials such as corn, soybean meal, and other feed ingredients to ensure that only the highest quality products are produced. Supported by professional and experienced peronnel in their field,

profesional dan berpengalaman puluhan tahun di bidangnya serta kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan menjadikan pakan Perseroan pilihan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pakan ayam dan ternak lainnya.

Tersedianya berbagai jenis pakan sesuai dengan tahap pemeliharaan dan jenis ternak, yaitu pakan komplit broiler, pakan komplit layer, pakan komplit bebek pedaging, serta ternak lainnya, telah menjadikan Perseroan salah satu mitra terbaik dan terpercaya pilihan para peternak dalam mengembangkan usaha mereka.

Selain itu, jajaran marketing yang handal dan berdedikasi juga selalu siap memenuhi kebutuhan para pelanggan serta dukungan tenaga layanan teknis yang memiliki pengetahuan dan keahlian sekaligus berperan sebagai pendamping peternak dalam menerapkan manajemen budidaya ternak yang baik di lapangan. Perseroan senantiasa memastikan kualitas yang tinggi untuk produk-produknya dengan menerapkan ISO 9001 Quality Management System dan ISO 22000 Food Safety Management.

DIVISI PEMBIBITAN AYAM

Divisi pembibitan ayam Perseroan memproduksi induk ayam *Parent Stock* (PS) dan anak ayam umur sehari (DOC *Final Stock*). Divisi pembibitan ayam dijalankan oleh PT Bibit Indonesia dan PT Leong Ayamsatu Primadona yang menghasilkan induk ayam (Parent Stock) dan anak ayam umur sehari (DOC *Final Stock*). Kami memastikan bibit PS dan DOC *Final Stock* Perseroan berkualitas prima karena dihasilkan oleh bibit *Grandparent Stock* yang berkualitas dan unggul. Hal ini telah mendapatkan pengakuan dari para peternak yang senantiasa menjadikan DOC Perseroan pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan bibit ayam mereka. Pembibitan ayam Perseroan tersebar di berbagai daerah di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi.

and decades of sustained research and development activities, makes the Company's feed the right choice to meet the needs of chicken and other livestock.

The availability of various types of feed according to the breeding stage and type of livestock which include; complete broiler feed, complete layer feed, complete broiler ducks feed, and other livestocks, has made the Company one of the best and most reliable partners for farmersin developing their business.

Furthermore, the ranks of our marketing departement provide reliable and dedicated service to meet customers' needs. This is further complemented by our technical support services personnel that have the knowledge and expertise while acting as a chaperone to farmers in implementing good management of poultry farming in the field. The Company continuously ensures high quality for its products by applying the ISO 9001 Quality Management System and ISO 22000 Food Safety Management standards.

BREEDER DIVISION

The Company's breeder division produces Parent Stock (PS) and Day-Old Chicks (DOC Final Stock). The breeder division is run by PT Bibit Indonesia and PT Leong Ayamsatu Primadona which produces Parent Stock (PS) and Day-Old Chicks (DOC Final Stock). We ensure the Company's seed of PS and DOC Final Stock is of excellent quality as it is produced by a superior quality of Grandparent Stock seed. It has received recognition from farmers who always makes the Company's DOC their primary choice in meeting their needs. The Company's chicken breeding farms are spread across various areas on the islands of Sumatera, Java, Kalimantan, and Sulawesi.

DIVISI PETERNAKAN AYAM PEDAGING

Sebagai perusahaan peternakan unggas yang terintegrasi, Perseroan memiliki divisi ayam ras pedaging (broiler) selain memiliki peternakan sendiri juga bermitra dengan peternak rakyat (peternak plasma) dalam memelihara dan menghasilkan ayam ras pedaging. Divisi peternakan ayam pedaging dijalankan oleh PT Prima Fajar dan PT Leong Ayamsatu Primadona. Dalam menjalankan usaha peternakan ayam ras pedaging, Perseroan senantiasa mengacu pada cara beternak yang baik dan sangat memperhatikan faktor kesehatan, untuk memastikan bahwa ayam yang dihasilkan merupakan ayam yang sehat dan berkualitas. Saat ini peternakan ayam ras pedaging Perseroan tersebar di beberapa lokasi yaitu di Bandung, Bogor, Sukabumi, Serang, Subang, dan Deli Serdang.

BROILER FARM DIVISION

As an integrated poultry company, the Company has a broiler division which manages our own broiler farms and contract farming with local farmers (plasma farming) in producing broiler chickens. The broiler division is run by PT Prima Fajar and PT Leong Ayamsatu Primadona. In carrying out the broiler business, the Company always applies best practices of animal husbandry and pays great attention to poultry health issues to ensure that the chickens produced are healthy and qualified chickens. Currently, the Company's broiler farms are spread across several locations in Bandung, Bogor, Sukabumi, Serang, Subang, and Deli Serdang.

DIVISI MAKANAN OLAHAN

Berdirinya PT Malindo Food Delight (MFD) yang telah mulai beroperasi pada bulan Juni 2013 menandai tonggak baru masuknya Perseroan ke sektor hilir. MFD yang berlokasi di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat merupakan unit pengolahan makanan dengan merek "SunnyGold" dan "Ciki Wiki" dengan total kapasitas produksi 9.000 MT per tahun. Kapasitas produksi ini ke depan akan terus ditambah sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi yang semakin besar bagi pendapatan Perseroan.

SunnyGold dan Ciki Wiki memiliki citarasa yang telah disesuaikan dengan selera khas Indonesia dan tersedia dalam beraneka ragam produk seperti *chicken nugget, chicken tempura, chicken stick, chicken wings, tulip wings, chicken karaage, chicken drumstick, dan chicken sausage*. Diproduksi dengan menggunakan bahan baku ayam yang memenuhi kaidah ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) serta didukung oleh tim ahli yang berpengalaman dalam pengembangan produk. Perseroan memproduksi produk

PROCESSED FOOD DIVISION

The establishment of PT Malindo Food Delight (MFD), which started operations in June 2013 marks a new milestone for the Company in the downstream sector. MFD's production facility is located in Cikarang, Bekasi, West Java which produces processed food products under the "SunnyGold" and "Ciki Wiki" brandnames. The total production capacity is 9,000 MT per year. This production capacity will continue to be added to in the foreseeable future as we expect it to make bigger contributions to the Company's revenues.

SunnyGold and Ciki Wiki products has a flavor palate that has been adapted to suit Indonesian taste budss and is available in a wide range of products such as chicken nuggets, chicken tempura, chicken sticks, chicken wings, tulip wings, chicken karaage, chicken drumsticks, and chicken sausages. The products are manufactured using chicken meat that meets the rules of ASUH (Safe, Healthy, Whole, and Halal) and is supported by a team of experienced experts in product development, which

dengan kualitas dan standar terbaik untuk memenuhi permintaan pasar, baik pasar modern maupun pasar tradisional di Indonesia.

MFD telah mendapatkan akreditasi dan sertifikasi berupa sertifikat Merek Sunny Gold, sertifikat Merek Ciki Wiki, sertifikat Halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia), sertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) dari Dinas Peternakan TK I Jawa Barat, sertifikat ISO 9001 : 2008 Quality Management System dan ISO 22000 : 2005 Food Safety Management System dari SAI Global serta sertifikat lisensi ekspor ke Jepang yang dikeluarkan oleh Animal Health Division Food Safety and Consumer Affairs Bureau Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries Japan.

translates into the Company producing products of high quality and standards to best meet market demand in both modern and traditional markets in Indonesia.

MFD has received accreditation and certification in the form of Sunny Gold Brand Certificate, Ciki Wiki Brand Certificate, Halal Certificate from MUI (Majelis Ulama Indonesia), NKV (Veterinary Control Number) Certificate from the Department of Animal Husbandry 1st Degree West Java, ISO 9001 : 2008 Quality Management System, and ISO 22000: 2005 Food Safety Management System from SAI Global, as well as the export license certificate to Japan issued by the Animal Health Division of Food Safety and Consumer Affairs Bureau Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries Japan.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Dato' Lau Bong Wong	: Komisaris Utama / President Commissioner
Tan Lai Kai	: Komisaris / Commissioner
Yongkie Handaya	: Komisaris Independen / Independent Commissioner
Koh Bock Swi (Raymond Koh)	: Komisaris Independen / Independent Commissioner
Brian M. O'Connor	: Komisaris Independen / Independent Commissioner

KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE

Yongkie Handaya	: Ketua / Chairman
Koh Kim Chui	: Anggota / Member
Koh Bock Swi (Raymond Koh)	: Anggota / Member
Rachmad	: Anggota / Member
Keshmira Irani	: Anggota / Member

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Lau Chia Nguang	: Presiden Direktur / President Director
Tan Sri Lau Tuang Nguang	: Direktur / Director
Mazlan Bin A. Talib	: Direktur / Director
Rewin Hanrahan	: Direktur / Director
Lau Joo Hwa	: Direktur / Director
Lau Joo Keat	: Direktur / Director
Rudy Hartono Husin	: Direktur / Director
Dato' Seri Abdul Azim bin Mohd Zabidi	: Direktur Independen / Independent Director

AUDIT INTERNAL / INTERNAL AUDIT

Matius Libra	: Ketua / Head

CHIEF EXECUTIVE OFFICER
Lau Chia Nguang

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

DATO' LAU BONG WONG
Komisaris Utama
President Commissioner

TAN LAI KAI
Komisaris
Commissioner

KOH BOCK SWI (RAYMOND KOH)
Komisaris Independen
Independent Commissioner

YONGKIE HANDAYA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

BRIAN M. O'CONNOR
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Susunan Dewan Komisaris Perseroan ini diterbitkan berdasarkan Akta No. 64/2015 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 54 tertanggal 16 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Achmad Bajumi, SH., MH., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0943756 tertanggal 19 Juni 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3521925.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015 ("Akta No. 54/2015") jo. Akta No. 27 Juli 2014 tertanggal 10 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., MH., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-18995.40.22.2014 tertanggal 11 Juli 2014 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0070815.40.80.2014 tertanggal 11 Juli 2014 ("Akta No. 27 Juli/2014") adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners was published based on Deed No. 64/2015 jo. Deed of Resolution No. 54 dated June 16, 2015 passed before Achmad Bajumi, S.H.,M.H., Notary in Jakarta, deed which has been notified to Minister of Law and Human Rights as stated in the Letter of Acceptance Notification of Change of Data of the Company No. AHU-AH.01.03-0943756 dated June 19, 2015 and was registered in the Company Register No. AHU-3521925. AH.01.11.Tahun 2015 dated June 19, 2015 ("Deed No. 54/2015") jo. Deed No. 27 July, 2014, dated July 10, 2014 made in presence of Achmad Bajumi, S.H., M.H., Notary in North Jakarta, where the deed has been notified to Minister of Law and Human Rights as stated in the Letter of Acceptance Notification of Change of Data of the Company No. AHU-18995.40.22.2014 dated July 11, 2014 and was registered in the Company Register No. AHU-0070815.40.80.2014 dated July 11, 2014 ("Deed No. 27 of July/2014") is as follows:

DEWAN KOMISARIS MALINDO PER 31 DESEMBER 2015
MALINDO BOARD OF COMMISSIONERS AS OF 31 DECEMBER 2015

Jabatan Position	Name Name	Masa Jabatan Term of Office
PRESIDEN KOMISARIS President Commissioner	DATO' LAU BONG WONG	2014-2019
KOMISARIS Commissioner	TAN LAI KAI	2014-2019
KOMISARIS INDEPENDEN Independent Commissioner	YONGKIE HANDAYA	2014-2019
KOMISARIS INDEPENDEN Independent Commissioner	KOH BOCK SWI (RAYMOND KOH)	2014-2019
KOMISARIS INDEPENDEN Independent Commissioner	BRIAN M. O'CONNOR	2014-2019

Dewan Komisaris yang menjabat telah memenuhi kriteria sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No.33/2014.

The incumbent Board of Commissioners have met the criteria as set out in the OJK Regulation No.33/2014.

DATO' LAU BONG WONG
Presiden Komisaris
President Commisoner

Warga Negara Malaysia, lahir di Malaysia pada tanggal 6 September 1943. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tanggal 17 Juni 2014.

Dato' Lau adalah *Chairman* dan *Managing Director* Emivest Berhad, sebelumnya perusahaan publik. Beliau juga bertanggung jawab dalam menentukan arah kebijakan dan strategi usaha, serta perencanaan dan operasional Grup Gymtech, yang mulai beroperasi sejak 34 tahun yang lalu.

Selama masa kepemimpinannya ini, Grup Gymtech telah berkembang menjadi salah satu pemain utama dalam industri peternakan di Malaysia hingga saat ini. Dato' Lau juga dikenal baik di komunitas peternakan Malaysia.

Selain di Emivest Berhad dan Grup Gymtech, saat ini beliau juga menjabat sebagai *Chairman* Leong Hup Holdings Sdn Bhd (sebelumnya perusahaan publik di Malaysia). Lau Bong Wong adalah anggota keluarga Lau yang merupakan pemegang saham mayoritas utama Perseroan.

Malaysian citizen, born in Malaysia on September 6, 1943. He served as the Company's President Commissioner since June 17, 2014.

Dato' Lau is the Chairman and Managing Director of Emivest Berhad, formerly a public listed company in Malaysia. He is also responsible for formulating business policy, business strategy, planning and operations of the Gymtech Group since 34 years ago.

During his tenure up to the present, the Gymtech business group has grown into one of the key players in the poultry industry in Malaysia. Gymtech Group has been in operations for the past 34 years. Dato' Lau is also well known in the Malaysian poultry farming community.

In addition to Emivest Berhad and the Gymtech Group, Dato' Lau also presently serves as Chairman of Leong Hup Holdings Sdn Bhd (formely a public listed company in Malaysia) . Dato' Lau Bong Wong is a member of the Lau Family, the Company's majority shareholder.

TAN LAI KAI
Komisaris
Commisoner

Warga Negara Malaysia, lahir di Johor, Malaysia pada tanggal 7 April 1966. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak sejak tanggal 17 Juni 2014. Bapak Tan Lai Kai adalah anggota Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) di Inggris.

Bergabung dengan grup Leong Hup akhir tahun 1990 sebagai internal auditor, Bapak Tan Lai Kai merupakan salah satu perintis investasi grup ini di Indonesia, dengan keterlibatannya dalam pendirian PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP), yang merupakan investasi grup Leong Hup yang pertama di Indonesia. Beliau juga aktif di ikatan Khayangan Sdn Bhd.

Malaysian citizen, born in Johor, Malaysia on April 7, 1966. He served as the Company's Commissioner since June 17, 2014. Mr Tan Lai Kai is a fellow member of the Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) in the United Kingdom.

He joined the Leong Hup business group at the end of 1990 as an Internal Auditor. Mr Tan Lai Kai is one of the key persons behind the establishment of PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP), which became the first investment of the Leong Hup Group in Indonesia. Mr Tan Lai Kai is also active in Khayangan Sdn Bhd.

YONGKIE HANDAYA
Komisaris Independen
Independent Commisoner

Warga Negara Indonesia, lahir di Ambon pada tanggal 13 Oktober 1948. Bapak Yongkie Handaya telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 24 Juni 2005.

Sejak tahun 1995 hingga saat ini, Bapak Yongkie Handaya masih menjabat sebagai Presiden Direktur PT Buda Mitra, di Denpasar, Presiden Direktur PT Dwiniaga Pratama Sarana sejak tahun 1993 dan PT Bali Es sejak tahun 2002. Sejak tahun 2006 hingga saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Es Hupindo.

Indonesian citizen, born in Ambon on October 13, 1948. Mr. Yongkie Handaya has served as the Company's Independent Commissioner since June 24, 2005.

He has also served as President Director of PT Buda Mitra in Denpasar since 1995 to present, President Director of PT Dwiniaga Pratama Sarana since 1993 and PT Bali Es since 2002, and as Director of PT ES Hupindo since 2006 to present.

KOH BOCK SWI (RAYMOND KOH)

Komisaris Independen
Independent Commisoner

Warga Negara Singapura, lahir di Malaysia pada tanggal 5 Desember 1951. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 17 Juni 2014.

Koh Bock Swi (Raymond Koh) adalah lulusan University of Singapore tahun 1973 dengan gelar *Bachelor of Business Administration.*

Ia mulai meniti karir sebagai *Consumer Lending Officer* di OCBC Finance tahun 1975 -1976 dan setelah itu karirnya semakin maju di bidang perbankan, di antaranya di Bank of Montreal (1985-1986) sebagai *Credit Manager* dan *Deputy of the Asia Pacific Regional Credit Office*, Bank of America (1985 -1986) sebagai *Asst Vice President for loan workout and debt restructuring of Singapore clients*, Rabobank Nederland (1986-1995) sebagai *Asst General Manager & Head Corporate Banking* serta Arab Bank plc (1999 – 2008) dengan jabatan terakhir sebagai *Vice Chairman of the Credit Committee*. Ia juga mempunyai pengalaman sebagai *Independent Director* untuk TT International Ltd dan sebagai *Chairman of Audit Committee* serta *Director* of EBSB Sdn Berhad (tahun 2012).

Selain karirnya yang makin maju, Ia juga pernah mengikuti beberapa kursus seperti *The Senior Executive Management Course with Kelloggs School of Business* di Chicago (1996), ikut serta dalam beberapa seminar *investment banking* di Hongkong dan Paris (1998), serta *Credit Courses* di Canada dan *The Korea Development Bank Guest Observer course* di Seoul.

Singapore citizen, born in Malaysia on December 5, 1951. He served as the Company's Independent Commissioner since June 17, 2014.

Koh Bock Swi (Raymond Koh) is a graduate of the University of Singapore in 1973 with a Bachelor of Business Administration.

He began his career as a Consumer Lending Officer at OCBC Finance from 1975 -1976 and then to a more advanced career in banking. Among others with the Bank of Montreal (1985-1986) as a Credit Manager and Deputy of the Asia Pacific Regional Credit Office, Bank of America (1985 -1986) as Asst Vice President for loan workouts and debt restructuring of Singapore clients, Rabobank Nederland (1986 -1995) as Asst General Manager & Head of Corporate Banking and Arab Bank plc (1999-2008) with his last position as Vice Chairman of the Credit Committee. He also has experience as an Independent Director for TT International Ltd and Chairman of Audit Committee and Director of EBSB Sdn Berhad (in 2012).

In addition to the more advanced roles in his career, he also has attended several courses such as The Senior Executive Management Course with Kelloggs School of Business in Chicago (1996), and participated in several investment banking courses in Hong Kong and Paris (1998), as well as credit courses in Canada and the Korea Development Bank Guest Observer course in Seoul.

BRIAN M. O'CONNOR
Komisaris Independen
Independent Commisoner

Warga Negara Amerika Serikat, lahir di Amerika Serikat pada tanggal 16 Juni 1968. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 17 Juni 2014. Beliau adalah *investment* professional senior yang terkemuka dengan lebih dari 24 tahun pengalaman di wilayah Asia.

Beliau adalah *Founding Partner* dari Falcon House Partners, sebuah perusahaan Private Equity yang fokus pada wilayah Asia Tenggara dan memiliki kantor pusat di Singapura.

Sebelumnya, Brian bekerja di Lehman Brothers selama 18 tahun, di mana dia terlibat dalam lebih dari 200 transaksi. Pada tahun 1995, Brian ditugaskan ke Indonesia menjadi kepala perwakilan dari Lehman Brothers yang pertama. Di bawah kepemimpinannya Lehman Brothers Indonesia adalah salah satu cabang yang paling menguntungkan pada tahun 1998 sampai tahun 2000. Dengan tetap menjadi kepala perwakilan Indonesia, Brian juga ditunjuk sebagai kepala grup telekomunikasi dan media untuk wilayah Asia berkedudukan di Hong Kong. Pada tahun 2002 Brian diangkat menjadi kepala *Corporate Finance dan M&A grup* di Lehman Brothers Asia.

Brian M O'Connor was born in New York, United States of America on June 19, 1968. He served as the Company's Independent Commissioner since June 17, 2014. He is a senior leading investment professional with over 24 years of experience in the Asian region.

He is a Founding Partner of Falcon House Partners, a private equity firm focused on Southeast Asia and has its headquarters in Singapore.

Previously, Brian worked at Lehman Brothers for 18 years, where he was involved in more than 200 transactions. In 1995, Brian was assigned to Indonesia and became the first chief representative of Lehman Brothers. Under his leadership, Lehman Brothers Indonesia was one of the most profitable branches from 1998 until 2000. During his tenure as chief representative of Indonesia, Brian was also appointed as group head of telecommunications and media for Asia and was based in Hong Kong. In 2002, Brian was appointed head of Corporate Finance and M & A group at Lehman Brothers Asia.

Brian diangkat menjadi anggota Komite Eksekutif Lehman Brothers Asia Pacific dan menjadi *Chief Administrative Officer/Chief Operating Officer* (CAO/COO) wilayah Asia Pasifik yang berkedudukan di Tokyo tahun 2004, menjadi penggerak ekspansi regional Lehman Brothers dari satu pusat perdagangan di tahun 2004 dengan pendapatan US$900 juta, menjadi enam pusat perdagangan di tahun 2007 dengan pendapatan US$3 miliar, dan berhasil mencapai margin laba (sebelum pajak) tertinggi di organisasi Lehman Brothers. Brian juga menjabat sebagai Kepala Komite Manajemen Resiko Asia Pasifik. Brian memiliki gelar "BA" dalam Studi Asia dan Ekonomi dari University of California, Berkeley.

Brian was appointed a member of the Executive Committee of Lehman Brothers Asia Pacific and as the Chief Administrative Officer / Chief Operating Officer (CAO / COO) Asia-Pacific region, based in Tokyo, in 2004 and became the driving force behind the regional expansion of Lehman Brothers, from one trade center in 2004 with revenues of US $ 900 million, to six trade centers in 2007 with revenues of US $ 3 billion, and managed to achieve the highest profit margin (before tax) in the organization of Lehman Brothers. Brian also served as Head of the Risk Management Committee for Asia Pacific. Brian has a BA in Asian Studies and Economics from the University of California, Berkeley.

PROFIL DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

LAU CHIA NGUANG
Direktur Utama
President Director

TAN SRI LAU TUANG NGUANG
Direktur
Director

MAZLAN BIN A TALIB
Direktur
Director

REWIN HANRAHAN
Direktur
Director

LAU JOO HWA
Direktur
Director

LAU JOO KEAT
Direktur
Director

RUDY HARTONO HUSIN
Direktur
Director

DATO' SERI ABDUL AZIM BIN MOHD ZABIDI
Direktur Independen
Independent Director

Susunan Direksi Perseroan diterbitkan berdasarkan Akta No. 64/2015 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 54 tertanggal 16 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Achmad Bajumi, SH., MH., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0943756 tertanggal 19 Juni 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3521925.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015 ("Akta No. 54/2015") jo. Akta No. 27 Juli 2014 tertanggal 10 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-18995.40.22.2014 tertanggal 11 Juli 2014 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0070815.40.80.2014 tertanggal 11 Juli 2014 ("Akta No. 27 Juli/2014") adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors issued on the Certificate No. 64/2015 jo. Certificate of Meeting Decisions No. 54 on June 16th 2015 which was made before the Notary Achmad Bajumi, SH., MH., in Jakarta. Which The Certificate was informed to the Ministry of Law as stated in the Letter of Notification Acceptance of Data Company Changes No. AHU-AH.01.03-0943756 dated June 19, 2015 and was registered in the Company Register No. AHU-3521925.AH.01.11.Tahun 2015 dated June 19, 2015 ("Sertificate No. 54/2015") jo. Deed No. July 27, 2014, dated July 10, 2014 made in presence of Achmad Bajumi, SH., MH., Notary in North Jakarta, where the deed has been notified to Minister of Law as stated in the Letter of Acceptance Notification of Data Company Changes No. AHU-18995.40.22.2014 dated July 11, 2014 and was registered in the Company Register No. AHU-0070815.40.80.2014 dated July 11, 2014 ("Sertificate No. 27 of July / 2014") is as follows:

DIREKSI MALINDO PER 31 DESEMBER 2015
MALINDO BOARD OF DIRECTORS AS OF 31 DECEMBER 2015

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
PRESIDEN DIREKTUR President Director	LAU CHIA NGUANG	2014-2019
DIREKTUR Director	TAN SRI LAU TUANG NGUANG	2014-2019
DIREKTUR Director	MAZLAN BIN A TALIB	2014-2019
DIREKTUR Director	REWIN HANRAHAN	2014-2019
DIREKTUR Director	LAU JOO HWA	2015-2019
DIREKTUR Director	LAU JOO KEAT	2015-2019
DIREKTUR Director	RUDY HARTONO HUSIN	2015-2019
DIREKTUR INDEPEDEN Independent Director	DATO' ABDUL AZIM BIN MOHD ZABIDI	2014-2019

Direksi yang menjabat telah memenuhi kriteria sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 33/2014.

The Board of Directors has met the criteria as set out in the OJK Regulation No. 33/2014.

LAU CHIA NGUANG
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Malaysia, lahir di Malaysia pada tanggal 8 Januari 1952. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tanggal 17 Juni 2014.

Sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Operasi Ayam A1 Foods Corporation (1986-2002), Ayam A1 Chicken Sdn Bhd (1996-2002) dan Leong Hup Contract Farming Sdn Bhd (1993-2002). Selain itu juga menjabat sebagai Direktur di berbagai perusahaan berikut: Aispuri Sdn Bhd (1997-2002), Ayam A1 Chicken Shop Sdn Bhd (1996-2002), Ayam A1 Food Corporation Sdn Bhd (1986-2002), Ayam A1 Food Processing Sdn Bhd (1996-2002), BC Confectionary Sdn Bhd (2001-2002), CN Lau & Sons Sdn Bhd (2002-sekarang), Emerging Success Pte. Ltd (2004-sekarang), Emivest Bhd (2001-2002), F.E Venture Sdn Bhd (1994-2002), Kylen Enterprise Sdn Bhd (1999-2002), Lee Say Sugar Factory Pte. Ltd. (1995-sekarang), Leong Hup Broiler Farm Sdn Bhd (1995-2002). Leong Hup Management Sdn Bhd (1987-2004), Raffles Star Pte. Ltd. (2000-sekarang).

Beliau menerima penghargaan The Asia Pacific Entrepreneurship Award 2013 dan tahun 2015 dari Enterprise Asia. Lau Chia Nguang adalah anggota keluarga Lau yang merupakan pemegang saham mayoritas utama Perseroan.

Malaysian citizen, born in Malaysia on January 8, 1952. He served as the Company's President Director since June 17, 2014.

Prior to serving as the Company's President Director, he once served as Marketing and Operating Director of Ayam A1 Food Corporation (1986-2002), Ayam A1 Chicken Sdn Bhd (1996-2002) and Leong Hup Contract Farming Sdn Bhd (1993 - 2002). In addition, he also served as a Director in a number of companies, namely Aispuri Sdn Bhd (1997-2002), Ayam A1 Chicken Shop Sdn Bhd (1996-2002), Ayam A1 Food Corporation Sdn Bhd (1986-2002), Ayam A1 Food Processing Sdn Bhd (1996-2002), BC Confectionary Sdn Bhd (2001-2002), CN Lau & Sons Sdn Bhd (2002 - present), Emerging Success Pte. Ltd (2004- present), Emivest Bhd (2001-2002), F.E Venture Sdn Bhd (1994-2002), Kylen Enterprise Sdn Bhd (1999-2002), Lee Say Sugar Factory Pte. Ltd. (1995 - present), Leong Hup Broiler Farm Sdn Bhd (1995 - 2002), Leong Hup Management Sdn Bhd (1987-2004), Raffles Star Pte. Ltd. (2000 - present).

He was awarded The Asia Pacific Entrepreneurship Award 2013 and 2015 by Enterprise Asia. Lau Chia Nguang is a member of the Lau Family, the Company's majority shareholder.

TAN SRI LAU TUANG NGUANG

Direktur

Director

Warga Negara Malaysia, lahir di Malaysia pada tanggal 14 September 1958. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 17 Juni 2014.

Malaysian citizen, born in Malaysia on September 14, 1958. He served as the Company's Director since June 17, 2014.

Tan Sri Lau Tuang Nguang telah menjabat sebagai Direktur di Leong Hup Holdings Sdn Bhd, sebelumnya perusahaan terbuka di Malaysia, sejak 11 Januari 1986. Selanjutnya, pada tanggal 5 Agustus 1990, Tan Sri Lau Tuang Nguang ditunjuk sebagai Direktur Eksekutif Leong Hup Holdings Sdn Bhd dan masih menduduki posisi tersebut sampai saat ini.

Tan Sri Lau Tuang Nguang has served as a Director in Leong Hup Holding Sdn Bhd (formerly a public listed company in Malaysia) since January 11, 1986. On August 15, 1990, he was appointed as Executive Director and has been holding this position up to the present.

Beliau juga merupakan salah satu Direktur Leong Hup dan entitas anak Leong Hup beserta afiliasinya yang berlokasi di Filipina, Vietnam dan Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari 28 tahun di usaha peternakan ayam, Tan Sri Lau Tuang Nguang diakui sebagai salah satu pemimpin di industri peternakan. Beliau secara konsisten terus mengembangkan kemampuannya dengan mengikuti berbagai pelatihan manajemen peternakan ayam untuk eksekutif di berbagai negara seperti di Arbor Acres, USA untuk mempelajari teknologi terapan mutakhir pada industri peternakan ayam.

He is a Director of Leong Hup and its subsidiaries and other affiliated companies in the Philippines, Vietnam and Indonesia. Tan Sri Lau Tuang Nguang has more than 28 years of experience in poultry breeding, he is acknowledged as a leader in the poultry industry and constantly upgrades his capacity by attending executive breeder management trainings in various countries, such as Arbor Acres USA, to learn about the latest applied technology in the poultry industry.

Tan Sri Lau Tuang Nguang adalah anggota keluarga Lau yang merupakan Pemegang Saham mayoritas utama Perseroan.

Tan Sri Lau Tuang Nguang is a member of the Lau Family, the Company's majority Shareholder.

MAZLAN BIN A. TALIB
Direktur
Director

Warga Negara Malaysia, lahir di Malaysia pada tanggal 15 Oktober 1962. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 17 Juni 2014.

Beliau menyelesaikan pendidikan sarjananya di Universitas Malaya, dan kemudian mendapatkan gelar Master dalam bidang Ekonomi dari Universitas Kebangsaan Malaysia. Beliau memiliki pengalaman yang luas selama hampir 30 tahun di bidang agrikultur.

Pada tahun 1985 sampai tahun 2008, Beliau termasuk dalam Pengurus Besar Wilayah Segamat di Felda Land Development Authority (FELDA). Kemudian pada tahun 2008 sampai 2013, Beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Eksekutif di Koperasi Permodalan Felda Malaysia Berhad. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Ketua Eksekutif di KPF Holdings Sdn Bhd sejak tahun 2013 sampai dengan sekarang.

Malaysian citizen, born in Malaysia on October 15, 1962. He served as the Company's Director since June 17, 2014.

He earned his Bachelor's Degree from Malaya University and Master's degree in Economics from Kebangsaan Malaysia University. He has over 30 years of experience in the agriculture industry.

In 1985 to 2008, he was one of the Regional General Manager Segamat at Felda Land Development Authority (FELDA). Then in 2008 to 2013, he was appointed as Chief Executive of the Cooperative Capital Felda Malaysia Berhad. He currently serves as the Chief Executive in KPF Holdings Sdn Bhd since 2013 until now.

REWIN HANRAHAN
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 9 Agustus 1965. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 17 Juni 2014.

Beliau adalah lulusan Fakultas Teknologi Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1989. Ia hampir 17 tahun berkarir pada industri perunggasan dengan mengawali karirnya di PT Biotek Indonesia (Bioteknologi – industri agribisnis) sebagai *Division Manager*. Ia kemudian bergabung dengan PT Tigaraksa Satria/Mensa Prima yang bergerak dalam bidang distribusi produk *toiletries* dan *baby equipment* dengan merek CHICCO (1992-1994). Ia kemudian bekerja pada PT Wicaksana Overseas International/PT Jakarana Tama, yaitu perusahaan *noodles industry* sebagai *Group Product and Advertising Promotion Manager*.

Bapak Rewin Hanrahan kemudian berkecimpung dalam industri pakan ternak pada PT Gold Coin Indonesia (Zuellig Group - Swiss) tahun 1997-2008. Ia menjabat sebagai *General Manager* dan kemudian Koordinator *General Manager*. Pada tahun 2008 ia bergabung dengan PT Malindo Feedmill Tbk dengan posisi *General Manager* dan kemudian dipromosikan sebagai Direktur *Marketing* Pakan dan DOC pada tahun 2012. Tahun 2014 ia diangkat sebagai Direktur PT Malindo Feedmill Tbk.

Indonesian citizen, born in Bogor on August 9, 1965. He served as the Company's Director since June 17, 2014.

He graduated from the Faculty of Food Technology and Nutrition, Bogor Agricultural Institute (IPB) in 1989. He has 17 years experience in the poultry industry. He began his career with PT Biotek Indonesia (Biotechnology - agribusiness industry) as Division Manager.He later worked with PT Tigaraksa Satria / Mensa Prima, which is engaged in the distribution of toiletries and baby equipment under the CHICCO brand (1992-1994) before joining PT Wicaksana Overseas International / PT Jakarana Tama, a company involved in the noodles industry, as Group Product and Advertising Promotion Manager.

Mr. Rewin Hanrahan then started in the feed industry with PT Gold Coin Indonesia (Zuellig Group - Switzerland) from 1997-2008. He served as General Manager and his last position was as Coordinator General Manager. In 2008, he joined PT Malindo Feedmill Tbk with the position of General Manager and was promoted to Director of Marketing Feed and DOC in 2012. In 2014, he was appointed as Director of PT Malindo Feedmill Tbk.

LAU JOO HWA
Direktur
Director

Warga Negara Malaysia, lahir di Malaysia pada tanggal 10 September 1978. Beliau adalah lulusan dari Victoria University of Melbourne dan meraih gelar "*Bachelor of Business*". Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 11 Juni 2015.

Beliau memulai karirnya di Perseroan sebagai *Marketing Manager* pada tahun 2002 sampai 2008. Ditahun 2004, beliau dipercayakan untuk menjabat sebagai *Deputy* CEO di KSB Distribution Pte. Ltd.

Malaysian citizen, born in Malaysia on September 10, 1978. He was a graduate of Victoria University of Melbourne and holds a Bachelor of Business. He served as the Company's Director since June 11, 2015.

He began his career in the Company as Marketing Manager from 2002 to 2008. In 2004, he was entrusted to serve as Deputy CEO at KSB Distribution Pte. Ltd.

LAU JOO KEAT
Direktur
Director

Warga Negara Malaysia, lahir di Malaysia pada tanggal 19 Oktober 1979. Ia menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di University of Kentucky, Amerika Serikat jurusan *marketing*. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 11 Juni 2015.

Beliau memulai karirnya di Perseroan sebagai *Manager Production Breeding, Hatchery,* dan *Broiler Farm* pada tahun 2002 sampai 2007. Kemudian pada tahun 2007, beliau menjabat sebagai *Head Production Breeding, Hatchery*, dan *Broiler Farm* di Perseroan.

Malaysian citizen, born in Malaysia on October 19, 1979. He completed his college education at University of Kentucky, United States of America by taking Marketing Department. He served as the Company's Director since June 11, 2015.

He began his career in the Company as Manager of Production Breeding, Hatchery and Broiler Farm from 2002 to 2007 and then in 2007, he served as Head of Production Breeding, Hatchery and Broiler Farm in the Company.

RUDY HARTONO HUSIN
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 24 April 1974. Ia adalah Sarjana Ekonomi lulusan dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Atmajaya. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 11 Juni 2015.

Pada tahun 1999 sampai 2004 beliau pernah bekerja sebagai Eksternal Auditor di Perusahaan Auditor Ernst & Young. Kemudian pada tahun 2004 beliau bergabung dengan Perseroan dan menjabat sebagai *Head Finance, Accounting* dan Audit sampai dengan tahun 2015. Oleh karena performa kerja yang sangat baik, beliau dipercayakan untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2009 sampai 2015.

Indonesian citizen, born in Jakarta on April 24, 1974. He hold bachelor of economic degree from faculty of economic department accountant Atmajaya University. He served as the Company's Director since June 11, 2015.

In 1999 to 2004 He served as an External Auditor at the public accounting firm Ernst & Young. Then in 2004 he joined with Malindo and served as Head of Finance, Accounting and Auditing until 2015. Because of his excelent work, he was entrusted to serve as Corporate Secretary in 2009 until 2015.

DATO' SERI ABDUL AZIM BIN MOHD ZABIDI
Direktur Independen
Independent Director

Warga negara Malaysia, lahir di Malaysia pada tanggal 11 Juli 1959. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tanggal 17 Juni 2014. Lulus dari Institute of Chartered Secretaries and Administrators di Inggris pada tahun 1982, kemudian meraih gelar "Masters of Arts in Business Law" dari London Metropolitan University. Sebelum menjabat sebagai Direktur Independen di Perseroan, Dato' Seri Abdul Azim bekerja di Commerce Asset Holding Group (sekarang dikenal dengan nama CIMB) selama 15 tahun. Pada tahun 1999 hingga 2009 beliau menjabat sebagai *Chairman* Bank Simpanan Nasional, Malaysia.

Pada tahun 1997 sampai 1999 Beliau pernah bekerja di Amanah Property Trust Managers berhad yang dahulunya dikenal dengan Nama Commerce Property Trust Managers berhad.

Malaysian citizen, born in Malaysia on July 11, 1959. He served as the Company's Director since June 17, 2014. Graduated from the Institute of Chartered Secretaries and Administrators in England in 1982, he obtained his Masters of Arts degree in Business Law from London Metropolitan University. Prior to serving as the Company's Independent Director, Dato' Seri Abdul Azim worked with the Commerce Asset Holding Group (now CIMB) for 15 years. From 1999 to 2009, he served as Chairman of Bank Simpanan Nasional, Malaysia.

In 1997 to 1999 he worked in the Amanah Property Trust Managers Berhad, formerly known as Commerce Property Trust Managers Limited.

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

Perseroan memiliki 5 (lima) Entitas Anak, baik yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

The Company has 5 (five) Subsidiaries, owned directly or indirectly, as follows:

Entitas Anak Subsidiaries	**Tempat Kedudukan** Domicile	**Ruang Lingkup Usaha** Scope of Activities	**Tahun Penyertaan Saham** Start of Investment	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership		**Bulan Dimulai Kegiatan Komersial** Start of Commercial Operations	**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah)** Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				2015	2014		2015	2014
Kepemilikan Langsung Direct Ownership								
PT Bibit Indonesia	Jakarta	Produksi dan Pemasaran Produk Perusahaan Production and Selling of the Company's Product	2001	99,00%	99,00%	Agustus 2002 August 2002	149.458	181.421
PT Prima Fajar	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	2007	99,90%	99,90%	September 2007 September 2007	55.619	53.511
PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP)	Jakarta	Peternakan Anak Ayam Usia Sehari dan Ayam Ras Pedaging Day old chicken (DOC) and broiler chicken farm	2008	99,69%	99,69%	Januari 1997 January 1997	507.239	445.959
PT Malindo Food Delight	Jakarta	Pengolahan dan pengawetan daging Processing and preserving of meat	2011	99,87%	99,87%	Juni 2013 June 2013	171.486	144.886
Kepemilikan Tidak Langsung melalui LAP Indirect Ownership through LAP								
PT Quality Indonesia	Jakarta	Peternakan Itik Duck farm	2008	69,78%	69,78%	Mei 2007 May 2007	23.730	19.083

PETA AREA KERJA PERSEROAN
MAP OF COMPANY OPERATIONS

Pabrik Pakan

Cakung (DKI Jakarta), Cikande (Banten), Grobogan (Jateng), Gresik (Jawa Timur), Makassar (Sulawesi Selatan)

Feedmills

Cakung (DKI Jakarta), Cikande (Banten), Grobogan (Jateng), Gresik (Jawa Timur), Makassar (Sulawesi Selatan)

Pembibitan Ayam

Sumatera Utara, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan

Breeder Farm

Sumatera Utara, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan

Peternakan Ayam Pedaging

Bandung, Bogor, Sukabumi, Serang, Subang dan Deli Serdang.

Broiler Farm

Bandung, Bogor, Sukabumi, Serang, Subang and Deli Serdang.

Makanan Olahan

Cikarang (Jawa Barat)

Processed food

Cikarang (Jawa Barat)

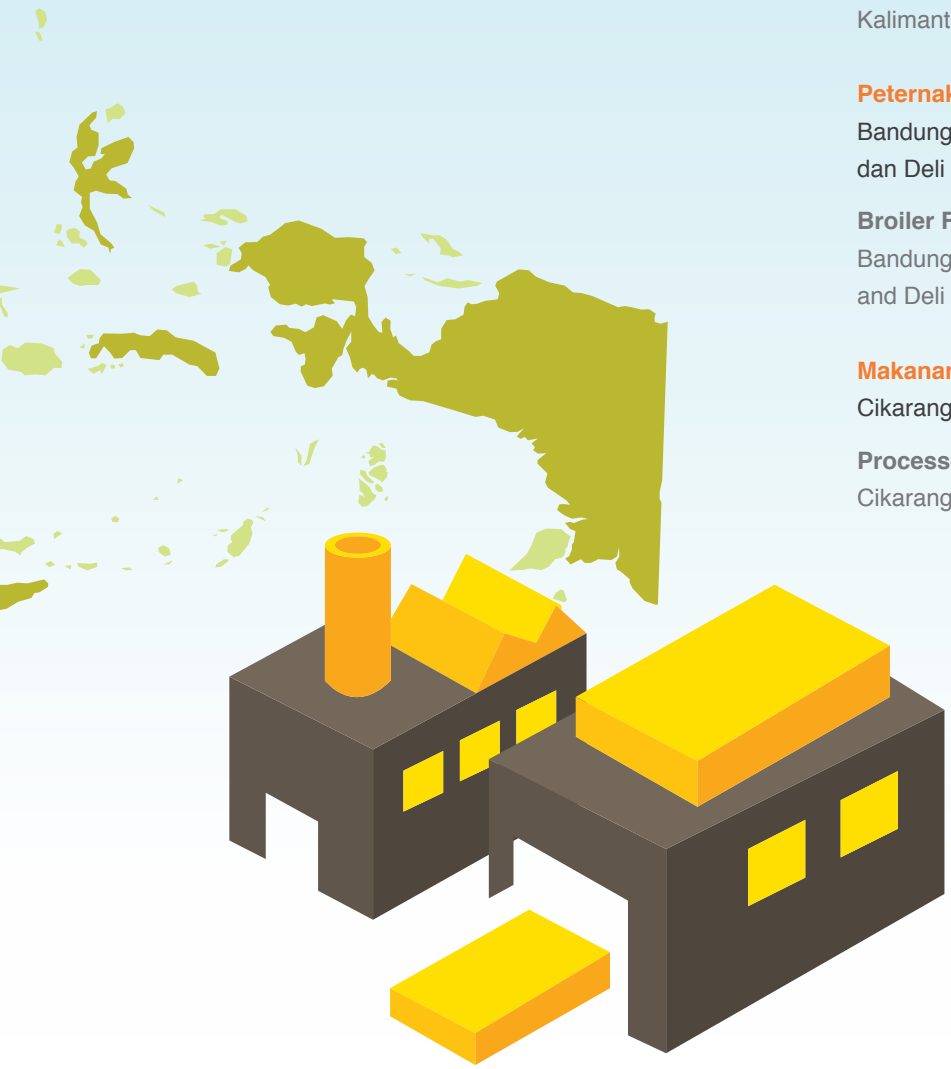

DAFTAR ALAMAT KANTOR PT MALINDO FEEDMILL Tbk
LIST OF OFFICE ADDRES PT MALINDO FEEDMIL Tbk

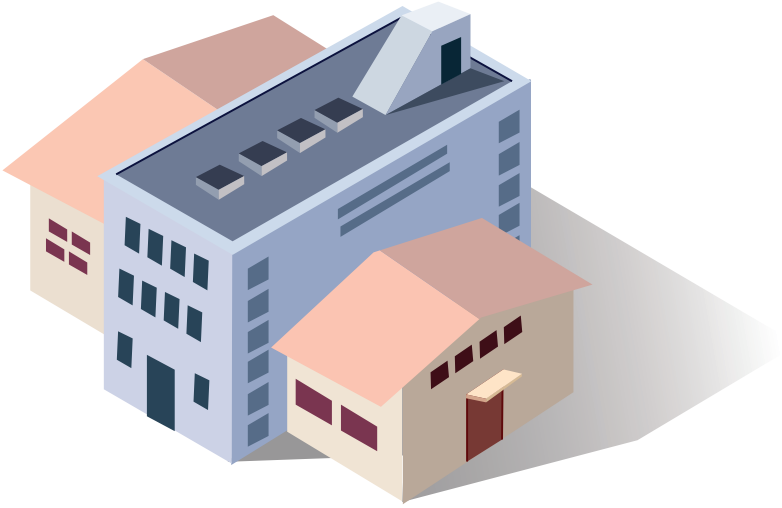

Kantor Pusat
Head Office
Jl. RS Fatmawati No. 15
Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22
Jakarta Selatan 12420
Telp. (021) 766 1727 (Hunting)
Fax. (021) 766 1728

DKI Jakarta
Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta Timur
Telp. (021) 461 2205
Fax. (021) 461 2206

Serang
Kawasan Industri Modern Cikande Blok Q-5
Jl. Raya Jakarta Serang Km. 66
Serang – Banten
Telp. (0254) 84 80 855
Fax. (0254) 84 80 856

Surabaya
Jl. Pertamina Km 37, Desa Sumberame
Kecamatan Wringinanom
Gresik – Jawa Timur
Telp. (031) 897 2385
Fax. (031) 897 1378

Semarang
Jl. Raya Semarang – Purwodadi Km. 40
Desa Harjowinangun Kecamatan Godong
Grobogan – Jawa Tengah
Telp. (0292) 427 4080
Fax. (0292) 427 4084

Makassar
Jl. Kima 19 Kavling EE-5B
Kawasan Industri Makassar, Kelurahan Bira
Kecamatan Tamalanrea
Makassar- Sulawesi Selatan
Telp. (0411) 473 0818

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN
AWARDS

PENGHARGAAN AWARDS			
No	Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Recognition from	Tanggal Date
1	Penghargaan Zero Accident Award Tingkat Provinsi Jawa Timur, untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Gresik. Zero Accident Award East Java Provincial for PT Malindo Feedmill Tbk Gresik plant.	Pemerintah Provinsi Jawa Timur East Java Provincial Government	22 April 2015 April 22, 2015
2	Penghargaan PROPER Peringkat "Biru" untuk PT Malindo Feedmill tbk Plant Cikande Periode 2014-2015. PROPER Award "Blue" rank for PT Malindo Feedmill Tbk Cikande Plant for the Period 2014-2015.	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Ministry of Environment and Forestry RI	20 November 2015 November 20, 2015
3	Asia Pasific Entrepreneurship Award 2015 (APEA), Kategori Outstanding Entrepreneurship untuk Presiden Direktur PT Malindo Feedmill Tbk, Lau Chia Nguang. Asia Pacific Entrepreneurship Award 2015 (APEA), for the category Outstanding Entrepreneurship to the President Director PT Malindo Feedmill Tbk, Lau Chia Nguang.	Enterprise Asia	9 Desember 2015 December 9, 2015
4	Penghargaan sebagai "Pembayar Iuran Paling Tertib". Award for "*Pembayar Iuran Paling Tertib*".	BPJS Kesehatan Healthcare and Social Security Agency	10 Desember 2015 December 10, 2015
5	Penghargaan Zero Accident Award untuk PT Leong Ayam Satu Primadona Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Zero Accident Award for PT Leong Ayam Satu Primadona District of Deli Serdang, North Sumatera.	Kementerian Ketenagakerjaan RI. The Ministry of Manpower RI	10 September 2015 September 10, 2015
6	Penghargaan Zero Accident Award untuk PT Malindo Feedmill Tbk Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Zero Accident Award for PT Malindo Feedmill Tbk District of Tanah Laut, South Kalimantan.	Kementerian Ketenagakerjaan RI The Ministry of Manpower RI	31 Agustus 2015 August 31, 2015

SERTIFIKASI

Sertifikat yang telah dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak yaitu sebagai berikut:

CERTIFICATIONS

Certificates owned by the Company and Subsidiaries are as follows:

SERTIFIKAT CERTIFICATE			
No	Sertifikat Certificate	Penerbit Sertifikat Issuer	Masa Berlaku Validity Period
1	Sertifikat ISO 9001:2008 Quality Management System untuk PT Malindo Feedmill Tbk (pakan). ISO 9001:2008 Quality Management System certificate for PT Malindo Feedmill Tbk (feed mill).	SAI GLOBAL	1 Maret 2018 March 1, 2018
2	Sertifikat ISO 22000:2005 Food Safety Management System untuk PT Malindo Feedmill Tbk (pakan). ISO 22000:2005 Food Safety Management System certificate for PT Malindo Feedmill Tbk (feed mill).	SAI GLOBAL	5 Februari 2018 February 5, 2018
3	Sertifikat ISO 9001:2008 Quality Management System untuk PT Malindo Food Delight (MFD). ISO 9001:2008 Quality Management System certificate for PT Malindo Food Delight (MFD).	SAI GLOBAL	14 Agustus 2017 August 14, 2017
4	Sertifikat ISO 22000:2005 Food Safety Management System untuk PT Malindo Food Delight (MFD). ISO 22000:2005 Food Safety Management System certificate for PT Malindo Food Delight (MFD).	SAI GLOBAL	14 Agustus 2017 August 14, 2017
5	Sertifikat No MD untuk produk-produk makanan yang dihasilkan oleh PT Malindo Food Delight (MFD). Certificate of No MD for food products produced by PT Malindo Food Delight (MFD).	Ditjen Penilaian Keamanan Pangan BPOM. Directorate General of Food Safety Assessment BPOM RI	Bervariasi, berlaku 5 tahun Various, valid for 5 years
6	Sertifikat Halal untuk produk SunnyGold yaitu: *chicken nugget, chicken nugget stick, chicken nugget varian, chicken tempura, chicken karaage, chicken drum stick, chicken spicy wing, chicken tulip wing, chicken sausage.* Halal Certificate for SunnyGold products: chicken nugget, chicken nugget stick, chicken nugget variant, chicken tempura, chicken karaage, chicken drum stick, chicken spicy wing, chicken tulip wing, chicken sausage. Sertifikat Halal untuk produk Ciki Wiki yaitu: *chicken nugget, chicken nugget stick,chicken nugget dino, chicken sausage, chicken tender.* Halal Certificate for Ciki Wiki products: chicken nugget, chicken nugget stick, chicken nugget dino, chicken sausage, chicken tender.	LP POM Majelis Ulama Indonesia (MUI). LPPOM Indonesian Ulama Council (MUI)	21 Juni 2017 June 21, 2017
7	Sertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner). NKV (Veteriner Control Number) certificate.	Dinas Peternakan Jawa Barat Department of Animal Husbandry, West Java	Dikeluarkan tanggal 29 April 2013 Issued on April 29, 2013
8	Sertifikat Lisensi Ekspor ke Jepang. Certificate of Export License to Japan.	Animal Health Division Food Safety and Consumer Affairs Bureau Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries	Dikeluarkan tanggal 19 Januari 2015 Issued on January 19, 2015
9	Sertifikat Kompartemen Bebas Avian Influenza untuk Pembibitan Ayam, Peternakan Ayam Pedaging dan Hatchery. Avian Influenza Free Compartment Certificate for Chicken-Breeding, Broiler Farms and Hatchery.	Kementerian Pertanian Republik Indonesia Ministry of Agriculture of the Republic Indonesia	Bervariasi, masa berlaku 1 tahun Various, valid for 1 year

PERISTIWA PENTING 2015
2015 SIGNIFICANT EVENT

Pada awal tahun 2015, Perseroan telah mendapatkan lisensi dan izin untuk melakukan ekspor makanan olahan ke Jepang

In early 2015, the Company obtained the license and permit to export processed food products to Japan

Perseroan menambah pabrik pakan baru di Makassar-Sulawesi Selatan yang mulai beroperasi pada pertengahan tahun 2015

The Company have new feedmill in Makassar-South Sulawesi which started operation in the middle of 2015

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luarbiasa (RUPSLB), 11 Juni 2015 di Hotel Mulia Jakarta

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), June 11, 2015 at Hotel Mulia Jakarta

Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Oktober 2015 di Hotel Kristal Jakarta

The Company held an Extraordinary General Meeting Shareholders on October 30, 2015 at Hotel Kristal Jakarta

Pada November 2015 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 447.750.000 saham dengan nilai nominal Rp.20 (dua puluh Rupiah)

In November 2015, the Company conducted Limited Public Offering I (PUT I) by issuing Preemptive Rights (HMETD) in the amount of 447,750,000 shares with a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah)

73 **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

74 Tinjauan Perekonomian Global
Global Economy Review

76 Tinjauan Perekonomian Indonesia
Indonesia Economic Review

79 Tinjauan Industri Perunggasan
Poultry Industry Review

82 Tinjauan Bisnis Malindo
Malindo Business Review

90 Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Review of Operations By Business Segment

92 Tinjauan Keuangan
Financial Review

112 Tinjauan Fungsional
Functional Review

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL
GLOBAL ECONOMY REVIEW

Ekonomi global sekali lagi belum memenuhi harapan di tahun 2015, dengan pertumbuhan ekonomi hanya melaju 2,4%, lebih rendah dari 2,6% pada 2014. Kinerja yang menurun ini terutama karena perlambatan pertumbuhan ekonomi di Cina dan negara-negara berkembang lainnya. Perlambatan ini disertai dengan penurunan lebih lanjut harga komoditas, melemahnya perdagangan global, serangan volatilitas pasar keuangan, dan arus modal melemah. Rata-rata, aktivitas di negara berkembang dan Negara pengeksportir komoditas mengalami stagnansi pada 2015, karena mereka terus terpukul oleh penurunan harga komoditas. Akibatnya, kontribusi untuk pertumbuhan global dari ekonomi ini telah menurun secara substansial.

The global economy once again has failed to meet public expectations in 2015, with economic growth only rising 2.4%, lower than 2.6% in 2014. The decrease was mainly due to the continued slowdown in economic activities in China and many other developing countries. The slowdown was accompanied by a further decline in commodity prices, weaker global trade and capital flows as well as volatile financial market. On average, economic activities in developing countries and commodities-exporting countries stagnated in 2015, because they were constantly hit by declines in commodity prices. As a result, their contribution to the global growth declined substantially.

Di negara berkembang, pertumbuhan pada 2015 diperkirakan sebesar 4,8%, turun dari 5,0% pada 2014. Dalam perkembangan yang belum pernah terjadi sebelumnya sejak 1980-an, sebagian besar negara berkembang terbesar di setiap kawasan telah melambat secara bersamaan selama tiga tahun berturut-turut. Proses penyesuaian ekonomi di Cina terus berlangsung dalam jangka pendek yang mengakibatkan perlambatan pertumbuhan di Negeri Tirai Bambu tersebut. Brasil dan Rusia juga terus menghadapi tantangan eksternal dan domestik.

Economic growth in developing countries in 2015 was around 4.8%, down from 5.0% in 2014. In an unprecedented development since 1980s, most of the largest developing countries have slowed down simultaneously for three consecutive years. The continuing process of economic rebalancing in China in the short term has led to an economic slowdown in the Bamboo Curtain country. Brazil and Russia have gone through severe adjustment in the face of external and domestic challenges.

Sementara itu, pemulihan berlangsung di Amerika Serikat yang didorong oleh menguatnya permintaan domestik menyusul pulihnya pasar tenaga kerja dan membaiknya kondisi kredit. Permintaan domestik Amerika Serikat pada 2015 didukung oleh konsumsi yang kuat dan investasi yang dinamis di luar sektor minyak. Sebaliknya, ekspor bersih tetap menjadi hambatan pada pertumbuhan. Untuk tahun 2015 secara keseluruhan, pertumbuhan di Amerika Serikat diperkirakan 2,5% tingkat ekonomi tahunan tertinggi dalam periode pasca-krisis. Kondisi pasar tenaga kerja yang solid yang solid mendorong peningkatan konsumsi. Demikian juga pendapatan riil rumah tangga meningkat karena peningkatan penyerapan tenaga kerja, penurunan harga minyak dan pertumbuhan upah moderat.

Meanwhile, economic recovery took place in the US, which was driven by strong domestic demand following the improvements in the labor market and credit conditions. Stronger domestic demand in the United States in 2015 was supported by strong consumption and dynamic investment outside the oil sector. Contrarily, its net exports remained an obstacle to growth. For 2015 as a whole, economic growth in the US was 2.5%, the highest annual rate in the post-crisis period. Solid labor market conditions continued supporting the consumption-led recovery. Also the real income of households increased because of an increase in employment, a decrease in oil prices and moderate wage growth.

Di kawasan Eropa, pertumbuhan kredit mulai meningkat dan pengangguran menurun. Pertumbuhan di Eropa meningkat pada 2015, karena permintaan menguat dan ekspor menguat sebagian karena depresiasi Euro. Untuk 2015, pertumbuhan kawasan Eropa diperkirakan sebesar 1,5%, sejalan dengan ekspektasi sebelumnya, dengan aktivitas menguat di Spanyol, agak mengecewakan di Jerman, sementara Perancis dan Italia menuju pulih.

In Europe, credit growth began to rise and unemployment rate declined. Economic growth in Europe increased in 2015, due to stronger domestic demand, and exports rose partly due to the depreciation of the Euro. For 2015, growth in Europe was around 1.5%, in line with earlier expectations, with stronger activity in Spain, rather disappointing in Germany, while France and Italy showed signs of recovery.

Naiknya kredit dan pertumbuhan perdagangan intra-Eropa menunjukkan kearah pemulihan. Kekhawatiran deflasi di Eropa telah surut, namun inflasi inti dan pertumbuhan upah masih tetap lemah. Berkurangnya konsolidasi fiskal dan pulihnya pasar tenaga kerja mendukung permintaan domestik.

The rise in credit and the growth of intra-European trade showed indications of the recovery. Fears of deflation in Europe have receded, but the core inflation and wage growth remained weak. Reduced fiscal consolidation and the recovery of the labor market have supported domestic demand.

Meskipun perlambatan pertumbuhan di Cina terus berlangsung secara bertahap, risiko penurunan telah meningkat. Perkiraan pertumbuhan dasar yang didasarkan pada asumsi bahwa reformasi akan terus berlangsung, dan pemerintah Cina akan mempertahankan cadangan devisa yang cukup.

Despite slowing growth in China occuring at a gradually pace, the downside risks may have increased. Basic growth forecasts are based on the assumption that the economic reforms would continue, and that the Chinese government would maintain sufficient foreign currency reserves.

Selama dekade terakhir, Cina telah menjadi pendorong utama permintaan ekspor negara berkembang, sumber utama investasi dan keuangan. Perlambatan pertumbuhan ekonomi Cina telah mengurangi peran Cina sebagai pendorong ekonomi di negara-negara berkembang lainya.

Over the past decade, China has become the main driver of demand for developing countries' exports and the main source of investment and, capital. But on the other hand, its economic slowdown has reduced China's role as an economic driver for other developing countries.

TINJAUAN PEREKONOMIAN INDONESIA
INDONESIA ECONOMIC REVIEW

Ekonomi Indonesia terus menghadapi tantangan kondisi eksternal pada 2015. Pertumbuhan global, perdagangan dan komoditas tetap lemah, membebani pertumbuhan PDB dan pendapatan fiskal Indonesia.

Indonesia's economy continued facing external challenges in 2015. Global growth, global trade and commodities remained weak and weighed on Indonesia' GDP growth and fiscal revenue.

Perekonomian Indonesia pada 2015 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp11.540,8 triliun dan PDB perkapita mencapai Rp45,2 juta. Angka tersebut mewakili pertumbuhan sebesar 4,8% pada 2015, melambat bila dibanding angka pada 2014 sebesar 5,0%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 10,1%. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 5,4%.

The Indonesian economy in 2015 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp11,540.8 trillion and GDP per capita reached Rp45.2 million. The figure represented a growth of 4.8% in 2015, slowing down from 5.0% in 2014. On the production side, the business sector with the highest growth was achieved by the Information and Communications sector of 10.1%. On the expenditure side, the highest growth was achieved by Government Consumption Expenditure of 5.4%.

Pertumbuhan Ekonomi
Economic Growth

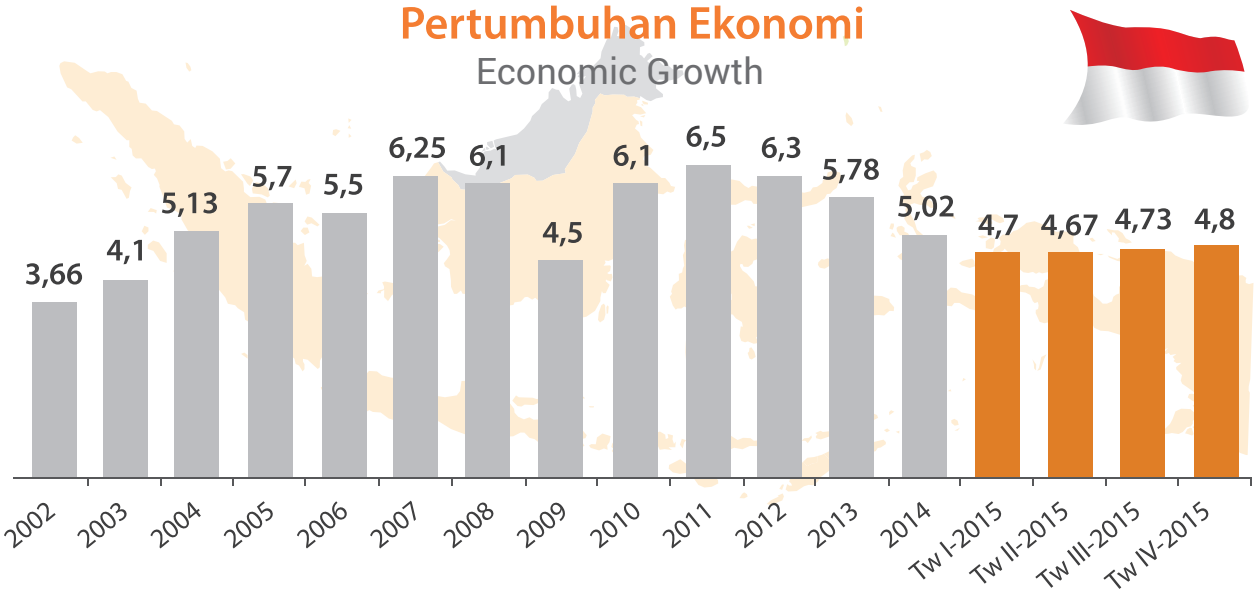

Struktur ekonomi Indonesia secara geografik tahun 2015 didominasi oleh kelompok provinsi di Jawa dan Sumatera. Kelompok provinsi di Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto, yakni sebesar 58,29%, diikuti oleh Sumatera sebesar 22,21%, dan Kalimantan 8,15%.

Indonesia geographic economic structure in 2015 was dominated by a group of provinces in Java and Sumatera. A group of provinces in Java contributed 58.29% to the GDP, the highest contribution, followed by Sumatera 22.21%, and Kalimantan 8.15%.

Di dalam negeri, pertumbuhan PDB yang moderat tertekan lagi oleh dampak negatif krisis lingkungan yang disebabkan oleh kebakaran hutan dan kabut. Bank Dunia memperkirakan bencana tersebut menelan biaya sekitar di Rp221 triliun (1,9% dari PDB). Akibatnya laju pertumbuhan ekonomi menjadi lebih tertekan.

Domestically, GDP growth was depressed by negative impact of environmental crises caused by forest fires and haze. The World Bank estimates that the disasters were estimated to cost the Indonesian economy Rp221 trillion (1.9% of GDP). This significantly depressed economic growth.

Menghadapi situasi pada 2015, pemerintah menanggapi dan menunjukkan niat untuk melaksanakan reformasi. Sebagai contoh, pemerintah meningkatkan belanja modal sekitar 49,8% (tahun ke tahun/year on year/"yoy") pada triwulan ketiga. Peningkatan pengeluaran sektor publik tersebut telah membantu mendukung pertumbuhan, sehingga laju PDB tumbuh 4,8% untuk sepanjang 2015. Pemerintah juga mengumumkan tujuh paket kebijakan ekonomi dan struktural dan stimulus fiskal dalam upaya untuk meningkatkan investasi sektor swasta, yang tahun ini tetap terjaga.

In anticipation to the situations in 2015, the government responded and indicated its intention to implement reformation. For example, the government increased its capital expenditure commencing in the third quarter, which increased by 49.8% year on year. The increased in public sector spending has spurred GDP growth to 4.8% in 2015. The government also announced seven economic package and structural policies and fiscal stimulus in an attempt to increase private sector investment, which remained stagnant so far this year.

Dalam lingkungan yang sulit ini, pemerintah telah menunjukkan niat yang jelas untuk melaksanakan reformasi luas berfokus pada peningkatan tingkat investasi, revitalisasi industri dalam negeri, dan memfasilitasi perdagangan.

In this difficult environment, the government has shown a clear intention to implement comprehensive reform focusing on increasing the level of investment, revitalizing domestic industries and facilitating trade.

Kekeringan yang melanda lahan-lahan pertanian yang disebabkan oleh El Nino dan kebakaran hutan, telah mengakibatkan hasil dari sektor pertanian mengalami penurunan di tahun 2015. Beralih ke sektor eksternal, perdagangan terus melemah dengan ekspor dan impor mencapai tingkat terendah sejak 2010.

Drought-hit farms affected by El Niño and forest fires, has caused outputs from the agricultural sector to decrease in 2015. Turning to the external sectors, international trade continued to weaken with exports and imports reaching its lowest level since 2010.

Perlambatan dalam perdagangan dunia menurunkan ekspor komoditas dan manufaktur, seperti juga impor energi dan non-energi. Arus masuk modal bersih tahun ini telah lemah dibandingkan dengan tahun lalu, meskipun penerbitan obligasi pemerintah yang kuat di dua kuartal pertama 2015.

The slowdown in world trade affected exports of commodity and manufacturing negatively, as well as imports of energy and non-energy products and services. Net capital foreign inflow in the first quarter of this year has been weaker compared with last year, despite strong government bond issuance in the first two quarters in 2015.

TINJAUAN INDUSTRI PERUNGGASAN
POULTRY INDUSTRY REVIEW

PERANAN INDUSTRI PERUNGGASAN

Industri perunggasan memiliki peran sangat penting dalam perekonomian. Hal ini dimungkinkan karena industri perunggasan mampu menghasilkan swasembada daging unggas maupun telur. Produk unggas berupa daging ayam dan telur adalah sumber protein yang berkualitas dengan harga terjangkau. Saat ini, 65% daging yang dikonsumsi masyarakat Indonesia berasal dari daging ayam.

Selama ini Indonesia termasuk memiliki rasio konsumsi daging ayam dan telur yang rendah dibandingkan dengan negara tetangga di ASEAN. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, usaha perunggasan dan konsumsi daging serta telur ayam meningkat di tahun 2015 dibandingkan tahun 2014.

POULTRY INDUSTRY ROLE

The poultry industry has a very important role in the economy. In addition, this sector has a role in improving the general health and intelligence as both poultry meat and eggs are sources of protein at afforfable prices. Currently, meat consumption by the population in Indonesia is approximately 65% and is mainly from chicken meat.

Presently Indonesia has a low consumption of chicken meat and eggs ratio, when compared with that of neighboring countries in ASEAN. Along with economic growth, the poultry business and consumption of chicken meat and egg has increased in 2015 from 2014.

Potensi industri poultry di Indonesia masih akan terus tumbuh lebih tinggi. Membandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya, angka konsumsi per kapita daging ayam Indonesia baru mencapai 9-10 kg/tahun masih di bawah Malaysia dan Singapura sebesar 35-40 kg/tahun.

Dari sisi ekonomi, perunggasan telah menyerap lebih dari 2,5 juta tenaga kerja langsung dengan total pendapatan lebih dari Rp120 triliun per tahun. Lapangan kerja di perdesaan dapat berkembang dengan adanya usaha peternakan unggas. Di samping itu, perunggasan juga merupakan faktor penggerak industri terkait lainnya di bidang pertanian, antara lain usaha budidaya jagung, dedak padi dan sebagainya.

PERMASALAHAN INDUSTRI PERUNGGASAN

Permasalahan dalam industri perunggasan adalah adanya kelebihan pasokan ayam sehingga harga ayam di pasar lokal menjadi tertekan, sementara biaya produksi terus melambung. Kelebihan pasokan ayam karena ekspektasi para pelaku industri perunggasan atas pertumbuhan konsumsi daging ayam yang cukup tinggi di tahun 2014 & 2015, tetapi perlambatan pertumbuhan ekonomi telah mengakibatkan konsumsi daging ayam tidak mengalami kenaikan yang berarti.

Mengatasi kelebihan pasokan ayam ini, Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan (Ditjenak Keswan) akan mengeluarkan regulasi agar terjadi keseimbangan antara supply dan demand sehingga industri dapat berjalan dengan kondusif dan menguntungkan bagi seluruh pihak terkait dalam industri peternakan.

The potential consumption of poultry products in Indonesia will continue to grow in the foreseeable future. Compared with other ASEAN countries, the per capita consumption rate of chicken meat Indonesia reached 9-10 kg/year, which is still below that of Malaysia and Singapore of approximately 35-40 kg/year.

From an economic perspective, the poultry industry has absorbed more than 2.5 million workers directly with a total turnover of more than Rp120 trillion per year. Employment in rural areas can be increased with the growth of poultry farm businesses. In addition, the poultry industry is also a driving factor to Indonesia's agriculture sector, supporting industries such as the cultivation of corn, rice bran and so on.

POULTRY INDUSTRY PROBLEMS

One problem in the country's poultry industry is an oversupply of chicken such that chicken prices in the local markets has become suppressed, while production costs continue to increase. Oversupply of chicken was mainly due to higher expectations by industry players on the growth of chicken meat consumption in 2014 & 2015, but the economic slowdown has resulted in the consumption of chicken meat to grow at a much slower pace than predicted.

Overcoming the chicken oversupply, the Government through the Directorate General of Livestock and Animal Health (*Ditjenak Keswan*) would issue a regulation for a balance between supply and demand such that the industry can operate conducively and is beneficial to all parties involved in the poultry industry.

TANTANGAN INDUSTRI PERUNGGASAN

Daya tarik dan potensi yang besar dari Industri Perunggasan telah membuat banyak para pelaku bisnis tertarik dan terjun dalam Industri Perunggasan ini. Hal ini akan membuat persaingan usaha yang semakin ketat. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi yang masih melambat juga membuat pertumbuhan konsumsi daging yang kurang signifikan. Hal ini membuat keseimbangan penyediaan dan permintaan akan lebih sulit tercapai, dan berimbas atas menurunnya laba dari pelaku industri.

Tidak stabilnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dan harga komoditas akan memberikan beban tambahan bagi para pelaku industri, karena sebagaian besar bahan baku yang digunakan masih diimpor dan sangat tergantung kepada nilai tukar rupiah dan harga komoditas ini.

POULTRY INDUSTRY CHALLENGES

The appeal and the enormous potential of the poultry industry has attracted significant interest from entrepreneurs to enter the poultry industry. This will make business competition stiffer. On the other hand, the slowdown in economic growth resulted in meat consumption growing at a slower pace with the balance of supply and demand being harder to achieve, and resulted in declining profits for industry players.

A highly volatile Rupiah exchange rate against foreign currencies and commodity prices would impose additional burdens for the industry, as the bulk of raw materials are imported and very dependent on the foreign exchange rate and the price of these commodities.

SOLUSI PENATAAN INDUSTRI PERUNGGASAN

Menghadapi tekanan ini, diperlukan adanya *roadmap* dan rencana bisnis yang jelas dalam memetakan industri peternakan Indonesia. Pemerintah diharapkan dapat pro aktif dalam mengatur keseimbangan *supply* dan *demand* seperti melakukan pengaturan impor Ayam Pembibit Nenek (*Grand Parent Stock*/GPS), pembinaan dan dukungan terhadap peternak rakyat agar dapat melakukan adopsi teknologi terkini dalam melakukan usahanya serta pengaturan tata niaga atas panjangnya rantai distribusi ayam pedaging dari peternak ke konsumen.

Selain itu dukungan Pemerintah sangat diharapkan untuk memastikan ketersediaan jagung lokal yang memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan harga yang layak dengan membantu para petani jagung akan kebutuhan bibit unggul, pengeringan dan tempat penyimpanan/*silo*, serta memangkas rantai distribusi dari petani jagung ke pabrik pakan.

STRUCTURING SOLUTIONS FOR THE POULTRY INDUSTRY

Faced with this pressure, industry players needed a roadmap and a clear business plan for mapping the livestock industry in Indonesia. The government is expected to pro-actively manage the balance between supply and demand, by setting the import quotas for Grand Parent Stock (GPS), by coaching and supporting small-scale farmers to enable them to adopt the latest technologies in running their business and by shortening the distribution chain of chicken broilers from farmers to consumers.

Additionally, support from the Government is expected in ensuring the availability of local corn that meet the Indonesian National Standard (SNI) at decent prices by providing corn farmers with superior seeds, dryer and storage/silo facilities, and cutting the distribution chain of corn from farmers to feedmill.

TINJAUAN BISNIS MALINDO
MALINDO BUSINESS REVIEW

Perseroan bergerak dalam bisnis produksi pakan ternak, yaitu pakan ternak ayam ras pedaging induk, pakan ternak ayam ras pedaging komersial, pakan ternak ayam ras petelur, dan juga memproduksi anak ayam berusia satu hari (DOC). Kegiatan usaha utama Perseroan yaitu menjalankan usaha dalam bidang produksi yang telah dibagi 4 divisi meliputi divisi pakan ternak, divisi pembibitan ayam, divisi peternakan ayam pedaging dan divisi makanan olahan.

The Company is a fully integrated business, producing animal feed, namely breeder parent feed, commercial broiler feed, layer chicken feed, and also produces Day-Old Chicks (DOCs). The Company's main business activities can be divided into four main divisions covering animal feed division, breeder division, broiler farms division and processed foods division.

Konsumsi daging ayam diperkirakan akan tetap mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan pendapatan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi protein hewani. Produk unggas berupa daging ayam dan telur merupakan sumber protein yang berkualitas dengan harga terjangkau. Saat ini, 65% daging yang dikonsumsi masyarakat Indonesia berasal dari daging ayam.

Chicken meat consumption is expected to keep growing in line with the increase in economic growth and GDP per capita and public awareness of the importance of consuming animal protein. Poultry products, such as chicken meat and eggs, are sources of high quality protein at an affordable prices. Currently, the population of Indonesia consumes approximately 65% of meat which mainly comes from chicken meat.

Masih rendahnya konsumsi daging ayam dan telur, menjadikan prospek industri perunggasan ke depan masih sangat menjanjikan.

Currently, consumption of chicken meat and eggs still very low thus the outlook for the poultry industry is very promising.

Berikut ini Penjualan bersih Perseroan selama 3 tahun terakhir:

The Company's net sales in the last 3 years are as follows:

PENJUALAN BERSIH PERSEROAN
COMPANY'S NET SALES

Uraian/Description	2015	2014	2013
Pakan / Feeds	3.316.091	3.312.923	2.967.916
Anak Ayam Usia Sehari / Day Old Chick	861.856	622.172	778.172
Ayam Pedaging / Broiler	424.401	373.368	323.434
Makanan Olahan / Processed Food	61.176	55.755	8.921
Lain-lain / Others	111.491	137.860	114.639
Jumlah / Total	**4.775.015**	**4.502.078**	**4.193.082**

SEGMEN USAHA PERSEROAN

Perseroan saat ini memiliki empat divisi usaha di sektor hulu dan hilir yang terdiri dari Divisi Pakan Ternak, Divisi Pembibitan Anak Ayam, Divisi Peternakan Ayam Pedaging, dan Divisi Makanan Olahan.

Divisi Pakan Ternak dijalankan oleh Perseroan, Divisi Pembibitan Anak Ayam oleh Perseroan, PT Leong Ayamsatu Primadona dan PT Bibit Indonesia. Divisi Peternakan Ayam Pedaging dioperasikan oleh PT Prima Fajar dan PT Leong Ayamsatu Primadona, sementara Divisi Makanan Olahan dipegang oleh PT Malindo Food Delight.

DIVISI PAKAN TERNAK

Perseroan adalah salah satu produsen pakan ternak terbesar di Indonesia, dengan menguasai hampir 8% pangsa pasar disektor ini. Produk Perseroan dikenal akan kualitasnya yang tinggi serta layanan konsumen yang unggul. Perseroan memiliki 5 pabrik pakan yang sudah beroperasi, berlokasi di Cakung - Jakarta Timur, Cikande – Banten, Gresik – Jawa Timur dan Grobogan - Jawa Tengah, serta Makassar-Sulawesi Selatan. Total kapasitas mixer pabrik pakan Perseroan mencapai 1.650.000 MT pakan per tahun di tahun 2015.

Pengendalian Mutu (*Quality Control*) yang ketat telah dijalankan sejak pemilihan bahan baku seperti jagung, bungkil kedelai dan bahan baku pakan lainnya untuk memastikan bahwa hanya produk dengan kualitas terbaik yang dihasilkan. Didukung oleh tenaga kerja yang profesional dan berpengalaman puluhan tahun di bidangnya serta kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan menjadikan pakan Perseroan pilihan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pakan ayam dan ternak lainnya.

Tersedianya berbagai jenis pakan sesuai dengan jenis dan umur ternak, yaitu pakan komplit broiler, pakan komplit layer, pakan komplit bebek pedaging, serta ternak lainnya, telah menjadikan Perseroan salah satu mitra terbaik dan terpercaya pilihan para peternak dalam mengembangkan usaha mereka.

COMPANY BUSINESS SEGMENT

The Company currently has four business divisions in the upstream and downstream sectors consisting of Feedmill Division, Breeder Division, Broiler Division and Processed Food Division.

Feedmill Division is run by the Company, Breeder Division by the Company, PT Leong Ayamsatu Primadona and PT Bibit Indonesia. Broiler Division operated by PT Prima Fajar and PT Leong Ayamsatu Primadona, while the Processed Food Division held by PT Malindo Food Delight.

FEEDMILL DIVISION

The Company is one of the largest animal feed producers in Indonesia, controlling almost 8% of market share in this sector. The company's products are known for their high quality and superior customer services. The Company has operated five feed mills, respectively located in Cakung - East Jakarta, Cikande - Banten, Gresik - East Java and Grobogan - Central Java, Makassar - South Sulawesi and. The Company's total capacity of the plant feed mixer was 1,650,000 MT of feed per year in 2015.

The tight Quality Control has been implemented with the strict selection of raw materials such as corn, soybean meal and other feed ingredients to ensure that the Company has only produces the highest quality products. Supported by a professional and experienced employees in their field and decades of research and development activities has made the Company feeds continuous as the right choices to meet the needs of chicken feed and other livestock.

The availability of various types of feed according to types and ages of livestock, namely complete broiler feed, complete layer feed, complete broiler duck feed, and other animals, has made the Company one of the best partners and reliable selection of farmers in developing their businesses.

Selain itu, jajaran marketing yang handal dan berdedikasi juga selalu siap memenuhi kebutuhan para pelanggan serta dukungan tenaga layanan teknis yang memiliki pengetahuan dan keahlian sekaligus berperan sebagai pendamping peternak dalam menerapkan manajemen budidaya ternak yang baik di lapangan. Perseroan senantiasa memastikan kualitas yang tinggi untuk produk-produknya dengan menerapkan ISO 9001 *Quality Management System* dan ISO 22000 *Food Safety Management.*

In addition, the reliable and dedicated marketing ranks are always ready to meet customers' needs and personnels of technical support services have the knowledge and expertise while acting as a companion of farmers in implementing good Management of livestock farming in the field. The Company continuously ensures high quality for its products by applying the ISO 9001 Quality Management System and ISO 22000 Food Safety Management.

DIVISI PEMBIBITAN AYAM

Divisi pembibitan ayam Perseroan memproduksi anak ayam umur sehari *Parent Stock* (PS DOC) dan anak ayam umur sehari komersial (FS DOC). Kami memastikan PS DOC dan FS DOC Perseroan berkualitas prima karena dihasilkan dari *Grand Parent Stock* yang unggul dan kualitas pemeliharaan yang prima. Hal ini telah mendapatkan pengakuan dari para peternak yang senantiasa menjadikan DOC Perseroan sebagai pilihan utama mereka. Pembibitan ayam Perseroan tersebar di berbagai daerah di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi, dengan total kapasitas produksi untuk PS DOC sebesar 3,2 juta ekor dan FS DOC sebesar 240 juta ekor.

BREEDER DIVISION

The Company's breeder division produces Parent Stock Day Old Chick (PS DOC) and Final Stock Day Old Chick (FS DOC). We ensure that our PS DOC and FS DOC are best quality as produced by the the best Grand Parent Stock with well managed farm management system. It has well recognition from the farmers who always make the Company's DOC as there primary choice. The Company's chicken breeding spread in various areas on the island of Sumatera, Java, Kalimantan and Sulawesi, with total production capacity to 3.2 million PS DOC and 240 million FS DOC.

DIVISI PETERNAKAN AYAM PEDAGING

Sebagai Perusahaan peternakan unggas yang terintegrasi, Perseroan memiliki divisi ayam ras pedaging (broiler) yang bermitra dengan peternak unggas lokal (peternak kemitraan) dalam memelihara dan menghasilkan ayam ras pedaging. Dalam menjalankan usaha peternakan ayam ras pedaging, Perseroan senantiasa mengacu pada cara beternak yang baik dan sangat memperhatikan faktor kesehatan untuk memastikan bahwa ayam yang dihasilkan merupakan ayam yang sehat dan berkualitas. Saat ini peternakan ayam ras pedaging Perseroan tersebar di beberapa lokasi yaitu di Bandung, Bogor, Sukabumi, Serang, Subang, dan Deli Serdang.

BROILER DIVISION

As an integrated poultry Company, the Company has a division of broiler chickens (broilers), which in partnership with local poultry farmers (contract farmers), maintains and produces broiler. In carrying broiler breeding business, the Company always refers to how to raise a good and very concerned about the health factor to ensure that chickens produced a healthy and qualified chicken. Currently the Company's broiler farms spread across several locations, namely in Bandung, Bogor, Sukabumi, Serang, Subang, and Deli Serdang.

DIVISI MAKANAN OLAHAN

Berdirinya PT Malindo Food Delight yang telah mulai beroperasi pada bulan Juni 2013 menandai tonggak baru masuknya Perseroan ke sektor hilir.

PROCESSED FOOD DIVISION

The establishment of PT Malindo Food Delight, which has started operations in June 2013, marks a new entry into the downstream sector.

MFD yang berlokasi di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat merupakan unit pengolahan makanan berbahan baku ayam bermerek "SunnyGold" dan "Ciki Wiki" dengan total kapasitas produksi 9.000 MT per tahun. Kapasitas produksi ini ke depan akan terus ditambah sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi yang semakin besar bagi pendapatan Perseroan.

MFD in Cikarang, Bekasi, West Java is a food processing units made from raw chicken branded "SunnyGold" and "Ciki Wiki" with a total production capacity of 9,000 MT per year. The production capacity of the future will continue to be increased so that it is expected to contribute to increasing the Company's revenues.

Kehadiran SunnyGold dan Ciki Wiki dalam bentuk sudah matang (*fully cooked*) menjadi pilihan masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan, terutama masyarakat perkotaan yang memiliki tingkat kesibukan yang tinggi sehingga membutuhkan makanan yang cepat dan mudah penyajiannya, namun tetap sehat dan bergizi. Selain itu, SunnyGold dan Ciki Wiki dapat menjadi sumber protein hewani alternatif di tengah rendahnya konsumsi protein hewani masyarakat Indonesia dibandingkan negara lain di Asia Tenggara.

SunnyGold and Ciki Wiki presence in the form of fully cooked chickens are choices of Indonesian people from various circles, especially urban communities that have a high level of activity and thus require quick and easy-to-served food, but still healthy and nutritious. Additionally, SunnyGold and Ciki Wiki can be alternatives source of animal protein amid low consumption of animal protein community Indonesia compared to other countries in Southeast Asia.

SunnyGold dan Ciki Wiki memiliki citarasa yang telah disesuaikan dengan selera khas Indonesia dan tersedia dalam beraneka ragam produk seperti *chicken nugget, chicken tempura, chicken stick, chicken wings, tulip wings, chicken karaage, chicken drumstick, dan chicken sausage*. Diproduksi dengan menggunakan bahan baku ayam yang memenuhi kaidah ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) serta didukung oleh tim ahli yang berpengalaman dalam pengembangan produk, Perseroan mampu menciptakan produk dengan kualitas dan standar terbaik untuk memenuhi permintaan pasar, baik pasar modern maupun pasar tradisional di Indonesia.

SunnyGold and Ciki Wiki has a flavor that has been adapted to the tastes of the typical Indonesian and is available in a wide range of products such as chicken nuggets, chicken tempura, chicken sticks, chicken wings, tulip wings, chicken karaage, chicken drumstick and chicken sausage. Manufactured using raw materials chicken that meets the rules ASUH (Safe, Healthy, Whole and Halal) and supported by a team of experienced experts in product development, the Company is able to create products with quality and standards to best meet market demand, and markets modern and traditional markets in Indonesia.

PT Malindo Food Delight telah mendapatkan akreditasi dan sertifikasi berupa Sertifikat GMP (*Good Manufacturing Practices*) dari BPOM, sertifikat Nomor MD dari Ditjen Penilaian Keamanan Pangan BPOM, sertifikat Halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia), sertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) dari Dinas Peternakan Jawa Barat dan ISO 22000 Food Safety Management.

PT Malindo Food Delight has received accreditation and certification in the form of Certificate of GMP (Good Manufacturing Practices) of BPOM, Certificate Number MD of the Directorate General of Security Assessment Food BPOM, certificate of Halal from MUI (Majelis Ulama Indonesia), certificate NKV (Veterinary Control Number) from Department of Animal Husbandry of West Java and ISO 22000 Food Safety Management.

Perseroan selalu menjaga dan meningkatkan mutu produk melalui pemilihan bahan baku yang berkualitas dan proses produksi yang efektif dan efisien. Dilengkapi fasilitas produksi yang modern serta standar prosedur operasional

The Company always maintains and improves the quality of products through the selection of quality raw materials and effective and efficient production processes. Equipped with modern production facilities as well as normative standard

yang baku, Perseroan mampu menjaga kualitas produksi dengan tetap menawarkan harga yang kompetitif.

Alur proses produksi merupakan hal yang cukup penting diperhatikan agar produksi berjalan sesuai dengan tata cara yang berlaku. Perseroan memiliki bagian pengendalian mutu yang bertugas mengontrol seluruh bahan baku yang diterima, melakukan pengecekan dan kontrol selama proses produksi.

Perseroan secara konsisten berupaya mengembangkan portfolio bisnisnya untuk mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan pakan ternak terbesar di Indonesia.

Perseroan sedang berkembang dengan cepat dan selalu melakukan ekspansi, dengan pengembangan fasilitas produksi yang telah ada maupun pembangunan fasilitas produksi baru. Untuk tahun 2015, Perseroan telah merealisasikan penambahan investasi aset tetap dengan total sebesar Rp417 miliar untuk pembangunan pabrik pakan ternak, penambahan peternakan pembibitan anak ayam dan peternakan broiler.

Perseroan menyadari bahwa keunggulannya terletak pada fokus yang kuat terhadap bisnis inti dan bidang-bidang bisnis lain yang terkait secara langsung. Ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk tetap menjadi salah satu pemain utama di industri perunggasan nasional.

Sertifikat yang telah dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak yaitu sebagai berikut:

- ISO 9001:2008 *Quality Management System* (MFD)
- ISO 22000:2005 *Food Safety Management System* (MFD)
- Sertifikat Nomor MD dari Ditjen Penilaian Keamanan Pangan BPOM untuk produk-produk makanan yang dihasilkan oleh MFD
- Sertifikat GMP (*Good Manufacturing Practices*) atau Cara Pengolahan Makanan yang Baik dari BPOM
- Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI)
- Sertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) dari Dinas Peternakan Jawa Barat.

operating procedure, the Company is able to maintain the quality of production while offering competitive prices.

Flow of the production process is something quite important to note that the production run in accordance with the procedures applicable. The Company has a quality control section whole in charge of controlling all incoming raw materials, by perform and control during the production process.

The Company consistently strives to develop its business portfolio to maintain its position as one of the largest animal feed companies in Indonesia.

The Company is growing quickly and keeps expanding, with the development of existing production facilities and constructing new production facilities. For 2015, the Company has realized an additional investment of fixed assets totaling Rp417 billion to build feedmill factory, the acquisition of livestock breeder chicks and broiler farms.

The Company realizes that its superiority lies in a strong focus on core business and areas of other related to business directly. This is in line with the Company's strategy to remain one of the major players in the national poultry industry.

The certificates that has been received by the Company and Subsidiaries are as follows:

- ISO 9001: 2008 Quality Management System (MFD)
- ISO 22000: 2005 Food Safety Management System (MFD)
- Certificate No. MD of the Directorate General of Food Safety Assessment BPOM for food products produced by MFD
- Certificate of GMP (Good Manufacturing Practices) or the Good Food Processing Method of BPOM
- Halal Certificate from Majelis Ulama Indonesia (MUI)
- Certificate NKV (Veterinary Control Number) of the Department of Animal Husbandry of West Java.

- ISO 22000:2005 *Food Safety Management System* (Perseroan)
- ISO 9001:2008 *Quality Management System* (Perseroan)

Perseroan secara konsisten berupaya mengembangkan portfolio bisnisnya untuk mempertahankan posisinya sebagai salah satu Perusahaan pakan ternak terbesar di Indonesia.

- ISO 22000: 2005 Food Safety Management System (Company)
- ISO 9001: 2008 Quality Management System (Company)

The Company consistently developing its business portfolio to maintain its position as one of the largest animal feed Companies in Indonesia.

KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN STRATEGI USAHA

Perseroan memfokuskan kepada bidang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu strategi penting untuk menjamin tercapainya kinerja yang positif secara berkesinambungan. Untuk mendukung pertumbuhannya di masa depan, Perseroan tidak hanya berinvestasi fasilitas produksi, melainkan juga Sumber Daya Manusia.

Pada tahun 2015, Perseroan telah menyelesaikan pabrik pakan baru di Makassar, Sulawesi Selatan dan juga beberapa peternakan DOC dan peternakan ayam pedaging. Perseroan secara aktif melakukan perekrutan tenaga kerja handal dan melakukan pelatihan-pelatihan secara rutin kepada para karyawannya.

Inovasi merupakan kunci daya saing, karena itu Perseroan senantiasa memberikan perhatian khusus bagi aktifitas penelitian dan pengembangan yang dilakukannya. Perseroan memiliki laboratorium dan fasilitas lain untuk digunakan dalam kegiatan penelitian dan pengembangan formula baru dan pakan bergizi untuk mendapatkan pakan unggas berkualitas terbaik yang mampu memenuhi ekspektasi konsumen. Selain mengembangkan produk pakan berkualitas untuk pasar komersial di Indonesia.

Perseroan juga secara konsisten melaksanakan kendali mutu atas barang jadi untuk menjamin kualitas dan kepuasan pelanggan. Pengujian dilaksanakan pada tiap tahapan proses produksi dan semua hasil didokumentasikan secara lengkap.

COMPETITIVE ADVANTAGE AND BUSINESS STRATEGY

The Company focus on Human Resource Management (HRM) as one important strategy to achieve positive performance in continously. To support future growth, the Company invests not only in production facilities, but also in Human Resources.

In 2015, the Company completed a new feedmill in Makassar, South Sulawesi, and also several DOC and broiler farms. The Company is actively recruiting a reliable work force and conduct regular training to its employees.

Innovation is a key to competitiveness. Therefore, the Company continues to focus on current research and development activities. The Company has laboratories and other facilities to be used in research and development of new formulas and nutritious feed to get the best quality poultry feed that meet consumer expectations. In addition, the Company also develops quality feed products for the commercial market in Indonesia.

The Company also consistently implements quality control of the finished goods to ensure quality and customer satisfaction. Tests are carried out at each stage of the production process and all the results well documented.

Menghadapi potensi pertumbuhan yang besar ini, Perseroan memiliki pandangan optimistis dengan terus melakukan:

1. Ekspansi dan peningkatan kapasitas produksi dengan membangun pabrik pakan ternak baru, peternakan DOC dan peternakan broiler dengan memperhatikan kondisi ekonomi dan permintaan pasar.
2. Meningkatkan kualitas produk-produk yang dihasilkan. Perseroan memiliki departemen Research and Development yang secara terus menerus mengembangkan produk-produk yang ada untuk menjadi lebih baik dan memberikan nilai lebih terhadap pelanggan.
3. Meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan. Perseroan memiliki bagian khusus yang secara intensif melayani permintaan dan keluhan dari pelanggan.

In anticipation to the huge of potential growth, the Company has the optimistic view by implements:

1. Expand and increase production capacity by building a new feedmill factory, breeding and broiler farm in line with the economic conditions and market demand.
2. Improve the product quality. The Company has a Research and Development department which is continuously developing its existing products to be better and provide more value to customers.
3. Improve customer service. The Company has a division that intensively serves any queries and complaints from customers.

PROSPEK USAHA

Industri perunggasan Indonesia merupakan penyumbang terbesar PDB pertanian selain kelapa sawit. Menurut data Kementerian Perdagangan, setiap tahun Indonesia memproduksi 2 miliar ekor ayam dan memproduksi 24 miliar butir telur. Usaha perunggasan memiliki potensi yang sangat baik di tahun-tahun mendatang, mengingat Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang kuat dan jumlah penduduk yang sangat besar yaitu terbesar ke-5 di dunia.

Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU) dalam sebuah seminar di Jakarta pada akhir tahun 2014 mengatakan bahwa konsumsi daging ayam pada tahun 2014 diperkirakan sebesar 8,6 kilogram per kapita per tahun. Jumlah ini masih jauh dari target yang diharapkan yaitu 9,9 kilogram per kapita per tahun. Walaupun demikian, konsumsi daging ayam diperkirakan akan tetap mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan pendapatan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi protein hewani. Produk unggas berupa daging ayam dan telur merupakan sumber protein yang berkualitas dengan harga terjangkau. Saat ini, 65% daging yang dikonsumsi masyarakat Indonesia berasal dari daging ayam (Sumber: Poultry Indonesia, Januari 2014)

BUSINESS PROSPECT

Indonesian poultry industry is the largest contributor to agricultural GDP instead oil palm. According to the Ministry of Trade data, Indonesia annually produces 2 billion chickens and 24 billion eggs. Poultry business has excellent potential in the upcoming years, given that Indonesia continues to show strong economic growth and its population is very large, currently the 5th largest in the world.

Association of Poultry Breeding (GPPU) at a seminar in Jakarta in late 2014 said that the chicken meat consumption in 2014 was estimated at 8.6 kilograms per capita per year. This amount was still far from the expected target of 9.9 kilograms per capita per year. Nevertheless, the chicken meat consumption is expected to keep increasing in line with the increase in revenues and public awareness of the importance of consuming animal protein. Poultry products such as chicken meat and eggs are sources of high quality protein at an affordable price. Currently, 65% of meat consumed Indonesian society comes from chicken meat (Source: Poultry Indonesia, January 2014)

Masih rendahnya konsumsi daging ayam dan telur, menjadikan prospek industri perunggasan ke depan masih sangat menjanjikan. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan industri pada sektor perunggasan.

PERSAINGAN USAHA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015 kembali mengalami perlambatan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 4,8% pada tahun 2015 dibanding 5,0% pada tahun 2014, berada di bawah target pemerintah dan perkiraan para analis sebesar 5,7% dan merupakan tingkat pertumbuhan tahunan paling rendah sejak 2009.

Beberapa faktor tantangan dalam industri perunggasan adalah harga bahan baku dan pelemahan nilai tukar Rupiah ke US Dolar. Bahan baku pakan ternak sebagian besar berasal dari komoditas dan sebagian besar berasal dari impor. Fluktuasi nilai tukar Rupiah ke US Dolar berdampak signifikan terhadap industri pakan ternak.

Tidak ada regulasi dari pemerintah yang membatasi masuknya pelaku-pelaku industri baru dalam industri pakan ternak dan peternakan, serta pengolahan dan pengawetan daging. Namun demikian dalam industri tersebut terdapat *natural entry barrier* yaitu antara lain kebutuhan akan keahlian yang tinggi dalam pengelolaan operasional peternakan. Perseroan memiliki pengalaman di bidang industri ini selama lebih dari 18 tahun sehingga membuat Perseroan menjadi salah satu pemain utama dalam industri ini.

Low of consumption chicken meat and eggs, makes the outlook for the future of the poultry industry is still very promising. It can be seen from the industrial growth in the poultry sector.

BUSINESS COMPETITION

Indonesia's economic growth in 2015 again experienced a slowdown. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 4.8% in 2015, down from 5.0% in 2014. The 2015 economic growth was below the government's target and analysts' estimates of 5.7% and was the lowest annual growth rate since 2009.

Several challenges in the poultry industry currently were raw material prices and the weakening of the rupiah againts the US dollar. Animal feed raw materials mostly derived from imported commodities. The rupiah depreciation against the US dollar significantly has impacted the feedmill industry.

There are no government regulations that limited new industry players into the animal feed industry and livestock, as well as the processing and preservation of meat. However, inherent in the industry there are natural entry barriers among others, the demand for considerable expertises in the operational of farm management. The Company has experience in this industry for more than 18 years making the Company one of the major players in the industry.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
REVIEW OF OPERATIONS BY BUSINESS SEGMENT

DIVISI PAKAN TERNAK

Divisi Pakan Ternak dijalankan oleh PT Malindo Feedmill Tbk. Bidang usaha pakan ternak merupakan bidang usaha inti Perseroan. Saat ini Divisi Pakan Ternak memiliki lima pabrik pakan di Jakarta, Banten, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan.

Divisi Pakan Ternak Perseroan memberikan kontribusi terbesar sejumlah 69,4% terhadap total penjualan bersih Perseroan. Total penjualan Divisi Pakan di tahun 2015 adalah sebesar Rp3,3 triliun meningkat sebesar 0,1% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp3,3 triliun.

FEEDMILL DIVISION

Animal Feed Division is run by PT Malindo Feedmill Tbk. Animal feed business field is the core business areas of the Company. Currently Feed Division has five feed mills in Jakarta, Banten, East Java, Central Java and South Sulawesi.

Animal Feed Division contributed the lion share of 69.4% of the Company's total net sales. Total sales of Feed Division in 2015 was Rp3.3 trillion, an increase of 0.1% compared to 2014 of Rp3.3 trillion.

DIVISI PEMBIBITAN AYAM

Divisi Pembibitan Ayam Perseroan dijalankan oleh PT Malindo Feedmill Tbk, PT Bibit Indonesia, dan PT Leong Ayamsatu Primadona. Divisi Pembibitan Ayam Perseroan memproduksi dan memasarkan bibit ayam broiler dan layer komersial. Divisi ini memiliki peternakan pembibitan broiler dan layer yang tersebar di beberapa wilayah yaitu di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi.

BREEDER DIVISION

Breeder Division of the Company is run by PT Malindo Feedmill Tbk, PT Bibit Indonesia, and PT Leong Ayamsatu Primadona. Breeder Division produce and marketing broiler DOC and layer. markets commercial broiler and layer. This division has a breeding farm broiler and layer spread over multiple regions, consist of Sumatera, Java, Kalimantan and Sulawesi.

Divisi Pembibitan Ayam di tahun 2015 mencatatkan total penjualan sebesar Rp861,9 miliar, meningkat sebesar Rp239,7 miliar atau sebesar 38,5% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp622,2 miliar. Divisi ini memberikan kontribusi sebesar 18,0% dari nilai penjualan Perseroan pada tahun 2015.

Untuk mengantisipasi pertumbuhan permintaan DOC di pasar, Divisi Pembibitan Ayam akan terus meningkatkan kapasitas produksinya lewat penambahan sarana pembibitan baru di berbagai lokasi di Indonesia, untuk semakin menjangkau konsumen di berbagai wilayah.

Breeder Division in 2015 recorded a total sales of Rp861.9 billion, an increase of Rp239.7 billion, or by 38.5% from Rp622.2 billion in 2014. This division contributed 18.0% of the value of the Company's sales in 2015.

In anticipation to the market growing demand in the DOC, Breeder division will continue increasing its production capacity through the addition of new breeding facilities in various locations in Indonesia, to progressively serve consumers in different regions.

DIVISI PETERNAKAN AYAM PEDAGING

Divisi Peternakan Ayam Pedaging Perseroan dijalankan oleh PT Prima Fajar dan PT Leong Ayamsatu Primadona, berlokasi di Jawa Barat dan Sumatera.

Divisi ini mencatat total penjualan sebesar Rp424,4 miliar di tahun 2015, meningkat sebesar Rp51 miliar atau 13,7% dibandingkan Rp373,4 miliar pada tahun 2014. Divisi ini memberikan kontribusi sebesar 8,9% dari total penjualan Perseroan.

BROILER DIVISION

Broiler Division is run by PT Prima Fajar and PT Leong Ayamsatu Primadona located in West Java and Sumatera, in respectively.

This division recorded a total sales of Rp424,4 billion in 2015, increased by Rp51 billion, or 13.7% from Rp373,4 billion in 2014. The division contributed 8.9% of Company's total sales.

DIVISI MAKANAN OLAHAN

Divisi pengolahan makanan dijalankan oleh PT Malindo Food Delight, dengan pabrik berlokasi di Cikarang, Jawa Barat dengan kapasitas produksi terpasang 9.000 MT per tahun. Di tahun 2015, divisi makanan olahan Perseroan menunjukkan peningkatan kinerja tercermin dari kemampuan divisi ini mencatatkan total penjualan sebesar Rp61,2 miliar, dibandingkan Rp55,8 miliar pada tahun sebelumnya. Divisi makanan olahan memberikan kontribusi sebesar 1,3% dari total penjualan Perseroan.

PROCESSING FOOD DIVISION

Food processing division is run by PT Malindo Food Delight, through its factory located in Cikarang, West Java, with an installed production capacity of 9,000 MT per year. In 2015, the Company processed food division showed an improvement in performance as reflected in the ability of this division recorded a total sales of Rp61,2 billion, from Rp55,8 billion a year earlier. Processed food division contributed 1.3% of the total sales of the Company.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Informasi yang ada dalam bagian ini merupakan ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, dan Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Anwar dan Rekan (penanggung jawab Anwar, CPA).

The information contained in this section are financial highlights of the Company based on the consolidated statements of financial position the Company and Subsidiaries for the dates December 31, 2015, 2014, 2013 The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the dates December 31, 2015, 2014, 2013 were audited by Public Accounting firm Anwar and Partners. (Person in charge of 2015 auditing was Anwar, CPA).

ANALISA POSISI KEUANGAN

Perseroan dan Entitas Anak menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai.

FINANCIAL REVIEW

The Company and Subsidiaries examine the carrying amount of non-financial assets at the end of each consolidated balance sheet date to determine whether there was any indication of impairment.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION PER DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013

Deskripsi / Description	2015	2014	2013
Aset / Asset	3.962.068	3.530.184	2.212.702
Liabilitas / Liability	2.413.483	2.449.715	1.345.532
Ekuitas / Equity	1.548.585	1.080.469	867.170

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

LAPORAN ASET PER 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
STATEMENT OF ASSETS PER DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013

Deskripsi/Description	2015	2014	2013
ASET/ASSETS			
Aset Lancar/Current Assets			
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	524.521	310.112	82.819
Piutang usaha/Trade receivables			
Pihak ketiga/Third party	372.377	418.831	254.549
Pihak berelasi/Related party	68.442	45.065	47.247
Piutang lain-lain/Other receivable	2.667	10.403	5.999
Persediaan/ Inventories	551.010	610.432	391.892
Hewan ternak produksi – berumur pendek/Breeding flocks	216.785	181.116	127.049
Uang muka/ Advances	137.273	166.255	77.560
Biaya dibayar di muka/Prepaid expenses	11.863	7.512	3.771
Pajak dibayar di muka/Prepaid taxes	142.990	125.445	6.095
Jumlah Aset Lancar/Total Current Assets	**2.027.928**	**1.875.171**	**996.981**

LAPORAN ASET PER 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
STATEMENT OF ASSETS PER DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013

Deskripsi/Description	2015	2014	2013
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets			
Aset pajak tangguhan/Deferred tax assets	110.591	76.049	44.022
Piutang pihak berelasi/Due from related parties	848	1.324	1.324
Aset tetap/Fixed assets	1.822.002	1.576.505	1.128.473
Biaya dibayar di muka-jangka panjang/Prepaid expenses – long-term portion	270	885	671
Taksiran tagihan pajak penghasilan/ Estimated claims for income tax refund	-	-	41.104
Aset tidak lancar lainnya/Other non-current assets	429	250	127
Jumlah Aset Tidak Lancar/Total Non-Current Assets	**1.934.140**	**1.655.013**	**1.215.721**
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	**3.962.068**	**3.530.184**	**2.212.702**

PERKEMBANGAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR

ASET

Perseroan mencatat kenaikan Jumlah Aset sebesar Rp431,9 miliar atau sebesar 12,2% dari sebesar Rp3,5 trilliun per 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp3,9 trilliun per 31 Desember 2015. Meningkatnya Jumlah Aset tersebut terutama disebabkan meningkatnya Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar sebagai berikut:

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada 31 Desember 2015 meningkat sebesar Rp152,7 miliar atau sebesar 8,1%. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas sebesar Rp214,4 miliar, dan penurunan persediaan sebesar Rp59,4 miliar.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada 31 Desember 2015 meningkat sebesar Rp279,1 miliar atau sebesar 16,9%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap dan aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp245,4 miliar dan Rp34,5 miliar atau sebesar 15,6% dan 45,4%.

THE DEVELOPMENT OF ASSETS, LIABILITIES AND EQUITY IN PAST THREE YEARS

ASSET

The Company recorded an increase in Total Assets of Rp431.9 billion, or 12.2% from Rp3.5 trillion per December 31, 2014 to Rp3.9 trillion as of December 31, 2015. The increase in Total Assets was mainly due to the increase in Current Assets and Non-Current Asset as follows:

Current assets

The Company's current assets on December 31, 2015 increased by Rp152.7 billion, or by 8.1%. This increase was mainly due to the increase in cash and cash equivalents Rp214.4 billion, and a decrease in inventories Rp59.4 billion.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets as of December 31, 2015 increased by Rp279.1 billion, or by 16.9%. The increase was mainly due to the increase in fixed assets and deferred tax assets amounted to Rp245.4 billion and Rp34.5 billion, or 15.6% and 45.4%, in respectively.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

LAPORAN LIABILITAS PER 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
LIABILITY STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013

Deskripsi /Description	2015	2014	2013
LIABILITAS/LIABILITIES			
Liabilitas Jangka Pendek/Curent Liabilities			
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	939.756	1.137.772	598.498
Utang usaha/Trade payable			
Pihak ketiga/Third parties	168.474	343.886	207.898
Pihak berelasi/Related parties	94.702	74.229	33.472
Utang lain-lain - pihak ketiga/Other payable –third parties	24.838	19.830	16.154
Utang pajak/Tax debts	4.106	3.542	22.919
Beban masih harus dibayar/Accrued expenses	46.034	42.638	27.240
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	9.587	-	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities of long-term liabilities			
Utang bank/Bank loans	224.221	118.708	78.596
Utang angsuran/Installment payables	9.084	1.779	1.695
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek/Total Current Liabilities	**1.520.802**	**1.742.384**	**986.472**
Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities			
Utang pihak berelasi/Due to related parties	17.245	17.245	17.245
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Long-term liabilities – net of current maturities			
Utang bank/Bank loans	788.456	629.391	295.556
Utang angsuran/Installment payables	9.460	662	-
imbalan pasca kerja/Post-employment benefits obligation	77.520	60.033	46.260
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang/ Total Non-current Liabilities	**892.681**	**707.331**	**359.061**
JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILTIES	**2.413.483**	**2.449.715**	**1.345.533**

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 menurun sebesar Rp36,2 miliar atau sebesar 1,5% Penurunan liabilitas perseroan terutama disebabkan menurunnya liabilitas jangka pendek.

LIABILITY

The Company's liabilities as of December 31, 2015 decreased by Rp36.2 billion, or 1.5%. The decrease in liabilities was mainly decrease in short-term liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 menurun sebesar Rp221,5 miliar atau sebesar 12,7% Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya utang usaha sebesar Rp154,9 miliar atau sebesar 37,1% dan utang bank jangka pendek sebesar Rp198,0 miliar atau sebesar 17,4%.

Current Liabilities

The Company's Current liabilities as of December 31, 2015 decreased by Rp221.5 billion, or 12.7%. The decrease was mainly due to the decrease in accounts payable of Rp154.9 billion, or by 37.1% and short term bank loans Rp198.0 billion, or 17.4%.

Juga terdapat peningkatan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo kurang dari satu tahun sebesar Rp105,5 miliar atau sebesar 88,9%.

There is also increase in long-term bank debt with maturities of less than one year of Rp105.5 billion or by 88.9%.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 meningkat sebesar Rp185,3 miliar atau sebesar 26,2%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka panjang sebesar Rp159,1 miliar atau sebesar 25,3%.

Non Current Liabilities

The Company's Non current liabilities as of December 31, 2015 increased by Rp185.3 billion, or by 26.2%. The increase was primarily due to the increase in long-term bank debt of Rp159.1 billion, or by 25.3%.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

LAPORAN EKUITAS PER 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
EQUITY STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013

Deskripsi/Description	2015	2014	2013
EKUITAS/EQUITY			
Modal saham/Share capital	44.775	35.820	33.900
Tambahan modal disetor netto/Additional paid-in capital - net	758.366	233.750	(100.330)
Saldo laba/Retained earning			
Ditentukan penggunaannya/Appropriated	11.600	11.600	6.600
Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated	735.709	801.725	929.287
Sub Jumlah/Sub-Total	**1.550.450**	**1.082.895**	**869.457**
Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interests	(1.865)	(2.426)	(2.288)
JUMLAH EKUITAS/TOTAL EQUITY	**1.548.585**	**1.080.469**	**867.169**

EKUITAS

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 meningkat sebesar Rp468,1 miliar atau sebesar meningkat 43,3%. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh meningkatnya tambahan modal disetor netto sebesar Rp524,6 miliar atau sebesar 224,4% dari penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 447.750.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp20 (Dua Puluh Rupiah) per saham pada tahun 2015.

EQUITY

The Company's equity as of December 31, 2015 increased by Rp468.1 billion or 43.3%. This increase mainly due to the increase in additional paid in capital net of Rp524.6 billion or 224.4% from issuance of Pre-Emptive Rights of 447,750,000 shares with a nominal value of Rp20 (Rupiah Twenty) per share in 2015.

ANALISA LAPORAN LABA RUGI

Perkembangan Penjualan Bersih, Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, Beban Keuangan dan Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan.

PROFIT AND LOSS ANALYSIS

The development of Net Sales, Cost of Sales, Expenses Selling, General and Administrative Expenses, Financial Expenses and Current Year Comprehensive Income (Loss).

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013

Deskripsi/Description	2015	2014	2013
Penjualan Bersih/Net Sales	4.775.015	4.502.078	4.193.082
Beban Pokok Penjualan/Cost Of Goods Sold	(4.235.099)	(4.179.751)	(3.475.173)
Laba Kotor/Gross Profit	**539.916**	322.327	717.909
Beban penjualan/Selling expenses	(130.741)	(106.255)	(79.779)
Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses	(202.819)	(200.991)	(154.424)
Beban usaha lain-lain – bersih/Other operating expenses – net	(111.974)	(32.892)	(106.415)
Laba (Rugi) Usaha/Income (Loss) From Operations	**94.382**	**(17.811)**	**377.291**
Penghasilan keuangan/Finance income	2.021	7.087	1.862
Beban keuangan/Finance cost	(168.536)	(97.691)	(67.459)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/Income(Loss) Before Income Tax	**(72.133)**	(108.415)	311.694
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan/Income Tax Benefit (Expense)	10.036	23.574	(69.419)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/Net Income (Loss) For The Year	**(62.097)**	(84.841)	242.275
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Dikurangi Pajak/Other Comprehensive Income (Loss) for The Year , Net of Tax	(3.357)	(2.040)	7.127
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/Total Comprehensive Income (Loss) for The Year	(65.454)	(86.881)	249.402

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

LAPORAN PENJUALAN BERSIH UNTUK TAHUN 2015, 2014 DAN 2013
NET SALES STATEMENTS FOR 2015, 2014 AND 2013

Deskripsi/Description	2015	2014	2013
Pakan/Feeds	3.316.091	3.312.923	2.967.916
Anak ayam usia sehari/Day Old Chick	861.856	622.172	778.173
Ayam pedaging/Broiler	424.401	373.368	323.433
Makanan Olahan/Procesed Food	61.176	55.755	8.921
Lain-lain/Others	111.491	137.860	114.639
Jumlah/Total	**4.775.015**	**4.502.078**	**4.193.082**

PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih Perseroan meningkat sebesar Rp273 miliar dari Rp4.502 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp4.775 miliar pada tahun 2015. Peningkatan ini terutama berasal dari:

PENJUALAN PAKAN

Penjualan bisnis pakan Perseroan pada tahun 2015 meningkat sebesar Rp3,1 miliar atau sebesar 0,1 % dibandingkan dengan tahun 2014.

PENJUALAN ANAK AYAM USIA SEHARI (DOC)

Penjualan anak ayam usia sehari (DOC) Perseroan pada tahun 2015 meningkat sebesar Rp239,6 miliar atau sebesar 38,5% dibandingkan dengan tahun 2014.

PENJUALAN AYAM PEDAGING

Penjualan ayam pedaging Perseroan pada tahun 2015 meningkat sebesar Rp51,0 miliar atau sebesar 13,7% dibandingkan dengan tahun 2014.

PENJUALAN MAKANAN OLAHAN

Pendapatan Makanan Olahan Perseroan pada tahun 2015 meningkat sebesar Rp5,4 miliar atau sebesar 9,7% dibandingkan dengan tahun 2014.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 meningkat sebesar Rp55,3 miliar atau sebesar 1,3%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pabrikasi, beban deplesi dan ayam afkir serta gaji dan upah buruh langsung masing-masing sebesar Rp99,3 miliar atau sebesar 32,1%, Rp16,2 miliar atau sebesar 6,4% dan Rp30,3 miliar atau sebesar 26,2%.

NET SALES

The Company's net sales increase by Rp273 billion from Rp4,502 billion in 2014 to become Rp4,775 billion in 2015. This increment mainly derived from:

NET SALES OF FEED

The Company's net sales of feed in 2015 increased by Rp3.1 billion or 0.1% compared with 2014.

NET SALES OF DAY OLD CHICKS (DOC)

The Company's net sales of day old chicks (DOC) in 2015 increased by Rp239.6 billion, or by 38.5% compared with 2014.

NET SALES OF BROILER

The Company's net sales of broiler chicks in 2015 increased by Rp51.0 billion, or 13.7% compared with 2014.

NET SALES OF PROCESSED FOODS

The Company's net sales of Processed Foods in 2015 increased by Rp5.4 billion or 9.7% compared with 2014.

COST OF GOODS SOLD

The Company's cost of Goods sold for the period of 1 (one) year ended December 31, 2015 increased by Rp55.3 billion, or by 1.3%. The increase was primarily due to the increase in factory overheads, depletion expense and culled birds as well as direct salaries and wages of workers by Rp99.3 billion, or 32.1%, Rp16.2 billion or 6.4% and Rp30.3 billion or 26.2%, in respectively.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

LAPORAN BEBAN POKOK PENJUALAN UNTUK TAHUN 2015, 2014 DAN 2013
COST OF GOODS SOLD STATEMENTS FOR 2015, 2014 AND 2013

Deskripsi/Description	2015	2014	2013
Persediaan awal bahan baku/Beginning balance-raw materials	404.509	231.600	151.884
Pembelian/Purchase	3.292.851	3.655.569	3.066.800
Persediaan akhir bahan baku/Ending balance-raw material	(332.516)	(404.509)	(231.600)
Pemakaian bahan baku/Raw material use	**3.364.844**	**3.482.660**	**2.987.084**
Beban pabrikasi/Factory overhead	408.971	309.620	221.917
Gaji dan upah buruh langsung/Salaries of direct labor	146.177	115.799	82.750
Beban deplesi dan ayam afkir/Depletion and unproductive chicken	270.989	254.701	183.829
Jumlah biaya produksi/Total manufacturing costs	**4.190.981**	**4.162.780**	**3.475.580**
Barang dalam proses awal tahun/Work in process at beginning of the year	1.231	1.543	2.207
Barang dalam proses akhir tahun/Work in process at end of the year	(2.722)	(1.231)	(1.543)
Harga pokok produksi/Cost of goods manufactured	**4.189.490**	**4.163.092**	**3.476.244**
Barang jadi awal tahun/Finished goods at beginning of the the year	153.325	124.955	78.025
Pembelian/Purchase	46.240	45.029	45.859
Barang jadi akhir tahun/Finished goods at end of year	(153.956)	(153.325)	(124.955)
Jumlah Beban Pokok Penjualan/Total Cost of Goods Sold	**4.235.099**	**4.179.751**	**3.475.173**

BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 meningkat sebesar Rp13,3 miliar atau sebesar 23,0%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban transportasi, beban pengepakan dan beban promosi dari divisi makanan olahan masing-masing sebesar Rp13,3 miliar, Rp4,8 miliar dan Rp5,1 miliar atau sebesar 24,9%, 29,2% dan 35,2%.

SELLING EXPENSES

The Company's selling expenses for the period of 1 (one) year ended December 31, 2015 increased by Rp24.4 billion, or 23.0%. The increase was primarily due to increase in transport expenses, Packing expenses, promotional expenses and rental costs of the processed food division of Rp13.3 billion, Rp4.8 billion and Rp5.1 billion or 24.9%, 29.2% and 35.2%.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

LAPORAN BEBAN PENJUALAN UNTUK TAHUN 2015, 2014, DAN2013
SELLING EXPENSES STATEMENTS FOR 2015, 2014 AND 2013

Deskripsi /Description	2015	2014	2013
Transportasi/Transportation	66.590	53.287	49.751
Pengepakan/Packing	21.168	16.380	15.073
Promosi/Promotion	19.599	14.499	1.786
Gaji/Salaries	14.485	12.418	6.456
Sewa/Rent	4.179	1.855	903
Penyusutan/Depreciation	2.051	1.797	1.558
Perbaikan dan pemeliharaan/Rapair and maintenance	535	3.131	889
Biaya kantor/Office expenses	643	647	660
Telepon dan pos/Telephone and postage	450	383	494
Jamuan/Entertainment	425	1.151	1.308
Lain-lain/Others	616	707	901
Jumlah/Total	**130.741**	**106.255**	**79.779**

BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 meningkat sebesar Rp1,8 miliar atau sebesar 0,9%. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya imbalan kerja karyawan sebesar Rp2,9 miliar atau sebesar 23,9%.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The Company's general and administrative expenses for the period of 1 (one) year ended December 31, 2015 increased by Rp1.8 billion or 0.9%. The increase was primarily due to the increase in employee benefits of Rp2.9 billion, or 23.9%.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

LAPORAN BEBAN ADMINISTRASI UMUM UNTUK TAHUN2015, 2014 DAN 2013 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES STATEMENTS FOR 2015, 2014 AND 2013 (IN MILLION RUPIAH)

Deskripsi/Description	2015	2014	2013
Gaji/Salaries	120.496	125.511	92.137
Imbalan kerja karyawan/Employees' benefit	15.445	12.466	9.666
Transportasi/Transportation	14.503	14.438	9.796
Penyusutan/Depreciation	9.758	9.360	7.098
Biaya kantor/Office expenses	9.052	7.352	5.833
Jasa profesional/Professional fees	7.595	6.242	2.294
Perizinan/Licenses	4.618	2.503	2.480
Asuransi/Insurance	4.035	3.315	1.935
Perbaikan dan pemeliharaan/Repairs and maintenance	2.979	3.983	2.795
Telepon dan pos/Telephone and postage	2.778	2.353	1.657
Sewa/Rent	2.274	2.287	2.320
Pajak/Tax	2.019	1.150	6.347
Jamuan/Entertainment	1.599	5.294	3.983
Listrik dan air/Electrical and water	1.165	1.565	807
Biaya penyisihan penurunan nilai/Provision for impairment loss	590	310	685
Jasa pengurusan/Handling fee	153	563	519
Lain-lain/Others	3.760	2.299	4.072
Jumlah/Total	**202.819**	**200.991**	**154.424**

BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 meningkat sebesar Rp70,8 miliar atau sebesar 72,5%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga sebesar Rp71,4 miliar atau sebesar 78,5%.

BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 meningkat sebesar Rp70.8 miliar atau sebesar 72.5%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga sebesar Rp71.4 miliar atau sebesar 78.5%.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

LAPORAN BEBAN KEUANGAN UNTUK TAHUN 2015, 2014 DAN 2013
FINANCE COST STATEMENTS FOR 2015, 2014 AND 2013

Deskripsi /Description	2015	2014	2013
Beban bunga/Interest expense	162.549	91.067	64.460
Beban administrasi bank/Bank charges	5.987	6.624	2.999
Jumlah/Total	168.536	97.691	67.459

RUGI SEBELUM PAJAK

Perusahaan membukukan Rugi Sebelum Pajak tahun 2015 sebesar Rp72,1 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp36,3 miliar atau 33,5% dibandingkan dengan tahun 2014.

LOSS BEFORE TAX

In 2015, the Company posted a loss before tax of Rp72.1 billion, an decrease of Rp36.3 billion or 33.5% as compare with 2014.

MANFAAT PAJAK PENGHASILAN

Perusahaan membukukan manfaat Pajak Penghasilan tahun 2015 sebesar Rp10,0 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp13,5 miliar atau 57,4% dibandingkan dengan tahun 2014.

INCOME TAX BENEFIT

In 2015, the Company recorded income tax benefit of Rp10.0 billion, an decrease of Rp13.5 billion, or 57.4% as compare with 2014.

JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp65,4 miliar mengalami penurunan sebesar Rp21,4 miliar atau sebesar 24,7%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa faktor yang telah disebutkan di atas.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

The Company posted a comprehensive profit for the period of 1 (one) year ended December 31, 2015 of Rp65,4 billion, a decrease by Rp21,4 billion, or by 24.7%. The decrease was primarily caused by several factors mentioned above.

RUGI BERSIH PER SAHAM

Perusahaan membukukan Rugi Bersih per Saham tahun 2015 sebesar Rp34 mengalami penurunan sebesar Rp14 atau 29,2% dibandingkan dengan tahun 2014.

NET LOSS PER SHARE

In 2015, the Company recorded a Net loss per Share of Rp34, decreased by Rp14 or 29.2% compared with 2014.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR TAHUN 2015, 2014 DAN 2013
BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE FOR 2015, 2014 AND 2013

Deskripsi/Description	2015	2014	2013
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Net Earnings (loss) attributable to owners of the Parent Company	(62.835)	(86.742)	241.806
Jumlah rata-rata tertimbang saham/Weighted average number of shares outstanding	1.865.829.452	1.763.383.562	1.695.000.000
Laba (rugi) bersih per saham dasar (angka penuh dalam Rupiah)/ Net Basic Earnings (Loss) per share (full amount in Rupiah)	(34)	(48)	143

VALUTA ASING

Aset valuta asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp500,6 miliar, Rp5,5 miliar dan Rp35,7 miliar. Aset valuta asing dipersiapkan Perseroan untuk membayar biaya dalam bentuk valuta asing.

FOREIGN EXCHANGE

Foreign exchange assets for the year ended December 31, 2015, 2014 and 2013 amounted by Rp500.6 billion, Rp5.5 billion and Rp35.7 billion, in respectively. Foreign exchange assets of the Company are prepared to pay a fee in the form of foreign exchange.

SENSITIVITAS TERHADAP MATA UANG ASING

Sebagian besar transaksi Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Perseroan dan Entitas Anak hanya memiliki eksposur yang terpengaruh risiko nilai tukar dalam jumlah minimal. Eksposur akan timbul apabila transaksi dilakukan dalam berbagai mata uang asing dan bukan menggunakan mata uang fungsional unit-unit operasional Perseroan dan Entitas Anak atau transaksi kepada pihak ketiga.

SENSITIVITY TO FOREIGN CURRENCY

Most of the Company's transactions were denominated in rupiah. The Company and Subsidiaries only had limited exposures to the risk of exchange rate. Exposures would arise if the transaction were carried out in a variety of foreign currencies with third parties, and not using the functional currencies of the Company's operational units and its Subsidiaries.

BELANJA MODAL

Belanja modal merupakan pengeluaran biaya yang digunakan untuk perolehan aset tetap. Belanja modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 berturut-turut adalah sebesar Rp416,9 miliar, Rp575,9 miliar dan Rp364,8 miliar. Pengeluaran modal dibiayai oleh kas Perseroan dan pembiayaan utang angsuran.

CAPITAL EXPENDITURE

The capital expenditures are outlays for acquiring fixed assets. Capital expenditures for the year ended December 31, 2015, 2014, and 2013 amounted by Rp416.9 billion, Rp575.9 billion and Rp364,8 billion. Capital expenditures financed by the Company's cash and Installment payables.

LAPORAN ARUS KAS

Arus kas masuk bagi Perseroan terutama dari penerimaan dari pelanggan, penerbitan saham baru, pinjaman bank, dan restitusi pajak. Kebutuhan utama Perseroan akan likuiditas adalah untuk pembayaran kepada pemasok, memenuhi kebutuhan modal kerja dan untuk membayar pinjaman bank yang jatuh tempo. Tabel berikut merupakan ringkasan arus kas Perseroan.

CASH FLOW STATEMENT

Cash inflows for the Company mainly from customer receipts, the issuance of new shares, bank loan, and tax refunds. The main requirement of the Company liquidity for payment to suplier, working capital requirement and to repay maturing bank loans. The following table summarizes the Company's cash flow.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN 2015, 2014 DAN 2013
CASH FLOW STATEMENT FOR 2015 , 2014 AND 2013

Deskripsi /Description	2015	2014	2013
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi/Net Cash Generated From (Used In) Operating Activities	(26.280)	(301.780)	109.333
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi/Net Cash Used In Investing Activities	(355.067)	(664.372)	(352.926)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan/Cash Flows From Financing Activities	613.056	1.193.350	233.763
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Arus Kas/Effect Of Foreign Exchange Rate Changes	(17.300)	95	2.086
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun/Cash And Cash Equivalents At Beginning Of Year	310.112	82.819	90.563
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun/Cash And Cash Equivalents At The End Of Year	524.521	310.112	**82.819**

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat arus kas bersih untuk aktivitas operasi untuk periode 1(Satu) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menurun sebesar Rp275,5 miliar atau sebesar 91,2% yang terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan sebesar Rp457,8 miliar atau sebesar 10,6%.

Net Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded a net cash flow used for operating activities for the period of 1 (One) Year ended December 31, 2015 decreased by Rp275.5 billion or 91.2% primarily due to increase in receipts from customers of Rp457.8 billion, or by 10.6%.

Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menurun sebesar Rp309,3 miliar atau sebesar 46,6% yang terutama disebabkan oleh menurunnya perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp309,1 miliar atau sebesar 46,4%. Peningkatan dalam pembayaran beban operasi dan keuangan sebesar Rp169,8 miliar atau 43,2%

Net Cash Flow for Investing Activities

The Company's net cash flows used in investing activities for the period of 1 (one) year ended on December 31, 2015 decreased by Rp309.3 billion or 46.6% primarily due to a decrease in cost of fixed assets and advances for purchasing fixed assets of Rp309.1 billion or 46.4%. Increase in payment for operating expense and finance cost amounting to Rp169.8 billion or by 43.2%.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode 1(satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menurun sebesar Rp580,3 miliar, yang terutama disebabkan oleh menurunnya utang bank jangka pendek sebesar Rp721,5 miliar.

Net Cash Flows from Financing Activities

The Company's net cash derived from financing activities for the period of 1 (one) year ended December 31, 2015 decreased by Rp580.3 billion, mainly due to the decrease in short term bank loans of Rp721.5 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

LIKUIDITAS

Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan liabilitas lancar. Walaupun Perseroan mengalami kerugian bersih pada tahun 2015 dan 2014, likuiditas Perseroan tetap terjaga baik terutama karena PUT I yang dilakukan Perseroan di tahun 2015. Likuiditas Perseroan terus membaik dari tahun ke tahun. Likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 1,3 kali, 1,1 kali dan 1,0 kali.

DEBT PAYING ABILITY AND LEVEL OF RECEIVABLE COLLECTIBILITY

LIQUIDITY

Liquidity is the Company's ability to meet its short term obligations, as measured by the ratio of current assets to current liabilities. Eventhough the Company suffered loss in 2015 and 2014, the Company's liquidity remain healthy due to the Company's action to raise the equity in 2015. The liquidity has been improved continuously. The Company's liquidity as of December 31, 2015, 2014, 2013 are 1.3 times, 1.1 times and 1.0 times, in respectively.

SOLVABILITAS

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) maupun jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset).

Solvabilitas ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. masing-masing adalah sebesar 1,6 kali, 2,3 kali dan 1,6 kali. Sedangkan solvabilitas aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. masing-masing adalah sebesar 0,6 kali, 0,7 kali dan 0,6 kali.

SOLVENCY

Solvency is the ability to meet all of its liabilities which are measured by the ratio between the total liabilities to total equity (solvency equity) and total liabilities to total assets (solvency assets).

The Company's solvency, in term of total liabilities to total equity, as of December 31, 2015, 2014, and 2013, are 1.6 times, 2.3 times, and 1.6 times, in respectively. While the Company's solvency in term of total liabilities to total assets, as of December 31, 2015, 2014, and 2013, are 0.6 times, 0.7 times, 0.6 times, in respectively.

IMBAL HASIL EKUITAS RATA-RATA DAN IMBAL HASIL ASET RATA-RATA

IMBAL HASIL EKUITAS RATA-RATA

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba komprehensif tahun berjalan yang diukur dengan membandingkan antara jumlah laba komprehensif tahun berjalan dengan ekuitas rata-rata. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar -4,2%, -8,0% dan 28,8%.

RETURN ON AVERAGE EQUITY AND RETURN ON AVERAGE ASSETS

RETURN ON AVERAGE EQUITY

Return on equity shows the Company's ability to generate comprehensive income for the current year as measured by comparing the number of comprehensive income for the year by the average Shareholders' equity. The Company's return on equity for the years ended December 31, 2015, 2014, and 2013, 2014 and 2015, are -4.2%, -8.0% and 28.8%, in respectively.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

IMBAL HASIL EKUITAS RATA-RATA DAN IMBAL HASIL ASET RATA-RATA TAHUN 2015, 2014 DAN 2013
RETURN ON AVERAGE EQUITY AND RETURN ON AVERAGE ASSETS FOR 2015, 2014 AND 2013

Deskripsi/Description	2015	2014	2013
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/Total Comprehensive Profit (Loss) – For The Year	(65.454)	(86.881)	249.402
Ekuitas/Equity	1.548.585	1.080.469	867.170
Aset/Asset	3.962.068	3.530.184	2.212.702
Imbal Hasil Ekuitas Rata-Rata (%)/Return On Average Equity	(4,23%)	(8,04%)	28,76%
Imbal Hasil Aset Rata-Rata (%)/Return On Average Assets	(1,65%)	(2,46%)	11,27%

IMBAL HASIL ASET RATA-RATA

Imbal hasil Aset menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba komprehensif tahun berjalan yang diukur dengan membandingkan antara jumlah laba komprehensif tahun berjalan dengan aset rata-rata. Imbal hasil aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar -1,6%, -2,5% dan 11,3%.

RETURN ON AVERAGE ASSETS

Return on assets shows the Company's ability to generate comprehensive income for the current year as measured by comparing the number of comprehensive income for the year by the average assets. The Company's return on the assets for the years ended December 31, 2015, 2014, and 2013, are -1.6%, -2.5% and 11.3%, in respectively.

RASIO PERTUMBUHAN, RASIO USAHA, RASIO KEUANGAN, DAN RASIO PINJAMAN TAHUN 2015, 2014 DAN 2013
GROWTH RATIO, BUSINESS RATIO, FINANCIAL RATIO AND DEBTS RATIO FOR 2015, 2014 AND 2013

Deskripsi/Description	2015	2014	2013
Rasio Pertumbuhan (%)/Growth Ratio (%)			
Penjualan bersih/Net sales	6,06%	7,37%	25,18%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/Total comprehensif income (loss) for the year	24,66%	134,84%	(17,53%)
Jumlah aset/Total assets	12,23%	59,54%	22,89%
Jumlah liabilitas/Total liabilities	(1,48%)	82,06%	19,95%
Jumlah ekuitas/Total equity	43,32%	24,60%	27,75%
Rasio Usaha (%)/Business Ratio (%)			
Laba kotor/penjualan bersih/Gross profit/net sales	11,31%	7,16%	17,12%
Penjualan bersih/rata-rata aset/net sales/average assets total comprehensive profit (loss)-current year/net profit	127,46%	156,79%	208,97%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/penjualan bersih/Total comprehensive profit (loss)-current year/net profit	(1,37%)	(1,93%)	5,95%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/rata-rata aset (ROAA)/Total comprehensive profit (loss)/average assets	(1,75%)	(3,03%)	12,43%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/rata-rata ekuitas (ROAE)/Total comprehensive profit (loss)/average equity	(4,98%)	(9,06%)	32,27%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/aset (ROA)/Total comprehensive profit (loss)/assets	(1,65%)	(2,46%)	11,27%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/ekuitas (ROE)/Total comprehensive profit (loss)-current year/equity	(4,23%)	(8,04%)	28,76%
Rasio Keuangan (kali)/Financial Ratio (time)			
Jumlah liabilitas/jumlah aset/Total liabilities/total assets	0,61	0,69	0,61
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas/Total liabilities/total equity	1,56	2,27	1,55
Kas dan setara kas/liabilitas jangka pendek	0,34	0,18	0,08
Jumlah aset lancar/jumlah liabilitas jangka pendek/cash and cash equivalent/ Short-term liabilities	1,33	1,08	1,01

RASIO PERTUMBUHAN, RASIO USAHA, RASIO KEUANGAN, DAN RASIO PINJAMAN TAHUN 2015, 2014 DAN 2013
GROWTH RATIO, BUSINESS RATIO, FINANCIAL RATIO AND DEBTS RATIO FOR 2015, 2014 AND 2013

Deskripsi /Description	2015	2014	2013
Rasio Pinjaman/Debts Ratio			
Current ratio/Current ratio	1,33	1,08	1,01
Interest bearing debt/adjusted equity/interest bearing debts/adjusted equity	1,12	1,64	1,03
EBITDA/interest expense/EBITDA/Interest expense	1,72	1,55	0,97

Posisi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank adalah memiliki *current ratio* minimal 1,0 kali (satu kali), memiliki *interest bearing debt/ adjusted equity* yang disesuaikan maksimum 2,8 kali (dua koma delapan kali) (ekuitas yang disesuaikan adalah total ekuitas, tidak termasuk selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali) dan memiliki *interest* coverage ratio (EBITDA/*interest expense*) minimum 2,5 kali (dua koma lima kali).

Financial coverant of the bank loan agreement is to have a current ratio of at least 1.0 times (one times), had interest bearing debt / adjusted equity maximum of 2.8 times (two point eight times) (equity adjusted is total equity, excluding the difference in value of restructuring transaction by controlling entity) and interest coverage ratio (EBITDA / interest expense) 2.5 times minimum (two point five times).

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh tertanggal 31 Desember 2015 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan mencapai 5% (lima persen) atau lebih adalah sebagai berikut:

THE COMPANY'S EQUITY AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Based on the Report of Share Ownership that achieved 5% or more of the Shares Issued and Fully Paid dated December 31, 2015 issued by PT Sinartama Gunita as the Share Registrar, the capital structure and the Company's Shareholders with holdings of 5% (five percent) or bigger are as follows:

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2015
COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER, 31, 2015

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp20 per saham / Par Value of Rp20 per Share		Persentase kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
	Jumlah saham Number of shares	Nilai Nominal Par Value	
Modal Dasar/Authorized Capital	2.929.340.800	58.586.816.000	
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/Fully Issued And Paid-Up Capital			
- Dragon Amity Pte. Ltd	1.278.186.442	25.563.728.843	57.09%
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each below 5%)	960.563.558	19.211.271.000	42.91%
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/Total Fully Issued And Paid Up Capital	2.238.750.000	44.775.000.000	100.00%
Saham Dalam Portepel/Stock In Portfolio	690.590.800	13.811.816.000	

KEBIJAKAN PEMBAYARAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan akan membagi dividen tunai yang sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dividen yang diterima Pemegang Saham yang berkebangsaan Non-Indonesia akan terkena pajak di Indonesia atau sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku di Indonesia dan negaranya masing-masing. Keputusan untuk pembayaran dividen harus disetujui oleh Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS Tahunan, dimana RUPS akan memberikan persetujuan atas usulan Direksi, usulan mana telah memperhatikan pendapatan, kondisi keuangan dan likuiditas, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Berikut informasi mengenai riwayat pembagian dividen oleh Perseroan sejak penawaran umum perdana saham:

THE DIVIDEND PAYOUT POLICY

The Company plans to pay a cash dividend at least once a year. The magnitude of the Company's dividend was associated with its profit in the fiscal year concerned, without neglecting the Company's health level and without prejudice to the rights of the AGM of the Company to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Dividends received by Non-Indonesian national Shareholders would be taxable in Indonesia or in accordance with the provisions of applicable taxes in Indonesia and their respective countries. The decision on the payment of dividends must be approved by the Shareholders in the Annual General Meeting, where the AGM approves the proposal of Directors, a proposal which has been noticed earnings, financial condition and liquidity, compliance with laws and regulations and other factors considered relevant by Directors.

The following information regarding the Company's historical distribution of dividends since the initial public offering of shares:

RIWAYAT PEMBAGIAN DIVIDEN OLEH PERSEROAN SEJAK PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM
COMPANY'S HISTORICAL DISTRIBUTION OF DIVIDENDS SINCE THE INITIAL PUBLIC OFFERING OF SHARES:

Tanggal Pembayaran Dividen Date Of Dividend Payment	Rupiah Per Lembar Saham Rupiah Per Share	Total Dividen (Dalam Rupiah) Total Dividend (In Rupiah)
15 Agustus 2006/August 15, 2006	70	23.730.000.000
28 Nopember 2006/November 28, 2006	25	8.475.000.000
31 Oktober 2007/October 31, 2007	38	12.882.000.000
30 Desember 2008/December 30, 2008	25	8.475.000.000
26 Agustus 2009/August 26, 2009	4	1.356.000.000
30 September 2010/September 30, 2010	56	18.984.000.000
28 Desember 2010/December 28, 2010	70	23.730.000.000
29 September 2011/September 29, 2011	23	38.985.000.000
27 Desember 2012/December 27, 2012	25	42.375.000.000
27 Nopember 2013/November 27, 2013	36	61.020.000.000
28 Nopember 2014/November 28, 2014	20	35.820.000.000

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN 2015

Berdasarkan ketetapan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2015 Pemegang Saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2014, karena Perseroan mengalami rugi bersih untuk tahun tersebut.

DIVIDEND POLICY 2015

Based on the provisions AGM held on June 11, 2015, Shareholders agreed not to distribute dividends for the financial year 2014, as the Company recorded a net loss for the year.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENERBITAN SAHAM BARU TAHUN 2015

Perseroan pada tahun 2015 melakukan PUT I dalam rangka penerbitan HMETD kepada para Pemegang Saham Perseroan sejumlah 447.750.000 saham biasa atas nama atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp20 dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.200 setiap sahamnya sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp537.300.000.000.

Realisasi dana yang diterima dari PUT I tersebut setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan adalah sebesar Rp534.250.391.324, yang digunakan sebagai berikut:

a. Rp395.345.289.580 digunakan untuk pembayaran sebagian utang Perseroan dan Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk.
b. Rp138.905.101.744 digunakan untuk pembayaran sebagian utang Perseroan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk).

Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana PUT I kepada OJK dan BEI pada tanggal 15 Januari 2016 melalui Surat No.001/CS/I/16 dan telah diumumkan di website IDX pada tanggal yang sama.

UTILIZATION OF PROCEEDS FROM THE ISSUANCE OF NEW SHARES IN 2015

The Company in 2015 offered limited public offering in a pre-emptive rights (rights issue) to the Company's Shareholders of 447,750.000 number of ordinary shares or 20% of the issued and fully paid with a nominal value of Rp20 the share were offered at execution price of Rp1,200 per share, thus generating a total proceeds of Rp537,300,000,000.

Realization of the proceeds from the Rights Offering, after being deducted the emission costs become the Company's liabilities of Rp534,250,391,324 which was used as follows:

a. Rp395,345,289,580 was used partial to payment the debt of the Company and Subsidiaries loan to PT Bank Central Asia Tbk.
b. Rp138,905,101,744 was for partial payment of the Company's debt to PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk).

The Company has reported the realization of the use of proceeds from the Rights issue to the Financial Services Authority (OJK) and the Stock Exchange on January 15, 2016, through its letter No.001/CS/I/16 and have been published in the IDX website on the same date.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2015, Perseroan juga telah melakukan beberapa transaksi dengan pihak afiliasi. Transaksi ini dilakukan dengan mematuhi ketentuan dalam Peraturan No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAINED CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2015, the Company has also made several transactions with affiliates. The transaction has been carried out in compliance with the provisions of Regulation No.IX.E.1 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest and has been reported to the Financial Services Authority (OJK).

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA

Selama tahun 2015, Perseroan tidak memiliki informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa.

FINANCIAL INFORMATION THAT CONTAINED EXTRAORDINARY EVENTS

In 2015, the Company did not have any extraordinary event as reported in financial information.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN YANG BERDAMPAK PADA KINERJA PERSEROAN

Tidak ada peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak pada kinerja dan risiko keuangan.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTASI

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar interpretasi masing-masing dan. Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan perubahan PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) memperkenalkan pengelompokan item yang disajikan dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa depan harus disajikan secara terpisah dari item yang tidak akan direklasifikasi. Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Di antaranya PSAK baru dan revisi dan ISAK, PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja" memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut :

1. Semua keuntungan dan kerugian aktuaria segera diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya, maka menghilangkan "pendekatan koridor" yang diizinkan di versi PSAK No. 24 sebelumnya.
2. Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi.
3. Biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif diskon pada liabilitas/aset imbalan pasti.

INFORMATION AND SUBSEQUENT EVENT AFTER THE DATE OF INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No information and material facts occurred after the date of the auditor's report.

IMPORTANT EVENTS AFTER THE DATE OF ACCOUNTANTS REPORT THAT IMPACTED THE COMPANY'S PERFORMANCE

There were no significant events occurred after the date of the auditor's report that impacted the performance and financial risks.

IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company and its Subsidiaries has adopted for the first time of the new SFAS and ISAK and revisions that are required for the effective application on January 1, 2015. Changes in the Company and its Subsidiaries in accounting policies have been conducted as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The Company and its subsidiaries have implemented changes to SFAS No. 1 (Revised 2013) regarding "Presentation of Financial Statements". SFAS No. 1 (Revised 2013) to introduce a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss in the future should be presented separately from items that will not be reclassified. These changes only affect the presentation and have no impact on the financial position or performance of the Company and its Subsidiaries.

Among these new FRS and revision and IFAS, SFAS No. 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefits" have a significant impact on the financial statements of the Company and its subsidiaries in connection with the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-retirement benefits. Changes in accounting policies by the Company and its Subsidiaries are as follows :

1. All gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income, then eliminate the "corridor approach" permitted in the version of SFAS No. 24 previously.
2. Past service cost are recognized immediately in profit or loss.
3. The interest cost and the expected return on plan assets replaced with net interest amount are calculated using discounted rate on the liabilities / assets of the defined benefit.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CONTRIBUTIONS TO THE STATE

As a taxpayer, the Company has tax obligations to the Income Tax (VAT), Value Added Tax (VAT), and the Land and Building Tax (PBB). The Company has fulfilled its tax obligations in accordance with the existing laws and regulations. As of the date of this annual report, the Company has no tax debt.

TINJAUAN FUNGSIONAL
FUNCTIONAL REVIEW

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan senantiasa menempatkan keunggulan di bidang manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu strategi penting untuk menjamin tercapainya kinerja yang positif secara berkesinambungan. Untuk mendukung pertumbuhannya di masa depan, Perseroan tidak hanya berinvestasi fasilitas produksi, melainkan juga sumber daya manusia.

KONSEP PENGEMBANGAN SDM MALINDO

Perseroan menyadari pentingnya strategi pengembangan sumber daya manusia, untuk menopang ekspansi yang dilakukan. Perseroan menempatkan karyawan sebagai aset yang berharga sekaligus mitra utama Perusahaan. Perseroan terus meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM melalui penyelenggaraan pelatihan yang terstruktur.

Proses untuk mendapatkan SDM yang unggul dan handal dimulai dari tahapan seleksi dan rekruitmen yang berkualitas, serta pembinaan yang berkesinambungan untuk mendukung pengembangan karir dan kinerja karyawan selama mereka bekerja di Perseroan.

Usaha-usaha pengembangan kompetensi SDM yang dilakukan secara fokus, terarah dan berkelanjutan dengan tujuan untuk meningkatkan kapabilitas karyawan sesuai arahan strategis Perseroan dan kebutuhan bisnis dari waktu ke waktu. Perencanaan SDM yang baik dimulai dari pengembangan secara efektif dan efisien SDM yang sudah dimiliki.

HUMAN RESOURCES

The Company put the priority of Human Resources (HR) management as one of the important strategy to guarantee the achievement of a sustainable positive performance. To support its growth in the future, the Company is not only invested in production facilities, but also in human resources.

HR DEVELOPMENT CONCEPT OF MALINDO

The Company realizes the importance of human resource development strategy to support its expansion. The Company placing employees as a valuable asset as well as the main partner of the Company. The Company continue to enhance competence and productivity of HR through the implementation of structured trainings.

The process of obtaining an excellent and reliable HR started from a qualified selection and recruitment phase, and a sustainable training to support the employee's development of career and performance during their term of service in the Company.

The HR competence development measures conducted in focus, targeted, and sustained in order to enhance the capability of employees accordance to the Company's strategic direction and business requirements from time to time. An excellent HR planning starting from an effective and efficient of already owned HR development.

Perseroan secara berkala mengevaluasi kinerja karyawan dari berbagai departemen atau divisi guna memonitor kesesuaian posisi dan keahlian mereka serta mengidentifikasi kebutuhan akan pelatihan dan pengembangan. Sedangkan penghargaan dan promosi akan diberikan kepada mereka yang berprestasi dan berkontribusi secara signifikan bagi kemajuan Perseroan.

Perencanaan, penerimaan, penempatan dan pembinaan sumber daya manusia menjadi suatu kegiatan yang berkesinambungan mengingat dinamika dari usaha.

Perseroan sangat menyadari bahwa kualitas sumber daya manusia memberikan sumbangan yang sangat besar di dalam tingkat keberhasilan dan kesuksesan setiap usaha. Untuk itu Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan investasi dalam pengembangan potensi setiap individual karyawan dengan menggunakan konsep pengelolaan sumber daya manusia berdasarkan kompetensi.

PROGRAM SDM 2015

Sepanjang tahun 2015, Perseroan telah melaksanakan beberapa program dalam rangka pengembangan SDM.

Perseroan menyelenggaraan *workshop Key Result Area* (KRA) untuk karyawan di kantor pusat dan di pabrik pada bulan Februari 2015 yang masih berjalan sampai saat ini. Program ini bertujuan menciptakan target dan perencanaan yang matang agar mampu bersaing dengan Perusahaan lainnya secara sistematis, terukur, dan transparan.

Perseroan menyelenggarakan program *appraisal*, yaitu penilaian performa karyawan, dan untuk mengukur kenaikan gaji karyawan. Diikuti dengan *retaining* program yang bertujuan mensejahterakan karyawan, khususnya karyawan yang memiliki loyalitas yang tinggi.

Pada tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan program *management trainee*. Proses pelatihan terhadap karyawan baru yang direkrut oleh Perusahaan untuk diberikan pengarahan dan wawasan tentang profil dan unit bisnis Perusahaan, dan diharapkan hasil dari pelatihan dan pengembangan karakter ini akan diperoleh

The Company evaluated the employees' performance periodically from different departments or divisions in order to monitored the suitability of their position and expertise as well as identified the need of training and development. Meanwhile, rewards and promotions will be given to those who accomplished and contributed significantly for the benefit of the Company.

The planning, recruiting, placing, and developing of human resource become a sustainable activities considering the dynamics of the business.

The Company very well aware that the human resource quality contributes largely within the level of success of any business, thus the Company is constantly strives to increase investment in developing the potential of each individual employee by using the human resource management concept based on competence.

HR PROGRAM 2015

Throughout 2015, the Company has conducted several HR development programs.

The Company conducted Key Result Areas (KRA) workshop for employees in the head office and factory in February 2015, which is still continuing until now. The program is aim to create a well-prepared target and planning in order able to compete with other Companies in a systematic, measurable, and transparent way.

The Company conducted appraisal program, which is employees' performance assessment and to measure the employees' salary raise. Followed by retaining program that is aimed to prosper the employees especially those with high loyalty.

In 2015, the Company conducted management trainee program. New recruited employees training process to be given direction and insight on the profile and business unit of the Company, and it is expected the outcomes of this character training and development will be attained and selected new employee candidates that have the

dan diseleksi calon karyawan baru yang memiliki kualitas untuk dipromosikan ke jenjang yang lebih strategis pada level manajemen di Perusahaan.

quality to be promoted to a more strategic management level in the Company.

Perseroan menyelenggarakan program 5 R (Rawat, Rajin, Ringkas, Resik, Rapi) dan program *Togetherness*. Program ini untuk meningkatkan kerjasama dan kepedulian karyawan terhadap kebersihan perusahaan.

The Company conducted 5 program (Care, Diligent, Concise, Clean, Tidy) and Togetherness program. These programs aimed to elevate the employees' cooperation and awareness of the Company.

Perseroan menyusun *jobdesk*, SOP (*Standard Operating Procedure*), dan STO (Struktur Organisasi) yang bertujuan menjaga konsistensi dan tingkat kinerja SDM Departement HRD & GA.

The Company prepared jobdesc, SOP (Standard Operating Procedure), and STO (Organization Structure) which aimed to preserve consistency and performance level of HR & GA Departments.

Selanjutnya Perseroan menyelenggarakan *assesment for recruitment* yang telah berjalan sejak tahun 2012 hingga sekarang. Program ini berupa seleksi untuk memilih individu yang sesuai dengan kualifikasi yang diharapkan untuk posisi atau jabatan tertentu berdasarkan standar yang telah ditetapkan perusahaan.

Furthermore, the Company conducted assessment for recruitment that has been running since 2012 until now. The program is in the form of selection to choose individual that meet the expected qualifications for a particular position based on standards established by the Company.

Perseroan melaksanakan program *assessment for evaluation*. Tujuan dari program ini adalah untuk mendapatkan indikasi terbaik dari kemampuan aktual atau potensi untuk melakukan tugas yang ditargetkan pada level atau tingkat tertentu.

The Company conducted assessment for evaluation program, which aimed to attained the best indication from actual skills or potentials to perform tasks that are targeted on a certain level.

Perseroan melaksanakan program *Training Needs Analysis* (TNA). Tujuan program ini adalah untuk mengetahui gap antara kompetensi yang diinginkan perusahaan sebagai pedoman pembuatan martikulasi pelatihan & *budget* sebagai *guidance* topik terhadap pelatihan yang harus dilakukan.

The Company conducted Training Needs Analysis (TNA) program, which aimed to determine the gap between the desired competency by the Company as a guideline to make matriculation of training & budget as topic guidance towards the training that must be completed.

Perseroan melakukan penjaringan calon tenaga kerja potensial guna mengisi posisi/ jabatan yang berkaitan langsung dengan bisnis industri di bidang perunggasan seperti sarjana peternakan. Melalui *job fair*, Perseroan juga menjaring calon tenaga kerja berpengalaman maupun *fresh graduated* untuk mengisi berbagai posisi/ jabatan yang dibutuhkan perusahaan baik di kantor pusat maupun di pabrik.

The Company conducted prospective potential workforce netting in order to fill the position directly related to industrial businesses in the field of poultry farms such as animal husbandry bachelor. Through the job fair, the Company is also seeking prospective experienced workforce and fresh graduated to fill variety of positions needed by the Company both at the head office and in the factory.

STATISTIK KARYAWAN

Sampai dengan akhir Desember 2015, jumlah karyawan Perseroan adalah 3.707 orang termasuk 8 orang Direksi. Dari jumlah keseluruhan, komposisi karyawan dan Direksi menurut jenjang pendidikan, jenjang manajemen, jenjang usia, status karyawan dan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE STATISTICS

Until December 2015, the number of the Company's employees was 3.707 people including 8 Board of Directors. The composition of employees and Board of Directors according to level of education, level of management, level of age, employee status, and gender are as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG PENDIDIKAN
EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION

Keterangan/Description	2015	2014	2013
Sarjana/Bachelor	843	708	601
Diploma 3	209	208	186
Diploma 2	3	8	5
Diploma 1	14	12	13
SLTA dan sederajat/Senior High School	2.638	2.281	2.184
TOTAL	**3.707**	**3.217**	**2.989**

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JABATAN
EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION

Keterangan/Description	2015	2014	2013
Direksi/Director	8	8	8
Manajer/Manager	241	212	222
Staf/Staff	1.257	1.146	965
Pelaksana/Officer	2.201	1.851	1.794
TOTAL	**3.707**	**3.217**	**2.989**

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG USIA
EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

Keterangan/Description	2015	2014	2013
18 – 25 tahun/year	835	816	747
26 – 35 tahun/year	1.199	1.402	1.310
36 – 45 tahun/year	1.336	728	702
> 45 tahun/year	337	271	230
TOTAL	**3.707**	**3.217**	**2.989**

Tenaga Kerja Asing

Selain informasi di atas, Entitas Anak Perseroan mempekerjakan 19 tenaga kerja asing dengan rincian sebagai berikut:

Foreign Workers

In addition to the above information, the Subsidiary Companies employs 19 foreign workers with the following details:

NO	NAME	CITIZENSHIP	KITAS		IMTA		POSITION
			NO	VALIDITY PERIOD	NO	VALIDITY PERIOD	
1	LAU CHIA NGUANG	Malaysia	2D21JE0101-L	Dec 07, 2016	KEP.23574/MEN/P/IMTA/2014	Dec 07, 2016	President Director
2	LAU JOO HWA	Malaysia	2C11JE8146-P	Aug 19, 2016	KEP.45952/MEN/B/IMTA/2015	Oct 12, 2016	Director
3	LAU JOO KEAT	Malaysia	2C11JE4661-P	May 13, 2016	KEP.25753/MEN/B/IMTA/2015	May 13, 2016	Director
4	TEOH BEE TANG	Malaysia	2C21JF0719-P	Mar 31, 2016	KEP.03045/MEN/P/IMTA/2015	Mar 31, 2016	Feedmill Advisor
5	TANG UNG LEE	Malaysia	2C11JE0096-Q	Dec 27, 2016	KEP.61622/MEN/B/IMTA/2015	Dec 11, 2016	Breeding Advisor
6	LAU JOO KIANG	Malaysia	2C11JE0210-Q	Dec 29, 2016	KEP.59830/MEN/B/IMTA/2015	Dec 02, 2016	Manager Operational
7	DAVID LOW TECK WEE	Malaysia	2C11JE6741-P	Jul 21, 2016	KEP.34546/MEN/B/IMTA/2015	Aug 19, 2016	Manager Finance
8	CHEE SENG HUAN	Malaysia	2C11JE0466-Q	Dec 3, 2016	KEP.59828/MEN/B/IMTA/2015	Dec 02, 2016	Manager of Nutritionist
9	LEEK TIEN HEE	Singapore	2C11JE0208-Q	Sep 30, 2016	KEP.59829/MEN/B/IMTA/2015	Dec 02, 2016	Manager Purchasing
10	TAY SEOW LING	Malaysia	2C21CD2308-N	Dec 31, 2016	KEP.14405/MEN/P/IMTA/2015	Aug 20, 2016	General Manager
11	CHUA KHE HONG	Malaysia	2C21CD1492-T	Oct 19, 2016	KEP.14404/MEN/P/IMTA/2015	Oct 19 2016	General Manager
12	TIU NGEE CHU	Malaysia	21C21FC0013-P	Oct 31, 2016	KEP.15283/MEN/P/IMTA/2015	Oct 31, 2016	Production Manager
13	CHALERMDECH PRACHACHIT	Thailand	2C21AJ1180-P	Dec 31, 2016	KEP.25414/MEN/P/IMTA/2015	Dec 31, 2016	Hatchery Manager
14	LAI HOCK HIN	Malaysia	2C11GDO108-P	Sep 21, 2016	KEP.57232/MEN/B/IMTA/2015	Nov 24, 2016	Factory Manager
15	MONG KOK LAI	Malaysia	2C21G20105-P	Sep 10, 2016	KEP.14414/MEN/P/IMTA/2015	Sept 10, 2016	Senior Production Manager
18	GAN KAH CHAI	Malaysia	2C21AD2357-P	Dec 24, 2016	KEP.21780/MEN/P/IMTA/2015	Dec 24, 2016	Production Advisor
19	ENG LOKE CHIANG	Malaysia	2C21G20115-P	Sep 29, 2016	KEP.14413/MEN/P/IMTA/2015	Sept 29, 2016	Marketing Manager

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pengembangan kompetensi dan peningkatan produktivitas karyawan merupakan prioritas bagi Malindo. Pengembangan kompetensi dilakukan untuk menutup kesenjangan antara kebutuhan tenaga kerja dengan kompetensi yang dimiliki oleh pemangku posisi. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan cara mengikutsertakan karyawan dalam program pelatihan. Program Pelatihan Malindo dilaksanakan secara sistematis dan terencana dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM.

Berbagai program pelatihan dan pengembangan terkini, baik internal dan eksternal, senantiasa diberikan secara berkala bagi karyawan di seluruh jenjang. Karyawan juga dihimbau dan dipacu agar meningkatkan keahlian dan kemampuan mereka dengan ikut serta dalam berbagai seminar dan konferensi untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai tren dan perkembangan industri serta menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari untuk kemajuan Perseroan.

Program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan Perseroan di tahun 2015 antara lain adalah pelatihan dengan tema "*Introduction To Competency and Behavior Based Interview*". Acara ini diikuti oleh karyawan dari level *Asisstant Manager* hingga *Manager*. Tujuan diselenggarakan pelatihan ini agar karyawan mampu memahami pentingnya peran wawancara berbasis perilaku dalam proses seleksi baik untuk rekruitmen, rotasi maupun promosi, memahami konsep wawancara yang berbasis perilaku dan kompetensi, mengetahui tahapan yang harus dilakukan sebelum, selama dan sesudah wawancara serta mampu menilai dan mengevaluasi kandidat untuk suatu posisi dengan lebih efektif.

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan merupakan bagian penting dalam pengelolaan SDM kami. Sebagai bentuk komitmen kami terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan beragam paket dan fasilitas bagi karyawan.

COMPETENCE DEVELOPMENT

The employees' competence development and productivity enhancement is a priority for Malindo. The competence development conducted to cover the gap between job requirements with man specification possessed by the position holders. Competence development is conducted by involving employees in training programs. Malindo Training Program conducted in a systematic and planned way in order to enhance the competence of human resources.

The latest diverse training and development program, both internally and externally, is continuously given periodically for employees in all levels. Employees are also encouraged and motivated to improve their skills and expertise by participating in various seminars and conferences to gain insight about the industry's trends and developments as well as apply the knowledge they have learned for the benefit of the Company.

The training and development programs conducted by the Company in 2015 to name a few were "Introduction to Competency and Behavior Based Interview". This event was attended by employees from Assistant Manager to Manager level. The purpose of this training is so that employees are able to understand the importance of the role of interview-based behavior in the selection process both for recruitment, rotation and promotion; understanding the concept of interview-based behaviors and competencies; know the steps that must be carried out before, during and after the interview and be able to assess and evaluate candidates to a position more effectively.

Employees Welfare

Employee welfare is an important part in our HR management. As a part of our commitment to the employee welfare, we provided various package and facilities.

Perseroan mengikut-sertakan para karyawannya dalam program-program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Ketenagakerjaan (dahulu Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).

The Company engages their employees in Employment BPJS (Social Security) programs.

Perseroan telah memenuhi Pemenuhan Kewajiban Upah Minimum sesuai Peraturan Daerah yang berlaku.

The Company has met the Minimum Wage Compliance Obligations in accordance with the applicable Regional Regulations.

Hubungan Industrial

Malindo memberikan hak yang sama kepada karyawan tanpa memandang latar belakang suku dan agama. Prinsip hubungan industrial di Malindo adalah kesetaraan dan non diskriminasi. Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk melakukan aktifitas organisasi ketenaga kerjaan di lingkup Perseroan. Salah satu aktifitas karyawan di luar aktifitas pekerjaan sehari-hari yang diberikan keleluasaan Perseroan adalah kegiatan olahraga seperti futsal dan bulutangkis.

Industrial Relationship

Malindo provides the same priviliges to employees regardless of ethnic background and religion. The industrial relationship principle in Malindo is equality and non-discrimination. The Company offers the widest opportunity to perform labor organization activities within the Company. One of the is the flexibility and support of the Company in employees activities outside their daily duties such as futsal and badminton.

PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Peranan Teknologi Informasi (TI) bagi industri perunggasan sebagaimana dijalankan Malindo sangatlah mutlak. Di mana kemajuan sistem proses operasional sudah tentu ditopang oleh peran teknologi informasi. Semakin berkembang dan kompleksnya fasilitas yang diterapkan Perseroan, menuntut proses otomasi guna memudahkan proses kerja dan pelayanan.

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT

The Information Technology (IT) role for the poultry industry as run by Malindo is absolute. Whereas the operational process system advancement is certainly supported by the role of information technology. And the growing complexity of the Company's facilities demanded automation process in order to simplify the work and service process.

Apalagi untuk saat ini, di tengah persaingan bisnis industri perunggasan nasional yang semakin ketat. Akan munculnya pemain-pemain baru dari luar negeri, menuntut kami untuk tidak boleh tertinggal dalam pengelolaan perusahaan semakin modern dan efisien.

Especially nowadays, amid the increasingly fierce national poultry industry competition, the emergence of new abroad players compels us to be more modern and efficient in running the Company in order to not left behind.

Hal ini sangat disadari oleh Perseroan dengan terus mengembangkan dan melengkapi berbagai aplikasi sistem informasi agar proses bisnis berjalan secara optimal. Bagi kami, TI merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan usaha. Akurasi dan kehandalan informasi yang dihasilkan oleh sistem TI membantu Perseroan untuk lebih cepat merespon kondisi pasar agar Perseroan selalu memiliki nilai kompetitif yang tinggi.

This is well-aware by the Company by continuing developing and complementing various application of information systems in order for the business process to run optimally. For us, IT is one of the key factors of business success. Accuracy and reliability of information generated by the IT system helps the Company to be faster in responding the market condition in order for the Company to be more competitive.

Karena itu, penerapan dan pengembangan teknologi yang konsisten dan tepat guna telah menjadi strategi dalam menjalankan usaha.

Therefore, the implementation and development of a consisten and efficient technology has become strategy in running the business.

Implementasi Sistem Proses Bisnis

Seiring dengan meningkatkan kapasitas dan nilai bisnis Perseroan, kompleksitas pengelolaan usaha semakin meningkat. Kompleksitas ini dapat disederhanakan melalui suatu sistem informasi yang menunjang proses bisnis. Dalam lingkup teknologi, sistem proses ini dikenal dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Karena itu Perseroan tidak ingin tertinggal dalam hal ini. Sejak tahun 2014, Perseroan telah menerapkan ERP berbasis Dynamics AX 2012. Melalui sistem ini, maka proses-proses yang ada di perusahaan dapat terintegrasi secara penuh, sehingga mengeliminasi kesalahan, duplikasi data, menambah kecepatan dan efektivitas.

Pengembangan ERP terus dilanjutkan pada tahun 2015 menggunakan Microsoft Dynamics AX 2012 di divisi feedmill.

Business Process Implementation System

In line with the increasing capacity and business value of the Company, the business management complexity liven up. The complexity can be simplify through information system that support the business process. In the technology scope, the process system known as Enterprise Resource Planning (ERP).

Hence, the Company does not want to fall behind in this. Since 2014, the Company has implemented Dynamics AX 2012-based ERP. Through this system, the processes in the Company can be fully integrated, thus eliminated errors, data duplications, accelerated speed and effectiveness.

The ERP resumed in 2015 using Microsoft Dynamics AX 2012 in the Feedmill division.

Investasi TI

Investasi TI dalam tiga tahun terakhir difokuskan untuk implementasi ERP menggunakan Microsoft Dynamics AX 2012, terutama untuk divisi feedmill, mulai dari investasi awal untuk *hardware*, jaringan dan *data center.*

Pada tahun 2016, Perseroan masih akan melanjutkan proses ERP menggunakan Microsoft Dynamics AX 2012 untuk divisi *Food Processing*.

IT Investment

IT investment in the last three years focused to implement ERP using Microsoft Dynamics AX 2012, especially for feedmill division, ranging from initial investment for hardware, network, and data center.

In 2016, the Company is still going to continue the ERP process using Microsoft Dynamics AX 2012 for Food Processing division.

121 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

122 Komitmen Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Commitment

122 Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation

124 Referensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation References

124 Pendekatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Approach

124 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Objective

125 Struktur, Mekanisme dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure, Mechanism and Policies

126 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

126 Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Mechanism

127 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policies

128 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders

138 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

147 Direksi
Board of Directors

156 Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
Working Relationship Among Board of Commissioners and Directors

157 Komite di Bawah Dewan Komisaris
Commitee Under The Board of Commissioner

163 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

165 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

171 Audit Eksternal
External Auditor

172 Manajemen Risiko
Risk Management

174 Aktivitas Investor Relation
Investor Relations Activities

175 Akses & Keterbukaan Informasi Malindo
Malindo Disclosures & Access of Information

177 Kode Etik Malindo
Malindo's Code of Conduct

187 Konsistensi Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Consistency of Implementation of Corporate Governance

191 Permasalahan Hukum
Compliance With Laws

192 Tanggungjawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

196 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

MENJADIKAN GCG SEBAGAI BUDAYA
DEVELOPING GCG AS A CULTURE

Sebagai Perseroan publik, kami bertekad untuk menjadikan Good Corporate Governance (GCG) sebagai budaya Perseroan, dan bukan sebagai bentuk kepatuhan semata. Hal ini merupakan komitmen untuk menjadikan Malindo sebagai Perseroan terpercaya di mata seluruh *Stakeholders.*

As a public Company, we committed to embody the Good Corporate Governance (GCG) as the Corporate culture, and rather than as a mere form of compliance. That is the commitment to make Malindo as trusted in front of all the Company's Stakeholders.

KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Malindo memiliki komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perseroan yang Baik (GCG) sebagai pedoman dalam pengelolaan Perseroan pada setiap aktivitas dan pada setiap tingkatan Organisasi.

Dalam menerapkan implementasi Tata Kelola Perseroan yang Baik, Malindo senantiasa merujuk kepada berbagai Perundang-undangan, Peraturan dan ketentuan yang berlaku secara umum dalam Perseroan *go public*.

Dengan menerapkan Tata Kelola Perseroan yang Baik secara Konsisten, Malindo berharap dapat menjadi lebih Profesional, Transparan dan Efisien sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan bagi para *Stakeholders* dalam bentuk meningkatnya kinerja serta citra Perseroan (*Corporate image*).

CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENT

Malindo committed to implement Good Corporate Governance (GCG) as guideline in the management of the Company in every activity and at all levels of the Organization.

In implementing GCG, Malindo always refers to various applicable legislation, regulations, and provisions for public Companies.

By implementing GCG consistanly, Malindo hopes to become more Professional, Transparent, and Efficient so as to maximize the value of the Company for the Stakeholders as well as its Corporate image.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik yang dilakukan oleh Malindo mengedepankan prinsip TARIF, yakni sebagai berikut :

Transparansi (*Transparency*)
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi Materiil dan Relevan mengenai Perseroan.

Akuntabilitas (*Accountability*)
Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Implementation of Malindo Corporate Governance is based on with the TARIF principle are as follows:

Transparency
Transparency in the decision making process and in expressing the Material and Relevant information regarding the Company.

Accountability
Clarity in function, implementation, and accountability of the Company's organs such that management operates effectively.

Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Kesesuaian dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Responsibility

Adherence towards applicable laws and healthy Corporate principles by the Company's management.

Kemandirian (*Independency*)

Suatu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Perseroan.

Independence

The Company is managed by professionals carrying out their responsibilities without conflicts of interest and undue influence/pressure from any party, that otherwise would not comply with the legislations in force and the Company's principles.

Kesetaraan dan Keadilan (*Fairness*)

Kesetaraan dan Keadilan dalam memenuhi hak *Stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fairness and Equality

Justice and equality in fulfilling the rights of Stakeholders arising from mutual agreement and legislations in force.

Transparansi
Transparency

Malindo menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan sarana komunikasi yang efektif dan responsif dalam memberikan informasi mengenai Perseroan, sehingga seluruh pemangku kepentingan mampu memahami kinerja dan tindakan Malindo.

Malindo applies the principle of transparency by providing effective and responsive communication in disclosing information about the Company. Therefore, all Stakeholders will be able to comprehend the performance and actions of the Company.

Akuntabilitas
Accountability

Malindo menerapkan prinsip akuntanbilitas dengan mengoptimalkan kinerja dan peran setiap individu Malindo sehingga seluruh aksi dan kegiatan Malindo berjalan dengan efektif dan efisien.

Malindo applies the principle of accountability by optimizing the performance and responsibility of each personnel of the Company. Thus, all actions and activities of the Company work effectively and efficiently.

Pertanggung JaWaban
Responsibility

Malindo menerapkan prinsip pertanggung jawaban dengan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan terkait, mematuhi peraturan yang berlaku, serta menghindari segala transaksi yang dapat merugikan pihak lain.

Malindo applies the principle of responsibility by being responsible to society and the environment, obeying the rules and regulations, and avoiding any actions that could potentially harm a third party or other parties outside the agreed terms.

Kemandirian
Independence

Malindo menerapkan prinsip independensi dengan mengelola peran dan fungsi yang dimiliki secara mandiri tanpa ada tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip serta tata nilai Perseroan.

Malindo applies the principle of independence by self-managing its roles and functions without any undue pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws, corporate principles and good governance.

Kesetaraan & Keadilan
Fairness & Equality

Malindo menerapkan prinsip kesetaraan dengan memperhatikan hak setiap pemangku kepentingan secara adil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Malindo menerapkan prinsip keadilan dengan memenuhi hak setiap pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan kaidah dan peraturan Perseroan.

Malindo applies the principle of equality by paying attention to the rights of every stakeholder fairly and in accordance with the regulations. The Comapny also applies the principle of fairness by fulfilling the rights of every stakeholder within the rules and regulations set by the Company.

REFERENSI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Peraturan yang menjadi rujukan bagi Malindo dalam menerapkan Tata Kelola Perseroan yang Baik secara menyeluruh, adalah sebagai berikut :

- Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
- Undang Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Anggaran Dasar Perseroan

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REFERENCES

Regulations that serve as references to Malindo in implementing Good Corporate Governance, as a whole, are as follows:

- Act of the Republic of Indonesia, 1945
- Act of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company
- Articles of Association

PENDEKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pendekatan yang dipergunakan oleh Malindo dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perseroan yang Baik adalah sebagai berikut

- Malindo sebagai institusi bisnis dalam memenuhi peraturan-peraturan sebagai wujud etika bisnis.
- Malindo dalam melakukan *enforcement* dan internalisasi penerapan GCG sebagai etika dan perilaku mendasar kepada setiap karyawannya yang diterjemahkan dalam bentuk Kode Etik (*Code Of Conduct).*

Rangkaian praktik GCG berpusat pada pertumbuhan dan kemajuan Perseroan dalam jangka panjang, dengan mengharmoniskan 3 (tiga) aspek krusial, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Malindo menanamkan tiga nilai sebagai inti penerapan GCG, yaitu :

- Peningkatan kinerja Malindo (*performance*);
- Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku (*compliance*), dan
- Keserasian pada norma dan etika masyarakat (*conformance*).

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION APPROACH

The approach used by Malindo in implementing Good Corporate Governance are as follows:

- Malindo as an institution/issuer in complying with regulations as a basic form of business ethics.
- Malindo in enforcing and applying GCG internally as core ethical and fundamental behavior to every employee, translates into the Company's Code Of Conduct

The series of GCG practices are centered on the long-term growth and advancement of the Company, by combining 3 (three) crucial aspects, which are economic, environmental, and social. Malindo embeded 3 (three) core values in implementing GCG, which are as follows:

- Improved performance in Malindo (performance);
- Compliance with laws and regulations in force (compliance), and
- Harmony towards the norms and ethics of society (conformance).

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam mewujudkan praktik-praktik bisnis terbaik, Malindo memastikan bahwa penerapan GCG selalu mematuhi Pedoman Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OBJECTIVE

In order to materialize the best business practices, Malindo ensures that the GCG implementation adheres to Indonesia's Code published by the National Committee on Governance (KNKG).

Tujuan utama penerapan GCG Malindo yaitu:

- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja Organ Malindo melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Malindo kepada Pemegang Saham dan seluruh *Stakeholders*;
- Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara Malindo dengan para *Stakeholders*;
- Mendukung pengembangan usaha, pengelolaan Sumber Daya Malindo dan pengelolaan Risiko secara efektif sehingga berkontribusi dalam peningkatan nilai Malindo;
- Mengarahkan segenap perangkat Malindo kepada pencapaian visi dan misi Malindo;
- Meningkatkan Profesionalisme Sumber Daya Manusia;
- Melaksanakan dan mengembangan budaya Malindo;
- Mencegah praktik-praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN); serta
- Meningkatkan fungsi pengawasan dalam pengelolaan Malindo.

STRUKTUR, MEKANISME DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Malindo merupakan Perseroan berbadan Hukum Perseroan Terbatas Terbuka dengan Organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan Persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Malindo.

The main purpose of GCG implementation in Malindo, are as follows:

- Directing and controling working relationships between Malindo's organisation through the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners and Directors;
- Enhancing the accountability of Malindo's management to shareholders and all Stakeholders;
- Creating a harmonious working relationship between Malindo and its Stakeholders;
- Supporting business development, Human Resource management, and effective risk management, with the aim of contributing in increasing the value of Malindo;
- Directing all Malindo resources to achieve Malindo's vision and mission;
- Improving Professionalism in Human Resources;
- Implementing and developing Malindo culture;
- Preventing corrupt practices, collusion, and nepotism (KKN); and
- Improving the monitoring function of Malindo's management.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE, MECHANISM AND POLICIES

Malindo, is a Limited Liability Company with the organization consisting of General Meeting of Shareholders (AGM), the Board of Commissonners (BOC), Directors (BOD). The Board of Commissioners adn Directors has the authority and responsibility appropirate with their respective functions as mandated in the Articles of Association and. Board of Commissioner and Board of Director have a responsible to maintain the Company's business sustainability in the long term. Therefore, the Board of Commissioner and the Board of Director shall have the same perception of the vision, mission, and values of the Company.

In Implementing the Company management, Directors is

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur Manajemen yang efektif. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasehatan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit.

supported by an effective management structure. As In Implementing the monitoring and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by the supporting organs such as the Audit Committee.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola Malindo terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemberi keputusan tertinggi, Dewan Komisaris, dan Direksi serta organ pendukung yaitu komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perseroan, serta Satuan Pengawasan Internal. Fungsi dari Organ Malindo dijalankan sesuai ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Malindo dan ketentuan lainnya, di mana masing-masing organ memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Malindo governance structure consists of a General Meeting of Shareholders (GMS), as the supreme decision maker, the Board of Commissioners and Directors, as well the committees under the Board of Commissioners, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. The function of Malindo's Organization is executed in accordance with the legislations, Articles of Association of the Company, and other provisions, where each organization has independence in carrying out the duties, function, and responsibilities for the benefit of the Company.

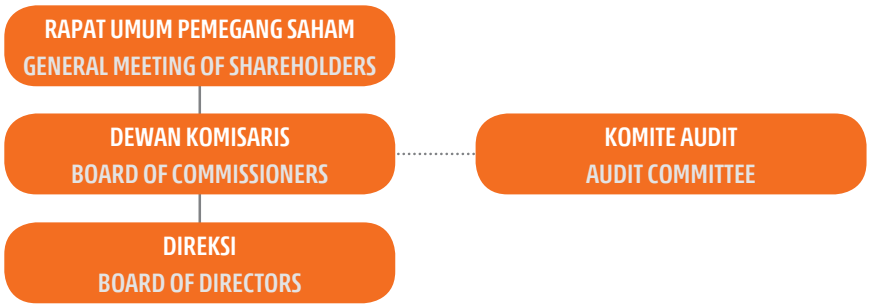

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mekanisme GCG merupakan proses implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Sistem tersebut menjadi Pedoman, Prosedur, serta hubungan yang jelas antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengambil suatu keputusan.

Malindo senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG (*soft-structure* GCG) yang ada di lingkungan Perseroan agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG. Oleh karena itu, *review* terhadap *Soft Structure* GCG selalu menjadi fokus pembahasan dalam rencana kerja GCG setiap tahunnya. Seluruh kebijakan dan Prosedur yang terkait dalam penerapan GCG dimaksudkan untuk menciptakan mekanisme *checks and balances* yang efektif.

CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

The GCG Mechanism is the implementation process of GCG reflected in a strong system. The system becomes guidelines, procedures, procedures, as well as a clear relationship between the Board of Commissioners and Directors in the making a decision

Malindo constantly improves policies on GCG (soft structure GCG) that esist in the Company to be in line with the needs of business processes as well as provition for the implementation of GCG. Therefore, a review of the soft structure GCG has always been a focus of discussion in the action plan of GCG annually. All policies and procedures relating to the implementation of GCG is intended to create an effective mechanism of check and balance.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Soft-structure GCG atau kebijakan Tata Kelola Perseroan merupakan salah satu Mekanisme dalam penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik. Mekanisme ini meliputi prosedur dan aturan yang menjelaskan fungsi pengawasan terhadap kinerja pihak pengambil keputusan, khususnya formulasi kebijakan yang akan ditempuh. *Soft-structure* Malindo terdiri dari:

Code of Corporate Governance

Serangkaian proses yang digunakan oleh segenap jajaran Manajemen dalam mengelola Malindo sehari-hari, memuat prinsip-prinsip penerapan GCG yang selaras dengan perundang-undangan, visi dan misi, serta budaya Perseroan.

Board Manual

Petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi menjelaskan tahapan aktivitas yang terstruktur dan sistematis agar dapat dijalankan dengan konsisten. Tahapan ini disusun berdasarkan regulasi (Undang-Undang/ Peraturan), Anggaran Dasar, dan *best practices* yang telah disepakati bersama sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing. *Board Manual* berfungsi untuk menjelaskan secara rinci hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi dalam melaksanakan tugas, sehingga tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan efisien.

Code of Conduct

Merupakan pedoman perilaku dan etika bisnis bagi setiap insan Perseroan dalam menjalankan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan lingkup pekerjaannya di Perseroan.

Piagam Komite Audit

Merupakan pedoman yang berisi kedudukan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai acuan pelaksanaan kerja. Piagam Komite Audit ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

CORPORATE GOVERNANCE POLICIES

Soft-structure GCG or Good Corporate Governance policies is one of the mechanism in the implementation of Good Corporate Governance. This mechanism includes the procedures and rules that describe the functions of monitoring towards the performance of the decision maker, paticularly the formulation of policies that will be pursued. Malindo's Soft-structure consists of:

Code of Corporate Governance

A series of processes that are used by all levels of management in managing the Company in daily basis, incorporate the principles of GCG implementation in line with the legislation, vision, mission, and Corporate culture.

Board Manual

Working governance instructions of the Board of Commissioners and Board of Directors that describe the phases of structured and systematic activities to be carried out consistently. This stage is based on regulation (Act/ Regulations), Article of Association, and best practices that have been agreed upon so that it can be a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties. Board Manual serves to explain in detail the working relationship between the Board of Commissioners to Directors in performing their duties, so as to create a professional, transparent, and efficient.

Code of Conduct

A code of conduct and business ethics for every being in the Company in carrying out all activities related to the scope of work in the Company.

Audit Committee Chartered

This guideline, which contains the position, duties and responsibilities of the Audit Committee. The Audit Committee Chartered is signed by the Board of Commissioners and Director.

Piagam Internal Audit

Merupakan dokumen formal yang mengelaborasi visi, misi, tata nilai, kode etik dan norma, ruang lingkup, tugas, kewenangan, tanggung jawab dan standar pelaksanaan Audit. Piagam Internal Audit merupakan bukti komitmen dan dukungan manajemen serta komitmen fungsi Satuan Pengawasan Internal untuk menjalankan fungsinya. Piagam Internal Audit ditandatangani oleh Direktur Utama dan satu orang Direktur lainnya.

Whistleblowing System

Merupakan ketentuan mengenai sistem pelaporan pelanggaran yang merugikan Malindo. Ketentuan ini mengatur mekanisme pelaporan pelanggaran, tahap investigasi sampai dengan tahap pemberian keputusan dan sanksi yang akan diberikan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham Malindo terdiri dari Pemegang Saham pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan.

HAK PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham memiliki hak diantaranya sebagai berikut :

- Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, berdasarkan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
- Memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
- Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk Dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;

Internal Audit Chartered

This is a formal document that details the vision, mission, values, codes of conduct, scope of work, duties, authorities, responsibilities, and standards of performing internal audit. The Internal Audit Chartered is the proof of commitment and support from the management as well as a commitment of Internal Audit to conduct its function. The Internal Audit Chartered is signed by President Director, and one of Director.

Whistleblowing System

This provision establishes a system for reporting breaches in rules and regulations that have a negative impact to the Company. This provision also regulates the mechanisms for investigations, decision making process and sanctions to be imposed.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

SHAREHOLDERS

Malindo Shareholders consists of the controlling Shareholders and public Shareholders. Controlling Shareholder at any time shall meet the fit and proper requirements. The fit and proper test can be done at any time if the controlling Shareholders are reasonably suspected to no longer comply with the fit and proper requirements based on the results of the analysis, the results of the examination, and/or complaints.

RIGHTS OF SHAREHOLDERS

Shareholders have the following rights :

- Attending and voting at General Meeting of Shareholders, under the provisions of one share entitles its holder to cast one vote;
- Obtaining material information in a timely and orderly manner making it possible for Shareholders to make a decision;
- Receiving part of the Company's profits in the form of dividends and other forms of benefit-sharing;

- Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa, setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri setempat;
- Atas nama Perseroan, Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengajukan gugatan melalui Pengadilan Negeri terhadap Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perseroan;
- Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris;
- Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris,Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.

- Conduct the GMS in the event of Directors and/or Board of Commissioners are unable to hold the Annual GMS and/or Extraordinary GMS, after obtaining the permission of the Chairman of the District Courts;
- On behalf of the Company, the Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with voting rights may file a lawsuit with the District Court against members of Directors and/or the Board of Commissioners due to errors or negligence that cause losses to the Company;
- Every Shareholder is entitled to file a lawsuit against the Company in the State Court when harmed by the actions of the Company that are considered unfair and without reasonable grounds as a result of decision of the GMS, Directors and/or Board of Commissioners;
- Request in writing the execution meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Extraordinary GMS wh en deemed necessary.

KEWAJIBAN PEMEGANG SAHAM

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan;
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

RESPONSIBILITIES OF SHAREHOLDERS

- Comply with the provisions of Articles of Association and legislation;
- Do not conduct supervision and management of the Company that are held by the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Do not utilize the Company for personal, family, company or business group with a spirit and a way contrary to the legislation;
- To evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS mechanism.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS Malindo terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan mengenai pengesahan Laporan Tahunan dan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup tahun buku yang bersangkutan. RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan/ permintaan Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan jangka panjang Perseroan. RUPS dan/ atau Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara terbuka, wajar dan transparan.

WEWENANG RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk :

- Memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Memutuskan perubahan modal Perseroan dan/atau pengeluaran saham-saham yang masih disimpan untuk keperluan modal Perseroan;
- Memberikan persetujuan atau menolak pemindahan hak atas saham Perseroan;
- Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan serta pembubaran Perseroan;
- Memutuskan untuk mengalihkan, menjadikan jaminan hutang, melepaskan hak atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku;
- Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP);
- Menyetujui atau menolak Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
- Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi;
- Mengesahkan laporan tahunan dan perhitungan tahunan yang diajukan Direksi;

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The Company GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual General Meeting regarding the ratification of the Annual Report and the Annual Calculation held no later than 6 (six) months after closing the fiscal year concerned. Extraordinary GMS to be held at any time based on the needs/ demands of Shareholders or on the proposal of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

The decision taken at the GMS based on the Company's longterm interests. GMS and/or GMS decision-making conducted properly and transparently.

GMS AUTHORIZATION

General Meeting of Shareholders has the authority, among others to:

- Decide on amendments to the Company's Articles of Association;
- Decide on changes of the Company's capital and/ or the issuance of shares that are still kept for the purposes of the Company's capital;
- Provide endorsement for the transfer of shares of the Company;
- Decide on mergers, consolidation, or acquisitions as well as the dissolution of the Company;
- Decide to switch, collateralize relinquish in right of assets of the Company in one fiscal year.
- Approve the Company's Long Term Plan (RJPP);
- Approve the Budget and Work Plan of the Company (RKAP);
- Appoint and dismiss Directors and the Board of Commissioners;
- Assess the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Delegate to the Board of Commissioners on the roles and responsibilities of each member of Directors;
- Ratify the annual report and annual calculation filed by Directors;

- Memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
- Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris;
- Menetapkan remunerasi (gaji dan/atau tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi;
- Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang-undangan

TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

Tata cara penyelenggaraan RUPS meliputi:

1. Pemberitahuan penyelenggaraan RUPS disampaikan oleh Perseroan melalui surat kabar.
2. Perseroan tidak mengirimkan surat undangan tersendiri kepada pemegang saham, sehingga iklan panggilan merupakan undangan resmi bagi pemegang saham Perseroan.
3. Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS adalah:
   a. Untuk saham-saham Perseroan yang tidak berada dalam Penitipan Kolektif:
      Pemegang Saham Perseroan atau kuasa Pemegang Saham Perseroan yang nama-namanya tercatat secara sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
   b. Untuk saham-saham Perseroan yang berada di dalam Penitipan Kolektif:
      Pemegang Saham Perseroan atau kuasa Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat pada pemegang rekening atau bank kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Bagi pemegang rekening efek KSEI dalam Penitipan Kolektif diwajibkan memberikan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelolanya kepada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk RUPS ("KTUR").

- Decide on the use of the net income, including the determination of the allowance for reserves;
- Establish an external auditor based on the proposals received from the Board of Commissioners;
- Establish remuneration (salary and/or benefits) of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Other authorities as stipulated in the legislations.

PROCEDURES FOR THE MANAGEMENT OF THE GMS

The procedure for the management of the GMS which includes:

1. A notice of the GMS is communicated by the Company through newspapers.
2. The Company does not send a separate invitation letter to Shareholders, therefore the advertisement becomes an official invitation for the Shareholders of the Company.
3. Shareholders who are entitled to attend or be represented at the GMS are those that:
   a. For shares of The Company For shares of the Company which have not been deposited in Collective Custody: Shareholders or legal proxies of Shareholders of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company.
   b. For shares of the Company which are deposited in Collective Custody: Only the Shareholders or legal proxies of the Shareholders of the Company whose names are registered with the account holder or custodian bank at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). For KSEI securities accunt holders in Collective Custody, they are required to give the Register of Shareholders to KSEI in order to obtain Written Confirmation for the GMS ("KTUR").

4. Pemegang Saham Perseroan atau kuasanya yang akan menghadiri RUPS, diminta dengan hormat untuk membawa dan menyerahkan fotokopi Surat Kolektif Saham dan fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya yang masih berlaku kepada petugas BAE Perseroan, sebelum memasuki ruang RUPS. Untuk Pemegang Saham Perseroan dalam penitipan kolektif wajib membawa Surat KTUR yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

5. a. Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dalam RUPS dapat diwakili oleh kuasanya yang sah dengan membawa Surat Kuasa yang sah sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara.
   b. Formulir surat kuasa dapat diperoleh pada setiap hari kerja di kantor Biro Administrasi Efek Perseroan.
   c. Semua Surat Kuasa harus diterima oleh Direksi Perseroan di kantor Biro Administrasi Efek selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPS.
6. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang berbentuk badan hukum seperti perseroan terbatas, koperasi, yayasan atau dana pensiun agar membawa fotokopi dari anggaran dasarnya yang lengkap.
7. Bahwa bahan-bahan terkait RUPS telah tersedia diKantor Perseroan sejak tanggal Panggilan sampaidengan tanggal RUPS dan salinan-salinan daribahan RUPS tersebut dapat diperoleh PemegangSaham melalui permintaan tertulis kepada Perseroan.
8. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnyaRUPS, pemegang saham atau kuasanya dimintadengan hormat untuk hadir di tempat rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum RUPS dimulai.

4. Shareholders or their proxies who will attend the meeting, are kindly requested to bring and submit the copy of the Collective Share Certificate and Identity Card or other identification that is valid to the officers of the Company Registrar, prior to entering the GMS room. For Shareholders in collective custody shall bring Letters KTUR which can be obtained through exchange members or custodian bank.

5. a. Shareholders who are not able to attend the meeting can be represented by the proxies by bringing a valid power of attorney as stipulated by the Company's Directors which rules that the member of the Directors, member of Board of Commissioners and the staff members, they can act as proxy to Shareholders in the GMS, having set that the votes in which they cast it will not be counted during the voting session.
   b. Proxy forms can be obtained on working days at The Share Registrar's office.
   c. All powers at attorney must be received by Directors at the Share Registrat's office no later than 3 (three) business days prior to the GMS date.
6. For all Shareholders who are legal entities suchas limited liability companies, cooperatives, foundations or pension funds are required to bring a copy of their article of association which are complete.
7. The GMS materials are already available in the Office of the Company from the date of the notice with the date of GMS and copies of such materials can be obtained through a written request to the Company.
8. To facilitate the smooth conduct of the GMS, Shareholders or their proxies are kindly requested to be present at the meeting vanue at least of 30 (thirty) minutes before the GMS begins.

Mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat :

1. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
2. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan korum kehadiran dan korum keputusan rapat.
3. Dalam hal terdapat Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dan memiliki hak suara yang sah memilih mengeluarkan suara blanko dalam rapat, maka Pemegang Saham atau kuasanya tersebut dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

Decision making mechanism related to meeting agenda:

1. Meeting decision is made based on thorough discussion to reach consensus.
2. In the event consensus is not reached, the decision will be made through voting with consideration to attendance quorum and meeting decision quorum.
3. In the event that a shareholder or its authorised representative chooses to abstain from voting in the meeting, then this shareholder or its authorised representative will be considered as voting with the majority decision of the Shareholders.

Tata cara penggunaan hak Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat:

1. Pemegang saham atau kuasanya mempunyai hak untuk mengeluarkan pendapat dan/atau mengajukan pertanyaan sesuai dengan mata acara rapat.
2. Pimpinan rapat berhak menetapkan/menolak pertanyaan yang menurut pimpinan rapat tidak berhubungan langsung dengan mata acara rapat yang sedang dibicarakan (tidak akan dijawab).
3. Pemegang saham atau kuasanya yang datang setelah registrasi dinyatakan ditutup dan jumlah kehadiran Pemegang Saham telah dilaporkan oleh notaris kepada pimpinan rapat pada saat rapat akan dibuka, Pemegang Saham atau kuasanya tersebut diperkenankan untuk mengikuti rapat tetapi tidak diperkenankan untuk mengajukan pertanyaan dan suaranya tidak dihitung.

Mechanism of exercising Shareholder's right to put forth questions and/or opinions:

1. Shareholders or its authorised representative has the right to voice his opinion and/or ask question according to the meeting agenda.
2. Chairman of the meeting has the right to accept/reject a question that is considered irrelevant to the meeting agenda to be discussed (will not be answered).
3. A Shareholder or its authorised representative that attends the meeting after registration has closed and the number of Shareholders in attendance has been reported by the notary to the Chairman of the meeting but before the meeting has started, the abovementioned Shareholder or its authorised representative will be allowed to witness the meeting, however, will not be allowed to ask questions and its vote will not be counted.

REALISASI RUPS TAHUN 2015

Sepanjang Tahun 2015, Malindo telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan (RUPST) dan 2 kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

GMS REALIZATION IN 2015

In 2015, Malindo organized 1 Annual General Meeting, and held 2 EGMS.

JADWAL RUPS/GMS SCHEDULE	HASIL/RESULTS
RUPST Ball Room 3 Hotel Mulia Senayan 11 Juni 2015	MATA ACARA KE-1: 1st AGENDA: 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya tanggal 27 Maret 2015 nomor ASR/L-135/15 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. To approve and accept the Board of Directors' report on the Company's performance and financial statements as well as the Board of Commissioners' supervisory report for the year ended 31 December 2014, which was audited by the Public Accountants Office of Anwar, Sugiharto and Partner, with the result of "unqualified opinion", according to the public accountant's report on 27 March 2015 No: ASR/L-135/15. in all material respects, the consolidated financial and performance reports, consolidated cash flows, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. 2. Dengan diterimanya Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta disahkannya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan kepengurusan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sejauh tindakan-tindakan pengawasan dan kepengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan. With the acceptance of the Company's operational report and ratification of the Company's Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Statements of Comprehensive Income for the Financial Year ended December 31, 2014, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors were granted full release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) of their supervision and management during the financial year ended December 31, 2014 as long as the actions were reflected in the Company's Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Statements on Comprehensive Income. MATA ACARA KE-2: 2nd AGENDA: Perseroan menetapkan tidak ada penggunaan laba dan tidak ada pembagian laba, karena Perseroan mengalami kerugian. Company established theres no attributable profits, because the company's is loss. MATA ACARA KE-3: 3rd AGENDA: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto dan Rekan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. To Appoint Public Accountant Anwar, Sugiharto and Partners who will audit Company Financial Report for the financial year ended on December 31, 2015. 2. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti jika Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto_dan Rekan tersebut karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan. To authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements with respect to the appointment of the Public Accountant Firm and appoint another Public Accountant if Public Accounting Firm Anwar, Sugiharto_dan partner for any reason unable to perform or complete the task to audit the financial statements of the Company. MATA ACARA KE-4: 4th AGENDA: 1. Menetapkan jumlah dan jenis honorarium dan tunjangan bagi setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan naik sebesar maksimum 120% (seratus dua puluh persen) dari jumlah dan jenis honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris saat ini, dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini, hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun buku 2015 yang diselenggarakan pada tahun 2016. To approve and to determine that the remuneration and allowances for the Company's Board of Commissioners would be increased by maximum 120% (one hundred twenty percent) of their remuneration and allowances in 2015 started when after closing of this Meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders The fiscal year 2015 was organized in 2016. 2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah dan jenis gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. Delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for each member of the Board of Directors.

JADWAL RUPS/GMS SCHEDULE	HASIL/RESULTS
	MATA ACARA KE-5: 5th AGENDA: 1. Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri Bapak Teoh Bee Tang, Bapak Ong Beng Siong dan Bapak Tang Ung Lee, masing-masing selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama menjabat sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan. Approved the resignation of Mr. Teoh Bee Tang, Mr. Ong Beng Siong and Mr Tang Ung Lee, each as a Director of the Company, as of the close of the Meeting by giving a deliverance and redemption (acquit et de charge) for the actions of management and supervision they have done during served all actions are reflected in the Company's Reports. 2. Menyetujui mengangkat Bapak Lau Joo Hwa, Bapak Lau Joo Keat dan Bapak Rudy Hartono Husin, masing-masing selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak penutupan RUPS yang mengangkat mereka untuk sisa masa jabatan Direktur yang mereka gantikan, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang diselenggarakan pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Approve appoint Mr. Lau Joo Hwa, Mr Lau Joo Keat and Mr Rudy Hartono Husin, as a Director of the Company, effective as of the closing of the AGMS up after their appointment follow the remaining term of office Board Of Director, namely up to the closing of the AGMS for the financial year 2018 which will be convened in 2019, without prejudice to the right of GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time. Sehingga susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut So that the Board of Directors of the Company is as follows: Direktur Utama/President Director : Lau Chia Nguang Direktur/Director : Tan Sri Lau Tuang Nguang Direktur/Director : Mazlan Bin A Talib Direktur/Director : Rewin Hanrahan Direktur/Director : Lau Joo Hwa Direktur/Director : Lau Joo Keat Direktur/Director : Rudy Hartono Husin Direktur Independen/ Independent Director : Dato' Seri Abdul Azim bin Mohd Zabidi 3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menyatakan Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan pendaftaran kepada instansi yang berwenang sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan. Authorize the Board of Directors with the right of substitution, to restate the decisions of the Meeting with regard to changes in the office of the Board of Directors by notarial deed and then give notice of changes to the Board of Directors to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, and the Company Register and do all the necessary measures in accordance with legislation which applicable to the company.
RUPSLB Ball Room 3 Hotel Mulia Senayan 11 Juni 2015	1. Menyetujui mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan ketentuan POJK No.32/POJK/04 dan No.33/POJK.04/2014. Approved the changes to the provisions within the Articles of Association while conforming to regulatoin POJK No.32/POJK/04 and POJK No.33/POJK.04/2014. 2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dan mengubah Anggaran Dasar Perseroan dengan cara menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan untuk mempermudah membaca Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan Perubahan Anggaran Dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan hal-hal lain sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan. Provide the power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to restate the decision and change the Articles of Association of the Company by way of recast the Articles of Association to facilitate reading the Articles of Association of the Company in a notarial deed itself, notify the amendments of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as do other things in connection with the decision in accordance with the statutory provisions applicable to the Company.

JADWAL RUPS/GMS SCHEDULE	HASIL/RESULTS
RUPSLB Hotel Kristal, 30 Oktober 2015	MATA ACARA KE-1 : 1st AGENDA: 1. Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 447.750.000 saham dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh rupiah) per saham kepada para Pemegang Saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 11 November 2015 pukul 16.00 WIB, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham berhak memperoleh 1 (satu) HMETD dan setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp1.200 per saham, satu dan lain sesuai dengan syarat dan ketentuan yang termuat dalam Prospektus yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 30 Oktober 2015; The Board of Directors approved the action to perform Right Issue I (PUT I) by issuing Preemptive Rights with amount 447.75 million shares with a nominal value of Rp20 (twenty rupiah) per share to shareholders whose names registered in the Register of Shareholders of the Company on 11 November 2015 at 16:00 pm, where each holder of 4 (four) shares entitled to receive 1 (one) right and for every 1 (one) right entitles the holder to purchase one (1) new share with Rp1.200 price per share, and another one in accordance with the terms and conditions contained in the prospectus issued by the Company on October 30, 2015; 2. Memberikan Kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I tersebut. Provide the Power and authority to the Board of Directors to take the necessary action in order offer Right Issue I (PUT I) by issuing Preemptive Rights MATA ACARA KE-2 : 2nd AGENDA: 1. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk nanti pada waktunya, yaitu setelah selesainya Penawaran Umum Terbatas I, menetapkan jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan oleh Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD dalam rangka PUT I dan untuk nantinya menyetujui untuk menegaskan dan menyatakan kembali peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Peseroan. Approved the granting authority to the Board of Commissioners for later in time, after completion of the Rights Issue I, set the number of shares actually issued by the Company in connection with the exercise of the Rights in the Rights Offering I and to eventually agree to affirm and restate the increase in issued and the Company deposited there by changing the provisions of Article 4, paragraph 2 of the Company Articles of Association. 2. Berkenaan dengan perubahan Pasal 4 ayat 2 anggaran dasar tersebut, memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan hal sebagaimana diputuskan diatas, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada untuk menghadap notaris untuk menyatakan keputusan tersebut, membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta dan/atau dokumen sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada instansi yang berwenang, dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk pemberitahuan tersebut dan untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan dan melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan. With the amendment of Article 4, paragraph 2 of he Company Articles of Association, authorizes the Board of Directors with the right of substitution to take whatever action is necessary in this regard as decided above, including but not limited to appear before a notary to declare the decision, make or ask to be made and to sign all certificates and / or documents in connection with amendments to the Articles of Association of the Company and notify changes to the Articles of Association of the Company to the relevant authorities, and to make the alteration and / or addition in a form that somehow also necessary for such notice and to propose and sign the petition and all other documents, choose domicile and carry out other actions that may be required in accordance with the provisions applicable to the Company.

Di dalam pengambilan keputusan tiap Mata Acara RUPST maupun RUPSLB dilakukan pemungutan suara dengan perincian sebagai berikut :

In every decision of the meeting agenda AGMS and EGMS always use voting are as follows:

RUPST DAN RUPSLB 11 JUNI 2015
AGMS AND EGMS JUNE 11, 2015

RUPS GMS	Mata Acara Agenda	Suara Vote			Jumlah Suara Setuju Total Agreed Vote	
		Setuju Agree	Tidak Setuju Not Agree	Blanko Abstain	Suara Setuju Agreed Vote	%
RUPST	Mata Acara 1 1st Agenda	1.324.584.075	-	160.900	1.324.744.975	100,0%
	Mata Acara 2 2nd Agenda	1.324.584.075	-	160.900	1.324.744.975	100,0%
	Mata Acara 3 3rd Agenda	1.301.987.966	4.695.709	18.061.300	1.320.049.266	99,6%
	Mata Acara 4 4th Agenda	1.306.561.575	18.022.500	160.900	1.306.722.475	98,6%
	Mata Acara 5 5th Agenda	1.159.486.100	165.097.975	160.900	1.159.647.000	87,5%
RUPSLB		1.319.248.566	5.335.509	160.900	1.319.409.466	99,6%

RUPSLB 30 OKTOBER 2015
EGMS OCTOBER 30, 2015

Mata Acara Agenda	Suara Vote			Jumlah Suara Setuju Total Agreed Vote	
	Setuju Agree	Tidak Setuju Not Agree	Blanko Abstain	Suara Setuju Agreed Vote	%
Mata Acara 1 1st Agenda	1.468.297.009	-	-	1.468.297.009	100,0%
Mata Acara 2 2nd Agenda	1.468.297.009	-	-	1.468.297.009	100,0%

DEWAN KOMISARIS

LANDASAN HUKUM

Pedoman Anggota Dewan Komisaris ini disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan berikut ini:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/20 14 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik;
4. Surat Keputusan Direksl PT. Bursa Efek Indonesia Nomor: Ke 00001/BEI/01- 2014 tentang Perubahan Peraturan No.1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perseroan Tercatat; dan
5. Anggaran Dasar PT Malindo Feedmill Tbk. (Perseroan).

Anggota Dewan Komisaris Malindo terdiri dari Presiden Komisaris dan seluruh anggota Dewan Komisaris;

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan.

KETENTUAN UMUM JABATAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balances* dalam rangka mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

LEGAL FOUNDATION

This Guideline for Board of Commissioners is based on the following legislations:

1. Act No.40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Act No.8/1995 on Capital Markets;
3. OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on Directors and the Board of Commissioners or Public Listed Companies;
4. The decree No.00001/BEI/01-2014 from Directors of PT Bursa Efek Indonesia on Amandement of regulation No.1-A on Equity Listing of Shares and Securities, Other than Shares that are Published by Listed Companies; and
5. Articles of Association of PT Malindo Feedmill Tbk (Perseroan).

The members of Malindo's Board of Commissioners are individuals that serve as members and which includes the President Commissioner.

The Board of Commissioners represents a vital clog in the Company, whose role is to supervise and advise Directors in managing the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS GENERAL RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners is in charge of supervising and providing advice to Directors in running the Company. The relationship between Directors and the Board of Commissioners is a check and balance as the Company strives to achieve the mission and vision of the Company.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya dua orang anggota Dewan Komisaris, seorang di antaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. Di samping itu Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah paling kurang 30% dari jajaran anggota Dewan Komisars.
2. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Susunan keanggotan Dewan Komisaris Malindo adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

1. The Board of Commissioners consists of at least two members, one of whom will be elected as the President Commissioner, in compliance with the IDX regulations. Moreover, at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commssioners.
2. The Board of Commissioners represents a council and each member cannot act individually, and decisions can only be made following a Board of Commissioners meeting.

The composition of Malindo's Board of Commissioners is as follows:

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
DATO' LAU BONG WONG	Presiden Komisaris President Commissioner	2014-2019
TAN LAI KAI	Komisaris Commissioner	2014-2019
YONGKIE HANDAYA	Komisaris Independen Independent Commissioner	2014-2019
KOH BOCK SWI (RAYMOND KOH)	Komisaris Independen Independent Commissioner	2014-2019
BRIAN M. O'CONNOR	Komisaris Independen Independent Commissioner	2014-2019

Komposisi tersebut telah memenuhi kriteria sebagaimana yang tercantum dalam Pedoman Anggota Dewan Komisaris Malindo.

The composition has met the criteria as stated in Malindo's Commissioners Board Manual.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Pelaksanaan dari Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Malindo merujuk kepada :

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007.
- Pedoman Anggota Dewan Komisaris Malindo.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Execution of Duties and Responsibilities by Malindo's Board of Commissioners refer to:

- Act of the Republic of Indonesia Number 40, 2007 respects to Limited Liability Companies, dated August 16, 2007.
- Malindo's Board of Commissioners Guidelines.

Tugas

Tugas dari Dewan Komisaris Malindo, adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya.
- Dewan Komisaris menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, merumuskan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dan melaporkan hasil penilaian kinerja berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pemegang Saham.
- Dewan Komisaris mengusulkan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Direksi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham.

Duties

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- The Board of Commissioners is in charge of supervising as well as responsible for monitoring management policies, the conduct of management in general, with regards to the Company or the Company's businesses, and advising Directors.
- In certain conditions, the Board of Commissionersis is obligated to conduct the Annual GMS and any other GMS in accordance with its authority as stipulated in the relevant legislations and the Articles of Association.
- Each member of the Board of Commissioners is obligated to perform their duties and responsibilities in good faith, responsibly and with due diligence.
- To ensure that the duties and responsibilities are discharged effectively, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and any other committee deemed necessary.
- The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist them in discharging their duties and responsibilities.
- The Board of Commissioners determines the composition of Directors and/or the members of the Board of Commissioners, formulates the policies and criterias required in the nomination process, and develops performance evaluation policies for Directors and/or Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners formulates the personal development programs for Directors and/or Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners assesses the performance of Directors, based on the criteria established by the shareholders, and reports the performance assessments.
- The Board of Commissioners proposes the structure, policy, and the remuneration package of Directors, in accordance with the terms established by the shareholders.

Tanggung Jawab

Tanggung jawab dari Dewan Komisaris Malindo, adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
- Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
  1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
  3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian dan
  4. Tidak mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Responsibilities

Responsibilities of Malindo's Board of Commis sioners are as follows:

- The Board of Commissioners takes full responsibility in performing their duties of supervising and advising Directors in achieving the Company's Goals and Objectives.
- Every member of the Board of Commissioners is required to discharge their duties in good faith and with full responsibility and in adherence to the regulations in force.
- Every member of the Board of Commissioners is jointly responsible for any losses the Company suffers which resulted from errors or negligence of the Board of Commissioners in performing their duties.
- Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the losses of the Company if it is proven that:
  1. The losses was not caused by their error or negligence;
  2. The members of the Board of Commissioners have managed the Company in good faith, responsibly and with due diligence in accordance with the Goals and Objectives and for the benefit of the Company;
  3. The members of the Board of Commissioners did not have conflicts of interest, either directly or indirectly, with the actions of management that resulted in the Company suffering losses;
  4. The members of the Board of Commissioners took measures to prevent the losses from occurring or continuing.

WEWENANG

Berdasarkan Pedoman Anggota Dewan Komisaris Wewenang dari Dewan Komisaris Malindo, adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.

AUTHORITY

Based on the Board of Commissioners Guidelines, Malindo's Board of Commissioners are duly authorized for the following:

- The Board of Commissioners has the power to t emporarily dismiss Directors within reason.

- Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.

KEWAJIBAN

Kewajiban dari Dewan Komisaris Malindo, adalah sebagai berikut :

- Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
- Memberikan pendapat dan saran secara tertulis kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang diusulkan Direksi;
- Memberikan pendapat kepada RUPS mengenai masalah strategis atau yang dianggap penting, termasuk pendapat mengenai kelayakan visi dan misi Perseroan;
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, termasuk laporan hasil audit dari Fungsi *Internal Audit*;
- Memberi persetujuan atau menolak memberi persetujuan atas segala tindakan yang akan dilakukan Direksi yang menurut ketentuan atau anggaran dasar Perseroan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris, serta melaporkannya dalam laporan tahunan kepada RUPS;
- Melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham tentang terjadinya gejala menurunnya kinerja Perseroan yang signifikan;
- Melaporkan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada perseroan dan Perseroan lain untuk dicantumkan dalam laporan tahunan.

- The Board of Commissioners has the power to manage the Company under certain conditions and for a certain period of time.

OBLIGATION

Malindo's Board of Commisioners has the following obligations:

- To comply with the provisions of the relevant legislations, the Articles of Association and decisions of the GMS;
- To advise in writing to the GMS regarding the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Work Plan and Budget of the Company (CBP), as proposed by Directors;
- To give opinions to the GMS regarding strategic issues or any other matter considered important, including views on the appopriateness of the Company's vision and mission;
- To review and examine the periodic reports and the annual report prepared by the Board fof Directors, including the audit report of the Internal Audit Function;
- To approve or refuse to give consent for any action carried out, in accordance with the provisions of Directors or the Company's Articles of Association, that requires the approval of the Board of Commissioners; such approval or refusal shall be reported in the annual report to the General Meeting of Shareholders;
- To report immediately to the Shareholders of any occurrence which resulted in a significant decline in the Company's performance;
- To report their shareholding, either directly and/or through related family parties, in the Company and other companies for inclusion in the annual report.

INDEPENDENSI, RANGKAP JABATAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM

Independensi

Setiap anggota Komisaris bersifat independen secara individual maupun secara kolegial. Individu yang menjabat dalam Komisaris tidak memiliki jabatan yang dilarang peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG.

Pengungkapan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

*) Dato' Lau Bong Wong adalah anggota keluarga Lau yang merupakan Pemegang Saham mayoritas utama Perseroan.

INDEPENDENCE, DUAL POSITIONS, AND SHAREHOLDING

Independency

Every member of the Board of Commissioners is independent individually and collegially. Individuals who serve on the Board of Commissioners do not have positions that are prohibited according to legislation in force about the implementation of GCG.

Disclosure of affiliate relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors and the Main Shareholders/Controlling Company are as follows:

*) Dato' Lau Bong Wong is a part of Lau family member who owns the Company's majority stake

Nama Name	Direksi Board Of Directors		Dewan Komisaris Board Of Commissioners		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
DATO' LAU BONG WONG *)	✓			✓	✓	
TAN LAI KAI		✓		✓		✓
YONGKIE HANDAYA		✓		✓		✓
KOH BOCK SWI (RAYMOND KOH)		✓		✓		✓
BRIAN M. O'CONNOR		✓		✓		✓

Rangkap Jabatan

Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Dual Position

Board of Commissioner's dual position can be seen in the table below as follows:

RANGKAP JABATAN PADA DEWAN KOMISARIS
DUAL POSITIONS ON THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan di Malindo Position in Malindo	Jabatan pada Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain Other Company Name
DATO' LAU BONG WONG	President Commissioner	Chairman & Managing Director	Emivest Sdn Bhd
TAN LAI KAI	Commissioner	-	-
YONGKIE HANDAYA	Independent Commissioner	President Director Director President Director	PT Bali Es PT ES Hupindo PT Dwiniaga Pratama Sarana
KOH BOCK SWI (RAYMOND KOH)	Independent Commissioner	Director	EBSB Sdn Berhad
BRIAN M. O'CONNOR	Independent Commissioner	Founding Partners	Falcon House

Kepemilikan Saham

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Shareholding

Details of Shareholdings Board of Directors are as follows:

KEPEMILIKAN SAHAM KOMISARIS
COMMISSIONERS SHAREHOLDINGS

Nama Name	Kepemilikan Saham Shareholdings	
	Ada Any	Tidak Ada None
DATO' LAU BONG WONG		✓
TAN LAI KAI		✓
YONGKIE HANDAYA		✓
KOH BOCK SWI (RAYMOND KOH)		✓
BRIAN M. O'CONNOR		✓

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2015

Sepanjang 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik. Tindakan-tindakan pelaksanaan tersebut adalah:

1. Evaluasi Kinerja Perusahaan Tahun 2015 memberikan tanggapan, masukan dan nasehat atas Kinerja Perusahaan tahun 2015.
2. Pengawasan Kinerja Perusahaan terhadap.

TASK REPORT OF 2015

In 2015, the Board of Commissioners has been carrying out its duties and responsibilities well. The implementation of such duties and responsibilities are:

1. Evaluation of Company's Performance of 2015 Providing feedback, input, and advice on the Company's Performance in 2015.
2. Company's Performance Supervisory to.

- Kinerja Keuangan Meneliti dan menelaah Laporan Keuangan Konsolidasi bulanan (unaudited). Telah dilakukan pengarahan melalui konfirmasi, koreksi, dan penyampaian catatan-catatan kepada Direksi guna penyempurnaan laporan keuangan.
- Kinerja Operasi
  a. Menelaah laporan operasi bulanan. Tindaklanjutnya adalah konfirmasi serta penyampaian catatan-catatan kepada Direksi.
  b. Meminta Direksi memperhatikan secara serius efisiensi biaya operasi agar dapat membantu meningkatkan keuntungan dan berkontribusi positif terhadap kinerja Perusahaan.

- Financial Performance: Researching and examining monthly Consolidated Financial Statements (unaudited). Conducting briefing through confirmation, correction, and notes to Directors to improve the financial statements.
- Operational Performance
  a. Examining monthly operating report. The follow up is the confirmation and notes to Directors.
  b. Requesting Directors to take the efficiency of the operating costs more seriously in order to help improve the Company's profitability and contribute positively to the Company's performance.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Jumlah Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2015 adalah sebanyak 4 kali.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The total Meeting of the Board of Commissioners in 2015 are four times.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2015
ATTENDANCE THE BOARD OF COMMISSIONERS IN A BOARD OF COMMISSIONERS MEETING 2015

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attandance	Presentase Percentage (%)
DATO' LAU BONG WONG	Presiden Komisaris President Commissioner	4 Kali / 4 Times	1 Kali / 1 Times	25 %
TAN LAI KAI	Komisaris Commissioner	4 Kali / 4 Times	2 Kali / 2 Times	50 %
YONGKIE HANDAYA	Komisaris Independen Independent Commissioner	4 Kali / 4 Times	4 Kali / 4 Times	100 %
KOH BOCK SWI (RAYMOND KOH)	Komisaris Independen Independent Commissioner	4 Kali / 4 Times	4 Kali / 4 Times	100 %
BRIAN M. O'CONNOR	Komisaris Independen Independent Commissioner	4 Kali/ 4 Times	3 Kali / 4 Times	75 %
Jumlah				70,00%

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris secara keseluruhan dalam Rapat Dewan Komisaris adalah sebesar 70%.

Board of Commissioner attendance rate overall in the Board Meeting is at 70%.

Agenda Rapat Dewan Komisaris di tahun 2015, adalah sebagai berikut :

Board of Commissioner Meeting Agenda in 2015 is as follows:

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2015
BOARD OF COMMISSIONER MEETING AGENDA 2015

No	Bulan Month	Agenda	
1	Maret March	• Laporan Direksi untuk Laporan Keuangan Tahun 2014 • Realisasi Capex di tahun 2014 dan rencana Capex di tahun 2015 • Rekomendasi dari Komite Audit atas hasil laporan keuangan Audit 2014 • Arahan dan saran dari Dewan Komisaris	• Report of Directors for the Financial Statements 2014 • Capex realization in 2014 and Capex planning in 2015 • Recommendations of the Audit Committee for Audit report in 2014 • Direction and advice from the Board of Commissioners
2	April April	• Laporan Direksi mengenai performa perusahaan di kuartal 1 tahun 2015 • Arahan dan Rekomendasi dari Komite Audit terkait dengan Kuartal 1 Laporan Keuangan • Arahan dan Saran dari Dewan Komisaris	• Report of Directors regarding the Company's performance in Q1 2015 • Direction and Recommendation of the Audit Committee related to the Q1 Financial Statements • Direction and Recommendations of the Board of Commissioners
3	Agustus August	• Laporan Direksi mengenai performa perusahaan di kuartal 2 tahun 2015 • Pembahasan Mengenai penerbitan saham dengan HMETD • Pemaparan Direksi tentang Strategi Pemasaran • Kondisi Ekonomi Global dan Regulasi Baru • Arahan dan Saran Dewan Komisaris	• Report of Directors regarding the Company's performance in Q2 2015 • Discussion Regarding to the Right Issue with preemptive Rights • Presentation of Directors on Marketing Strategy • Global Economic Conditions and New Regulations • Direction and Recommendations of Board of Commissioner
4	Oktober October	• Laporan Direksi mengenai performa perusahaan di kuartal 3 tahun 2015 • Arahan dan Saran Dewan Komisaris	• Report of Directors regarding the Company's performance in Q3 2015 • Direction and Recommendations of Board of Commissioner

DIREKSI

Direksi, adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat menjadi Presiden Direktur dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. Di samping itu Perseroan wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) orang Direktur Independen. Anggota Direksi diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2015 telah diangkat 3 Direksi baru yaitu Lau Joo Hwa, Lau Joo Keat dan Rudy Hartono Husin menggantikan 3 Direksi yang mengundurkan diri.

Komposisi Direksi sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's authorized organ that takes full responsibility for the Company's management for the benefit of the Company in accordance with the Company purposes and objectives , and represents the Company both in and out of court in accordance with the Articles of Association.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF DIRECTORS

The Company is managed and led by a Board of Directors consists of at least two (2) members, one of which is appointed as the President Director with applicable regulations in the capital market. In addition, the Company is required to have at least 1 (one) Independent Director. The members of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS). 2015 has appointed three new directors, namely Lau Joo Hwa, Lau Joo Keat and Rudy Hartono Husin replace 3 directors who resigned.

The composition of Directors as follows:

DIREKSI MALINDO PER 31 DESEMBER 2015
MALINDO BOARD OF DIRECTORS AS OF 31 DECEMBER 2015

Jabatan/Position	Nama/Name	Masa Jabatan/Term of Office
Presiden Direktur/President Director	LAU CHIA NGUANG	2014-2019
Direktur/Director	TAN SRI LAU TUANG NGUANG	2014-2019
Direktur/Director	MAZLAN BIN A. TALIB	2014-2019
Direktur/Director	REWIN HANRAHAN	2014-2019
Direktur/Director	LAU JOO HWA	2015-2019
Direktur/Director	LAU JOO KEAT	2015-2019
Direktur/Director	RUDY HARTONO HUSIN	2015-2019
Direktur Indepeden/Independent Director	DATO' SERI ABDUL AZIM BIN MOHD ZABIDI	2014-2019

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Pelaksanaan dari Tugas dan Tanggung Jawab Direksi MALINDO merujuk kepada :

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK .04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia Nomor : Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Perubahan Peraturan Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat ; dan
- Anggaran Dasar PT. Malindo Feedmill Tbk . ("Perseroan") .

DUTIES AND RESPONSIBILIES

The implementation of Duties and Responsibilities of MALINDO's Board of Directors refer to:

- Act of the Republic of Indonesia Number 40 on 2007 about Limited Liability Company;
- Act No. 8 of 1995 on Capital Markets;
- The Financial Services Authority regulation No. 33/POJK .04/2014 of Public listed Company's Board of Directors and Board of Commissioners ;
- PT. Indonesia Stock Exchange Board of Directors Decree Number: Kep-00001/BEI/01-2014 on Amendment 1-A on the Registration of Shares and Equity Securities In addition Shares Issued by the Listed Company; and
- Articles of Association of PT. Malindo Feedmill Tbk.

TUGAS DAN WEWENANG

Tugas Pokok Direksi Malindo adalah sebagai berikut :

1. Mengarahkan strategi operasional Perseroan dalam menjalankan bisnis.
2. Mengarahkan, mengelola dan mengontrol Perseroan sesuai tujuannya dan tetap berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
3. Mengontrol, menjaga dan mengatur aset Perseroan.
4. Menyusun rencana kerja tahunan, termasuk anggaran tahunan Perusahaan, dan menyampaikannya ke Dewan Komisaris untuk disetujui atau disahkan sebelum awal tahun keuangan mendatang.

DUTIES AND AUTHORITIES

The main Tasks of Malindo's Board of Directors are as follows:

1. Directing the Company's operational strategy in running the business.
2. Directing, managing, and controlling the Company in accordance with the goals, and constantly work to improve efficiency and effectiveness.
3. Controlling, maintain and regulate the Company's assets.
4. Prepare the annual work plan, including the Company's annual budget and submit it to the Board of Commissioners for approval or approved prior to the start of the next financial year.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Masing-masing anggota Direksi mengelola Perseroan sesuai dengan keahlian dan bidangnya. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Malindo adalah sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EVERY MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS

Every Board of Directors member work in accordance with the expertise. Duties and responsibilities are as follows:

Presiden Direktur

Ruang Lingkup Pekerjaan

Presiden Direktur mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerjasama dengan Direktur lainnya serta fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Tanggung Jawab

a. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan diantaranya pengawasan pengelolaan Perusahaan serta mengevaluasi pencapaiannya, kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan, kebijakan bidang komunikasi korporasi, hubungan kelembagaan dan hubungan dengan investor.
b. Mengendalikan antara lain kegiatan produksi, pemasaran, penjualan, kesehatan kerja dan tanggung jawab sosial dan lingkungan, kegiatan pengelolaan proses bisnis serta kegiatan perencanaan strategis pengembangan bisnis dan manajemen risiko.

President Director

Scope of work

The President Director function is coordinating all activities Company's development and operational which in implementation is assisted and cooperated with other Directors and function of determining, managing and controlling supervision of the Company management.

Responsibility

a. To plan, manage and controlling the Company's including managing, monitoring and evaluating achievement, compliance with laws and regulations, policies on corporate communications, institutional relations and investor relations.

b. To control activities including the production, marketing, sales, health, and social and environmental responsibility, the management of business processes, strategic planning activities, and business development, and risk management.

Direktur Operasional

Ruang Lingkup Pekerjaan

Direktur Operasional mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan Perseroan sesuai tujuannya dan tetap berupaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas.

Tanggung Jawab

Merencanakan, mengelola dan mengendalikan serta mengevaluasi pencapaiannya, mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pengoperasian produksi serta pemasaran dan penjualannya dan kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Director of Operations

Scope of work

Director of Operations function is to determining, managing and controlling the Company's policies appropriate goals, and constantly work to improve efficiency and effectiveness.

Responsibility

To plan, manage, and control and evaluate its achievement, develop policies relating to the operation of the production, marketing, and sales, and policies related to the implementation of social and environmental responsibility.

Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan

Ruang Lingkup Pekerjaan

Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan anggaran Perseroan, penyelenggaraan kegiatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, perpajakan, pengelolaan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab

Merencanakan, mengelola dan mengendalikan keuangan serta mengevaluasi pencapaiannya, kebijakan dan kegiatan yang terkait dengan kegiatan akuntansi Perseroan, penyusunan laporan keuangan dan perpajakan, kebijakan yang terkait dengan keuangan Perseroan jangka panjang.

Wewenang Direksi Malindo adalah sebagai berikut:

a. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, mengenai kepengurusan dan/atau kepemilikan, dengan pembatasan bahwa untuk:
   - Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan di atas Rp1 milyar (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) ;
   - Menjaminkan aktiva tetap/bergerak milik Perseroan di atas nilai Rp1 milyar;
   - Menjual aktiva tetap/bergerak milik Perseroan di atas nilai Rp1 milyar;
   - Bertindak sebagai penjamin/guarantor untuk nilai di atas harus dengan persetujuan Dewan Komisaris .

b. Perbuatan hukum untuk mengalihkan , melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan Perseroan dalam satu transaksi atau lebih baik dari oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang

Director of Accounting/Finance

Scope of work

Director of Accounting/Finance has the function of determining, managing and controlling the Company's policies and budget, the organization of accounting, financial reporting, taxation, financial management of the Company.

Responsibility

To plan, manage, and control the financial, evaluate achievements, policies, and activities related to activities of the Company's accounting, financial reporting and taxation, financial policies related to the Company's long term.

Malindo authority of Directors is as follows:

a. The Board of Directors is entitled to represent the Company both inside and out of court on all matters and in any event, bind the Company with the other party and the other party to the Company, and perform all actions in terms of the management and/or ownership, with limitation for:
   - Borrowing or lending money on behalf of the Company over IDR1 billion (excluding to take the out the Company‘s money at the Bank);
   - Pledging the fixed/movable assets of the Company of over IDR1 billion;
   - Selling the fixed/movable assets of the Company of over IDR1 billion;
   - Acting as guarantor for the value above should obtain the approval of the Board of Commissioners.

b. Legal actions to transfer, dispose of the rights or guarantees of the debt that is more than 50% of the Company's assets in a single transaction or better related to one another or not, Directors must be approved by AGM attended by Shareholders representing at least 3/4 of the total shares with

sah dan keputusan sah adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dan/atau diwakili di dalam RUPS.

valid voting rights and legitimate decision is valid if approved by more than % of the total shares with valid voting rights attending and/or represented at the GMS.

c. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomi pribadi, anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris.

c. In implementing a legal action in the form of a transaction that includes a conflict of interest between personal economic interests, members of Directors, Board of Commissioners, or shareholders, and the economic interest of the Company, Directors require the approval of the GMS by the affirmative vote of shareholders majority without conflict of interest. In the event that the Company has interests that conflicting with personal interests of a member of Directors, the Company will be represented by other member of Directors; and in the event that the Company has an interest conflicting with the interests of all members of Directors, then in this case the Company is represented by the Board of Commissioners.

d. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka dua orang anggota Direksi lain berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

d. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of Directors and represent the Company. In case the President Director is absent or unavailable for any reason that is also unnecessary to prove to a third party then the other two members of Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of Directors and represent the Company.

e. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Segala tindakan dari Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.

e. Without prejudice to the responsibilities, for certain acts, Directors is also entitled to appoint one or more individual as the legal representation under conditions set by Directors in a special power of attorney, authority therefore must be conducted in accordance with the Articles of Association of the Company. Any action of Directors, which is contrary to the Articles of Association, is invalid.

INDEPENDENSI, RANGKAP JABATAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM

Independensi

Setiap anggota Direksi bersifat independen secara individual maupun secara kolegial. Individu yang menjabat dalam Direksi tidak memiliki jabatan yang dilarang peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG.

Pengungkapan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

Lau Chia Nguang, Tan Sri Lau Tuang Nguang, Lau Joo Hwa dan Lau Joo Keat adalah anggota keluarga Lau yang merupakan Pemegang Saham mayoritas utama Perseroan.

INDEPENDENCY, DUAL POSITIONS, AND SHAREHOLDING

Independency

Each member of Directors are independent individually and collegially. Individuals who serve on Directors do not have positions that are prohibited according to legislation in force the implementation of GCG.

Disclosure of affiliate relationship between Directors, Board of Commissioners and the Majority Shareholders/ Controller of the Company are as follows:

Lau Chia Nguang, Tan Sri Lau Tuang Nguang, Lau Joo Hwa and Lau Joo Keat are parts of Lau family member who owns the Company's majority share.

NAMA NAME	HUBUNGAN KELUARGA DAN KEUANGAN DENGAN FAMILY AND FINANCE RELATION WITH					
	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
LAU CHIA NGUANG	✓		✓		✓	
TAN SRI LAU TUANG NGUANG	✓		✓		✓	
MAZLAN BIN A TALIB		✓		✓		✓
REWIN HANRAHAN		✓		✓		✓
LAU JOO HWA	✓		✓		✓	
LAU JOO KEAT	✓		✓		✓	
RUDY HARTONO HUSIN		✓		✓		✓
DATO' SERI ABDUL AZIM BIN MOHD ZABIDI		✓		✓		✓

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

Dual Position

BOD's dual position can be seen in the table below as follows:

RANGKAP JABATAN PADA DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS DUAL POSITION

Nama Name	Jabatan di Malindo Position in Malindo	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in other Company/ Institution	Perusahaan/Instansi Lain Other Company/Institution
LAU CHIA NGUANG	Direktur Utama/President Director	Director Director	Raffles Star Pte. Ltd. Lee Say Sugar Factory Pte. Ltd.
TAN SRI LAU TUANG NGUANG	Direktur/Director	Chairman Executive Director Executive Director Executive Chairman & Director Director Director Executive Director Executive	Leong Hup Malaysia Sdn Bhd Leong Hup Industries Sdn Bhd Teo Seng Capital Bhd Phil Malay Poultry Breeders Emivest Vietnam Ltd Lee Say Group Pte. Ltd. Leong Hup Holdings Sdn Bhd
MAZLAN BIN A TALIB	Direktur/Director	Chairman Executive	Holdings Sdn Bhd
REWIN HANRAHAN	Direktur/Director	-	-
LAU JOO HWA	Direktur/Director	Deputy CEO	KSB Distribution Pte. Ltd.
LAU JOO KEAT	Direktur/Director	-	-
RUDY HARTONO HUSIN	Direktur/Director	-	-
DATO' SERI ABDUL AZIM BIN MOHD ZABIDI	Direktur Indepeden/Independent Director	-	-

Kepemilikan Saham

Rincian Kepemilikan Saham Malindo yang dimiliki oleh Direksi adalah sebagai berikut :

Shareholders

Details of Directors Shareholdings are as follows:

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI
DIRECTORS SHAREHOLDINGS

Nama Name	Kepemilikan Saham Shareholdings	
	Ada Any	Tidak Ada None
LAU CHIA NGUANG		✓
TAN SRI LAU TUANG NGUANG		✓
MAZLAN BIN A TALIB		✓
REWIN HANRAHAN		✓
LAU JOO HWA	✓	
LAU JOO KEAT		✓
RUDY HARTONO HUSIN	✓	
DATO' SERI ABDUL AZIM BIN MOHD ZABIDI		✓

RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2015, Direksi Malindo telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 9 kali. Adapun tabel kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat disajikan dalam daftar Rapat Kehadiran Direksi sebagai berikut :

BOD MEETING

In 2015, Malindo BOD has held 9 meetings. The tables of attendance for each BOD member in the meeting is presented in a list of Meetings Attendance of Board of Directors as follows :

KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS MEETING ATTENDANCE

Direksi Directors	Jabatan Postition	Total Rapat Total of Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
LAU CHIA NGUANG	Presiden Direktur/President Director	9	7	77 %
TAN SRI LAU TUANG NGUANG	Direktur/Director	9	8	88 %
MAZLAN BIN A TALIB	Direktur/Director	9	7	77 %
REWIN HANRAHAN	Direktur/Director	9	9	100 %
LAU JOO HWA	Direktur/Director	6	6	100 %
LAU JOO KEAT	Direktur/Director	6	6	100 %
RUDY HARTONO HUSIN	Direktur/Director	6	6	100 %
DATO' SERI ABDUL AZIM BIN MOHD ZABIDI	Direktur Indepeden/Independent Director	9	3	33 %
RATA-RATA/AVERAGE				**83 %**

Tingkat kehadiran Direksi secara keseluruhan dalam Rapat Direksi adalah sebesar 83 %.

BOD's level of attendance as a whole in Directors meetings is 83 %.

Agenda Rapat Direksi di tahun 2015, adalah sebagai berikut :

BOD's Meeting Agenda in 2015, is as follows:

AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2015
BOD'S MEETING AGENDA IN 2015

No	Bula Month	Agenda
1	Maret	• Evaluasi Laporan Keuangan Februari 2015 dan Laporan Audit 2014 • Masukan dan saran dari Komite Audit terkait Laporan Audit 2014 • Peraturan Peraturan Baru OJK • *Market update* dan regulasi baru • Perkembangan Capex 2015 • Evaluation of Financial Statements February 2015 and Audit Report 2014 • Input and advice from the Audit Committee related to the Financial Statements 2014 • OJK New Regulations • Market and regulations update • Progress of Capex in 2015
2	April	• Evaluasi Laporan Keuangan Kuartal 1 2015 • Masukan dan saran dari Komite Audit terkait Kuartal 1 2015 • *Market update* dan regulasi baru • Evaluation of Financial Statements Quarter 1 2015 • Input and advice from the Audit Committee related to the Financial Statements Quarter 1 2015 • Market and regulations update

AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2015 BOD'S MEETING AGENDA IN 2015		
No	Bula Month	Agenda
3	Mei	• Evaluasi Laporan Keuangan April 2015 • Rencana Perusahaan terkait pinjaman bank • Laporan Direksi mengenai peraturan peraturan baru dalam rangka memenuhi standar GCG • Pemaparan strategi Sumber daya Manusia • Laporan rencana penerbitan saham baru • *Market update* dan regulasi baru • Evaluation of Financial Statements April 2015 • The Company plans related bank loans • Report of Board of Directors regarding the new regulation in order to meet corporate governance standards • Presentation of Human Resources strategy • Report of issuance of new shares • Market and regulations update
4	Juli	• Evaluasi Laporan Keuangan Kuartal 2 • Masukan dan saran dari Komite Audit terkait Kuartal 2 2015 • *Market update* dan regulasi baru • Evaluation of Financial Statements Quarter 2 • Input and advice from the Audit Committee related to the Financial Statements Quarter 2 2015 • Market and regulations update
5	Agustus	• Evaluasi Laporan Keuangan Juli 2015 • Industri Update dan strategy sampai dengan berakhirnya tahun 2015 • Rencana Penerbitan Saham dengan HMETD • *Market update* dan regulasi baru • Evaluation of Financial Statements July 2015 • Industry Update and strategy until the end of 2015 • Plan of Right Issue with preemptive rights • Market and regulations update
6	September	• Evaluasi Laporan Keuangan Agustus 2015 • *Market update* dan regulasi baru • Evaluation of Financial Statements August 2015 • Market and regulations update
7	Oktober	• Evaluasi Laporan Keuangan Kuartal 3 • Masukan dan saran dari Komite Audit terkait Kuartal 3 2015 • *Market update* dan regulasi baru • Evaluation of Financial Statements Quarter 3 • Input and advice from the Audit Committee related to the Financial Statements Quarter 3 2015 • Market and regulations update
8	November	• Evaluasi Laporan keuangan Oktober 2015 • *Market update* dan regulasi baru • Evaluation of Financial Statements October 2015 • Market and regulations update
9	Desember	• Evaluasi Laporan Keuangan November 2015 • Laporan Status Penerbitan Saham dengan HMETD • *Market update* dan regulasi baru • Strategi Pemasaran • Evaluation of Financial Statements November 2015 • Right Issue Update • Market and regulations update • Marketing strategy

Keputusan rapat telah dicatat dan di dokumentasikan dengan baik dalam agenda rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang anggota Direksi. Agenda tersebut kemudian didistribusikan kepada semua anggota Direksi, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak.

The decisions of the meeting had been recorded and well documented in the meeting Agenda signed by the chairman and one member of Directors. The Agenda is later on distributed to all members of Directors, both present and absent.

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balances* untuk kemajuan dan kesehatan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan fungsinya masing-masing bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

TUJUAN

Hal yang harus dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama
sesuai dengan fungsinya masing-masing, sehingga dapat dicapai kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang tercermin pada:

- Terlaksananya dengan baik internal control dan manajemen resiko;
- Tercapainya imbal hasil (*return*) yang wajar bagi pemegang saham;
- Terlindunginya kepentingan *Stakeholders* secara wajar;
- Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

HAL YANG DISEPAKATI BERSAMA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dengan visi dan misi serta strategi yang telah disepakati, Dewan Komisaris dan Direksi perlu bersama-sama menyepakati hal-hal sebagai berikut :

- Sasaran usaha, rencana jangka panjang, maupun rencana kerja dan anggaran tahunan.
- Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*).
- Kebijakan dan metode penilaian Perseroan, unit-unit usaha dan karyawan.
- Struktur organisasi pada tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Perseroan.

WORKING RELATIONSHIP AMONG BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The working relationship of the Board of Commissioners and Directors are check and balances related to the progress and health of the Company. Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with their respective functions are responsible for the continuity of the Company's business in the long term

OBJECTIVE

The Board of Commissioners and Directors must do things together in accordance with their respective functions, in order to achieve business continuity of the company in the long run and can be reflected in:

- Effective and efficient implementation of internal control and risk management;
- Achieving reasonable yield (return) for Shareholders;
- The reasonable protection of the interests of Stakeholders;
- Implementation of GCG.

JOINT AGREEMENT BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTOR

In accordance with the vision and mission and strategies that have been agreed upon, the Board of Commissioners and Board of Directors are jointly agreed on the following:

- Business targets, long-term plans, as well as the annual work plan and budget.
- Policies to comply with legislation and the Company's Articles and avoid any conflicts of interest .
- The policies and methods for assessment of the company, business unit and personnel.
- The Organization structure at the executive level that supports the achievement of the company's business objectives.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PENGHASILAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rumus perhitungan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

INCOME OF BOC AND BOD

The formula in calculating the income of the BOC and BOD are as follows:

REMUNERASI PENGHASILAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
INCOME REMUNERATION BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pengurus / Management	Penghasilan / Income		
	2015	2014	2013
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Rp1,165 miliar/billion	Rp899,4 juta/million	Rp173 juta/million
Direksi / Board of Director	Rp23,9 miliar/billion	Rp20,6 miliar/billion	Rp11,8 miliar/billion

Kenaikan remunerasi Dewan Komisaris yang cukup signifikan disebabkan terutama karena adanya dua anggota Komisaris Independen yang baru dipertengahan tahun 2014.

Significant increase of Board of Commissioners' remuneration mainly derived from two new members of Independent Commissioners that appointed in mid of 2014.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 dan Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit saat ini ditunjuk oleh Dewan Komisaris melalui SK no 001/DK/X/14 Tahun 2014. Dalam kesehariannya, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam memonitor dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Malindo.

COMMITEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONER

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established by reference to the Decision of the Head of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (Bapepam-LK) No. Kep-643lBLl20l2 dated December 7, 2012 and Regulation Appendix No. IX.I.5 on the Establishment and Guideline on Working Implementation of the Audit Committee.

The current Audit Committee was appointed by the Board of Commissioners through Decree No. 001/DK/X/14 of 2014. In their daily activities, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring and advising Directors concerning Malindo's management.

Komposisi Komite Audit

Perseroan telah melaksanakan perubahan Komite Audit Perseroan untuk memenuhi Peraturan No. IX.I.5 sesuai dengan Surat Pengangkatan/Pemberhentian Anggota Komite Audit Perseroan No.001/DK/X/14 tanggal 11 November 2014 dengan masa jabatan selama 5 tahun.

Anggota Komite Audit Perseroan terdiri atas 1 (satu) orang Ketua dan 4 (empat) orang Anggota, dengan masa tugas sesuai masa tugas Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

Audit Commitee Composition

The Company has implemented changes to the Company's Audit Committee to comply with the Regulation No. IX.I.5 in accordance with the Letter of Appointment / Dismissal of Members of the Audit Committee No. 001 / DK / X / 14 dated 11 November 2014 with a tenure of 5 years.

Members of the Audit Committee will consist of 1 (one) Chairman and 4 (four) members, with a term of office in accordance of the Board of Commissioners tenure, are:

PEJABAT KOMITE AUDIT
OFFICIALS OF AUDIT COMMITTE

Jabatan/Position	Nama/Name	Masa Jabatan/Term of Office
Ketua Komite Audit/Head of Audit Committee	YONGKIE HANDAYA	2014 -2019
Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee	KOH KIM CHUI	2014 -2019
Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee	KOH BOCK SWI (RAYMOND KOH)	2014 -2019
Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee	RACHMAD	2014 -2019
Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee	KESHMIRA IRANI	2014 -2019

PROFIL KOMITE AUDIT

Yongkie Handaya

Ketua Komite Audit

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau bisa ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Koh Kim Chui

Anggota Komite Audit

Warga Negara Malaysia, berumur 56 tahun.
Jabatan lain yang dipegang di antaranya adalah sebagai berikut:
2011 – sekarang : Direktur, Leong Hup (G.P.S) Farm Sdn. Bhd.
1997 – sekarang : Direktur, Atlas Edible Ice (Indonesia) Sdn. Bhd.
1995 – sekarang : Direktur, Atal Edible Ice (Johor Utara) Sdn. Bhd.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Yongkie Handaya

Head of Audit Committe

He also served as Company's Independent Commissioner. His profile can be found in Profile of Board of Commissioners.

Koh Kim Chui

Member of Audit Committee

Malaysian citizen, 56 years old.
Another position has been held are as follows:

2011 – present : Director, Leong Hup (G.P.S) Farm Sdn. Bhd.
1997 – present : Director, Atlas Edible Ice (Indonesia) Sdn. Bhd.
1995 – present : Director, Atal Edible Ice (North Johor) Sdn. Bhd.

Koh Bock Swi (Raymond Koh)

Anggota Komite Audit

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau bisa ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Koh Bock Swi (Raymond Koh)

Member of Audit Committe

He also served as Company's Independent Commissioner. His profile can be found in Profile of Board of Commissioners.

Rachmad

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berumur 65 tahun

Jabatan lain yang/ pernah dipegang dan masih aktif di antaranya adalah sebagai berikut:

Juni 2015 – sekarang : Komisaris, PT Hokindo Mediatama

2013 – sekarang : Komite Audit, PT Dharma Satya Nusantara Tbk

2011 – sekarang : Komisaris, PT Herfinta Farm & Plantation

2008 – sekarang : Komisaris Independen, PT Inovisi Infracom Tbk

2007 – sekarang : Komisaris Utama, PT Minna Padi Asset Management

1978 – 2006 : Berbagai posisi di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan

1977 – 1978 : Departemen Kehakiman-Badan Pembinaan Hukum Nasional

Rachmad

Member of Audit Committee

Indonesian Citizen, 65 years old.

Another position has been held are as follows:

Juni 2015 – present : Commissioner, PT Hokindo Mediatama

2013 – present: Audit Committee, PT Dharma Satya Nusantara Tbk

2011 – present: Commissioner, PT Herfinta Farm & Plantation

2008 – present: Independent Commissioner, PT Inovisi Infracom Tbk

2007 – present: President Commissioner, PT Minna Padi Asset Management

1978 – 2006 : Various positions in Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution

1977 – 1978 : Department of Justice-National Law Development Agency

Keshmira Irani

Anggota Komite Audit

Warga Negara Singapura, berumur 46 tahun.

Jabatan lain yang/ pernah dipegang di antaranya adalah sebagai berikut:

2013 – sekarang : Falcon House Capital Management Pte. Ltd.

2008 – 2012 : Quvat Management Pte. Ltd.

2000 – 2007 : Chartered Semiconductor Ltd.

1995 – 2000 : PricewaterhouseCoopers

Keshmira Irani

Member of Audit Committee

Singapore Citizen, 46 years old.

Another position has been held are as follows:

2013 – present : Falcon House Capital Management Pte. Ltd.

2008 – 2012 : Quvat Management Pte. Ltd.

2000 – 2007 : Chartered Semiconductor Ltd.

1995 – 2000 : Pricewaterhouse Coopers

KRITERIA ANGGOTA KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam Komite Audit No. 067/CS/XI/13 yang ditandatangai oleh Dewan Komisaris Malindo pada 11 November 2013, maka kriteria Komite Audit yaitu:

CRITERIA FOR THE AUDIT COMMITTEE

In accordance with the Audit Committee Charter No. 067/CS/XI/13 signed by Malindo's Board of Commissioners on November 11, 2013, thus the criteria of the Audit Committee are:

a. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
b. Wajib memahami Laporan Keuangan, bisnis Perseroan khususnya bidang peternakan dan pakan ternak, proses audit, manajemen resiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
c. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan.
d. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
e. Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.
f. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan atau jasa konsultan lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
g. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.
h. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
i. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
j. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
k. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

a. Obligate to have high integrity, ability, knowledge and experience according to their line of work, and able to communicate well.
b. Obligate to comprehend Financial Statement, the Company's business especially in the livestock and animal feed, audit process, risk management, and law regulation in Capital Market as well as other related laws.
c. Obligate to comply with Audit Committee code of conduct determined by the Company.
d. Willing to enhance competence in ongoing basis through education and trainings.
e. Obligate to have at least one member with the background of education and expertise in the field of accounting and/or finance.
f. Is not an insider of Public Accountant Firm, Law Consultant Firm, Public Appraisal Firm, or any other party that provide assurance and non-assurance service, appraisal service, or any other consultant service to the Company in the last 6 (six) months.
g. Is not a person working or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) month except for Independent Commissioner.
h. Does not have shares either direct or indirect to the Company.
i. In the case of the Audit Committee member attain shares of the Company either direct or indirect as a result of a legal event, hence the shares compulsory to be transferred to other party within a maximum period of 6 (six) months after obtaining the shares.
j. Does not have affiliated relationship with the member of the Board of Commissioners, member Board of Directors, or the Company's Main Shareholders.
k. Does not have business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut.

MASA TUGAS

- Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.
- Masa tugas anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.
- Untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan tugas Komite Audit, pemberhentian dan penggantian anggota Komite Audit dapat dilakukan secara bertahap (tidak bersamaan).

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA KOMITE AUDIT

Pedoman dan tata tertib kerja Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit Malindo

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, antara lain sebagai berikut :

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan dan/atau laporan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas serta pemegang saham antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait (dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- Dalam rangka melaksanakan tugas pada butir tersebut di atas dan guna memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
  a. Pelaksanaan tugas dan fungsi UAI dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan UAI.
  b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku.

Audit Committee has compliance with criteria as mentioned above

TERM OF OFFICE

- The term of office of the Audit Committee cannot be longer than the term of office Board of Commissioners as regulated in the Article of Association.
- The term of office of the Audit Committee can be re-elected only for 1 (one) next period.
- To maintain the continuity of the implementation of Audit Committee's tasks, the dismissal and replacement of Audit Committee cannot be done simultaneously.

GUIDELINES AND WORK REGULATIONS OF THE AUDIT COMMITTEE

The Guidance and Code of Conduct of Audit Committee is regulated in Malindo's Auidt Committee Charter.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The function of Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in conducting its duties by:

- Reviewing the financial statement and/or report which will be published by the Company to the public and/or authority party and shareholders, among others financial statement, projection, and other related reports with the Company's financial information.
- Monitoring and evaluating the audit planning and implementation and monitoring of the audit result follow-up in order to assess the adequacy of internal control including the adequacy in financial reporting process.
- In order to implement the tasks above and to recommend to the Board of Commissioners, the Audit Committee conduct monitoring and evaluating to:
  a. The implementation of tasks and functions of UAI and the implementation of follow-up by the Board of Director over the UAI findings.
  b. Conformity of audit implementation by Public Accountant Firm with the applicable Audit Standards.

c. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, maka Komite Audit telah memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Komite Audit telah memberikan sejumlah rekomendasi sebagai berikut :

- Pengawasan terhadap pemenuhan kewajiban GCG
- Penyempurnaan pelaksanaan audit internal dan eksternal
- Rencana kerja tahunan komite audit agar lebih terarah dan efisien

c. Conformity of Financial Report with the applicable Financial Accounting Standards.

In order to provide recommendation to the Board of Commissioner, the Audit Committee has monitor and evaluate the planning and implementation of audit, and monitor the audit result follow-up in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of financial reporting process.

The Audit Committee has given several recommendation as follows:

- Supervision to the compliance of GCG
- Completion of internal and external audit implementation
- Annual Work Plan of Audit Committee to be more focused and efficient

RAPAT KERJA KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2015, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 4 kali. Adapun jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

MEETING OF PERFORMANCE OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee has conducted meeting in accordance to rules on Audit Committee Charter. In 2015, Audit Committee has conducted meeting 4 times. The attendance of each member from Audit Committee, as follows:

KEHADIRAN DALAM RAPAT KOMITE AUDIT 2015
ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS IN 2015

Nama Name	Jabatan Positions	Jumlah Rapat Total Meeting	Hadir Attend	Kehadiran (%) Attendance(%)
YONGKIE HANDAYA	Ketua/Chairman	4	4	100%
KOH KIM CHUI	Anggota/Member	4	3	75%
KOH BOCK SWI (RAYMOND KOH)	Anggota/Member	4	4	100%
RACHMAD	Anggota/Member	4	4	100%
KESHMIRA IRANI	Anggota/Member	4	4	100%
RATA-RATA /AVERAGE				**95%**

Tingkat kehadiran Komite Audit secara keseluruhan dalam Rapat Komite Audit adalah sebesar 95%.

Overall attendance rate of the Audit Committee in the Audit Committee meetings was 95%.

AGENDA RAPAT KOMITE KOMITE AUDIT TAHUN 2015 THE AUDIT COMMITTEE MEETINGS AGENDA IN 2015		
No.	Tanggal Rapat/Date of meeting	Agenda Rapat/meeting Agenda
1	Maret March	Review Laporan Keuangan Audit Tahun 2014 bersama Direksi dan Eksternal Auditor, Review temuan audit dan sistem pengendalian internal bersama dengan audit internal Audited Financial Statements Review 2014 with the Directors and External Auditor, Review the findings of the audit and internal control systems with internal audit
2	April April	Review Laporan Keuangan Kuartal 1 Tahun 2015, Review temuan audit dan sistem pengendalian internal bersama dengan audit internal Financial Statements Review for Quarter 1 2015, Review the findings of the audit and internal control systems with internal audit
3	Juli July	Review Laporan Keuangan Kuartal 2 Tahun 2015, Review temuan audit dan sistem pengendalian internal bersama dengan audit internal Financial Statements Review for Quarter 2 2015, Review the findings of the audit and internal control systems with internal audit
4	Oktober October	Review Laporan Keuangan Kuartal 3 Tahun 2015, Review temuan audit dan sistem pengendalian internal bersama dengan audit internal Financial Statements Review for Quarter 2 2015, Review the findings of the audit and internal control systems with internal audit

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Malindo adalah Pejabat Perseroan yang diangkat oleh Direksi untuk bertindak sebagai penghubung antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Pemegang Saham, masyarakat dan media massa (liaisonofficer), sebagai koordinator atas kepatuhan di bidang hukum dan mengadministrasikan dokumen penting Perseroan.

Sekretaris Perseroan diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Malindo telah membentuk Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2009

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Rudy Hartono Husin

Sekretaris Perusahaan

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Profil beliau bisa ditemukan pada bagian Profil Direksi

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is an individual who serves as a liaison between Directors and shareholders, society, and the mass media (liaison officer). In conducting his duties, as coordinator of compliance in the field of law and administer important documents of the Company.

Corporate Secretary is appointed , dismissed, responsible directly to President Director. Malindo has appointed the Corporate Secretary since 2009.

CORPORATE SECRETARY'S PROFILE

Rudy Hartono Husin

Corporate Secretary

He also served as the Company's Director. His profile can be seen in Directors Profile.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Secara internal, tugas-tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Menyebarluaskan informasi mengenai Perseroan kepada segenap pegawai termasuk menyampaikan program dan kebijakan manajemen;
- Memberikan masukan pertimbangan, dan pendapat hukum kepada Direksi dan unit-unit lain mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pasar modal dan status Perseroan sebagai badan hukum publik, hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha Perseroan serta merumuskan peraturan atau kebijakan Perseroan;
- Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan menginformasikannya kepada manajemen;
- Memfasilitasi, mencatat dan mendokumentasikan pelaksanaan rapat-rapat Direksi dan rapat-rapat Dewan Komisaris;
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan;
- Menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan oleh otoritas yang berwenang terhadap Perseroan sebagai badan hukum publik, seperti Laporan Triwulanan Perusahaan, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan dan lain sebagainya;
- Mengkoordinasikan kegiatan sosial terkait dengan program Corporate Social Responsibility Perseroan.

Secara eksternal, tugas-tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum, bertanggung jawab dalam hal menyediakan, dan menyampaikan informasi penting mengenai Perseroan kepada masyarakat umum maupun kepada pemegang saham;
- Memelihara hubungan baik dengan pihak eksternal, khususnya dalam rangka pemenuhan kewajiban yang harus dilakukan oleh Perseroan sebagai perusahaan publik termasuk untuk memberikan keterangan mengenai kinerja, kegiatan operasional, serta hal-hal lain menyangkut Perseroan;

DUTIES AND RESPONSIBILITES

Internally, the d uties of Corporate Secretary are as follows:

- Disseminate information regarding to the Company to the entire employees including communicating the program and policy of the management;
- Providing input and legal opinion to Directors and other units concerning matters related to capital market and status of the Company as public legal entity, matters related to business development of the Company, and formulating the Company's regulation or policies.
- Following the development of capital market including the applicable regulations and communicating it to the management;
- Facilitate, keep note, and documenting the implementation of Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
- Coordinate the implementation of Annual GMS.
- Submitting reports obligated by the competent authority to the Company as a public legal entity, such as the Company's Quarterly Report, the Management Report, the Annual Report, etc.;
- Coordinate the distribution of funds for social activities related to the Company's Corporate Social Responsibility program.

The external duties are:

- As a liaison between the Company and capital market authorities, investors, and the general public; responsible in terms of providing and delivering important information concerning the Company to the general public or to shareholders;
- Maintaining good relationship with external parties, espescially in order to fulfill obligations that must be completed by the Company as a public entity, including to provide information on the performance, operational activities, as well as other matters concerning the Company;

LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2015

Selama 2015, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, antara lain:

1. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan RUPSLB
2. Menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan oleh otoritas yang berwenang terhadap Perseroan sebagai badan hukum publik, seperti Laporan Triwulanan Perusahaan, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan dan lain sebagainya
3. Mempersiapkan dokumentasi dan data-data terkait Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
4. Mencatat dan mendokumentasi rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Mengkoordinasikan kegiatan sosial terkait dengan program Corporate Social Responsibility Perseroan di tahun 2015.
6. Dan tugas-tugas lainnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan

UNIT AUDIT INTERNAL

Agar tugas kepengurusan Perusahaan diaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian serta kesetaraan dan keadilan sesuai dengan prinsip yang sehat dan taat pada peraturan perundangan. Oleh karena hal tersebut di atas, diperlukan suatu mekanisme dan sistem internal audlt yang akan meniadi sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah dilaksanakan dengan prinsip-prinsip yang diinginkan tersebut. Unit Audit Internal adalah bagian dari sistem Audit Internal yang dibentuk untuk membantu Direksi menuju terciptanya Good Corporate Governance.

ACTIVITY AND RESPONSIBILITY REPORT IN 2015

Throughout 2015, the Corporate Secretary has performed its duties and responsibilities as follows:

1. Organize GMS and EGMS
2. Reporting Routine Report to Stock Exchange and OJK
3. Preparing documentation and data related to the issuance of pre-emptive rights shares
4. Recorded and documented minutes of meetings of the BOD and BOC
5. Coordinate social activities with the Company's Corporate Social Responsibility program in 2015.
6. And other tasks in accordance with the duties and responsibilities of the Corporate Secretary

INTERNAL AUDIT UNIT

In order for the management duty of the Company conducted in accordance with the principles of good corporate governance, including transparency, independence, accountability, responsible, and fairness according to healthy and principle and comply to the legislations. Hence, we required a mechanism and an internal audit system that will be primary means to ensure that the management of the Company has been conducted with the desired principles. The Internal Audit Unit is a part of Internal Audit system that was established to assists President Director to create Good Corporate Governance.

Selain itu, Audit Internal juga bertugas untuk memastikan kepatuhan Malindo terhadap peraturan pemerintah berupa peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, perbankan, perindustrian, dan investasi serta ketentuan-ketentuan lain yang terkait. Peninjauan laporan keuangan bertujuan untuk meningkatkan nilai dan menyempurnakan kinerja Malindo, yaitu dengan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan GCG.

In addition, Internal Audit is also responsible for ensuring the compliance of Malindo with gevernment regulations in tax, capital market, banking, industry, and investment sectors, as well as provisions relating. The review on financial statements aims to improve the values and performance of Malindo, namely by enhancing the effectiveness of risk managements, internal control, and implementation of GCG.

PEJABAT INTERNAL AUDIT

OFFICER INTERNAL AUDIT

PEJABAT UNIT AUDIT INTERNAL PER TAHUN 2015
OFFICER INTERNAL AUDIT UNIT IN 2015

Jabatan/Positions	Nama/Name
Kepala Internal Audit	MATIUS LIBRA

Profil Pejabat Internal Audit

Matius Libra
Ketua Komite Audit

Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2003, dan diangkat menjadi ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2006. Beliau adalah lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti jurusan Akuntansi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Hanadi Sudjendro & Rekan (member of KPMG) pada tahun 1995 serta di perusahaan lain dibagian akuntansi dan internal audit.

Presiden Direktur telah menunjuk Matius Libra sebagai Ketua Unit Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris pada tahun 2006

Profile Of Internal Audit Official

Matius Libra
Head of the Audit Committee

Started joining the Company since 20013 and was appointed to be the Head of Internal Audit Unit since 2006. He was a graduate from Trisakti University majoring Accounting. Prior to joining the Company, he once served at Public Accountant Office Hanadi Sudjendro & Partner (member of KPMG) in 1995 as well as few other companies in the field of accounting and audit.

The President has appointed Matius Libra as the Head of Internal Audit Unit with the approval of the Board of commissioner in 2006.

KOMPOSISI INTERNAL AUDIT

Personil Internal Audit per 31 Desember 2015 berjumlah 11 orang dengan komposisi sebagai berikut:

COMPOSITION OF INTERNAL AUDIT

The total of Internal Audit Personnel per December 31, 2015 was 11 people with the following composition:

INTERNAL AUDIT COMPOSITION PER DECEMBER 31, 2015	
Jabatan/Position	Jumlah Personel/Number of Personnel
Kepala Internal Audit/Head of Internal Audit	1 (satu/one)
Senior Auditor	1 (satu/one)
Auditor	3 (tiga/three)
Junior Auditor	6 (enam/six)

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Unit Internal Audit Malindo telah memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) sebagai pedoman dasar yang mengatur tentang kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dan pelaporan Fungsi SPI dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengawasan internal Perseroan.

INTERNAL AUDIT CHARTER

Malindo's Internal Audit Unit has Internal Audit Charter as a basic guideline that regulate position, authorities, responsibilities, and working method, as well as reporting the SPI function in running their duties of establishing the Company's internal control.

VISI DAN MISI

Visi UAI MF adalah menjadi mitra kerja yang independent, obyektif, terpercaya dan tanggap dalam upayanya untuk mendukung tugas Direksi mencapai sasarannya.

Misi UAI adalah sebagai berikut :

a. Melaksanakan audit internal atas aktivitas dan kegiatan operasional Perusahaan.
b. Melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi terhadap proses pengendalian manajemen, operasional dan keuangan agar prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dapat terlaksana.
c. Memberikan pelayanan konsultasi dan rekomendasi untuk meningkatkan evektivitas dan efiensi kerja serta kualitas pengelola Perusahaan.
d. Senantiasa meningkatkan kompetensi sehingga menjadi Auditor Internal dan professional.

VISION AND MISSION

The vision of UAI MF is to be an independent, objective, trusted, and responsive business partner in their effort to support the Board of Director's tasks in achieving its objectives:

The UAI mission is as follows:

a. Conducting internal audit over the Company's operational activities.
b. Examine and evaluate the management control, operational, and finance in order for the principle of Good Corporate Governance can be accomplished.
c. Provide consultation service and recommendation to improve working effectivity and efficiency and the quality of Company's management.
d. Constantly improve competence in order to become a profesional Internal Auditor.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB FUNGSI INTERNAL AUDIT

Tugas

Internal Audit mengemban tugas penting, yaitu memastikan pengendalian internal Malindo telah berjalan dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Secara rinci tugas IA, adalah sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES, CODE OF CONDUCT INTERNAL AUDIT UNIT

Duties

Internal Audit carrying out an important task, which is to ensure Malindo's internal control has running well and improving from year to year. The IA tasks in details are as follows:

a. Menyusun dan melaksanakan program kerja audit internal tahunan.
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efekiivitas di bidang keuangan, akuntansi, pemasaran, proyek, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya menuju terciptanya Good Corporate Governance.
d. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
e. Melakukan penilaian dan memastikan agar kegiatan setiap departemen Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan yang mengacu pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
f. Memberikan saran perbaikan dan infomasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
g. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komsaris.
h. Memantau, menganalisa serta melapokan pelaksanaan tindak anjut perbaikan yang telah disarankan
i. Bekerja sama dengan Komite Audit Perusahaan.
j. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
k. Selalu meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya melalui program pendidlkan profesi berkelaniutan

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit memiliki wewenang, sebagai berikut:

a. Dapat mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi.
c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan komisaris dan/alau Komite Audit

a. Preparing and conducting annual internal audit working program.
b. Examine and evaluate the implementation of internal control and Risk management system in accordance with the Company's policies.
c. Inspect and assess the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, marketing, project, operational, human resources, information technology, and other activities towards the creation of Good Corporate Governance.
d. Perform special inspection if deemed necessary.
e. Assess and ensure that the activities of every department of the Company have been conducted in accordance with the predetermined that refers to the implementation of good corporate governance.
f. Providing improvement suggestion and objective information on the activities that will be examined at all levels of the management.
g. Making audit result report and submitted the report to the President Director and Board of Commissioners.
h. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up implementation of the suggested improvement.
i. Cooperating with the Company's Audit Committee.
j. Preparing program to evaluate quality of internal audit activity.
k. Constantly enhance the competence and professionalism through sustainable education profession program.

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit memiliki wewenang, sebagai berikut:

a. Dapat mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi.
c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan komisaris dan/alau Komite Audit

d. Melakukan koordinasi dengan Komite Audit dan auditor eksternal untuk mencapai akuntabilitas public yang optimal.
e. Unit Audit internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang diaudit, tetapi tanggung jawab Unit Audit internal adalah pada penilaian dan analisa atas aktivtas tersebut

KODE ETIK UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam pelaksanaan tugasnya UAI harus memiliki Kode Etik Profesi yang mengacu kepada Iniernational Standards for the Professional Practice of internal Auditing dari The Insitiute of Internal Auditor, termasuk didalam mengenai kepatuhan terhadap Kode Etik Audit internal sebagai berikut :

a. Integritas.
   Integritas auditor internal menguatkan kepercayaan dan karenanya menjadi dasar bagi pengandalan atas penilaian mereka
b. Kompetensi.
   Auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan audit internal.
c. Objektivitas.
   Auditor internal menunjukkan objektivitas profesional pada tingkat yang tertinggi ketika mengumpulkan, mengevaluasi dan melaporkan informasi kegiatan atau proses yang sedang diuji Auditor internal melakukan penilaian yang seimbang atas semua kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingannya sendiri atau kepentingan orang lain dalam membuat keputusannya.
d. Pengungkapan (Disclosure).
   Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, auditor internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak terungkap dapat mendistorsi laporan atas kegiatan yang direview, atau menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.

d. Melakukan koordinasi dengan Komite Audit dan auditor eksternal untuk mencapai akuntabilitas public yang optimal.
e. Unit Audit internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang diaudit, tetapi tanggung jawab Unit Audit internal adalah pada penilaian dan analisa atas aktivtas tersebut

CODE OF CONDUCT INTERNAL AUDIT UNIT

In implementing its duties, the UAI must have Profession Code of Conduct that refers to International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing from the Institute of Internal Auditor, including compliance to Internal Audit Code of Conduct as follows:

a. Integrity
   Internal Auditor integrity strengthens the trust and thus become the basis for reliance on their assessment.

b. Competence
   Internal Auditor implement knowledge, expertise, and experience needed in internal audit service.

c. Objectivity
   The Internal Auditors showed the highest level of professional objectivity when collecting, evaluating, and reporting information activities or process that being examined. The Internal Auditor conduct a balanced assessment over all relevant condition and are not affected by their own interest or others in making decision.

d. Disclosure
   In reporting the results of their work, Internal Auditors should disclose all known important facts, which is the facts revealed that otherwise may distort reports on the activities reviewed, or cover up the existence of practices that violate the law.

e. Kerahasiaan (Confidentiality).
Auditor internal menghargai nilai dan pemilikan informasi yang mereka terima dan tidak memaparkan informasi tersebut tanpa persetujuan yang berwenang, kecuali bila diwajibkan untuk melakukan itu berdasarkan tuntutan hukum atau profesi.

f. Loyalitas.
Auditor internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya atau terhadap pihak yang dilayani. Namun demikian, auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau mendiskreditkan organisasinya.

g. Auditor internal tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis organisasinya, yang data, patut diduga dapat, mempengaruhi pertimbangan profesionalismenya.

e. Confidentiality
The Internal Auditors respect the value and ownership of information they receive and do not disclose information without the consent of the competent authorities, except when required to do so by lawsuits or profession.

f. Loyalty.
The Internal Auditors should show loyalty towards their organization or the party being served. However, Internal Auditors must not knowingly engage in activities that deviate or unlawful to discredit the profession of internal auditing or discredit their organization.

g. Internal Auditors should not accept anything in any form from employee, client, customer, supplier, or business partner organization, that the data should be expected to, affect consideration of professionalism.

URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT

Ruang lingkup penugasan Internal Audit mencakup semua area dan kegiatan yang m operasional dan bisnis perusahaan beserta Anak Perusahaan dan afiliasinya dalam rangka menilai manajemen risiko, kecukupan pengendalian internal serta proses tata kelola untuk meyakini hal-hal sebagai berikut:

1. Risiko telah diindentifikasi dan dikelola dengan benar.
2. Interaksi dengan berbagai lembaga pemerintahan dan usaha telah berjalan sebagaimana mestinya.
3. Isu-isu penting yang berkaitan dengan ketentuan dan peraturan yang akan mempengaruhi organisasi dan proses usaha dapat dikenali secara dini dan diperlukan secara tepat.
4. Sumber daya perusahaan telah diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efektif dan efisien, serta mendapat pengamanan yang memadai.
5. Informasi penting tentang keuangan, manajerial, dan operasi dapat diandalkan, akurat, dan tepat waktu.

DETAILS CONCERNING ACTIVITY OF INTERNAL AUDIT UNIT

The scope pertaining the duties of Internal Audit Unit covers all area and activities, including operational and business of the company and its subsidiaries, and affiliates in order to assess risk management, adequacy of internal control and company governance to achieve as follows:

1. The proper identification and management of risk
2. The proper interaction with various government agencies and business partner
3. The early and appropriate identification of issues related to the rules and regulations that has effect the organization and business development
4. The company's resource has acquired economically, used effective and efficiently, and obtanin sufficient security
5. The reliable, accurate and timely access to important information regarding financial, managerial, and operational

6. Tindakan para pekerja telah sesuai dengan kebijakan yang telah digariskan, peraturan dan perundangan, serta standar dan prosedur yang berlaku.
7. Program, rencana kerja, dan target kinerja telah sesuai dengan strategi jangka panjang perusahaan dan telah tercapai secara efektif.
8. Peningkatan mutu serta kepedulian terhadap lingkungan hidup tetap berlanjut dan didorong oleh proses pengendalian dalam organisasi.
9. Penyelenggaraan Perusahaan telah dijalankan sesuai prinsip Good Corporate Governance.
10. Aset-aset dan harta kekayaan Perusahaan telah digunakan dan dipelihara dengan baik.

6. The employess action is in accordance with the guideline rules and regulation, as standard operation procedure
7. Programs, work plans, and performance target are in line with the company's long term strategy and have achieved effectively
8. Improving the quality and environmental concerns in sustainable form, achieved through the internal organization control.
9. The Governance of Company were conducted in accordance to the principles of Good Corporate Governance
10. Good and proper management of Company's assets and properties

AUDIT EKSTERNAL

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Mekanisme Pemilihan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

1. Perseroan mengajukan Kantor Akuntan Publik sebagai salah satu agenda dalam RUPS Tahunan melalui proses seleksi dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain independensi, reputasi dan kompetensi.
2. Pemegang saham menyetujui untuk memilih Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit di tahun mendatang.

Nama Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Nama Kantor Akuntan Publik : Anwar dan Rekan
Akuntan publik : Anwar, CPA
Secara lebih lengkap, berikut adalah individu-individu yang melakukan jasa audit pada tahun 2015 :

EXTERNAL AUDITOR

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Selection Mechanism of Public Accounting Firm and Auditor

1. The Company filed Public Accountant Firm as one of the agenda in Annual GMS through selection process by considering several factors among others Independence, reputation, and competence.
2. The Shareholders agreed to choose a Public Accountant Firm to audit for the next year.

Name of Public Accounting Firm and Auditor

Name of Public Accountant Firm : Anwar and Partner
Public Accountant : Anwar, CPA
The following are the individuals that perform audit service in 2015 :

KANTOR AKUNTAN PUBLIK 3 TAHUN TERAKHIR
THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM FOR THE PAST 5 YEAR

Tahun / Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Perorangan) / Accountant Name (Individual)	Fee
2015	Anwar dan Rekan	Anwar, CPA	Rp385 juta
2014	Anwar, Sugiharto dan Rekan	Helli. I. B Susetyo, CPA	Rp352 juta
2013	Anwar, Sugiharto dan Rekan	Anwar, CPA	Rp320 juta

MANAJEMEN RISIKO

KOMITMEN MANAJEMEN RISIKO

Malindo menyadari bahwa dalam upaya pencapaian tujuan, faktor ketidakpastian dapat memberikan dampak baik positif yaitu berupa peluang maupun negatif berupa ancaman. Malindo secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/ level organisasi di Malindo.

Manajemen risiko dilaksanakan melalui prosedur manajemen yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan. Prosedur pelaksanaan manajemen risiko dimulai dari proses identifikasi risiko yang bertujuan mengidentifikasi berbagai faktor risiko yang kemungkinan timbul dan menghambat proses operasional dan manajerial Perusahaan. Langkah berikutnya adalah mengontrol risiko yang tercermin dalam pelaksanaan manajemen risiko. Perseroan menempuh berbagai upaya yang diperlukan untuk meminimalisir kemungkinan timbulnya risiko serta melakukan upaya perbaikan untuk mengatasi berbagai dampak negatif dari risiko-risiko dimaksud. Manajemen risiko selalu dilaksanakan dan ditingkatkan untuk mencegah penurunan nilai Perseroan sambil tetap mempertahankan daya saing Perseroan dalam industri perunggasan.

Identifikasi Risiko

Perseroan telah mengidentifikasi beberapa risiko utama yang berpotensi mengakibatkan dampak yang kurang menguntungkan bagi kegiatan operasional bisnis:

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan perusahaan adalah risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi telah menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Malindo realizes that in the effort to achieve objectives, the uncertainty factor could impact both positively in the form of opportunities, or negatively in the form of threats. Malindo consistently applies risk management in its business activities, including the operational and non-operational activities. Implementation of risk management is also a concern by every organizational level of Malindo.

The Risk Management performed through a systematic, integrated, and sustainable management procedures. The risk management procedure begins from risk identification that aims to identified various risk factors that may arise and hinder the Company's operational and managerial processes. The next step is to control the risk that is reflected in the implementation of risk management. The Company is required to take various measures to minimize the possibility of risks as well as to make improvements to address the negative impacts of the risks in question. Risk management has always implemented and improved in order to prevent impairment of the Company while maintaining the Company's competitiveness in the poultry industry.

Risk Identification

The Company has identified several main risks that potentially could lead to unfavorable impact to business operations:

The main risks arising from the Company's financial instruments are currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly with the considerable change and volatility in financial markets both in Indonesia and internationally. The Board of Directors has reviews and approves policies for managing these risks as follows:

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan hutang bank.

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari hutang usaha dan hutang bank dalam mata uang asing.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit yang ketat. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak
tertagih.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana. Pemaparan Perseroan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Berikut berbagai upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengelola risiko-risiko tersebut:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where future cash flows from a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Exposure to this risk is primarily associated with bank loans.

Currency Risk

Currency risk is the risk whereas the fair value or future cash flows from a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

Credit Risk

Credit risk is the risk whereas one of the party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party to incur financial loss. Credit risks faced by the Company derived from loans to customers. The Company conducts trading only with recognized and creditworthy parties. The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit must go through strict credit verification procedures. In addition, the receivable balances are monitored continuously to reduce the risk of receivables collectible.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to lack of funds. The Company exposure to liquidity risk generally arising from the mismatch of maturities of financial assets and liabilities.

The following are the various efforts conducted by the Company to manage these risks:

Risiko Suku Bunga

Kebijakan Perseroan adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Perseroan secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

Risiko Mata Uang

Perseroan memantau secara ketat fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan secara rutin melakukan transaksi lindung nilai (*hedging*) atas sebagian kewajiban dalam mata uang asingnya.

Risiko Kredit

Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit yang ketat. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Risiko Likuiditas

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit

AKTIVITAS INVESTOR RELATION

Investor Relations merupakan salah satu aktifitas penting yang dilakukan oleh Perseroan dalam memberikan keterbukaan informasi bagi para investor maupun calon investor. Fungsi ini beriringan dengan fungsi *Corporate Secretary* dan berjalan bersama saling koordinasi.

Secara khusus tugas dan fungsi Investor Relations Malindo melaksanakan aktifitas berkomunikasi dengan investor dan Pemegang Saham. Selain itu juga menjalin komunikasi dengan analis perbankan/sekuritas.

Interest Rate Risk

The Company policy is to minimize interest rate exposure on loans used for business expansion and working capital requirements. in order to achieve these objectives, the Company regularly assess and monitor cash balances with reference to the business plans and day-to-day operations.

Currency Risk

The Company closely monitor fluctuations in foreign currency exchange rates and routinely conduct hedging transactions on most of its foreign currency liabilities.

Credit Risk

The Company conduct trading only with recognized and creditworthy parties. The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit must go through strict credit verification procedures. In addition, the receivable balances are monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

Liquidity Risk

The management of liquidity risk is done by keeping the maturity profiles of financial assets and liabilities, acceptance of the bill on time, cash management which includes projections and actual cash flows until a few years into the future and ensuring the availability of funding through committed credit facilities.

INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES

Investor Relations is one of the important activities conducted by the Company in providing investors and prospective investors with disclosure of information. In running this function investor Relation goes hand in hand in hand with the Corporate Secretary. They walk with mutual coordination.

In particular duties and functions of Malindo's Investor Relations carry out activities to communicate with investors and shareholders. It also establishes communication with banking / securities analysts.

Pada tahun 2015, bersama para analis, *Investor Relations* melakukan kunjungan ke unit usaha Malindo seperti pabrik pakan di Grobogan Jawa Tengah dan Makassar. Di luar aktifitas tersebut di atas, Investor Relations juga menyiapkan analisa *Company Presentation* dan Financial Statement.

AKSES & KETERBUKAAN INFORMASI MALINDO

AKSES INFORMASI MALINDO

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik yang menyatakan bahwa keterbukaan informasi publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan badan publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik, maka Malindo berkomitmen menerapkan prinsip transparansi kepada segenap stakeholder Malindo dengan menyediakan akses dan sarana perolehan informasi yang memadai kepada seluruh pemangku kepentingan.

Akses informasi dan data Malindo kepada publik secara eksternal bisa diakses di situs resmi Malindo, media cetak, forum komunikasi internal dan media elektronik lainnya dan secara internal bisa diakses melalui *Enterprise* Portal Malindo yaitu perangkat lunak berbasis web.

E-mail : bibitindo@malindofeedmill.co.id
Situs : malindofeedmill.com
Alamat : Jl. RS Fatmawati No.15, Komplek Golden Plaza blok G No 17-22 Jakarta Selatan
Telepon : 0217661727
Sedangkan untuk korespondensi dapat ditujukan ke masing-masing unit kerja Malindo.

In 2015, together with analysts, Investor Relations paid a visit to the business units of Malindo such as feed mills in Grobogan, Central Java and Makassar. In addition, Investor Relations also prepares the Company's analysis Presentation and Financial Statement.

MALINDO DISCLOSURES & ACCESS OF INFORMATION

ACCESS OF INFORMATION TO MALINDO

Pursuant to the Act of Republic Indonesia Number 14 year 2008 on the openness of public information, which states that the disclosure of information to the public is a means in optimizing public supervision over the state and the administration of public organizations, as well as other important matters of public interests; therefore, Malindo is committed in implementing principles of transparency to all stakeholders of the Company by providing the means and adequate access to information related to the Company.

Information and data on Malindo can be accessed by the public via externally channels, namely, through Malindo's official website, mass media, communication forums and other electronic media avenues, and via internally channels, such as through the Company's Enterprise Portal, which is a web-based software.

E-mail : bibitindo@malindofeedmill.co.id
Web : malindofeedmill.com
Address: Jl. RS Fatmawati No.15, Komplek Golden Plaza blok G No 17-22 Jakarta Selatan
Phone : 0217661727
Correspondences can be addressed to the relevant department within Malindo.

KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI EKSTERNAL

Keterbukaan Informasi

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, Malindo secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Malindo.

Sejalan dengan kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator, yakni sebagai berikut :

EXTERNAL COMMUNICATION DISCLOSURES

Information Disclosure

Malindo, in maintaining transparency to the general public, regularly disseminates material information about regarding its activities and performance.

Malindo also complies with information disclosure requirements, as set by the regulator s, which are as follows:

IKLAN PUBLIKASI MALINDO TAHUN 2015
MALINDO PUBLICATION NOTICES IN 2015

No.	Materi Pengumuman Announcement Material	Tayang Media	Tanggal Tayang Publication Date
1	Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Report	Bisnis Indonesia	31 Maret 2015 March 31, 2015
2	Pemberitahuan RUPS Notification of GMS	Bisnis Indonesia	5 Mei 2015 May 5, 2015
3	Panggilan RUPS Calling of GMS	Bisnis Indonesia	20 Mei 15 May 20, 2015
4	Hasil RUPS Results of GMS	Bisnis Indonesia	15 Juni 2015 June 15, 2015
5	Pemberitahuan RUPSLB Notification of EGMS	Bisnis Indonesia	25 Agustus 15 August 25, 2015
6	Prospektus Ringkas Prospectus Brief	Bisnis Indonesia	25 Agustus 15 August 25, 2015
7	Laporan Keuangan Interim Interim Financial Report	Bisnis Indonesia	25 Agustus 15 August 25, 2015
8	Panggilan RUPSLB Calling of EGMS	Bisnis Indonesia	9 September 15 September 9, 2015
9	Revisi Iklan Panggilan RUPSLB Revision in Calling of EGMS Advertisement	Suara Pembaruan	29 September 15 September 9, 2015
10	Perbaikan Prospektus Ringkas Amendments to Prospectus Brief	Bisnis Indonesia	27 Oktober 15 October 27, 2016
11	Hasil RUPSLB Results of EGMS	Bisnis Indonesia	3 Nopember 15 November 3, 2015

AKTIVITAS MEDIA RELATIONS

Siaran Pers & Coverage Pemberitaan

Malindo senantiasa memberikan keterangan informasi melalui media massa, salah satunya melalui bentuk siaran pers. Di tahun 2015, Malindo menerbitkan 1 kali siaran pers sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat. Berikut adalah daftar siaran pers yang disampaikan Malindo kepada media massa sepanjang tahun 2015:

MEDIA RELATIONS ACTIVITIES

Press Releases & Coverage

Malindo always discloses pertinent information through the mass media, by way of press releases. In 2015, Malindo published 1 press release as a form of transparency to the public. Below is the list of press releases published by Malindo in the mass media in 2015:

PENERBITAN SIARAN PERS TAHUN 2015 I PUBLISHED PRESS RELEASES 2015

No	Tanggal/Date	Materi Siaran Pers/Presscon Material
1.	11 Juni 2015 June 11, 2015	1. Kinerja Keuangan Perseroan tahun 2014 2. Kegiatan Perseroan di Tahun 2015 3. Strategi bisnis 2015 1. The Company's 2014 Financial Performance 2. The Company's 2015 Activities 3. 2015 Business Strategy

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA INTERNAL

Dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja, Malindo senantiasa menciptakan komunikasi dua arah melalui berbagai media komunikasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

INTERNALLY INFORMATION DISCLOSURE

In order to create a conducive climate for internal communications to support performance achievement, Malindo always maintains two-way communications through various media, which are as follows:

Majalah Internal

Sepanjang tahun 2015, Malindo menerbitkan 1 edisi Majalah Internal

Internal Magazine

Throughout 2015, Malindo has published 1 Internal Magazine

KODE ETIK MALINDO

LANDASAN PENERAPAN KODE ETIK

Penerapan Kode Etik secara mendalam bukan saja memperkuat dan memperteguh penerapan GCG di dalam Malindo, tetapi secara langsung juga mengembangkan karakter dan tingkah laku setiap individu Malindo. Karakter dan tingkah laku yang berintegritas turut serta mencerminkan wajah Malindo di depan pemangku kepentingan. Pedoman Kode Etik diimplementasikan pada seluruh sistem dan struktur perusahaan, dari level operasional yaitu karyawan dan pekerja hingga level manajerial yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen. Pelaksanaan Kode Etik diharapkan mampu menciptakan mentalitas SDM yang mampu membawa perubahan bagi kemajuan Malindo.

MALINDO'S CODE OF CONDUCT

CODE OF CONDUCT GUIDELINES

An in-depth implementation of Malindo's Code of Conduct will not only strengthen and boost the execution of GCG in Malindo, it will also directly improve the characteristics and behavior of all employees. Characters and behaviors that are ingrained with integrity will ultimately be reflected in the Company's image to all stakeholders. The Code of Conduct Guidelines are implemented in all systems and structures of the Company; from operational levels, namely employees and workers, to managerial levels, namely the Boards of Commissioners and Board of Directors, as well as the Management. The implementation of the Code of Conduct is expected to mould a human resources mentality that will bring further progress for Malindo.

PENEGAKAN ETIKA USAHA DAN TATA PERILAKU

Perseroan memberlakukan standar perilaku korporasi berikut ini:

Integritas

Perseroan menjaga reputasi dan integritas serta menghargai kepentingan semua pihak terkait lainnya.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan

Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya dengan tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia atau negara lain dimana Perseroan beroperasi untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Sikap menghadapi benturan kepentingan

Perseroan tidak membenarkan adanya benturan kepentingan antara Perseroan dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham, dan karyawan dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Jaminan produk

Perseroan menghasilkan produk dengan kualitas yang memenuhi standard dan akan mengungkapkan informasi-informasi penting mengenai produk yang dihasilkan demi efektifitas, efisiensi dan keamanan penggunaan produk oleh konsumen.

Pelaporan keuangan

Perseroan menyajikan laporan keuangan kepada pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komitmen terhadap Pemegang Saham

Perseroan memprioritaskan kepentingan pemegang saham dan memiliki komitmen untuk:

- Menjalankan kegiatan usahanya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- Memberikan laporan yang lengkap, akurat dan tepat waktu;
- Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik;
- Mendayagunakan asset perusahaan;

ENFORCEMENT OF BUSINESS ETHICS AND CODE OF CONDUCT

The Company instills the following corporate code of conduct:

Integrity

The Company upholds its reputation and integrity, and respects the interest of all stakeholders.

Compliance with legislation

The Company conducts its business activities in compliance with the relevant legislations in force within the Republic of Indonesia or in any other country that the Company has operations.

Conflict of Interest

The Company does not condone conflicts of interest between the Company and with the Board of Commissioners, Directors, shareholders, and employees in conducting its business activities.

Product Warranty

The Company produces products that meet required standards and will disclose important product information to customers regarding effectiveness, efficiency and product safety.

Financial Report

The Company presents its financial reports to the shareholders in accordance with the applicable legislations.

Commitment to Shareholders

The Company prioritize the interest of the shareholders and is commited to:

- Engaging in business activities in good faith, responsibily, and with due care;
- Providing complete, accurate, and timely reports;
- Implementing good corporate governance;
- Utilizing the Company's assets efficiently;

- Meningkatkan kinerja dan memelihara citra positif Perseroan;
- Bekerja sesuai pedoman operasional perusahaan yang berlaku;
- Menindak tegas karyawan yang membocorkan rahasia perusahaan;
- Memiliki komitmen tinggi terhadap pencapaian sasaran dan pelaksanaan rencana kerja.

- Improving the performance and maintaining the Company's positive image;
- Working within the applicable operational guidelines of the Company;
- Taking a firm action towards employees that leak confidential Company information;
- Maintaining high commitment towards the achievement of goals and the implementation of work plans.

Komitmen terhadap karyawan

- Perseroan merekrut, mempekerjakan, membina dan mengembangkan karyawan berdasarkan kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
- Perseroan memperlakukan karyawan sebagai aset strategis Perseroan;
- Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa memandang latar belakang etnis, jenis kelamin, status dan agama;
- Perseroan menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi seluruh karyawan;
- Perseroan mengupayakan kesejahteraan yang optimal bagi karyawan selama masa kerjanya dan mempersiapkan program kesejahteraan untuk masa purna tugas;
- Perseroan mengupayakan sistem remunerasi, penghargaan dan program tunjangan yang secara internal mendorong motivasi karyawan untuk mencapai produktivitas tinggi dan secara eksternal bersaing dengan standar pasar tenaga kerja professional.

Commitment to Employees

- The Company recruits, hires, develops, and improves employees based on their qualification and competence, in accordance with the Company's needs;
- The Company treats its employees as strategic assets of the Company;
- The Company provides equal opportunities to all employees, regardless of their ethnic background, gender, status and religion;
- The Company provides a healthy and safe working environment to all employees;
- The Company aims to provide an optimum welfare for employees during their years of service and prepares a welfare program for their retirement;
- The Company aims to establish remuneration systems, performancce recognition standards and allowance programs, which, internally, would motivate employees to achieve higher productivity and, externally, being able to compete with professional manpower market standards.

Komitmen terhadap pelanggan

Setiap Direksi dan karyawan wajib bersikap :

- Proaktif terhadap segala kebutuhan pelanggan dan berusaha untuk memenuhi harapan pelanggan;
- Peka terhadap kebutuhan dan permintaan pelanggan; dan
- Responsive dan melayani pelanggan dengan tulus dan professional.

Commitment to Customers

Every Director and employee is required to be:

- Pro-active in meeting the needs and expectations of our customers;
- Sensitive to the needs and demands of our customers; and
- Responsive and serve our customers in a sincere and professional manner.

Komitmen terhadap pihak ketiga

Perseroan akan menjalin hubungan yang baik dan berkualitas dengan perusahaan lain yang merupakan pihak ketiga dengan tujuan agar dapat memberikan manfaat tersendiri bagi Perseroan. Dalam melaksanakan kegiatan usaha dan pekerjaannya khususnya yang berkaitan dengan pihak ketiga, setiap Direksi dan karyawan Perseroan wajib tunduk kepada
hal-hal berikut ini :

- Direksi dan karyawan Perseroan wajib bersikap jujur dalam melaksanakan setiap tindakan dan dalam memberikan pernyataan kepada semua pihak;
- Direksi dan karyawan Perseroan wajib menggunakan kepercayaan yang diberikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya;
- Direksi dan karyawan Perseroan wajib bersikap tulus dalam menjalin hubungan dengan pihak manapun;
- Direksi dan karyawan Perseroan wajib melaksanakan pekerjaan dengan penuh dedikasi;
- Direksi dan karyawan Perseroan wajib memperlakukan setiap dan seluruh pemangku kepentingan dengan adil;
- Perseroan tidak akan menjalin kerjasama dengan pihak manapun yang dapat menyebabkan rusaknya nama baik Perseroan. Setiap dan seluruh perjanjian kerjasama yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan pihak ketiga manapun harus sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku di Perseroan; Komisi atau biaya yang dibayarkan kepada pihak ketiga harus disesuaikan dengan nilai dari produk atau pekerjaan yang dilakukan;
- Direksi dan karyawan dilarang memberikan dan/atau menerima kompensasi dalam bentuk apapun yang dapat diartikan dan dianggap sebagai suap;
- Direksi dan karyawan wajib memastikan bahwa pihak ketiga senantiasa menjaga nama baik Perseroan dalam menjalankan kegiatannya;
- Keputusan untuk pengadaan barang dan jasa harus sepenuhnya didasarkan pada kepentingan Perseroan. Pemasok akan menjadi bagian dari usaha Perseroan berdasarkan kecocokan spesifikasi produk dan/atau layanan yang akan diberikan, harga, layanan dan waktu pengiriman serta kualitas barang dan/atau jasa yang diberikan;

Commitment to Third Parties

The Company establishes cordial and professional relationships with other companies, which are third parties, who provide added value to the Company. In carrying out business activities and performing their duties, especially with regards to third parties, every Director and employee of the Company is required to observe the following matters:

- Directors and employees of the Company are required to be honest when performing their duties and in giving statements to all parties;
- Directors and employees of the Company are required to uphold the trust given to them in carrying out their duties and responsibilities in the best possible way;
- Directors and employees of the Company are required to act sincerely when dealing with any party;
- Directors and employees of the Company are required to be fully dedicated in carrying out their work;
- Directors and employees of the Company are required to treat each and every stakeholder fairly;
- The Company shall not establish a business relationship with any party that can cause damage to the good name of the Company. Any and all agreements made by and between the Company and any third party shall be in accordance with the policies and procedures applicable in the Company; Commissions or fees paid to third parties must be commensurate with the value of the product or the work performed;
- Directors and employees are prohibited in giving and/or receiving compensation, in any form, which can be interpreted and perceived as a bribe;
- Directors and employees are required to ensure that third parties will always maintain the reputation of the Company in carrying out their activities;
- The procurement of goods and services shall always be based on the best interest of the Company. Suppliers will be part of the Company's business based on the suitability and specifications of the products and/or services to be provided, price, service and delivery timeliness as well as the quality of products and/or services provided;

- Kontrak pembelian wajib di dokumentasikan secara rinci dan memuat keterangan tentang layanan dan/atau produk yang disediakan, jumlah yang dibayarkan, dan harga atau biaya yang timbul berkenaan dengan kontrak tersebut;
- Seluruh pihak ketiga manapun dilarang untuk menawarkan dan/atau memberikan kepada Direksi dan karyawan segala bentuk gratifikasi sebagai imbalan dan/atau penghargaan bagi Direksi dan/atau karyawan dengan tujuan agar Direksi dan karyawan bersangkutan dapat memanfaatkan jabatan atau posisinya di dalam proses pengambilan keputusan, atau mengambil tindakan dalam berbagai hal yang ada kaitannya dengan pihak ketiga, keluarga atau rekan kerjanya untuk kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Setiap Direksi dan karyawan waiib mengingatkan kepada pihak ketiga agar sesegera mungkin melaporkan kepada Perseroan apabila ada Direksi dan/atau karyawan yang meminta dan/atau menerima dan/atau mencoba untuk mendapatkan gratifikasi untuk dirinya sendiri dan/atau orang lain, dengan menyertakan buktibukti yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum;
- Setiap karyawan wajib untuk melaporkan kepada manajemen Perseroan setiap gratifikasi yang diberikan kepada dirinya oleh pihak ketiga manapun.

- The purchasing contract shall be properly documented in detail and contains relevant information about the services and/or products provided, the amount paid, and the price or costs incurred related to the contract;
- All third parties are forbidden to offer and/or provide to any Director and/or employee any form of gratification as a reward and/or appreciation for Directors and/or employees with the aim that such Director and/or employee can take advantage of their position to influence the decision-making process, and/or take action on various matters related to the third party, related family members or co-workers for personal interest, either directly or indirectly;
- Every Director and employee is required to emphasis to third parties to immediately report to the Company if there is a Director and/or employee requesting and/or receiving and/or attempting to obtain gratuities for himself and/or others and to provide evidence which can be used in the courts;
- Every employee is required to report to the management of the Company every gratification given to them by any third party.

KEBIJAKAN ETIKA BERUSAHA

Perseroan memiliki acuan perilaku bagi Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan berinteraksi dengan *Stakeholders.* Kebijakan etika berusaha tersebut meliputi antara lain :

- Secara umum, yaitu berusaha mengikuti peraturan yang berlaku, memegang teguh komitmen dan memberikan kontribusi positif kepada lingkungan di mana perseroan berada
- Bagi Pemegang Saham, yaitu adanya kepastian bahwa Perseroan dikelola tanpa benturan kepentingan,
- Bagi Pekerja, yaitu menanamkan nilai-nilai dan budaya Perseroan kepada seluruh pekerja, mendorong kedua belah pihak untuk mematuhi ketentuan kerja bersama serta memberikan perlakuan yang setara berdasarkan kompetensi dan kinerja.

CODE OF BUSINESS ETHICS

The Company has prepared a Code of Business Ethics which acts as a guideline, in respect of the duties and responsibilities, of the Board of Commissioners, Directors and all employees when interacting with stakeholders. The code of business ethics are as follows:

- In general, we comply with the relevant regulations, be fully commitment to our work and to contribute positively to the environment where the Company has operations
- To our shareholders, we ensure that there is certainty that the Company is managed without conflict of interests
- To our employees, we instill the values and culture of the Company to all employees, encouraging mutual cooperation and equal treatment based on competence and performance

- Untuk keperluan mitra usaha, yaitu menjunjung tinggi komitmen yang telah disetujui bersama.

STANDAR ETIKA BERUSAHA

Secara lebih rinci, standar etika usaha Malindo, adalah sebagai berikut :

- Malindo memperlakukan pekerja secara setara (*fair*) dan tidak membedakan suku, agama dan ras dalam segala aspek. Malindo menyadari bahwa pekerja mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan Perusahaan. Oleh karena itu setiap pekerja dituntut dapat berpartisipasi dan berperan aktif dengan jalan meningkatkan produksi dan produktivitas kerja melalui hubungan yang dinamis, harmonis, selaras, serasi dan seimbang antara Perusahaan dan pekerja.
- Pelanggan merupakan tujuan utama dari eksistensi Malindo. Segala sumber daya yang dimiliki Malindo ditujukan untuk memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggan.
- Pada prinsipnya kebutuhan dan kepuasan pelanggan harus dipenuhi. Oleh karena itu kebutuhan, kepuasan dan kepercayaan pelanggan dijadikan fokus dan prioritas utama Malindo.
- Malindo menempatkan pesaing sebagai pemacu peningkatan diri dan introspeksi. Malindo yakin dan percaya bahwa kompetisi yang sehat merupakan hal yang positif untuk memacu Perusahaan menghasilkan yang terbaik dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.
- Malindo harus aktif dan berinisiatif untuk membangun iklim kompetisi yang sehat, oleh karena itu Malindo berupaya agar setiap kebijakan yang diambil dalam pengelolaan Perusahaan tetap berlandaskan kepada prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat.
- Malindo menciptakan iklim kompetisi yang adil (fair) dan transparan dalam pengadaan barang dan jasa. Untuk mewujudkan hubungan rasa saling percaya, Malindo harus bertindak adil didalam memberikan kesempatan dan informasi kepada seluruh pemasok yang akan bekerja sama dengan Malindo.
- Malindo dalam membuat kriteria pengadaan barang untuk pemasok harus didasarkan kepada peraturan

- To our partners, we uphold our commitment to mutually agreed arrangements

BUSINESS ETHICS STANDARDS

Malindo's business ethics standards are as follows:

- Malindo treats all employees equally and fairly and does not discriminate on ethnicity, religion and race in all respects. Malindo recognizes that its employees have an important role and position as contributors to the Company in meeting its objectives. Therefore, each employee is required to participate and take an active role in increasing production and productivity through dynamic, harmonious and balanced relationships with the Company.
- Malindo's existence and main purpose are our customers. Accordingly, all of Malindo's resources are utilised to meet the needs, wants and expectations of our customers.
- In principle, as our customers needs and satisfaction has to be met, the focus and priority of Malindo is meeting the needs and satisfactions, and gaining the trust of our customers.
- Malindo regards competition as a motivator for self-improvement and introspection. Malindo is confident and believes that fair and healthy competition is a positive factor in motivating the Company to produce the best and encourages sustainable improvements.
- Malindo needs to be pro-active and have the initiative to establish an environment for fair and healthy competition. Therefore, any management decision taken will be based on the principles of fair and healthy competition.
- Malindo establishes a procurement system for goods and services which is transparent and encourages fair and healthy competition. To maintain a relationship of mutual trust with our suppliers, Malindo acts fairly in providing equal opportunities and information to all suppliers.
- Malindo's procurement criteria to suppliers is based on the relevant rules and regulations.
- Malindo's employees must understand that to realize the vision and mission of the Company, Malindo cannot provide all the resources that is needed

dan perundang-undangan yang berlaku.

- Insan Malindo harus memahami bahwa untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan maka Malindo tidak dapat menyediakan seluruh sumber daya yang dibutuhkannya tanpa keikutsertaan Mitra Kerja. Oleh karenanya Malindo memandang bahwa hubungan kemitraan harus didasarkan atas rasa saling percaya dan saling menguntungkan, serta menghargai dan memupuk kebersamaan dengan mitra kerja sesuai dengan kaidah-kaidah bisnis yang berlaku.
- Malindo menerima pinjaman/penanaman modal hanya ditujukan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah Perusahaan.
- Malindo dalam menjalankan bisnisnya harus memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yang diterbitkan oleh Pemerintah sebagai regulator. Oleh karena itu Perusahaan berupaya untuk membangun dan membina hubungan kemitraan yang harmonis dengan Pemerintah, guna mendukung bisnis Perusahaan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan berkelanjutan.
- Perusahaan tidak akan dapat tumbuh berkembang tanpa mengikutsertakan peran masyarakat sekitar untuk ikut tumbuh dan berkembang secara bersama-sama. Malindo melaksanakan program sosial dan kemasyarakatan untuk memberdayakan potensi masyarakat sekitar lokasi dan meningkatkan kualitas hidup serta dapat bersinergi dengan program-program Pemerintah terkait.
- Wujud dari tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat merupakan tanggung jawab sosial perusahaan yang harus dipenuhi secara berkesinambungan, sehingga diharapkan Insan Malindo menjadi warga masyarakat yang bermartabat dan bertanggung jawab.
- Malindo menjadikan media masa sebagai mitra dan alat promosi untuk membangun citra yang baik.
- Malindo menjalin kerjasama yang baik dan berkelanjutan dengan organisasi profesi untuk memperoleh informasi perkembangan bisnis, mendapatkan peluang bisnis dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

without the participation of our business partners. Therefore, Malindo considers that such partnership must be based on mutual trust and mutual benefit, as well as mutual respect and fosters collaboration with our business partners, in accordance with prevailing business standards.

- Malindo obtains bank loans/investment capital which are solely meant for business purposes and to increase the value of the Company.
- In conducting our businesses, Malindo complies with the relevant rules and regulations issued by the Government as the regulator. Therefore, the Company strives to develop and build a harmonious partnership with the Government, in order to support the Company's continued expansion, growth and sustainability.
- As the Company's growth and development would not be possible without the support from local communities, we ensure that local communities mutually benefit from our growth and development. Malindo carries out social and community programs to empower and improve the quality of life in local communities around our various business operations. Furthermore, such programs can be synchronised with related government programs.
- Our corporate social responsibility programs is the realization of our responsibility to society at large and which should be fulfilled in a sustainable manner while developing our employees to become dignified and responsible members of society.
- Malindo engages the mass media as a business partner and for promotional activities in building a good corporate image.
- Malindo establishes and maintains good cooperation with professional organisations for business development information, business opportunities and problem resolution.
- Malindo in conducting its businesses does not solely focus on economic matters but also pays close attention to environmental issues.

- Malindo dalam menjalankan bisnisnya tidak semata-mata memfokuskan diri pada aspek ekonomi, juga memberikan perhatian penuh pada aspek lingkungan.
- Insan Malindo memiliki tanggung jawab dalam berkontribusi terhadap seluruh program dan kegiatan yang selaras dengan strategi dan kebijakan Perusahaan dalam pengendalian dampak lingkungan. Dengan proaktif dan responsif terhadap pengendalian dampak lingkungan secara berkelanjutan, menjadikan Insan Malindo sebagai warga masyarakat yang bermartabat dan bertanggung jawab.

- Malindo's employees have a responsibility in participating in all programs and activities which are in-line with the Company's strategy and policy in respect of environmental issues. By being pro-active and responsive to environmental issues in a sustainable manner, Malindo employees distinguish themselves as dignified and responsible citizens..

STANDAR ETIKA PRILAKU

Suasana lingkungan kerja yang kondusif perlu diciptakan sebagai salah satu upaya mencapai target dan sasaran kerja Perusahaan. Hubungan harmonis antar karyawan Malindo baik secara formal maupun non formal harus dibangun atas dasar saling menghargai, saling menghormati, saling percaya, saling memberikan semangat dan membina kerja sama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Standar Perilaku Individu Warga Perseroan

Setiap Individu Warga Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Dewan Komisaris, Direksi, karyawan/pegawai, dan/atau pendukung organ Perseroan wajib memiliki standar perilaku individu berikut ini:

Integritas

- Individu Warga Perseroan menjunjung tinggi integritas, kejujuran dan etika bisnis dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.
- Individu Warga Perseroan wajib menjunjung tinggi tata krama berbisnis dalam melaksanakan hubungan usaha dengan pihak ketiga

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan

Individu Warga Perseroan wajib tunduk dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan seluruh kebijakan yang ditetapkan oleh Perseroan.

STANDARD CODE OF CONDUCT

The Company believes that to achieve its goals and targets, a conducive working environment is needed. As such, harmonious working relationships between Malindo's employees, both formally and informally, is essential and must be built on mutual appreciation, respect, trust, encouragement and cooperation for the execution of one's duties and responsibilities.

The Company's Individual Code of Conduct

Every individual in the Company, including but not limited to the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and/or supporting departments of the Company are required to possess the following individual code of conduct:

Integrity

- An individual upholds integrity, honesty, and business ethics.
- An individual is required to uphold the Company's business etiquette in conducting business relationships with third parties.

Compliance to the legislations

An individual is required to comply with all prevailing legislations and all policies established by the Company.

Penghindaran Benturan Kepentingan

- Individu Warga Perseroan wajib segera menyampaikan kepada Perseroan apabila terdapat kondisi yang memiliki potensi terjadinya benturan kepentingan antara Perseroan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan secara pribadi. Individu Warga Perseroan yang memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan tidak boleh ikut dalam proses pengambilan keputusan.
- Benturan kepentingan adalah situasi yang dihadapi personil Perseroan karena kedudukan dan wewenang yang dimilikinya dalam Perseroan, memiliki perbedaan kepentingan ekonomis, pribadi, keluarga atau kelompoknya dengan kepentingan ekonomis Perseroan yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi pelaksanaan tugas yang diamanahkan Perseroan.

Avoiding Conflict of Interest

- An individual shall promptly notify the Company if there are conditions that have a potential conflict of interest between the Company with the Board of Commissioners, Board of Directors and employees personally. An individual that has a conflict of interest with the Company cannot participate in the decision-making process.
- Conflict of interest is a situation faced by the Company's personnel, due to their position and authority in the Company, who has an economic interest, either personally, familial or through related companies, which is different with that of the Company and which, directly or indirectly, affects the implementation of duties mandated by the Company.

Kerahasiaan Informasi Perseroan

- Individu Warga Perseroan wajib menjaga kerahasiaan semua informasi rahasia mengenai Perseroan yang diperolehnya selama bekerja sebagai Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan;
- Individu Warga Perseroan dilarang mengungkapkan informasi rahasia tersebut ke luar Perseroan, baik selama masa tugas maupun masa purna tugas, tanpa persetujuan dari Perseroan. Individu Warga Perseroan dilarang mengungkapkan informasi rahasia yang dimiliki mitra perusahaan yang terikat dengan perusahaan, baik selama masa tugas maupun masa purnatugas, tanpa persetujuan dari Perseroan.

Confidentiality of Company's Information

- An individual is required to preserve all confidential information regarding the Company, which was obtained during their tenure as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors and as employees of the Company;
- An individual is prohibited from disclosing such confidential information to third parties, either while in employment or after retirement, without the prior written consent of the Company. An individual is also prohibited from disclosing confidential information owned by business partners that are tied to the Company, either while in employment or after retirement, without the prior written consent of the Company.

Informasi Orang Dalam

Individu Warga Perseroan yang memiliki informasi-informasi material dan rahasia mengenai Perseroan dilarang mengungkapkan kepada pihak luar.

Insider Information

An individual that possess material and confidential information about the Company is prohibited from disclose it to third parties.

Gratifikasi

Gratifikasi adalah pemberian dalam arti luas, yaitu meliputi pemberian uang, barang, diskon, komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya. Gratifikasi tersebut baik yang diterima di dalam maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik dapat mempengaruhi kebijakan/keputusan/perilaku bagi Individu Warga Perseroan.

Gratifikasi dalam kedinasan adalah hadiah/fasiltias resmi dari penyelenggara kegiatan yang diberikan kepada wakil-wakil resmi suatu instansi dalam suatu kegiatan tertentu, sebagai penghargaan atas keikutsertaan atau kontribusinya dalam kegiatan tersebut seperti honorarium pembicara dan penerimaan biaya perjalanan dinas oleh pihak penyelenggara.

- Pemberian Hadiah
  Individu Warga Perseroan dilarang memberikan hadiah kepada pihak ketiga untuk kepentingan pribadi dengan menggunakan fasiltias Perseron.
- Penerimaan Hadiah
  Individu Warga Perseroan dilarang menerima hadiah dari pihak manapun yang dapat dan patut diduga dapat mempengaruhi independensi dan objektivitas pelaksanaan tugasnya di Perseroan.

Pemanfaatan Aset Perseroan

Individu Warga Perseroan wajib memelihara, menjaga dan memanfaatkan aset Perseroan sesuai dengan kepentingan Perseroan.

PENGUNGKAPAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH ORGANISASI

Pada 17 januari 2008, Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama telah mengesahkan pedoman Kode Etik Malindo yang mulai diberlakukan untuk semua personil Malindo pada 2008. Kode etik berlaku

Gratifications

Gratification are rewards in a broad sense, including the provision of money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging, tours, free medical treatment, and other gratuities, could be received domestically and/or overseas and which are provided by electronic or non-electronic means. Gratifications can influence policy/decision making/treatment by an individual.

Gratifications in the workplace is a gift/official facility provided by organisers to official representatives of an institution, participating in a particular activity, as a reward for their participation or contribution in the said activity, such as a speaker's honorarium and travel expenses paid by the organisers.

- Gift-giving
  An individual is prohibited from giving gifts to third parties for personal benefit by using the Company's facilities.
- Accepting Gifts
  An individual is prohibited from accepting gifts from any party that can and should be assumed may affect their independence and objectivity in performing their duties.

Utilization of Company's Assets

An individual is required to maintain, preserve and utilize Company assets in accordance with the best interest of the Company.

DISCLOSURE OF CODE OF CONDUCT APPLIED TO THE ENTIRE ORGANIZATION

On January 17, 2008, the Board of Commissioners and Directors have collectively endorsed Malindo's Code of Ethics guidelines which applies to all Malindo personnel,

secara universal bagi seluruh insan Malindo, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kegiatan sosialisasi telah dilakukan secara intensif kepada seluruh pekerja, dan pekerja telah menandatangani pernyataan atas penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku Malindo.

BUDAYA MALINDO

Budaya Malindo merupakan landasan yang kokoh dalam menunjang kegiatan usaha di mana rangkaian tata nilai ini bersifat sebagai kebiasaan yang memengaruhi pola pikir, pembicaraan, tingkah laku, dan cara kerja pekerja sehari-hari. Budaya Malindo sangat penting untuk diwujudkan demi terciptanya lingkungan kerja yang kondusif bagi insan Malindo dan optimalisasi kinerja Malindo.

KONSISTENSI IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Malindo secara konsisten menerapkan implementasi tata kelola perusahaan pada setiap tingkatan organisasi dan pada setiap aktivitas perusahaan. Perwujudan penerapan tata kelola perusahaan termasuk diantaranya pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perilaku usaha yang mengedepankan penegakan etika bisnis.

Selain itu penerapan tata kelola perusahaan juga dilakukan melalui pengenalan dan penerapan nilai-nilai budaya perusahaan Perseroan kepada pengurus dan seluruh karyawan. Pelaksanaan Nilai-Nilai tersebut diharapkan dapat menjadi budaya bagi pengurus dan seluruh karyawan dalam setiap tindakan dan perbuatannya dalam melaksanakan tugas.

including the Board of Commissioners and Board of Directors, starting in 2008. Socialization activities to employees have been intensified and employees have signed the declaration on the implementation of Malindo's Business Ethics and Code of Conduct.

MALINDO'S CULTURE

Malindo's Culture represents a solid foundation in supporting the Company's business activities. This series of values acts as habits that influence the mindset, speech, mannerisms, and the way employees perform their daily duties. Malindo's Culture is very important to be inculcated to create a conducive working environment for all Malindo personnel and the optimization of its performance.

CONSISTENCY OF IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Malindo consistently applies the principles of good corporate governance at all levels of the organization and in all of the Company's activities. Embodiments of the implementation of good corporate governance include the adherence to the rules and regulations in force and business conduct that emphasizes business ethics.

In addition, the implementation of good corporate governance is also conducted through the introduction and application of Malindo's Culture to managers and employees. It is envision that the values imbedded within Malindo's Culture would be a norm and practiced by the managers and employees in every action undertaken in carrying out their duties.

Dalam beberapa tahun terakhir,Malindo telah menerapkan prinsip tata kelola perusahaan dan melaksanakan serangkaian program yang menunjukkan konsistensi dalam menerapkan tata kelola perusahaan, antara lain :

TRANSPARANSI

Penerapan prinsip transparansi pada Malindo, adalah sebagai berikut :

- Malindo telah melaksanakan prinsip keterbukaan informasi, sebagaimana ketentuan yang diatur oleh Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Patungan dalam bentuk pengumuman dan info Perseroan yang ditayangkan di website dan portal Malindo,
- Laporan Tahunan Malindo telah memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku oleh OJK.
- Malindo secara berkala menerbitkan siaran pers yang diberikan kepada media massa atas berbagai kegiatan dan kebijakan penting Perseroan seperti pencapaian kinerja keuangan, pelaksanaan kerjasama dengan pihak ketiga, hal-hal terkait pengembangan usaha, peluncuran produk, dan berbagai keterbukaan informasi lainnya.
- Malindo secara rutin mengembangkan website Perseroan yakni www.malindofeedmill.com sebagai salah satu media informasi perusahaan.
- Aspek transparansi tidak hanya disampaikan kepada kalangan eksternal Malindo, tetapi juga mencakup kalangan internal, dimana secara terbuka Malindo memberikan akses kepada karyawan melalui berbagai media komunikasi internal.
- Penerapan prinsip transparansi dilaksanakan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan utamanya juga menerapkan prinsip kerahasiaan informasi Perseroan.

In recent years, Malindo has applied the principles of good corporate governance and have executed a series of programs that demonstrate consistency in the implementation of good corporate governance, including the following:

TRANSPARENCY

Malindo applies the principles of transparency as follows:

- Malindo has implemented the principles of information disclosure as regulated in the Guidelines for the Management of Subsidiaries and Joint Ventures in the form of announcements and information of the Company as presented in Malindo's website.
- Malindo's Annual Report has met the requirements and regulations set by the Financial Services Authority (OJK).
- Malindo regularly publishes press releases given to the mass media on the activities and policies of the Company, such as financial performance, the execution of cooperations with third parties, matters related to business development, product launches and various other disclosures.
- Malindo regularly maintains and updates its website www.Malindofeedmill.com as one of the Company's information outlet.
- Transparency does not only apply to communications with external parties of Malindo but also internally, whereby Malindo provides access to employees through various internal communication outlets.
- The implementation of transparency principles is applied with due care and most importantly also applies the principles of confidentiality of information.

AKUNTABILITAS

Penerapan prinsip akuntabilitas pada Malindo, adalah sebagai berikut :

- Malindo memiliki Struktur Organisasi, *Job Description* baik untuk masing-masing Unit Kerja, dan tingkatan jabatan.
- Malindo telah menyusun dan menyampaikan Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham.
- Malindo telah menyusun, menyampaikan dan mendapatkan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dan telah di distribusikan kepada seluruh unit kerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan indikator kinerja setiap tahunnya.
- Malindo memiliki mekanisme *monitoring* pencapaian kinerja, pencapaian target dan realisasi atas program kerja yang telah disusun oleh setiap unit kerja melalui mekanisme internal sebagai berikut :
  - Rapat Pengurus
  - Rapat Dewan Komisaris,
  - Rapat Direksi
  - Rapat Komite dibawah Dewan Komisaris
  - Rapat Komite Eksekutif (dibawah supervisi Direksi)
  - Rapat Sektoral
  - Kaji ulang setiap triwulan
- Auditor eksternal telah melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Malindo dengan opini auditor independen adalah wajar tanpa pengecualian.
- Malindo telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas Laporan Tahunan oleh RUPS.
- Perusahaan telah memberikan penghargaan dan sanksi (*Reward and Punishment*) kepada karyawan yang berprestasi dan yang melakukan pelanggaran.

ACCOUNTABILITY

Malindo applies the principles of accountability as follows

- MMalindo has clearly defined its Organizational Structure and Job Descriptions & Job Positions for its Working Units.
- Malindo has prepared and submitted the Company's Long Term plans to the Shareholders.
- Malindo has prepared, submitted, and obtained approval for the Work Plan and Budget by the General Meeting of Shareholders and which has been distributed to all working units as guidelines for the execution of tasks and annual performance indicators.
- Malindo has a monitoring mechanism for performance achievements, target achievements and the realization of work programs, which has been compiled by each unit through internal mechanisms as follows:
  - Management Meeting
  - Meeting of the Board of Commissioners
  - Meeting of Directors
  - Meeting of the Committees under the Board of Commissioners
  - Meeting of the Executive Committee (under the supervision of Directors)
  - Business Units Meetings
  - Quarterly reviews
- The external auditors has audited the Financial Statements of Malindo and were given an unqualified opinion by the the independent auditor.
- Malindo is responsible for and obtain approval for the Annual Report at the GMS.
- The Company has handed out Reward and Punishment to employees who have excelled and to those who have committed violations, respectively.

RESPONSIBILITAS

Penerapan prinsip responsibilitas pada Malindo, adalah sebagai berikut :

- Sosialisasikan kepada seluruh karyawan, diantaranya mengatur mengenai penerimaan suap, hadiah, sumbangan dan komisi tidak resmi, bentuk entertainment yang dapat diberikan/diterima, biaya perjalanan dan akomodasi dari pihak lain serta larangan berkontribusi politik dalam bentuk apapun
- Berpartisipasi aktif dalam bentuk pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility*. Malindo berkomitmen untuk menjadikan filosofi dan tujuan CSR sebagai bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas perusahaan, yang berpijak pada konsep pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

RESPONSIBILITY

Malindo applies the principles of responsibility as follows:

- SBriefed all employees, amongst other the guidelines in respect of acceptance of bribes, gifts, donations, unofficial commissions, nature of entertainment that can be given/received, travel and accommodation costs provided by third parties and as well as prohibition making political contributions in any form.
- Active participation in Corporate Social Responsibility programs. Malindo is committed in making the philosophy and objectives of CSR an integral part of the Company's activities, which relies on the concept of sustainable community development.

INDEPENDENSI

Penerapan prinsip independensi pada Malindo antara lain :

- Masing-masing organ perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya.
- Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi *check* and *balances* melalui komunikasi formal dan non formal seperti melalui rapat, persetujuan/ penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.
- Malindo telah memiliki kebijakan benturan kepentingan (*conflict of interest*).

INDEPENCE

Malindo applies the principles of independency as follows:

- Each function of the Company, which includes the General Meeting of Sharehoders, the Board of Commissioners and Directors has discharged their respective roles without intervention or dominating other functions.
- The Board of Commissioners and Directors has performed check and balances through formal and informal communications such as meetings and approval/rejection by the Board of Commissioners on proposals by Directors.
- Malindo has implemented policies to address potential conflicts of interest.

FAIRNESS

Penerapan prinsip fairness pada Malindo antara lain :

- Malindo telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi
- Malindo juga memberikan kesempatan yang sama kepada setiap mitra kerja terutama dalam proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

FAIRNESS

Malindo applies the principles of fairness as follows:

- Malindo provides equal opportunities to all employees without discrimination
- • Malindo also provides equal opportunities to business partners, especially in the procurement of goods and services, in accordance with applicable rules and regulations.

PERMASALAHAN HUKUM

Malindo senantiasa mengedepankan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku yang mengatur segala aspek yeng memiliki keterkaitan bagi kegiatan operasional dan non operasional Perseroan. Hal ini merupakan perwujudan kesadaran hukum dan menjadi acuan bagi Malindo dalam berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan. Prinsip dasar ini juga diimplementasikan dengan sungguh-sungguh oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Malindo.

Apabila ada pihak ketiga yang ingin menempuh penyelesaian permasalahan melalui jalur hukum, ataupun bila ada internal Malindo yang melakukan pelanggaran hukum, sebagai bentuk kesadaran Malindo terhadap penegakan hukum, Malindo selalu mengedepankan kerjasama yang baik dalam proses penyelesaian permasalahan hukum.

Selama tahun 2015 tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Malindo.

PERMASALAHAN HUKUM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2015, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Malindo yang sedang menjabat.

COMPLIANCE WITH LAWS

Malindo always prioritizes compliance with relevant laws and regulations governing all operational and non operational aspects. This is a manifestation of awareness of the law and a reference point for Malindo in interacting with all stakeholders. This basic principle is also implemented firmly by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of Malindo.

When a third party wants to take settlement through legal means, or when there is an internal personnel violated the law, as a form of Malindo goodwill to law enforcement, Malindo always put principle of cooperation in the process of solving legal issues.

Throughtout 2015 there was no important cases faced by Malindo.

LEGAL SUITS INVOLVING THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2015, the incumbent members of Malindo's Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any criminal or civil suits.

TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Malindo berupaya untuk menerapkan CSR sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Kebijakan dan Kemajuan Perseroan. Perseroan meyakini pentingnya pelaksanaan CSR sebagai bagian dari *sustainability* Perseroan dan juga untuk kepentingan masyarakat dan negara.

Perseroan berkomitmen tinggi dalam manajemen limbah berupa kotoran unggas yang diolah menjadi pupuk, dengan mendayagunakan pemuda Karang Taruna setempat. Hal ini selain memberikan manfaat lebih kepada Karang Taruna tersebut, juga sejalan dengan misi Perseroan untuk semaksimal mungkin menjaga alam dan lingkungan sekitar. Sejalan dengan hal itu, Perseroan memberikan pelatihan-pelatihan cara beternak yang lebih baik kepada para peternak, untuk meningkatkan kemampuan mereka.

Malindo strives to implement CSR as an integral part of its policies and growth of the Company. The Company believes in the importance of CSR as part of the sustainability of the Company and also for the benefit of society and the country.

The Company is highly committed in waste management, whereby chicken manure from our farms are processed into fertilizer, through activity programs involving the local youth communities. This activity programs which are highly benefical to the local youth community, is also in line with the Company's mission to maintain the natural habitat and environment to the maximum extent possible. In addition, the Company also provides training on improving their skills on the breeding of chickens.

Di bidang keselamatan dan kesehatan kerja, Malindo menerapkan etika kerja untuk keselamatan kerja yang ketat, yang pada akhirnya membuat Perseroan mendapatkan *Zero Accident Award* dari Pemerintah. Memastikan setiap pekerja Perseroan selalu terlindungi baik dari BPJS maupun dari asuransi, dan terus mensosialisasikan pentingnya keselamatan kerja dan kesehatan bagi semua karyawan.

In ensuring occupational safety and health in the workplace, Malindo implements strong work ethics to maintain a safe working environment, which has led to the Company being recognised with the Zero Accident Award from the Government. Malindo also ensures that every employee is always protected by both the BPJS and insurance coverage, as well as continuously emphasising the importance of occupational safety and health in the workplace to all employees.

Sebagai perusahaan dengan produk yang dikonsumsi masyarakat luas, Perseroan telah menerapkan standar food safety untuk makanan ternak, standar yang lebih tinggi dari yang diharuskan yaitu GMP (*Good Manufacturing Practises*). Perseroan meyakini standar yang tinggi akan memberikan kualitas yang terbaik dan membawa manfaat maksimal untuk para pelanggan dan masyarakat pada umumnya. Selain itu, Malindo juga terus melakukan kampanye dan edukasi pentingnya mengkonsumsi ayam dan telur untuk meningkatkan kecerdasan dan gizi anak bangsa.

As a Company that produces products that are consumed by the general public, the Company has applied higher standards of food safety for animal feed, other than the basic standard of GMP (Good Manufacturing Practices). The Company believes that the application of higher standards will ensure the best quality products are produced and will provide maximum benefits to customers and society in general. In addition, Malindo also continues to highlight and educate the importance of eating chicken and eggs as a means of increasing a child's intelligence and nutrition.

Dalam bidang pendidikan Perseroan memberikan kesempatan magang kepada siswa, mahasiswa dan sarjana untuk melakukan magang baik itu di unit *farm*, pabrik maupun di kantor pusat. Perseroan juga menerima kunjungan mahasiswa untuk melihat dan mengenal proses produksi pakan.

In the education sector, the Company provides university and college students internship and apprenticeship opportunities at the farms, factories or at the head office. The Company also provides college students learning visits to understand the feed production process.

Sejumlah kegiatan dalam rangka pengemban misi sosial kemasyarakatan seperti: (1) Aksi donor darah untuk karyawan dan masyarakat umum. (2) Program pemeriksaan kesehatan untuk masyarakat tidak mampu; (3) Tanggap terhadap kejadian bencana alam dengan memberikan bantuan makanan dan barang-barang lain yang dibutuhkan; (4) Ikut terlibat secara aktif untuk membantu masyarakat sekitar dan memfasilitasi kebutuhan prasarana dan sarana (5) Turut berpartisipasi dan kontribusi dalam berbagai kegiatan dan peringatan hari besar keagamaan

Numerous other corporate social responsibility activities were carried out, such as: (1) Blood donation drive by employees and the general public; (2) Health check-up program for the underprivileged; (3) Provision of food and other essential items to victims of natural disasters; (4) Active participation in assisting local communities with their infrastructure and basic facilities needs; (5) Participated and contributed in government activities for local communities

Adapun kegiatan CSR Perseroan sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's CSR activities throughout 2015 were as follows:

Program donor darah untuk karyawan dan umum yang diselenggarakan setiap 3 bulan sekali
A blood donation program by employees and the general public is held once every 3 months

Bantuan bedah 2 rumah di Kabupaten Majalengka, Februari 2015
Provided housing renovation assistance in Majalengka, in February 2015

Seminar motivasi untuk pelanggan di daerah Karawang, 15 April 2015 dengan motivator Bapak William Wiguna.
Motivational seminars for customers in Karawang April 15, 2015 by Mr William Wiguna as motivator

Turut berpartisipasi dalam kampanye gizi ayam dan telur di Ciamis Jawa Barat, 19 April 2015
Participated in the chicken and egg nutrition campaign in Ciamis, West Java, on April 19, 2015

Seminar motivasi untuk pelanggan di daerah Lampung, 8 September 2015 dengan motivator Bapak William Wiguna
Motivational seminars for customers in Lampung, September 8,2015 by Mr. William Wiguna as motivator

Turut berpartisipasi dalam Festival Ayam dan Telur di Jiexpo Kemayoran Jakarta, 10 Oktober 2015
Participated in the Chicken and Egg Festival held at the JIExpo Kemayoran Jakarta, on October 10, 2015

Malindo Peduli : Bakti Sosial Pemeriksaan Kesehatan Umum dan Gigi Gratis di Kecamatan Ciomas Bogor, 14 November 2015
Malindo Cares: Social Services General Health and Dental Check-Up held at the Ciomas District, Bogor, on November 14, 2015

Kunjungan mahasiswa Fakultas Peternakan IPB ke pabrik Malindo Cikande, dalam rangka mengenal dan melihat proses produksi di pabrik pakan, 8 Desember 2015
Organised learning site visits for the students of the Faculty of Animal Husbandry at the Cikande factory, on December 8, 2015

Turut berpartisipasi dalam bakti sosial dalam rangka HUT Kab Grobogan Jawa Tengah, Maret 2015
Participated in social activities in conjunction with the Grobogan Regency anniversary celebrations in Central Java, in March 2015

Turut berpartisipasi dalam bazar murah makanan olahan di Dinas Peternakan Jawa Barat, Bazar Murah Kabupaten Subang 7 juli 2015, dan Pameran Peternakan Jawa Barat 1 September 2015
Participated in the processed food bazaar at the West Java Animal Husbandry Department, Subang Regency, on July 7, 2015, and at the West Java Animal Husbandry Exhibition on September 1, 2015

Pembagian telur untuk masyarakat tidak mampu serta warga sekitar dalam rangka meningkatkan gizi masyarakat
Distributed of free eggs to the underprivileged and local communities as a means of improving public nutrition

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Program Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang dicanangkan oleh Malindo merupakan upaya *leading acitivity* yang bertujuan untuk mengelola risiko terkait aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja sehingga dapat tercipta lingkungan kerja yang aman, selamat, sehat, serta berwawasan lingkungan. Pelaksanaan program K3L pada tahun 2015 juga bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan seluruh insan Malindo terkait dengan aspek K3L sehingga semua pihak menyadari bahwa aspek K3L merupakan tanggungjawab bersama agar dapat mencapai tujuan dan target perusahaan yang telah ditetapkan.

Manajemen Malindo berkomitmen untuk menjamin Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi para tenaga kerja Malindo dan para rekanan seperti kontraktor, pemasok, pengunjung, pelanggan dan tamu di tempat kerja. Sejalan dengan hal ini kami menjamin Pengendalian Dampak Lingkungan dari operasional.

Memenuhi peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku dimana Perseroan berada dan melakukan kegiatan usaha berkaitan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan (K3). Melakukan perbaikan berkelanjutan demi terciptanya K3L yang baik di tempat kerja dan lingkungan yang sehat di wilayah kerja Perseroan.

Kami juga berkomitmen menjamin kualitas semua produk yang dihasilkan Perseroan, dengan memperhatikan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta kelestarian lingkungan.

Program

Untuk mewujudkan komitmen tersebut di atas, maka Perseroan mengidentifikasi dan mengendalikan semua potensi bahaya serta aspek – aspek dampak lingkungan yang terkandung pada seluruh aktivitas operasional Malindo.

Perseroan membentuk Departemen khusus untuk melaksanakan penerapan K3L Malindo secara sistematis, efektif dan berkelanjutan. Perseroan juga menyediakan sarana dan prasarana K3L yang memadai, memberikan pelatihan dan pembinaan K3L kepada tenaga kerja untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran Tenaga

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The K3L Program initiated by Malindo is a leading activity measure that aims to manage the risks associated with occupational health and safety aspects, so as to create a working environment which is peaceful, safe, healthy and environmentally friendly. The K3L Program, which was implemented in 2015, also aims to increase the involvement of all employees in all K3L aspects such that all parties recognize that the K3L program is a shared responsibility in supporting the achievement of the Company's goals and objectives.

Malindo's management is committed to ensuring the safety and occupational health of all employees and other business partners such as contractors, suppliers, visitors, customers and guests in the workplace. In this respect, Malindo guarantees the Environmental Impact Control of operations.

Malindo also ensures that the relevant legislations and other requirements relating to the Occupational Health and Safety as well as the Environment (K3), where the Company's is located and conducts business operations, are met. Furthermore, the Company conducts continuous improvement exercises in order to create a good K3L program in the workplace and a healthy working environment in the Company.

We are also committed in ensuring the quality of all our products produced, with due respect to occupational health and safety concerns and environmental sustainability.

Program

To realize the above commitment, the Company identifies and manages all potential hazards as well as impact on the environment arising from all operational activities of the Company.

The Company has set up a dedicated department to execute the implementation of Malindo's K3L program in a systematic, effective, and sustainable manner. The Company also ensures that adequate K3L facilities and infrastructures are provided, including K3L training and coaching to all employees to improve their knowledge and

Kerja terhadap K3L. Berperan aktif untuk memenuhi semua peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berkaitan dengan K3L.

Pelatihan

Guna meningkatkan kompetensi di bidang K3L, Malindo selama tahun 2015 telah mengikutsertakan pelatihan K3L bagi karyawan-karyawan terkait.

1. Pada tanggal 12 Februari pelatihan "K3 Bekerja di Ketinggian" di Feedmill Gersik Jawa Timur yang dihadiri sebanyak 13 orang.
2. Pada tanggal 13 Maret 2015, pelatihan "Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan" di Feedmill Gersik Jawa Timur yang dihadiri sebanyak 18 orang.
3. Pada tanggal 14 Maret 2015, pelatihan "Tanggap Darurat" di Feedmill Grobogan Jawa Tengah yang dihadiri sebanyak 103 orang.
4. Pada tanggal 22 Mei 2015, pelatihan "Cara Pemadaman API Dengan APAR" di Malindo Food Delight Cikarang Jawa Barat yang dihadiri sebanyak 10 orang.
5. Pada tanggal 30 Juli 2015, pelatihan "Cara Pemadaman API Dengan APAR" di Feedmill Grobogan Jawa Tengah yang dihadiri sebanyak 12 orang.
6. Pada tanggal 12 September 2015, pelatihan "Cara Pemadaman API Dengan APAR" di Breeder Purwakarta Jawa Barat yang dihadiri sebanyak 20 orang.
7. Pada tanggal 16 September 2015, pelatihan "Cara Pemadaman API Dengan APAR" di Rumah Pemotongan Ayam Karawang Jawa Barat yang dihadiri sebanyak 10 orang.
8. Pada tanggal 16 September 2015, pelatihan "Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan" di Feedmill Grobogan Jawa Tengah dihadiri sebanyak 15 orang.
9. Pada tanggal 13 Oktober 2015, pelatihan "Fire Drill" di Feedmill Grobogan Jawa Tengah dihadiri sebanyak 22 orang.
10. Pada tanggal 15 Oktober 2015, pelatihan "GMP dan *Personal Hygine*" di Feedmill Grobogan Jawa Tengah dihadiri sebanyak 13 orang.
11. Pada tanggal 24 Oktober 2015, pelatihan "Penggunaan Hydrant Dalam Keadaan Darurat" di Feedmill Grobogan Jawa Tengah dihadiri sebanyak 14 orang.
12. Pada tanggal 26 November 2015, pelatihan "Cara Mengenal MSDS" di Feedmill Grobogan Jawa Tengah yang dihadiri sebanyak 5 orang.

awareness towards K3L while playing an active role in meeting all regulations and other requirements relating to the K3L program.

Training

During 2015, Malindo has conducted trainings for all employees to increase their competence in the field of K3L.

1. Training for "K3 Working at Heights" held at the Gresik Feedmill in East Java, which was attended by 13 personnel, on February 12, 2015.
2. Training for "First Aid during an Accident" held at Gresik Feedmill in East Java, which was attended by 18 personnel, on March 13, 2015.
3. Training for "Emergency Response", held at the Grobogan Feedmill in Central Java, which was attended by 103 personnel, on March 14, 2015.
4. Training for "How to Extinguish Fires Using a Fire Extinguisher", held at the Malindo Food Delight plant in Cikarang, West Java, which was attended by 10 personnel, on May 22, 2015.
5. Training for "How to Extinguish Fire Using a Fire Extinguisher", held at the Grobogan Feedmill in Central Java, which was attended by 12 personnel, on July 30, 2015.
6. Training for "How to Extinguish Fire Using a Fire Extinguisher", held at the Breeder farm in Purwakarta, West Java, which was attended by 20 personnel, on September 12, 2015.
7. Training for "How to Extinguish Fire Using a Fire Extinguisher", held at the Chicken Slaughterhouse in Karawang, West Java, which was attended by 10 personnel, on September 16, 2015.
8. Training for "First Aid during an Accident", held at the Grobogan Feedmill in Central Java, which was attended by 15 personnel, on September 16, 2015.
9. Training for "Fire Drills", held at the Grobogan Feedmill in Central Java, which was attended by 22 personnel, on October 13, 2015.
10. Training for "GMP and Personal Hygiene", held at the Grobogan Feedmill in Central Java, which was attended by 13 personnel, on October 15, 2015.
11. Training for "Using a Fire Hydrant In Emergencies", held at the Grobogan Feedmill in Central Java, which was attended by 14 personnel, on October 24, 2015.
12. Training for "How to Identify MSDS", held at the Grobogan Feedmill in Central Java, which was attended by 5 personnel, on November 26, 2015.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page was intentionally left blank.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Malindo Feedmill Tbk

The statement of Board Commissioners and Directors on the Responsibility for The 2015 Annual Report of PT Malindo Feedmill Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Malindo Feedmill Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned herewith declare that all informations stated in the Annual Report of PT Malindo Feedmill Tbk for the year 2015 is entirely complete and we are fully responsible for correctness of its contents.

This statement in made accordingly.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dato' Lau Bong Wong
Presiden Komisaris
President Commissioner

Tan Lai Kai
Komisaris
Commissioner

Yongkie Handaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Brian M. O'Connor
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Koh Bock Swi (Raymond Koh)
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Lau Chia Nguang
Direktur Utama
President Director

Tan Sri Lau Tuang Nguang
Direktur
Director

Rewin Hanrahan
Direktur
Director

Lau Joo Hwa
Direktur
Director

Lau Joo Keat
Direktur
Director

Mazlan Bin A. Talib
Direktur
Director

Rudy Hartono Husin
Direktur
Director

Dato' Abdul Azim Bin Mohd. Zabidi
Direktur Independen
Independet Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page was intentionally left blank.

DFK INTERNATIONAL

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Desember 2015 Dan 2014 Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 Dan /
December 31, 2015 And 2014 And January 1, 2014/December 31, 2013 And
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014 /
For The Years Ended December 31, 2015 And 2014
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditor's Report*

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors

PT MALINDO FEEDMILL, Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN 2014
PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Lau Chia Nguang		*1. Name*
Alamat kantor	Jl. RS Fatmawati No.15, Komplek Golden Plaza Blok G No.17-22, Jakarta Selatan 12150		*Office address*
Alamat domisili	Jl. Metro Kencana IV TA 9 Pondok Indah, Jakarta Selatan		*Domicile*
Nomor telepon	(021) 7661727		*Phone number*
Jabatan	Presiden Direktur / *President Director*		*Position*
2. Nama	Rudy Hartono Husin		*2. Name*
Alamat kantor	Jl. RS Fatmawati No.15, Komplek Golden Plaza Blok G No.17-22, Jakarta Selatan 12150		*Office address*
Alamat domisili	Jl. Karet Belakang RT/RW 012/001, Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan		*Domicile*
Nomor telepon	(021) 7661727		*Phone number*
Jabatan	Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan / *Director of Accounting/Finance*		*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan Entitas Anak (Grup);
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Malindo Feedmill Tbk;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries ("the Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the internal control of PT Malindo Feedmill Tbk;*

This letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2016 / March 24, *2016*

METERAI TEMPEL
23F78ADF770745725
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Lau Chia Nguang
Presiden Direktur /
President Director

Rudy Hartono Husin
Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan
Director of Accounting/Finance

Head Office : Jl. R.S. Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza Blok G 17 - 22, Cilandak - Jakarta Selatan
Telp. : (021) 7661727 (Hunting) Fax. : (021) 7661728
Branch : Ds. Sumberame, Kec. Wringinanom, Kab. Gresik, Jawa Timur 61176, Telp. (031) 8972385-87, Fax. : (031) 8971378

ANWAR & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.665/KM.I/2015

DFK INTERNATIONAL

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-121/16

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Malindo Feedmill Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. AR/L- 121/16

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Malindo Feedmill Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24, "Imbalan Kerja" efektif 1 Januari 2015. Implementasi ini telah menyebabkan penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 2 to the consolidated financial statements which describes that PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidaires have applied Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 24, "Employee Benefits" effective January 1, 2015. This implementation has caused the restatement of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended December 31, 2014 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
ANWAR & REKAN

Anwar, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0627 / *Public Accountant Registration No. AP.0627*

24 Maret 2016 / *March 24, 2016*

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 Dan 2014
Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015 And 2014
And January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Desember 2015 / *December 31, 2015*	(Disajikan Kembali / *As Restated*) 31 Desember 2014 / *December 31, 2014*	(Disajikan Kembali / *As Restated*) 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / *January 1, 2014/ December 31, 2013*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2e,2f,2g,2q,4,31, 32,33	524.520.990	310.112.433	82.819.072	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2e,2f,2g,2q,3, 5,31,32,33				*Trade receivables*
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.121.393 pada tahun 2015, Rp 2.531.530 pada tahun 2014 dan Rp 2.221.060 pada tahun 2013.		372.376.556	418.830.908	254.549.268	*Third parties – net of provision for impairment in value of Rp 3,121,393 in 2015, Rp 2,531,530 in 2014 and Rp 2,221,060 in 2013, respectively*
Pihak berelasi	2d,29	68.442.752	45.064.752	47.246.755	*Related parties*
Piutang lain-lain	2e,2f,6, 32,33	2.666.999	10.403.267	5.998.751	*Other receivables*
Persediaan	2h,8	551.010.268	610.432.352	391.892.358	*Inventories*
Hewan ternak produksi - berumur pendek	2i,9	216.785.426	181.116.310	127.048.958	*Breeding flocks*
Uang muka	10	137.272.666	166.254.737	77.560.450	*Advances*
Biaya dibayar di muka	2j,2p,7	11.862.665	7.511.651	3.770.675	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	12a	142.989.599	125.445.041	6.094.624	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		**2.027.927.921**	**1.875.171.451**	**996.980.911**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	2o,3,12c	110.591.204	76.048.712	44.021.682	*Deferred tax assets*
Piutang pihak berelasi	2d,2e,2f, 29,32,33	848.794	1.323.893	1.323.893	*Due from related parties*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 777.888.721 pada tahun 2015, Rp 619.359.317 pada tahun 2014 dan Rp 493.494.663 pada tahun 2013	2k,2l,3,11	1.822.001.729	1.576.504.953	1.128.473.492	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 777,888,721 in 2015, Rp 619,359,317 in 2014, Rp 493,494,663 in 2013, respectively*
Biaya dibayar di muka - jangka panjang	2p,7	269.602	884.496	671.622	*Prepaid expenses - long-term portion*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2o	-	-	41.103.640	*Estimated claims for income tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	2e,2f,32,33	428.814	250.113	126.877	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1.934.140.143**	**1.655.012.167**	**1.215.721.206**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET		**3.962.068.064**	**3.530.183.618**	**2.212.702.117**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2015 Dan 2014
Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2015 And 2014
And January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Desember 2015 / *December 31, 2015*	(Disajikan Kembali / *As Restated*) 31 Desember 2014 / *December 31, 2014*	(Disajikan Kembali / *As Restated*) 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / *January 1, 2014/ December 31, 2013*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2e,2q,14, 31,32,33	939.756.094	1.137.771.675	598.497.868	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2e,2q,13,31,32,33				*Trade payables*
Pihak ketiga		168.473.913	343.886.144	207.898.282	*Third parties*
Pihak berelasi	2d,2e,29	94.701.514	74.229.499	33.472.490	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2q,32,33	24.837.700	19.830.104	16.153.788	*Other payables - third parties*
Utang pajak	3,12b	4.106.342	3.541.649	22.918.622	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	2e,15,32,33	46.034.378	42.637.623	27.239.872	*Accrued expenses*
Liabilitas derivatif	2e,32,34	9.587.742	-	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	32,33				*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank	2e,14	224.220.563	118.708.189	78.595.750	*Bank loans*
Utang angsuran	2e,16	9.083.723	1.778.705	1.694.792	*Installment payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**1.520.801.969**	**1.742.383.588**	**986.471.464**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pihak berelasi	2d,2e,29,32,33	17.244.622	17.244.622	17.244.622	*Due to related parties*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	32,33				*Long-term liabilities – net of current maturities*
Utang bank	2e,14	788.456.459	629.390.550	295.556.317	*Bank loans*
Utang angsuran	2e,16	9.459.978	662.763	-	*Installment payables*
Imbalan pasca kerja	2n,3,17	77.519.739	60.033.109	46.260.111	*Post-employment benefit obligation*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**892.680.798**	**707.331.044**	**359.061.050**	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**2.413.482.767**	**2.449.714.632**	**1.345.532.514**	***TOTAL LIABILITIES***

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2015 Dan 2014
Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2015 And 2014
And January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Desember 2015 / *December 31, 2015*	(Disajikan Kembali / *As Restated*) 31 Desember 2014 / *December 31, 2014*	(Disajikan Kembali / *As Restated*) 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / *January 1, 2014/ December 31, 2013*	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					***Equity Attributable to the Owners of the Parent Company***
Modal saham - Nilai nominal Rp 20 (angka penuh dalam Rupiah) per saham Modal dasar - 2.929.340.800 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.238.750.000, 1.791.000.000 dan 1.695.000.000 saham masing-masing pada tahun 2015, 2014 dan 2013	18	44.775.000	35.820.000	33.900.000	*Share capital - Rp 20 (full amount in Rupiah) par value per share Authorized - 2,929,340,800 shares Issued and fully paid - 2,238,750,000, 1,791,000,000 and 1,695,000,000 shares in 2015, 2014 and 2013, respectively*
Tambahan modal disetor – bersih	2s,19	758.365.745	233.750.208	(100.329.792)	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba	2c				
Ditentukan penggunaannya		11.600.000	11.600.000	6.600.000	*Retained earnings Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		735.709.230	801.725.363	929.286.945	*Unappropriated*
Sub-jumlah		**1.550.449.975**	**1.082.895.571**	**869.457.153**	***Sub-total***
Kepentingan Non pengendali	2c,2d,20	**(1.864.678)**	**(2.426.585)**	**(2.287.550)**	***Non-controlling Interests***
JUMLAH EKUITAS		**1.548.585.297**	**1.080.468.986**	**867.169.603**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**3.962.068.064**	**3.530.183.618**	**2.212.702.117**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir PadaTanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan / *Notes*	2014 (Disajikan kembali/ *As Restated)*	
PENJUALAN BERSIH	4.775.014.772	2m,21,29	4.502.078.127	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4.235.099.164)	2m,22,29	(4.179.751.129)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**539.915.608**		**322.326.998**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(130.741.048)	2m,24	(106.254.514)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(202.818.909)	2m,25	(200.991.064)	*General and administrative expenses*
Beban usaha lain-lain – bersih	(111.973.838)	2m,26	(32.892.681)	*Other operating expenses – net*
LABA (RUGI) USAHA	**94.381.813**		**(17.811.261)**	***INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS***
Penghasilan keuangan	2.021.154	2m	7.087.053	*Finance income*
Beban keuangan	(168.536.536)	2m,27	(97.691.542)	*Finance cost*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(72.133.569)**		**(108.415.750)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(23.553.314)	2o,12c	(7.850.417)	*Current*
Tangguhan	33.589.656	2o,12c	31.424.891	*Deferred*
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan – Bersih	10.036.342		23.574.474	***Total Income Tax Benefit –Net***
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	**(62.097.227)**		**(84.841.276)**	***NET LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(4.309.835)	2c,17	(2.641.480)	*Remeasurements of post-employment benefit obligation*
Terkait pajak penghasilan	952.836	2o,12c	602.139	*Related income tax*
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH DIKURANGI PAJAK	(3.356.999)		(2.039.341)	***OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR , NET OF TAX***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(65.454.226)**		**(86.880.617)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada				***Net income (loss) attributable to the owners of***
Pemilik Entitas Induk	(62.834.727)		(84.751.697)	*The Parent Company*
Kepentingan non-pengendali	737.500	2d,20	(89.579)	*Non-controlling Interests*
JUMLAH	**(62.097.227)**		**(84.841.276)**	***TOTAL***

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Years Ended December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan / *Notes*	2014 (Disajikan kembali / *As Restated)*	
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				***Total comprehensive loss attributable to the owners of***
Pemilik Entitas Induk	(66.016.133)		(86.741.582)	*The Parent Company*
Kepentingan non-pengendali	561.907	2c,2d,20	(139.035)	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**(65.454.226)**		**(86.880.617)**	***TOTAL***
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR (angka penuh dalam Rupiah)	**(34)**	2r,28	**(48)**	***BASIC LOSS PER SHARE (full amount in Rupiah)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk / *Equity attributable to the owners of the Parent Company*							
			Saldo Laba / *Retained Earnings*					
	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Ditentukan Penggunaanya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	Sub-jumlah / *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2014 (disajikan sebelumnya)	**33.900.000**	**(100.329.792)**	**6.600.000**	**924.755.821**	**864.926.029**	**(2.442.840)**	**862.483.189**	***Balance as January 1, 2014 (as previously reported)***
Efek dari adopsi PSAK No. 24	-	-	-	4.531.124	4.531.124	155.290	4.686.414	*Effect of adoption of PSAK No.24*
Saldo 1 Januari 2014 (disajikan kembali)	**33.900.000**	**(100.329.792)**	**6.600.000**	**929.286.945**	**869.457.153**	**(2.287.550)**	**867.169.603**	***Balance as of January 1, 2014 (As restated)***
Penerbitan saham baru	1.920.000	334.080.000	-	-	336.000.000	-	336.000.000	*Issuance of new shares*
Dividen tunai	-	-	-	(35.820.000)	(35.820.000)	-	(35.820.000)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Rugi bersih untuk tahun 2014	-	-	-	(84.751.697)	(84.751.697)	(89.579)	(84.841.276)	*Net loss for 2014*
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	(1.989.885)	(1.989.885)	(49.456)	(2.039.341)	*Other comprehensive loss*
Saldo 31 Desember 2014	**35.820.000**	**233.750.208**	**11.600.000**	**801.725.363**	**1.082.895.571**	**(2.426.585)**	**1.080.468.986**	***Balance as of December 31, 2014***
Penerbitan saham baru	8.955.000	524.615.537	-	-	533.570.537	-	533.570.537	*Issuance of new shares*
Rugi bersih untuk tahun 2015	-	-	-	(62.834.727)	(62.834.727)	737.500	(62.097.227)	*Net loss for 2015*
Kerugian komprehensif lain		-	-	(3.181.406)	(3.181.406)	(175.593)	(3.356.999)	*Other comprehensive loss*
Saldo 31 Desember 2015	**44.775.000**	**758.365.745**	**11.600.000**	**735.709.230**	**1.550.449.975**	**(1.864.678)**	**1.548.585.297**	***Balance as of December 31, 2015***

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	4.797.501.261	4.339.668.019	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(4.229.029.550)	(4.157.765.069)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran beban operasi	(399.069.889)	(302.982.909)	*Cash paid for operating expenses*
Penerimaan dari operasi lainnya	6.197.342	3.938.990	*Cash received from other operations*
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	175.599.164	(117.140.969)	*Cash generated from (used in) operations*
Pembayaran pajak penghasilan	(72.576.533)	(105.100.574)	*Payment of corporate income tax*
Pembayaran untuk beban keuangan	(163.710.591)	(90.035.579)	*Payment for finance cost*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	2.021.154	7.087.053	*Proceeds from finance income*
Penerimaan dari restitusi pajak	32.386.615	3.409.576	*Receipts of income tax refund*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(26.280.191)**	**(301.780.493)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	793.669	1.023.134	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(356.335.545)	(665.395.299)	*Acquisition of fixed assets and advances to purchase fixed assets*
Penurunan piutang pihak berelasi	475.099	-	*Decrease in due from related party*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(355.066.777)**	**(664.372.165)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penerbitan saham baru - neto	533.570.537	336.000.000	*Proceeds from issuance of new shares - net*
Peningkatan (Penurunan) utang bank jangka pendek	(198.015.581)	523.564.748	*Increase (decrease) in short term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	394.177.047	452.542.422	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(129.598.764)	(78.595.750)	*Payment for long-term bank loans*
Pembayaran utang angsuran	(8.539.222)	(4.340.979)	*Payment for installment payables*
Penerimaan utang angsuran	21.462.458	-	*Proceed from installment payable*
Pembayaran dividen kas	-	(35.820.000)	*Payment for cash dividend*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**613.056.475**	**1.193.350.441**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**231.709.507**	**227.197.783**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap arus kas	(17.300.950)	95.578	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**310.112.433**	**82.819.072**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**524.520.990**	**310.112.433**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Malindo Feedmill Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang diperbaharui dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997, yang mengalami perubahan dengan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., No. 16 tanggal 13 November 1997. Anggaran Dasar dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 tanggal 3 Desember 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 35, tambahan No. 2390 tanggal 1 Mei 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Achmad Bajumi, S.H., M.H., No. 54 tanggal 16 Juni 2015 mengenai perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan akta tersebut telah disetujui dan terdaftar ke Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0943756 tanggal 19 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri pakan ternak dan peternakan anak ayam usia sehari (*day old chick*). Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1998. Perusahaan berdomisili di Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan. Pabrik Perusahaan berada di daerah Jakarta, Banten dan Jawa sedangkan peternakan Perusahaan berlokasi di Jawa, Sumatera, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan.

Entitas Anak berkedudukan di Jakarta sedangkan peternakan Entitas Anak berlokasi di Jawa Barat dan Sumatera Utara.

Dragon Amity Pte. Ltd, sebuah Perusahaan yang berkedudukan di Singapura, yang merupakan Induk langsung dari Perusahaan. Sementara Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah Leong Hup International Sdn. Bhd., sebuah perusahaan yang berkedudukan di Malaysia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Malindo Feedmill Tbk (the Company) was established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 17 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated June 10, 1997, which was subsequently amended by Notarial Deed No. 16 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated November 13, 1997. The Company's Articles of Association and its amendment were approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 dated December 3, 1997 and were published in Supplement No. 2390 of the State Gazette No. 35 dated May 1, 1998.

The Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 54 dated June 16, 2015 of Achmad Bajumi, S.H., M.H., concerning the change in composition of the Company's Board of Directors. The amendement was received and registered in the database of Administration Legal Entity Systems of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-AH 01.03-0943756 dated June 19, 2015

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in poultry feeds industry and day old chicken (DOC) farm. The Company commenced commercial operations in 1998. The Company is domiciled at Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, South Jakarta. The Company's plants are located in Jakarta, Banten and Java while its farms are located in Java, Sumatera, South Kalimantan and South Sulawesi.

The Subsidiaries are domiciled in Jakarta and their farms are located in West Java and in North Sumatera.

Dragon Amity Pte. Ltd, a company incorporated in Singapore, is the immediate parent of the Company. While the Company's ultimate holding company is Leong Hup International Sdn. Bhd., a company incorporated in Malaysia.

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Commissioners, Directors, Audit Commitee and Employees

As of December 31, 2015 and 2014, the compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

		2015		
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Lau Bong Wong	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Tan Lai Kai	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Yongkie Handaya	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Koh Bock Swi	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Brian M. O'Connor	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Lau Chia Nguang	:	*President Director*
Direktur	:	Tan Sri Lau Tuang Nguang	:	*Director*
Direktur	:	Mazlan Bin A. Talib	:	*Director*
Direktur	:	Rewin Hanrahan	:	*Director*
Direktur	:	Lau Joo Hwa	:	*Director*
Direktur	:	Lau Joo Keat	:	*Director*
Direktur	:	Rudy Hartono	:	*Director*
Direktur Independen	:	Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi	:	*Independent Director*

		2014		
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Lau Bong Wong	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Tan Lai Kai	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Yongkie Handaya	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Koh Bock Swi	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Brian M. O'Connor	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Lau Chia Nguang	:	*President Director*
Direktur	:	Tan Sri Lau Tuang Nguang	:	*Director*
Direktur	:	Teoh Bee Tang	:	*Director*
Direktur	:	Ong Beng Siong	:	*Director*
Direktur	:	Tang Ung Lee	:	*Director*
Direktur	:	Mazlan Bin A. Talib	:	*Director*
Direktur	:	Rewin Hanrahan	:	*Director*
Direktur Independen	:	Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi	:	*Independent Director*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the composition of Company's Audit Committee is as follows:

Ketua	:	Yongkie Handaya	:	*President*
Anggota	:	Koh Kim Chui	:	*Member*
Anggota	:	Koh Bock Swi (Raymond Koh)	:	*Member*
Anggota	:	Rachmad	:	*Member*
Anggota	:	Keshmira Irani	:	*Member*

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considers as key management personnel of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 3.707 dan 3.217 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Commissioners, Directors, Audit Commitee and Employees (continued)

The Company and its subsidiaries had a total of 3,707 and 3,217 permanent employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

c. The Structure of the Company and its Subsidiaries

As of December 31, 2015 and 2014, the details of the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Tempat Kedudukan / *Domicile*	Ruang Lingkup Usaha / *Scope of Activities*	Tahun Penyertaan Saham / *Start of Investment*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*		Bulan Dimulai Kegiatan Komersial / *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) / *Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)*	
				2015	2014		2015	2014
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*								
PT Bibit Indonesia	Jakarta	Produksi dan Pemasaran Produk Perusahaan / *Production and Selling of the Company's Product*	2001	99,00%	99,00%	Agustus 2002 / *August 2002*	149.458	181.421
PT Prima Fajar	Jakarta	Perdagangan dan Jasa / *Trading and Services*	2007	99,90%	99,90%	September 2007 / *September* 2007	55.619	53.511
PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP)	Jakarta	Peternakan Anak Ayam Usia Sehari dan Ayam Ras Pedaging / *Day old chicken (DOC) and broiler chicken farm*	2008	99,69%	99,69%	Januari 1997 / *January 1997*	507.239	445.959
PT Malindo Food Delight	Jakarta	Pengolahan dan pengawetan daging / *Processing and preserving of meat*	2011	99,87%	99,87%	Juni 2013 / *June 2013*	171.486	144.886
Kepemilikan Tidak Langsung melalui LAP / *Indirect Ownership through LAP*								
PT Quality Indonesia	Jakarta	Peternakan Itik / *Duck farm*	2008	69,78%	69,78%	Mei 2007 / *May 2007*	23.730	19.083

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Januari 2006, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-223/pm/2006 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013) untuk mengadakan penawaran umum perdana sebanyak 61.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp 880 (dalam nilai penuh) per saham.

d. Public Offering of the Company's Share

On January 27, 2006, the Company obtained the effective statement No. S-223/pm/2006 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the functions transferred to the Financial Services Authority (OJK) since January 1, 2013) for its initial public offering of 61,000,000 shares with par value of Rp 100 (in full amount) with offering price of Rp 880 (in full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Februari 2006.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 38 dari Maria Theresia, S.H., pengganti Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 11 Mei 2011, Pemegang Saham menyetujui *stock split* satu-untuk-lima. Dengan demikian, modal dasar meningkat dari 585.868.160 menjadi 2.929.340.800, sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 339.000.000 menjadi 1.695.000.000. Nilai nominal per lembar saham Perusahaan telah berubah dari Rp 100 (dalam angka penuh) menjadi Rp 20 (dalam angka penuh).

Pada tanggal 14 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 dari Bursa Efek Indonesia untuk mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui tanpa HMETD sebanyak 96.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (dalam nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.500 (dalam nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 1.695.000.000 menjadi 1.791.000.000.

Pada tanggal 23 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-488/D.04/2015 dari Otoritas Jasa Keuangan untuk mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui dengan HMETD sebanyak 447.750.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (dalam nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.200 (dalam nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 1.791.000.000 menjadi 2.238.750.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 2.238.750.000 dan 1.791.000.000 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering of the Company's Share (continued)

The Company has listed all the shares in the Indonesia Stock Exchange (on February 10, 2006.

Based on the Shareholders' General Meeting held on April 28, 2011, as stated in Notarial Deed No. 38 of Maria Theresia, S.H., substitute of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 11, 2011, the Shareholders' approved a one-for-five stock split. Accordingly, the authorized shares increased from 585,868,160 to 2,929,340,800, while issued and fully paid shares increased from 339,000,000 to 1,695,000,000. The Company's par value per share has changed from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) per share.

On April 14, 2014, the Company obtained the approval letter No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 from Indonesia Stock Exchange for its additional shares through without HMETD of 96,000,000 with par value of Rp 20 (in full amount) per share and execution price of Rp 3,500 (in full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 1,695,000,000 to 1,791,000,000.

On October 23, 2015, the Company obtained the approval Letter No. S-488/D.04/2015 from Financial Services Authority (OJK) to issue additional shares through HMETD for 447,750,000 shares with par value of Rp 20 (in full amount) per share and exercise price of Rp 1,200 (in full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 1,791,000,000 to 2,238,750.000.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Company's shares totaling to 2,238,750,000 and 1,791,000,000 shares, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 24 Maret 2016.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 24, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Capital Market and Financial Institution Supervisiory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini. Laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian karena penerapan retrospektif kebijakan akuntansi tertentu.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2015 as disclosed in this Note. An additional consolidated statement of financial position as at January 1, 2014/December 31, 2013 is presented in these consolidated financial statements due to retrospective application of certain accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar dan interpretasi masing-masing.

Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan perubahan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) memperkenalkan pengelompokan item yang disajikan dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa depan harus disajikan secara terpisah dari item yang tidak akan direklasifikasi. Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Perusahaan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Adoption of New and Revised Standards and Interpretation

The Company and its subsidiaries have adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2015. Changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

The Company and its subsidiaries have applied the amendments to PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". PSAK No. 1 (Revised 2013) introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss at a future point in time have to be presented separately from the items that will not be reclassified. The amendments affect presentation only and have no impact on the Company and its subsidiaries's consolidated financial position or performance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru dan Revisi (lanjutan)

Di antaranya PSAK dan ISAK baru dan revisi, PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

(1) Semua keuntungan dan kerugian aktuaria segera diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya, maka menghilangkan "pendekatan koridor" yang diizinkan di versi PSAK No. 24 sebelumnya.

(2) Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi.

(3) Biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif diskon pada liabilitas/aset imbalan pasti.

Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) secara retrospektif pada periode berjalan sesuai dengan ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar revisi dan mengakui perbedaan dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan. Laporan posisi keuangan konsolidasian periode perbandingan paling awal yang disajikan, 1 Januari 2014/31 Desember 2013, dan angka perbandingan tahun sebelumnya telah disajikan kembali dengan tepat. Penyesuaian yang dihasilkan dari perubahan kebijakan akuntansi di atas dirangkum dalam tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

Among these new and revised PSAK and ISAK, PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" has significant impact on the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements in relation to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefits. The changes in the Company and its subsidiaries' accounting policies include the following:

(1) All actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income, hence eliminate the 'corridor approach' permitted in the previous version of PSAK No. 24.

(2) Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

(3) Interest cost and expected return on plan assets are replaced with net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability/asset.

The Company and its subsidiaries have applied PSAK No. 24 (Revised 2013) retrospectively in the current period in accordance with the transitional provision set out in the revised standard and recognized the difference in computation on the post-employment benefit obligation. The consolidated statements of financial position of the earliest comparative period presented, January 1, 2014/ December 31, 2013 and the comparative figures have been appropriately restated. The adjustments that resulted from the above changes in accounting policies are summarized in the following table:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)

Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

	1 January 2014 / *December 31, 2013* (Disajikan sebelumnya / *Previously Reported*)	**Penyesuaian / *Adjustments***	**1 Januari 2014 / *December 31, 2013* (Disajikan kembali / *As Restated*)**	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				***Consolidated statement of financial position***
Aset				***Assets***
Aset pajak tangguhan	45.718.257	(1.696.575)	44.021.682	*Deferred tax assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Imbalan pasca kerja	52.643.109	(6.382.998)	46.260.111	*Post-employment benefit obligation*
Ekuitas				***Equity***
Saldo laba – belum ditentukan penggunaannya	924.755.821	4.531.124	929.286.945	*Retained earning – unapproriated*
Kepentingan non - pengendali	(2.442.840)	155.290	(2.287.550)	*Non-controlling Interest*

	2014 (Disajikan sebelumnya / *Previously Reported*)	**Penyesuaian / *Adjustments***	**2014 (Disajikan kembali / *As Restated*)**	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				***Consolidated statement of financial position***
Aset				***Assets***
Aset pajak tangguhan	77.084.909	(1.036.197)	76.048.712	*Deferred tax assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Imbalan pasca kerja	63.653.135	(3.620.026)	60.033.109	*Post-employment benefit obligation*
Ekuitas				***Equity***
Saldo laba – belum ditentukan penggunaannya	799.375.373	2.349.990	801.725.363	*Retained earning – unapproriated*
Kepentingan non pengendali	(2.660.425)	233.840	(2.426.585)	*Non-controlling interest*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Laba rugi				***Profit or loss***
Beban umum dan administrasi	200.869.581	121.483	200.991.064	*General and administrative expenses*
Manfaat pajak tangguhan	31.366.652	58.239	31.424.891	*Deferred tax benefit*
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah dikurangi pajak	-	2.039.341	2.039.341	*Remeasurement of post-employment benefit obligation, net of tax*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

Adoption of new and revised standards and interpretation (continued)

	2014 (Disajikan sebelumnya / *Previously Reported*) (lanjutan / *continued*)	**Penyesuaian / *Adjustments***	**2014 (Disajikan kembali / *As Restated*) (lanjutan / *continued*)**	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)				***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (continued)***
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Net loss for the Year attributable to:***
Entitas induk	(84.560.448)	(191.249)	(84.751.697)	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	(217.585)	128.006	(89.579)	*Non-controlling Interests*
Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Comprehensive loss for the year attributable to :***
Entitas induk	(84.560.448)	(2.181.134)	(86.741.582)	*Owners of the parent*
Kepentingan non pengendali	(217.585)	78.550	(139.035)	*Non-controlling Interests*
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	(48)	-	(48)	*Earnings per share (in full Rupiah)*

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menggantikan bagian dari PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri" dan ISAK No. 7 tentang "Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus". PSAK No. 65 mengubah definisi kontrol sehingga *investor* memiliki kontrol atas *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) terekspos, atau memiliki hak, untuk memvariasikan pengembalian dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuatannya untuk mempengaruhi hasilnya. Panduan tambahan telah dimasukkan dalam PSAK No. 65 menjelaskan ketika seorang investor memiliki kontrol atas *investee*. Perubahan tersebut mempengaruhi kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dalam kaitannya dengan definisi kontrol dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya atau kinerja.

PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" replaces the parts of PSAK No. 4 (Revised 2009) on "Consolidated and Separate Financial Statements" and ISAK No. 7 on "Consolidation – Special Purpose Entities". PSAK No. 65 changes the definition of control such that an investor has control over an investee when (a) it has power over the investee, (b) it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power to affect its returns. Additional guidance has been included in PSAK No. 65 to explain when an investor has control over an investee. The amendments affect the Company and its subsidiaries' accounting policies in relation to definition of control only and have no impact on the Company and its subsidiaries' consolidated financial position or performance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)

Selain itu, penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak memiliki efek material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan berjalan atau sebelumnya:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 , "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

c. Dasar Konsolidasi

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

In addition, the adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"*
- *PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"*
- *PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"*
- *PSAK No. 50 (Revised 2014),"Financial Instruments: Presentation"*
- *PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"*
- *PSAK No. 66, "Joint Arrangements"*
- *PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *PSAK No. 68, "Fair Value Measurement"*
- *ISAK No. 26, "Remeasurement of Embedded Derivatives"*

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls an investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group’s accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), “Related Party Disclosures”, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perusahaan dan entitas anaknya berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company and its subsidiaries have a contractual rights to receive cash or other financial assets from other entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and its subsidiaries have a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan dan entitas anaknya) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui dalam laba rugi.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, jika ada

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (held for trading) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company and its subsidiaries) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in profit or loss.

The Company and its subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

(ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and other non-current assets.

(iii) Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. If any

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan entitas anaknya telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Perusahaan dan entitas anak mengukur pengakuan awal atas akun liabilitas keuangan, kecuali untuk liabilitas derivatif, biaya perolehan diamortisasi menggunakan metodde suku bunga efektif. Liabilitas derivatif diukur pada nilai wajar dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The Company and its subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

(iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest rate method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company and its subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Company and its subsidiaries have substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company and its subsidiaries have a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. The Company and its subsidiaries subsequently measure all of its financial liabilities accounts, except for derivative liabilities, at amortized cost using the effective interest method. Derivative liabilities are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in fair value is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang angsuran dan utang pihak berelasi.

Utang bank

Utang bank pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang terjadi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara hasil yang diterima (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan entitas anaknya saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, installment payables and due to related parties.

Bank loan

Bank loan is recognized initially at fair value, net of transactions costs incurred. Financial liability is subsequently stated at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the loan using the effective interest rate method.

Trade and other payables

Trade and other payables are recognized initially at their fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Company and its subsidiaries currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Derivatif

Perusahaan mengadakan perjanjian terkait kontrak *forward* valuta asing, jika dianggap perlu, untuk tujuan pengelolaan atas dampak eksposur dari perubahan kurs mata uang dari transaksi pembelian Perusahaan.

Instrumen keuangan derivatif tersebut, meskipun menyediakan suatu lindung nilai yang efektif dan secara khusus terhadap risiko nilai tukar mata uang asing dalam hal manajemen dan kebijakan risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak, namun tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai sebagaimana disebutkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dan pada saat pengakuan awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak derivatif tersebut terjadi serta setelah pengakuan awal, dilakukan pengukuran kembali sebesar nilai wajar.

Transaksi derivatif diakui sebagai aset ketika nilai wajar bernilai positif dan sebagai liabilitas ketika bernilai negatif. Aset dan liabilitas derivatif disajikan dalam bagian lancar dari aset dan liabilitas.

Keuntungan dan kerugian yang berasal dari perubahan atas nilai wajar selama tahun berjalan, yang mana merupakan transaksi lindung nilai yang tidak dikategorikan sebagai akuntansi untuk lindung nilai, diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penentuan Nilai Wajar

Sejak 1 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur *(orderly transaction)* antara pelaku pasar *(market participants)* pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan dan entitas anaknya memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derivative Instruments

The Company and its subsidiaries enter into currency forward contracts, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign currency exchange exposure emanating from purchase transactions of the Company and its subsidiaries.

These derivative financial instruments, while providing effective economic hedges of specific foreign currency exchange risk under the Company and its subsidiaries' financial risk management objectives and policies, do not meet the criteria for hedge accounting as provided in PSAK No. 55 (Revised 2014) and are initially recognized at fair value on the date the derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value.

Derivative transactions are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Derivative assets and liabilities are presented under current assets and liabilities, respectively.

Any gains or losses arising from changes in fair value on derivatives during the year, which are entered into as economic hedges that do not qualify for hedge accounting, are taken directly to of profit or loss.

Estimation of Fair Value

Starting January 1, 2015, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company its subsidiaries have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company and its subsidiaries measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company and its subsidiaries use valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Sebelum 1 Januari 2015, nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penawaran pasar untuk aset dan harga yang ditawarkan atas liabilitas yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya tanpa dikurangi biaya transaksi.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang memiliki pengetahuan memadai dan berkeinginan, referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto atau model penetapan harga opsi.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Prior January 1, 2015, fair value for financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices using the current bid prices for assets and offers prices for liabilities at the close of business on the consolidated statement of financial position date, without any deduction for transaction costs.

If the market for a financial instrument is not active, the Company and its subsidiaries establish fair value by using valuation techniques which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

f. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

i. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek

Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek terdiri dari ayam pembibit nenek dan induk. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the first-in-first-out method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

i. Breeding Flocks

Breeding flocks consist of grand parent stock and parent stock. Breeding flocks can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek (lanjutan)

Ayam yang belum menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya masa produksi adalah setelah berumur 25 minggu.

Ayam yang telah menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi selama masa produktif ayam yang bersangkutan dengan memperhitungkan nilai sisa.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penghapusan langsung terhadap hewan ternak produksi setiap bulan bersamaan dengan penghitungan aktual atas hewan ternak produksi – berumur pendek. Beban penghapusan tersebut dicatat di akun "Beban Deplesi dan Ayam Afkir" pada Beban Pokok Penjualan tahun berjalan.

j. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Bagian tidak lancar dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Breeding Flocks (continued)

Unproductive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive breeding flocks reach optimal production age after 25 weeks.

Productive breeding flocks are stated at cost at the time of reclassification from unproductive breeding flocks and are amortized over the economic lives of the breeding flocks after considering residual value.

The Company and its subsidiaries directly write-off the breeding flock every month with actual computation of breeding flocks. The amount written-off is recorded under "Depletion and Unproductive Chicken" in cost of goods sold account in the current year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. Prepaid expenses which are to be utilized more than twelve months after the reporting date are stated as "Non-Current Assets" in consolidated statements of financial position.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anaknya dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and its subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

		Tahun / *Years*		
Bangunan	:	20	:	*Buildings*
Mesin dan peralatan	:	4-8	:	*Machinery and equipment*
Kendaraan	:	8	:	*Vehicles*
Peralatan ternak	:	8	:	*Poultry equipment*
Perabot dan perlengkapan	:	4	:	*Furniture and fixtures*
Instalasi	:	4	:	*Installations*
Peralatan kantor	:	4-8	:	*Office equipment*

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

No depreciation is provided for construction-in-progress.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Perusahaan dan entitas anaknya. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Perusahaan dan entitas anaknya. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan entitas anaknya dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

i. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko yang signifikan dan kepemilikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya pada saat barang telah dikirim dan pelanggan telah menerima barang.

ii. Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban dicatat saat terjadinya (basis akrual).

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan entitas anaknya menyediakan imbalan pasca kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Non-financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are group at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Company and its subsidiaries' activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Company and its subsidiaries. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured.

The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

i. Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

ii. Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Post-employment Benefit Obligation

The Company and its subsidiaries provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Perusahaan dan entitas anaknya atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja selama periode berjalan.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Post-employment Benefit Obligation (continued)

The Company and its subsidiaries' net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company and its subsidiaries determine the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company and its subsidiaries recognize gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and its subsidiaries in connection with the settlement.

The Company and its subsidiaries recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laba rugi dalam Perusahaan dan entitas anaknya karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anaknya untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Corporate Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss of the Company and its subsidiaries because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Company and its subsidiaries is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan entitas anaknya diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Perusahaan dan entitas anaknya mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Company and its subsidiaries are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and its subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa Operasi

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan *lessor*, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company and its subsidiaries determine that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

Assets acquired under finance leases

Leases of fixed asset where the Company and its subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Operating Leases

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The rates of exchange expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

	2015	2014	
1 Euro	15.070	15.133	*Euro 1*
1 Dolar Amerika Serikat	13.795	12.440	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	9.751	9.422	*Singapore Dollar 1*
1 Ringgit	3.210	3.562	*Ringgit 1*
100 Yen	11.452	10.424	*Yen 100*

r. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan pada pemegang saham perusahaan selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the parent company for the year with the weighted average number ordinary share during the year.

s. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih lebih atas modal disetor oleh pemegang saham terhadap nilai nominal serta biaya-biaya langsung yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan.

Transaksi restrukturisasi untuk entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Selisih antara biaya investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Informasi Segmen

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan setiap entitas anaknya adalah mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan di dalam Catatan 12b dan 12c atas laporan keuangan konsolidasian

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments in the Application of Accounting Policies (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiary companies is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company and its subsidiaries' carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Notes 12b and 12c to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terutang. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Post-employment Benefit Obligation

The determination of the Company and its subsidiaries' post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2n to the consolidated financial statements. While the Company and its subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries' actual experience or significant changes in the Company and its subsidiaries assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' post-employment benefit obligation is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade Receivables

Impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

The Company and its subsidiaries review the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	2015	2014	
Kas - Rupiah	2.720.333	1.659.810	*Cash on hand - Rupiah*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	10.271.929	37.940.457	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.069.911	101.599.040	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Jasa Jakarta	915.087	823.365	*PT Bank Jasa Jakarta*
PT Bank UOB Indonesia	608.276	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	545.322	2.744.797	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	168.177	104.618	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.*
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	164.694	309.228	*Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.*
PT Maybank Syariah Indonesia	52.330	90.926	*PT Maybank Syariah Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	24.850	25.622	*PT Bank DBS Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	152.956.079	452.996	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.716.140	3.385.081	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	264.457	795.666	*Bank of Tokyo Misubishi UFJ, Ltd.*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	128.510	140.022	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.*
PT Bank Bukopin Tbk	31.522	28.925	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	22.447	-	*PT Bank UOB Indonesia*
Euro			*Euro*
PT Bank Central Asia Tbk	10.926	11.880	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-jumlah	176.950.657	148.452.623	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2015	2014	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Maybank Syariah Indonesia	-	160.000.000	*PT Maybank Syariah Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia	344.850.000	-	*PT Bank Central Asia*
Jumlah	**524.520.990**	**310.112.433**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

As of December 31, 2015 and 2014, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Pada tahun 2015, rata-rata suku bunga deposito adalah sebesar 0,25%. Sementara di tahun 2014 merupakan persentase bagi hasil tahunan atas deposito berjangka sebesar 90%.

In 2015, the average interest rate of time deposit is 0.25%. While in 2014, the annual profit sharing rate of the time deposit is 90%.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

a. Berdasarkan jenis segmen

a. Based on nature of its segment

	2015	2014	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang dari segmen pakan ternak	288.953.310	349.199.889	*Receivable from feeds segment*
Piutang dari segmen ayam umur sehari	66.500.913	30.758.674	*Receivable from day old chicken segment*
Piutang dari segmen ayam pedaging	12.760.334	29.904.379	*Receivable from broiler segment*
Piutang dari segmen ayam beku dan makanan beku	7.283.392	11.499.496	*Receivable from frozen chicken and frozen food segment*
Sub-jumlah	375.497.949	421.362.438	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai	(3.121.393)	(2.531.530)	*Provision for impairment*
Jumlah bersih	372.376.556	418.830.908	*Total - net*
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	68.442.752	45.064.752	*Related parties (see Note 29)*
Jumlah	**440.819.308**	**463.895.660**	***Total***

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging schedule

	2015	2014	
Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai	269.149.062	331.803.503	*Neither past due nor impaired*
Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
31 – 60 hari	89.901.438	78.145.911	*31 – 60 days*
>60 hari	81.768.808	53.946.246	*>60 days*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.121.393	2.531.530	*Allowance for impairment losses on receivables*
Sub-jumlah	443.940.701	466.427.190	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai	(3.121.393)	(2.531.530)	*Provision for impairment*
Bersih	**440.819.308**	**463.895.660**	***Net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. Berdasarkan mata uang

c. Based on currencies

	2015	2014	
Rupiah	443.357.444	465.779.988	*Rupiah*
Ringgit Malaysia	583.257	647.202	*Malaysian Ringgit*
Sub-jumlah	443.940.701	466.427.190	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai	(3.121.393)	(2.531.530)	*Provision for impairment*
Bersih	**440.819.308**	**463.895.660**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	2.531.530	2.221.060	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 25)	1.003.543	310.470	*Provision during the year (see Note 25)*
Pemulihan	(413.680)	-	*Reversal*
Saldo Akhir	**3.121.393**	**2.531.530**	***Ending Balance***

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on review of trade receivables account at the end of the year, management of the Company and its subsidiaries believes that provision for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Management believes there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp 669.000.000 dan $AS 61.000.000 pada tahun 2015 dan Rp 337.490.000 dan $AS 56.000.000 pada tahun 2014 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

The Company and its subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp 669,000,000 and US$ 61,000,000 in 2015 and totaling to Rp 337,490,000 and US$ 56,000,000 in 2014 are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Piutang lain-lain merupakan piutang kepada pihak ketiga dalam Rupiah yang tidak berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan dan entitas anaknya. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing terdiri dari piutang atas karyawan dan klaim asuransi.

Other receivables represents receivables from third parties in Rupiah that are not related to the main business of the Company and its subsidiaries. As of December 31, 2015 and 2014, the balance consist of employee receivable and insurance claim receivable, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

The management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment in value was provided.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *7. PREPAID EXPENSES*

	2015	2014	
Asuransi	7.586.684	3.689.960	*Insurance*
Sewa	1.009.693	3.157.410	*Rent*
Lain-lain	3.535.890	1.548.777	*Others*
Jumlah	12.132.267	8.396.147	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.862.665	7.511.651	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	**269.602**	**884.496**	*Long-term portion*

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of inventories are as follows:

	2015	2014	
Bahan baku	332.516.584	404.509.475	*Raw materials*
Barang jadi			*Finished goods*
Hewan ternak dalam pertumbuhan - telur tetas	65.485.184	67.727.179	*Stock on growth - hatching eggs*
Pakan	50.216.555	62.198.873	*Feeds*
Ayam pedaging	14.562.355	10.056.769	*Broiler*
Itik	13.702.379	7.818.288	*Ducks*
Ayam olahan	9.989.158	5.523.666	*Processed chicken*
Sub-jumlah	153.955.631	153.324.775	*Sub-total*
Bahan penolong	61.815.453	51.366.991	*Indirect material*
Barang dalam proses	2.722.600	1.231.111	*Work in process*
Jumlah	**551.010.268**	**610.432.352**	***Total***

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2015 and 2014.

Persediaan diasuransikan terhadap segala risiko (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 902.043.948 pada tahun 2015 dan Rp 707.186.382 pada tahun 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko persediaan yang diasuransikan.

Inventories are covered by all risks insurance with insurance coverage amounting to Rp 902,043,948 in 2015 and Rp 707,186,382 in 2014. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise on the inventories insured.

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp 669.000.000 dan $AS 61.000.000 pada tahun 2015 dan Rp 337.490.000 dan $AS 56.000.000 pada tahun 2014 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

The Company and its subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp 669,000,000 and US$ 61,000,000 in 2015 and totaling to Rp 337,490,000 and US$ 56,000,000 in 2014 are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

9. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PENDEK

9. BREEDING FLOCKS

Rincian hewan ternak produksi - berumur pendek adalah sebagai berikut:

The details of breeding flocks are as follows:

	2015	2014	
Telah menghasilkan (masa produksi):			***Productive (production period):***
Saldo awal - ayam pembibit nenek	9.516.670	10.637.125	*Beginning balance - grand parent stock*
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	26.819.083	37.198.573	*Reclassification from pre-productive breeding flocks*
Beban deplesi dan ayam afkir (lihat Catatan 22)	(30.025.048)	(38.319.028)	*Depletion and unproductive chicken (see Note 22)*
Saldo akhir - ayam pembibit nenek	6.310.705	9.516.670	*Ending balance - grand parent stock*
Saldo awal - ayam pembibit induk	66.192.506	53.999.231	*Beginning balance - parent stock*
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	276.174.561	228.574.974	*Reclassification from pre-productive breeding flocks*
Beban deplesi dan ayam afkir (lihat Catatan 22)	(240.963.954)	(216.381.699)	*Depletion and unproductive chicken (see Note 22)*
Saldo akhir - ayam pembibit induk	101.403.113	66.192.506	*Ending balance - parent stock*
Sub-jumlah	107.713.818	75.709.176	*Sub-total*
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan):			***Pre-productive (growing period):***
Saldo awal - ayam pembibit nenek	18.594.457	10.151.793	*Beginning balance - grand parent stock*
Kapitalisasi biaya	32.919.044	45.641.237	*Capitalized expenses*
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(26.819.083)	(37.198.573)	*Reclassification to productive breeding flocks*
Saldo akhir - ayam pembibit nenek	24.694.418	18.594.457	*Ending balance - grand parent stock*
Saldo awal - ayam pembibit induk	86.812.677	52.260.809	*Beginning balance - parent stock*
Kapitalisasi biaya	273.739.074	263.126.842	*Capitalized expenses*
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(276.174.561)	(228.574.974)	*Reclassification to productive breeding flocks*
Saldo akhir - ayam pembibit induk	84.377.190	86.812.677	*Ending balance - parent stock*
Sub-jumlah	109.071.608	105.407.134	*Sub-total*
Jumlah	**216.785.426**	**181.116.310**	***Total***

Hewan ternak produksi - berumur pendek tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin akan timbul, karena menurut manajemen risiko kerugian ternak produksi tidak signifikan.

All breeding flocks are not insured from possible losses which may arise as based on management's review such possible losses from breeding flocks are not significant.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai hewan ternak produksi - berumur pendek pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of breeding flocks as of December 31, 2015 and 2014.

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp 669.000.000 dan $AS 61.000.000 pada tahun 2015 dan Rp 337.490.000 dan $AS 56.000.000 pada tahun 2014 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

The Company and its subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp 669,000,000 and US$ 61,000,000 in 2015 and totaling to Rp 337,490,000 and US$ 56,000,000 in 2014 are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

10. UANG MUKA / *10. ADVANCES*

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

The details of advances are as follows:

	2015	2014	
Pembelian bahan baku	86.008.371	58.952.354	*Purchase of raw materials*
Pembelian aset tetap	41.916.422	99.387.572	*Purchase of fixed assets*
Pembelian ayam pembibit nenek	-	1.661.558	*Purchase of grand parent stock*
Lain-lain	9.347.873	6.253.253	*Others*
Jumlah	**137.272.666**	**166.254.737**	***Total***

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp 669.000.000 dan $AS 61.000.000 pada tahun 2015 dan Rp 337.490.000 dan $AS 56.000.000 pada tahun 2014 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

The Company and its subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp 669,000,000 and US$ 61,000,000 in 2015 and totaling to Rp 337,490,000 and US$ 56,000,000 in 2014 are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2015					
	1 Januari 2015 / *January 1, 2015*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassifications***	**31 Desember 2015/ *December 31, 2015***	
Biaya Perolehan:						***Acquisition Cost:***
Tanah	202.707.368	14.107.357	-	68.959.808	285.774.533	*Land*
Bangunan	943.314.953	95.395.975	10.064.512	150.783.887	1.179.430.303	*Buildings*
Mesin dan peralatan	383.406.699	85.465.223	-	9.365.254	478.237.176	*Machinery and equipment*
Kendaraan	94.648.646	10.509.152	2.886.313		102.271.485	*Vehicles*
Peralatan ternak	237.388.310	48.777.922	-	1.618.993	287.785.225	*Poultry equipment*
Perabot dan perlengkapan	10.712.162	4.569.473	-	2.133.504	17.415.139	*Furniture and fixtures*
Instalasi	137.319.467	42.808.347	-	5.445.817	185.573.631	*Installations*
Peralatan kantor	22.333.324	8.405.541	8.689	1.847.005	32.577.181	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	164.033.341	106.946.704	-	(240.154.268)	30.825.777	*Construction in Progress*
Jumlah	2.195.864.270	416.985.694	12.959.514	-	2.599.890.450	*Total*
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	204.303.031	53.695.200	8.479.287	-	249.518.944	*Buildings*
Mesin dan peralatan	159.511.196	43.992.122	-	-	203.503.318	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	48.142.472	9.331.609	2.808.723	-	54.665.358	*Vehicles*
Peralatan ternak	111.936.569	27.898.059	-	-	139.834.628	*Poultry equipment*
Perabot dan perlengkapan	5.899.114	2.360.215	-	-	8.259.329	*Furniture and Fixtures*
Instalasi	79.381.670	29.210.314	-	-	108.591.984	*Installations*
Peralatan kantor	10.185.265	3.331.434	1.539	-	13.515.160	*Office equipment*
Jumlah	619.359.317	169.818.953	11.289.549	-	777.888.721	*Total*
Nilai Buku Bersih	**1.576.504.953**				**1.822.001.729**	***Net Book Value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	2014					
	1 Januari 2014 / *January 1, 2014*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassifications***	**31 Desember 2014 / *December 31, 2014***	
Biaya Perolehan:						***Acquisition Cost:***
Tanah	163.355.405	20.305.257	-	19.046.706	202.707.368	*Land*
Bangunan	660.959.037	96.914.472	55.886	185.497.330	943.314.953	*Buildings*
Mesin dan peralatan	266.074.907	43.342.392	-	73.989.400	383.406.699	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	79.631.883	16.916.184	1.899.421	-	94.648.646	*Vehicles*
Peralatan ternak	171.294.056	66.094.254	-	-	237.388.310	*Poultry equipment*
Perabot dan perlengkapan	6.856.744	3.552.744	-	302.674	10.712.162	*Furniture and Fixtures*
Instalasi	103.401.272	11.930.348	-	21.987.847	137.319.467	*Installations*
Peralatan kantor	16.115.017	2.651.825	-	3.566.482	22.333.324	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	154.279.834	314.143.946	-	(304.390.439)	164.033.341	*Construction in Progress*
Jumlah	1.621.968.155	575.851.422	1.955.307	-	2.195.864.270	*Total*
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	163.804.664	40.534.460	36.093	-	204.303.031	*Buildings*
Mesin dan peralatan	127.354.200	32.156.996	-	-	159.511.196	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	41.467.356	8.247.190	1.572.074	-	48.142.472	*Vehicles*
Peralatan ternak	90.653.279	21.283.290	-	-	111.936.569	*Poultry equipment*
Perabot dan perlengkapan	4.532.353	1.366.761	-	-	5.899.114	*Furniture and Fixtures*
Instalasi	58.013.870	21.367.800	-	-	79.381.670	*Installations*
Peralatan kantor	7.668.941	2.516.324	-	-	10.185.265	*Office equipment*
Jumlah	493.494.663	127.472.821	1.608.167	-	619.359.317	*Total*
Nilai Buku Bersih	**1.128.473.492**				**1.576.504.953**	***Net Book Value***

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	2015	**2014**	
Beban pabrikasi (Catatan 23)	158.009.669	116.315.805	*Factory overhead (Note 23)*
Beban penjualan (Catatan 24)	2.051.072	1.797.142	*Selling expenses (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	9.758.212	9.359.874	*General and administrative expenses (Note 25)*
Jumlah	**169.818.953**	**127.472.821**	***Total***

Rincian laba (rugi) dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

	2015	**2014**	
Hasil penjualan	793.669	1.023.134	*Proceeds from sale*
Nilai buku	(1.669.965)	(347.140)	*Net book value*
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	**(876.296)**	**675.994**	***Gain (loss) on sale of fixed assets***

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The details of the acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Pembayaran kas	325.225.739	566.007.727	*Cash payment*
Penambahan melalui utang angsuran (lihat Catatan 16)	3.179.000	5.087.655	*Additional through installment payables (see Note 16)*
Penambahan dari uang muka (lihat Catatan 10)	88.580.954	4.756.040	*Additional from advances (see Note 10)*
Jumlah	**416.985.693**	**575.851.422**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anaknya telah mengasuransikan seluruh aset tetap, kecuali tanah, terhadap segala risiko (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.644.868.687 dan Rp 2.428.634.228. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries have insured all fixed assets, except for land, through all risks insurance with insurance coverage amounted to Rp 2,644,868,687 and Rp 2,428,634,228, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

Tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan tertentu masing-masing sebesar Rp 1.414.742.750 dan Rp 806.934.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman bank dan utang angsuran oleh Perusahaan dan entitas anaknya (lihat Catatan 14 dan 16).

Land, buildings, vehicles and certain machinery and equipment totaling to Rp 1,414,742,750 and Rp 806,934,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are pledged as collateral for bank loans, and installment payables by the Company and its subsidiaries (see Notes 14 and 16).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp 304.880.621 dan Rp 228.871.541 yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, peralatan ternak dan instalasi.

As of December 31, 2015 and 2014, the acquisition cost of fixed assets of the Company and its subsidiaries that are fully depreciated but still used in the operational activities amounted Rp 304,880,621 and Rp 228,871,541, respectively, which mainly consist of machineries and equipment, poultry equipment and installations.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

As of December 31, 2015 and 2014, management believes that the carrying amount of the Company and its subsidiaries' fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015		2014		
	Jumlah / *Total*	Persentase Penyelesaian / *Percentage of Completion*	Jumlah / *Total*	Persentase Penyelesaian / *Percentage of Completion*	
Bangunan	28.127.591	15% - 90%	148.740.394	20% - 90%	*Buildings*
Mesin dan peralatan	1.927.550	30% - 90%	4.891.151	35% - 90%	*Machinery and equipment*
Instalasi	770.636	20% - 90%	10.401.796	35% - 95%	*Installations*
Jumlah aset dalam penyelesaian	**30.825.777**		**164.033.341**		***Total construction in progress***

Manajemen mengestimasi aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 akan selesai pada tahun 2016.

Management estimates the construction in progress as of December 31, 2015 will be completed in 2016.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2015	2014	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan pasal 28A			*Income tax article 28A*
2015	36.744.772	-	*2015*
2014	81.330.690	81.330.690	*2014*
2013	3.107.421	35.666.293	*2013*
Pajak penghasilan pasal 19 - penilaian kembali aset tetap	9.071.607	-	*Income tax article 19 - revaluation of fixed assets*
Sub-jumlah	130.254.490	116.996.983	*Sub-total*
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Pajak penghasilan pasal 28A			*Income tax article 28A*
2015	4.704.198	-	*2015*
2014	7.378.939	7.378.939	*2014*
2013	-	901.316	*2013*
Pajak penghasilan pasal 19 - penilaian kembali aset tetap	651.972	-	*Income tax article 19 - revaluation of fixed assets*
Pajak pertambahan nilai	-	167.803	*Value added tax*
Sub-jumlah	12.735.109	8.448.058	*Sub-total*
Jumlah	**142.989.599**	**125.445.041**	***Total***

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan dan entitas anaknya memanfaatkan Paket Kebijakan Ekonomi Jilid V dalam bentuk insentif pajak untuk penilaian kembali aktiva tetap sebagaimana diatur lebih lanjut melalui Peraturan Menteri Keuangan (“PMK”) No. 191/PMK.010/2015 dan PMK No.233/PMK.03/2015. Sesuai dengan PMK tersebut, Perusahaan dapat melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dengan mendapatkan perlakuan khusus apabila permohonan penilaian kembali diajukan kepada Direktur Jenderal Pajak (“DJP”) dalam jangka waktu sejak berlakunya PMK tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Perlakuan khusus tersebut berupa PPh yang bersifat final berkisar 3%-6% atas selisih lebih nilai aset tetap hasil penilaian kembali di atas nilai sisa buku fiskal semula.

In December 2015, the Company and the subsidiaries took advantage of the Economic Policy Package V in the form of tax incentives for fixed assets revaluation as stipulated in the Ministry of Finance Regulation (“PMK”) No.191/PMK.010.2015 and PMK No. 233/PMK.03/2015. In accordance with the PMK, the Company is allowed to revaluate its fixed assets for tax purposes and will obtain special treatment when the application of the revaluation is submitted to Directorate General of Taxation (“DGT”) during the period between the effective date of PMK and December 31, 2016. The special treatment is final income tax ranging from 3%-6% on the excess of the revaluation amount of fixed assets over its original net book value.

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak telah mengajukan permohonan penilaian kembali aset tetap berdasarkan hasil perkiraan penilaian kembali sendiri dan telah melunasi PPh Final terkait sebesar Rp 9.723.579. Sesuai PMK, nilai aset tetap hasil perkiraan penilaian kembali sendiri harus dilakukan penilaian kembali dan ditetapkan oleh kantor jasa penilai publik (“KJPP”) atau ahli penilai, yang memperoleh izin dari Pemerintah, paling lambat tanggal 31 Desember 2016. Setelah meneliti kelengkapan dan kebenaran permohonan, DJP dalam jangka waktu 30 hari sejak permohonan diterima lengkap dapat menerbitkan surat keputusan persetujuan penilaian kembali aset tetap.

On December 30, 2015, the Company and the subsidiaries filed an application for fixed assets revaluation using self assessed revaluation amount and has paid the related final income tax amounted to Rp 9,723,579. Based on the PMK, the self-assessed revaluation amount should be revaluated by a public independent appraiser (KJPP) or valuation specialist, which is registered with the Government, before December 31, 2016. Upon verification of the completeness and accuracy of the application, DGT may issue approval letter within 30 days after the receipt of complete application. The Company has appointed a KJPP to perform fixed assets revaluation and, as of the completion date of these consolidated financial statements, the revaluation is still in process.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan mencatat dan menyajikan pembayaran PPh Final sebagai Pajak dibayar Di Muka.

12. TAXATION (continued)

b. Prepaid Taxes (continued)

The Company recorded and presented the final income tax paid as Prepaid Taxes.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2015	2014	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	84.217	65.096	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 ayat 2	101.439	1.074.383	*Article 4 section 2*
Pasal 21	477.952	905.625	*Article 21*
Pasal 22	22.301	15.013	*Article 22*
Pasal 23	142.250	59.172	*Article 23*
Pasal 25	-	205.703	*Article 25*
Pasal 26	210.282	169.641	*Article 26*
Sub-jumlah	1.038.441	2.494.633	*Sub-total*
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	614.093	34.157	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 ayat 2	243.735	82.700	*Article 4 section 2*
Pasal 21	224.680	237.914	*Article 21*
Pasal 23	21.039	10.105	*Article 23*
Pasal 25	125.359	682.140	*Article 25*
Pasal 29	1.838.995	-	*Article 29*
Sub-jumlah	3.067.901	1.047.016	*Sub-total*
Jumlah	**4.106.342**	**3.541.649**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

A reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	2015	2014	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(72.133.569)	(108.415.750)	*Loss before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(129.792.183)	(109.110.572)	*Loss before income tax of the Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	57.658.614	694.822	*Income before income tax of the Company*

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2015	2014	
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan pasca kerja	7.422.992	6.577.204	*Post-employment benefits obligation*
Aset tetap	7.826.840	6.051.162	*Fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai piutang	589.863	310.470	*Provision for impairment value*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	28.522.579	20.288.307	*Non-deductible expenses*
Penghasilan bunga	(1.934.041)	(6.938.826)	*Interest income*
Taksiran penghasilan kena pajak	**100.086.847**	**26.983.139**	***Estimated taxable income***
Taksiran penghasilan kena pajak			*Estimated taxable income*
Perusahaan	100.086.847	26.983.139	*the Company*
Entitas Anak	9.852.491	9.815.156	*the Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan	20.017.369	5.396.628	*the Company*
Entitas Anak	2.463.123	2.453.789	*the Subsidiaries*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun lalu	1.072.822	-	*Adjustment in respect of corporate income corporate income tax of the previous year*
Jumlah beban pajak penghasilan kini	**23.553.314**	**7.850.417**	***Total current income tax expense***

Beban pajak penghasilan kini dan taksiran Utang/tagihan pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya diperhitungkan sebagai berikut:

Income tax expense and estimated income tax payable/refundable of the Company and its Subsidiaries are computed as follows:

	2015	2014	
Beban pajak penghasilan kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan	20.017.369	5.396.628	*the Company*
Entitas Anak	2.463.123	2.453.789	*the Subsidiaries*
Penyesuaian atas Pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya	1.072.822	-	*Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year*
Jumlah	**23.553.314**	**7.850.417**	***Total***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepaid income taxes*
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 22	56.145.033	68.445.736	*Article 22*
Pasal 25	617.108	18.281.582	*Article 25*
Sub-jumlah	56.762.141	86.727.318	*Sub-total*

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2015	2014	
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 22	936.870	1.044.312	*Article 22*
Pasal 23	7.636	7.636	*Article 23*
Pasal 25	4.383.823	8.780.780	*Article 25*
Sub-jumlah	5.328.329	9.832.728	*Sub-total*
Jumlah	**62.090.470**	**96.560.046**	***Total***
Utang Pajak Penghasilan			*Income Taxes Payable*
Entitas Anak	1.838.995	-	*The Subsidiaries*
Pajak Pasal 28A			*Prepaid Income Tax Article 28A*
Perusahaan	36.744.772	81.330.690	*The Company*
Entitas Anak	4.704.198	7.378.939	*The Subsidiaries*
Jumlah	**41.448.970**	**88.709.629**	***Total***

Perusahaan

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai berikut:

The Company

On December 21, 2015, The Company has received several Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB)as follow:

No SKP / *Number SKP*	**Objek Pajak / *Tax Object***	**Tanggal / *Date***	**Masa Pajak / *Tax Period***	**Jumlah / *Total***
00016/277/12/054/15	PPN / *VAT*	21 Desember 2015 / *December 21, 2015*	Januari – Desember 2012 / *January – December 2012*	52.103
00021/206/12/054/15	Pajak Penghasilan / *Income Tax Article 21*	21 Desember 2015 / *December 21, 2015*	2012	372.818
00009/204/12/054/15	PPh Pasal 26 / *Income Tax Article 26*	21 Desember 2015 / *December 21, 2015*	Desember 2012 / *December 2012*	1.368.908
00011/201/12/054/15	PPh Pasal 21 / *Income Tax Article 21*	21 Desember 2015 / *December 21, 2015*	Januari - Desember 2012 / *January – December 2012*	119.415
Jumlah :				**1.913.244**

Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan membayar ketetapan kurang bayar pajak sebesar Rp 1.292.733 dan diakui di beban umum dan administrasi di laba rugi. Di waktu yang sama, Perusahaan telah mengajukan pengurangan sanksi administrasi kepada kantor pajak sebesar Rp 620.511. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada surat keputusan yang diterima sampai saat ini dari kantor pajak.

On December 23, 2015, the Company paid the above tax underpayment assessment totaling to Rp 1,292,733 and recognized as general and administrative expense in the profit or loss. At the same time, the Company has filed a request to the tax office for the reduction of the administrative penalties totaling to Rp 620,511. As of the date of completion of these consolidated financial statements, no decision yet from tax office on the Company's request.

Pada tanggal 27 April 2015, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00079/406/13/054/15 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2013 sebesar Rp 31.688.286 dari jumlah yang ditagihkan sebesar Rp 35.666.292. Pada tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan telah menerima sejumlah Rp 31.688.286 dari kantor pajak.

On April 27, 2015, the Company, received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00079/406/13/054/15 which approved the corporate income tax refund for the year 2013 amounted to Rp 31,688,286 from the amount claimed of Rp 35,666,292. On June 1, 2015, the Company has received the amount of Rp 31,688,286 from the tax office.

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan sehubungan dengan SKPLB tersebut yang menyatakan bahwa pajak lebih bayar perusahaan tahun 2013 adalah sebesar Rp 34.795.707 sehingga selisih antara SKPLB dengan surat keberatan sebesar Rp 3.107.421 disajikan pada pajak dibayar di muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Penyesuaian sebesar Rp 870.584 yang berhubungan dengan pajak penghasilan 2013 diakui sebagai beban pajak penghasilan kini di laba rugi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada surat keputusan yang diterima sampai saat ini dari kantor pajak.

Entitas Anak

Pada tanggal 28 April 2015, PT Bibit Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00057/406/13/058/15 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2013 sebesar Rp 699.078 dari jumlah yang ditagihkan sebesar Rp 901.316. Entitas anak telah menyetujui dan menerima sejumlah Rp 698.329 setelah dikurangi dengan denda administrasi sebesar Rp 749 dari kantor pajak. Penyesuaian sebesar Rp 201.238 yang berhubungan dengan pajak penghasilan 2013 diakui sebagai beban pajak penghasilan kini di laba rugi.

Pada tanggal 23 Juni 2014, PT Prima Fajar, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-00008/406/12/019/14 yang menyetujui keseluruhan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2012 sebesar Rp 260.664.

Pada tanggal 6 Juni 2014, PT Leong Ayamsatu Primadona, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-0008/406/11/058/14 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2011 sebesar Rp 2.349.464 dari jumlah yang ditagihkan sebesar Rp 2.548.740. Selisih tersebut telah disajikan dalam laba rugi tahun 2014.

Pada tanggal 24 April 2014, PT Malindo Food Delight, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-00006/407/12/019/14 yang menyetujui keseluruhan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2012 sebesar Rp 799.448.

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The Company (continued)

On July 14, 2015, the Company submitted an objection letter contesting the above SKPLB and claims that the 2013 corporate income tax is overpaid by Rp 34,795,707 so the difference between SKPLB and the objection letter amounting to Rp 3,107,421 has been presented in prepaid taxes in the consolidated statement of financial position. The adjustment of Rp 870,584 in relation to prepaid 2013 income tax is recognized as current income tax expense in the profit or loss. As of the date of completion on these consolidated financial statements, no decision yet from tax office on the Company's objection letter.

The Subsidiaries

On April 28, 2015, PT Bibit Indonesia, a subsidiary, received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00057/406/13/058/15 which approved the corporate income tax refund for the year 2013 amounted to Rp 699,078 from the amount claimed of Rp 901,316.The subsidiary received the amount of Rp 698,329 after deducting the administrative penalties of Rp 749 from the tax office. The adjustment of Rp 201,238 in relation to prepaid 2013 income tax is recognized as current income tax expense in the profit or loss.

On June 23, 2014, PT Prima Fajar, a subsidiary received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-00008/406/12/019/14 which approved in full amount of the corporate income tax refund for the year 2012 amounted to Rp 260,664.

On June 6, 2014, PT Leong Ayamsatu Primadona, a subsidiary, received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-0008/406/11/058/14 which approved the corporate income tax refund for the year 2011 amounted to Rp 2,349,464 from the amount claimed of Rp 2,548,740. The difference has been charged to 2014 profit or loss.

On April 24, 2014, PT Malindo Food Delight, a subsidiary received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-00006/407/12/019/14 which approved in full amount of the corporate income tax refund for the year 2012 amounted to Rp 799,448.

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007, wajib pajak Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki minimal oleh 300 pihak yang mana masing-masing pihak tersebut memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan tersebut harus dipenuhi sekurangnya 183 hari dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut dan Perusahaan menghitung pajak penghasilan badan dan tangguhan dengan menggunakan tarif 20%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Rincian aset pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The Subsidiaries (continued)

Based on Government Regulation No. 81 Year 2007, Resident Taxpayers in the Form of a Publicly Listed Companies can obtain the reduced income tax rate of 5% lower when those whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned at least by 300 parties which each party owns less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within 183 days in one fiscal year. As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with these requirements and calculated corporate income tax and deferred tax using 20% tax rate.

Deferred tax asset and liability will be adjusted with accepted tax rate at period when asset realized and liability settled based on applied tax rate.

The details of deferred income tax assets are as follows:

	2015				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan Pada Laba Rugi/ *Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss***	**Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif lainnya / *Deferred income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets***
Perusahaan					*The Company*
Aset tetap	9.053.581	1.565.368	-	10.618.949	*Fixed assets*
Imbalan pasca kerja	7.634.323	1.484.598	498.491	9.617.412	*Post-employment benefits obligation*
Beban bunga	14.564.151	-	-	14.564.151	*Interest expense*
Penyisihan penurunan nilai piutang	520.620	117.973	-	638.593	*Provision for impairment in value*
Sub-jumlah	31.772.675	3.167.939	498.491	35.439.105	*Sub-total*

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2015 (lanjutan / *continued*)				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan Pada Laba Rugi/ *Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss***	**Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif lainnya / *Deferred income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Entitas Anak					*The Subsidiaries*
Aset tetap	1.393.752	891.360	-	2.285.112	*Fixed assets*
Imbalan pasca kerja	5.465.373	1.438.451	454.345	7.358.169	*Post-employment benefits obligation*
Rugi fiskal	37.416.912	28.091.906	-	65.508.818	*Fiscal loss*
Sub-jumlah	44.276.037	30.421.717	454.345	75.152.099	*Sub-total*
Jumlah	**76.048.712**	**33.589.656**	**952.836**	**110.591.204**	***Total***

	2014 (Disajikan kembali / *As Restated*)				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan Pada Laba Rugi/ *Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss***	**Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif lainnya / *Deferred income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets***
Perusahaan					*The Company*
Aset tetap	7.843.349	1.210.232	-	9.053.581	*Fixed assets*
Imbalan pasca kerja	6.085.955	1.315.441	232.927	7.634.323	*Post-employment benefits obligation*
Beban bunga	14.564.151	-		14.564.151	*Interest expense*
Beban penghapusan piutang	458.526	62.094	-	520.620	*Provision for impairment in value*
Sub-jumlah	28.951.981	2.587.767	232.927	31.772.675	*Sub-total*
Entitas Anak					*The Subsidiaries*
Aset tetap	(43.141)	1.436.893	-	1.393.752	*Fixed assets*
Imbalan pasca kerja	3.957.584	1.138.577	369.212	5.465.373	*Post-employment benefits obligation*
Rugi fiskal	11.155.258	26.261.654	-	37.416.912	*Fiscal loss*
Sub-jumlah	15.069.701	28.837.124	369.212	44.276.037	*Sub-total*
Jumlah	**44.021.682**	**31.424.891**	**602.139**	**76.048.712**	***Total***

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas anak mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 275.326.878 dan Rp 149.667.647. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari sebagian rugi fiskal tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 262.035.272 dan Rp 149.667.648. Pada tanggal 31 Desember 2015, pajak tangguhan atas rugi fiskal sebesar Rp 13.291.606 tidak diakui karena Perusahaan belum memiliki dasar memadai untuk memperkirakan laba kena pajak di masa mendatang yang dapat dikompensasikan.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif dari rugi sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Subsidiaries have accumulated fiscal losses carry forward amounting to Rp 275,326,878 and Rp 149,667,647, respectively. As of December 31, 2015 and 2014, deferred tax asset has been recognized in respect of the portion of the accumulated fiscal losses totaling to Rp 262,035,272 and Rp 149,667,648, respectively. No deferred tax asset on unused fiscal losses has been recognized with respect to the remaining Rp 13,291,606 as of December 31, 2015, since the management believes that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilized.

The Company and its subsidiaries' management believes that the deferred tax assets could be recovered.

A reconciliation between income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2015	**2014**	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(72.133.569)	(108.415.750)	*Loss before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(129.792.183)	(109.110.572)	*Loss before income tax of the Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	57.658.614	694.822	*Income before income tax of of the Company*
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak efektif	11.531.723	138.964	*Income tax expense at effective tax rate*
Pengaruh pajak atas beda permanen	5.317.707	2.669.896	*Tax effect on permanent differences*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun lalu Perusahaan	870.585	-	*Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year the Company*
Beban pajak penghasilan Perusahaan	17.720.015	2.808.860	*Total income tax expense of the Company*
Manfaat pajak penghasilan Entitas Anak	(27.958.594)	(26.383.336)	*Income tax benefit of the Subsidiaries*
Penyesuaian atas Pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun lalu Entitas Anak	202.237	-	*Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year the Subsidiaries*
Jumlah manfaat pajak penghasilan - neto	**(10.036.342)**	**(23.574.474)**	***Total income tax benefit - net***

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

a. Berdasarkan pemasok / *a. Based on supplier*

	2015	2014	
Pihak ketiga	168.473.913	343.886.144	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29)	94.701.514	74.229.499	*Related parties (Note 29)*
Jumlah	**263.175.427**	**418.115.643**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currenciesn*

	2015	2014	
Rupiah	241.274.621	241.284.133	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	20.678.818	168.605.951	*United States Dollar*
Ringgit	970.492	335.832	*Ringgit*
Euro	251.496	57.730	*Euro*
Yen	-	7.820.172	*Yen*
Dolar Singapura	-	11.825	*Singapore Dollar*
Jumlah	**263.175.427**	**418.115.643**	***Total***

14. UTANG BANK / *14. BANK LOANS*

	2015	2014	
Utang bank jangka pendek	939.756.094	1.137.771.675	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	224.220.563	118.708.189	*Current maturities portion of long-term bank loans*
Sub-jumlah	1.163.976.657	1.256.479.864	*Sub-total*
Utang bank jangka panjang bagian Utang jangka panjang	788.456.459	629.390.550	*Long-term portion of long-term bank loans*
Jumlah	**1.952.433.116**	**1.885.870.414**	***Total***

	2015			2014		
	Jangka Pendek / *Current*	Jangka Panjang / *Non–Current*	Jumlah / *Total*	Jangka Pendek / *Current*	Jangka Panjang / *Non-Current*	Jumlah / *Total*
PT Malindo Feedmill Tbk						
Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk	626.423.908	594.716.320	1.221.140.228	360.524.315	526.195.416	886.719.731
PT Bank CIMB Niaga Tbk	296.563.481	153.935.545	450.499.026	21.600.000	26.083.328	47.683.328
PT Bank UOB Indonesia	133.496.016	-	133.496.016			
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	3.337.157	-	3.337.157	8.165.047	-	8.165.047
Dolar AS / *US Dollar*						
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	-	293.921.536	-	293.921.536
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	-	-	242.835.600	-	242.835.600
PT Bank UOB Indonesia	12.626.460	-	12.626.460	-	-	-
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	-	-	186.600.000	-	186.600.000
PT Leong Ayamsatu Primadona						
Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk	14.698.872	9.927.634	24.626.506	24.559.549	19.434.578	43.994.127
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	-	8.498.392	-	8.498.392

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

	2015 (lanjutan / *continued*)			2014 (lanjutan / *continued*)		
	Jangka Pendek / *Current*	Jangka Panjang / *Non–Current*	Jumlah / *Total*	Jangka Pendek / *Current*	Jangka Panjang / *Non-Current*	Jumlah / *Total*
PT Bibit Indonesia						
Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk	27.093.225	6.536.960	33.630.185	42.607.533	18.777.228	61.384.761
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-		-	3.411.477	-	3.411.477
PT Malindo Food Delight						
Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk	49.737.538	23.340.000	73.077.538	63.756.415	38.900.000	102.656.415
Jumlah	**1.163.976.657**	**788.456.459**	**1.952.433.116**	**1.256.479.864**	**629.390.550**	**1.885.870.414**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai fasilitas bank dan jadwal pelunasan utang bank sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries has the following outstanding bank facilities and repayment schedule is as follows:

Bank	Fasilitas / *Facilities*	Jumlah Kredit Maksimum / *Maximum Credit Limit*	Jadwal Pelunasan / *Repayment Schedule*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman Modal Kerja / *Working Capital*	Rp 210.000.000 USD 7.500.000	27-May-16 27-May-16
	Pinjaman investasi / *Investment Credit*	Rp 292.500.000	22-Sept-20
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman Modal Kerja / *Working Capital*	Rp 598.585.000 USD 20.000.000	21-Aug-16
	Pinjaman investasi / *Investment Credit*	Rp 1.104.173.000	Angsuran per bulan sampai dengan 25-Jun-21 / *monthly installment until* 25-Jun-21
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	Pembiayaan supplier / *Supplier financing*	USD 26.000.000	31-Jul-16
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	Pembiayaan Supplier / *Supplier financing*	USD 15.000.000	31-Jan-17
PT Bank UOB Indonesia	Pembiayaan Supplier / *Supplier financing*	USD 20.000.000	20-Ags-16

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

	2015	2014	
Rupiah	8,8% - 11,8%	8,8% - 12,0%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2,75 % - 4,11%	2,75% - 4,11%	*United States Dollar*

Seluruh fasilitas pinjaman bank dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu masing-masing sebesar Rp 1.382.799.000 tahun 2015 dan Rp 806.934.000 tahun 2014 (lihat Catatan 11) dan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka masing-masing sebesar Rp 669.000.000 dan $AS 61.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan sebesar Rp 337.490.000 dan $AS 56.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 (lihat Catatan 5, 8,9 dan 10).

All credit facilities are secured by various certain fixed assets totaling to Rp 1,382,799,000 as of December 31, 2015 and Rp 806,934,000 as of 2014 (see Note 11), and trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp 669,000,000 and US$ 61,000,000 as of December 31, 2015 and totaling to Rp 337,490,000 and US$ 56,000,000 as of December 31, 2014, (see Notes 5, 8, 9 and 10).

Pada tahun 2015 dan 2014, pembayaran pokok utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp 129.598.764 dan Rp 78.595.750.

In 2015 and 2014, total principal installment payments for long-term bank loans totaling to Rp 129,598,764 and Rp 78,595,750, respectively.

14. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian atas utang-utang tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar Perusahaan, dan mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama Perusahaan; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Manajemen menyatakan bahwa dalam periode laporan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang bank yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

14. BANK LOANS (continued)

The Company and its subsidiaries, under the loan agreements, are subject to various restrictive covenants, among others to obtain written approval from lenders, before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized capital, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, and collateralizing assets or revenue with certain exceptions; restrictions on change in core business activities, and required to comply with certain financial ratios.

Management ascertained that during the reporting period and as of the date of the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries have never defaulted in paying their maturiting bank loans.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

	2015	2014	
Handling dan transportasi	19.434.485	9.162.224	*Handling and transportation*
Listrik dan telepon	8.614.467	6.058.873	*Electricity and telephone*
Gaji	3.915.728	14.744.232	*Salaries*
Jasa penyedia kerja	1.829.991	1.932.479	*Outsourcing*
Lain-lain	12.239.707	10.739.815	*Others*
Jumlah	**46.034.378**	**42.637.623**	***Total***

16. UTANG ANGSURAN / *16. INSTALLMENT PAYABLES*

	2015	2014	
PT BCA Finance	17.273.489	1.471.289	*PT BCA Finance*
PT Dipo Star Finance	819.116	739.693	*PT Dipo Star Finance*
PT Bank Jasa Jakarta	451.096	230.486	*PT Bank Jasa Jakarta*
Jumlah	18.543.701	2.441.468	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.083.723	1.778.705	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	**9.459.978**	**662.763**	***Long-term portion***

16. UTANG ANGSURAN (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, PT Dipo Star Finance dan PT Bank Jasa Jakarta, pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh tambahan pembiayaan masing-masing sejumlah Rp 24.476.004 dan Rp 5.087.655. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2015 sampai 2016. Tingkat bunga efektif rata-rata berkisar antara 7,41% dan 8,89% per tahun masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Utang tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai (lihat Catatan 11).

16. INSTALLMENT PAYABLES (continued)

The Company and its subsidiaries have entered into several consumer finance agreements with PT BCA Finance, PT Dipo Star Finance and PT Bank Jasa Jakarta, third parties. On December 31, 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries obtained additional financing totaling to Rp 24,476,004 and Rp 5,087,655, respectively. Consumer financing agreements require payment at various dates between years 2015 to 2016. The average annual effective interest rate is 7.41% and 8.89% on December 31, 2015 and 2014, respectively. These payables are secured by assets purchased (see Note 11).

17. IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 16 Maret 2016. Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah metode *"Projected Unit Credit"* dengan asumsi sebagai berikut:

17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

As of December 31, 2015 and 2014, the balance of post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of PT Prima Bhaksana Lestari, independent actuary, as stated in its report dated March 16, 2016. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2015	2014	
Tingkat bunga diskonto	9,18% per tahun / *9,18% per year*	8,5% per tahun / *8.5% per year*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8,8%	8%	*Wages and salary increase*
Umur pension normal	55 tahun / *55 years*	55 tahun / *55 years*	*Retirement age*
Tingkat mortalitas	TMI – 2011	TMI – 2011	*Mortality table*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation are as follows:

		(Disajikan Kembali / *As Restated*)		
	2015	2014	2013	
Saldo awal	60.033.109	46.260.111	46.939.397	*Beginning balance*
Beban jasa kini	10.523.237	8.364.561	6.341.851	*Current service cost*
Biaya bunga	4.921.499	4.101.618	3.324.372	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(2.267.941)	(1.334.661)	(1.079.083)	*Benefit paid*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang di bebankan ke pendapatan komprehensif lainnya	4.309.835	2.641.480	(9.266.426)	*Remeasurement of post-employment benefit obligation charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	**77.519.739**	**60.033.109**	**46.260.111**	***Ending balance***

Jumlah yang diakui diakui di laba rugi dan pendapatan komrehensif lain sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

17. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (continued)

	2015	2014 (Disajikan kembali / *As Restated*)	
Biaya jasa	10.523.237	8.364.561	*Current service cost*
Biaya bunga	4.921.499	4.101.618	*Interest cost*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	**15.444.736**	**12.466.179**	***Expense recognized in profit or loss***
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Kerugian aktuaria atas perubahan asumsi keuangan	6.584.485	-	*Actuarial loss arising from changes in financial assumptions*
Kerugian (keuntungan) aktuaria atas penyesuaian pengalaman	(2.274.650)	2.641.480	*Actuarial loss (gain) arising from experience adjustment*
Pengukuran kembali imbalan paska kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.	4.309.835	2.641.480	*Remeasurements of post-employment benefit obligation recognized in other comprehensive income*

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2015		
Persentase perubahan tingkat diskonto	**Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban / *Effect on Present Value of Defined Benefit Obligation***	**Efek terhadap Biaya Jasa Kini / *Effect one Current Service Cost***	***Changes Percentage of Discount rate***
- 1 %	84.519.762	11.643.492	*-1%*
+ 1%	71.518.950	9.577.722	*+1%*

	2014		
Persentase perubahan tingkat diskonto	**Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban / *Effect on Present Value of Defined Benefit Obligation***	**Efek terhadap Biaya Jasa Kini / *Effect one Current Service Cost***	***Changes Percentage of Discount rate***
- 1 %	66.140.972	9.443.890	*-1%*
+ 1%	54.840.538	7.463.919	*+1%*

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	2015			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid Shares***	**Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership***	**Jumlah Modal Disetor / *Total Paid-up Capital***	***Shareholders***
Dragon Amity Pte. Ltd.	1.278.186.442	57,09%	25.563.729	*Dragon Amity Pte. Ltd.*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	960.563.558	42,91%	19.211.271	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**2.238.750.000**	**100,00%**	**44.775.000**	***Total***

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

	2014			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid Shares***	**Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership***	**Jumlah Modal Disetor / *Total Paid-up Capital***	***Shareholders***
Dragon Amity Pte. Ltd.	1.001.675.000	55,93%	20.033.500	*Dragon Amity Pte. Ltd.*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	789.325.000	44,07%	15.786.500	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**1.791.000.000**	**100,00%**	**35.820.000**	***Total***

Pada tanggal 23 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-488/D.04/2015 dari Otoritas Jasa Keuangan untuk mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui PMT-HMETD sebanyak 447.750.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (dalam nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.200 (dalam nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 1.791.000.000 menjadi 2.238.750.000.

On October 23, 2015, the Company obtained the approval Letter No. S-488/D.04/2015 from Financial Services Authority (OJK) to issue additional shares through PMT-HMETD for 447,750,000 shares with par value of Rp 20 (in full amount) per share and exercise price of Rp 1,200 (in full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 1,791,000,000 to 2,238,750.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Direksi Perusahaan, Tn. Tang Ung Lee yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

As of December 31, 2015 and 2014, Mr. Tang Ung Lee, a Company Director, held Company's shares less than 0.1% of total issued and fully paid capital

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 17 Juni 2014 yang dibuat oleh Achmad Bajumi, S.H., M.H., pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen final tunai kepada para pemegang saham berdasarkan laba bersih tahun 2013 sebesar Rp 35.820.000 atau sebesar Rp 20 per saham (dalam nilai penuh).

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 17, 2014, which was stated in the Deed No. 26 dated June 17, 2014 by Achmad Bajumi, S.H., M.H., the Shareholders approved to distribute final cash dividend to shareholders from 2013 net income amounted to Rp 35,820,000 or Rp 20 per share (in full amount).

Pada tanggal 14 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 dari Bursa Efek Indonesia untuk mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui PMT-HMETD sebanyak 96.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (dalam nilai penuh) setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.500 (dalam nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 1.695.000.000 menjadi 1.791.000.000.

On April 14, 2014, the Company obtained the approval Letter No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 from Indonesia Stock Exchange to issue additional shares through PMT-HMETD of 96,000,000 with par value of Rp 20 (in full amount) per share and exercise price of Rp 3,500 (in full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 1,695,000,000 to 1,791,000,000.

Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2014 sebagaimana yang diaktakan dalam Akta No. 27 tanggal 10 Juli 2014 yang dibuat oleh Achmad Bajumi, S.H., M.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembentukan penambahan cadangan sebesar Rp 5.000.000 dari "saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya" pada tahun 2014 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Appropriated Retained Earnings

Based on the Annual General Meeting of Shareholders conducted on June 17, 2014 and as stated in the Deed No. 27, dated July 10, 2014, of Achmad Bajumi, S.H., M.H., the Company's shareholders have approved the appropriation in 2014 of "Unappropriated retained earnings" amounting to Rp 5,000,000 to comply with the Company's Articles of Association.

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dihitung dari Utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, utang angsuran dan utang pihak berelasi) ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables and due to related parties) plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to total equity as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	2015	2014	
Jumlah utang	2.332.268.944	2.386.139.874	*Total debt*
Dikurangi kas dan setara kas	524.520.990	310.112.433	*Less cash and cash equivalents*
Utang bersih	1.807.747.954	2.076.027.441	*Net debt*
Jumlah ekuitas	1.548.585.297	1.080.468.986	*Total equity*
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	**1,16**	**1,92**	***Net debt to equity ratio***

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun ini terdiri dari:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2015 and 2014, this account consists of:

	2015	2014	
Tambahan modal disetor - bersih			*Additional paid-in capital - net*
2015	524.615.537	-	*2015*
2014	334.080.000	334.080.000	*2014*
2006	36.935.784	36.935.784	*2006*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(137.265.576)	(137.265.576)	*Difference in value of transactions among entities under common control*
Neto	**758.365.745**	**233.750.208**	***Neto***

Pada tanggal 23 Oktober 2015, Perusahaan telah menerbitkan tambahan saham sebanyak 447.750.000 melalui dengan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.200 (dalam nilai penuh) per saham. Selisih lebih harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham serta biaya-biaya langsung yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan sebesar Rp 524.615.537 dicatat di akun "Tambahan Modal Disetor".

Pada tanggal 14 April 2014, Perusahaan telah menerbitkan tambahan saham sebanyak 96.000.000 melalui tanpa HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.500 (dalam nilai penuh) per saham. Selisih harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham sebesar Rp 334.080.000 dicatat di akun "Tambahan Modal Disetor".

On October 23, 2015, the Company has issued additional 447,750,000 shares through PMT-HMETD with exercise price of Rp 1,200 (in full amount) per share. The difference between the excess of exercise price and par value and the direct cost incurred in respect of the issuance of the Company's shares amounted to Rp 524,615,537 is recorded in "Additional Paid-in Capital".

On April 14, 2014, the Company has issued additional 96,000,000 shares through PMT-HMETD with exercise price of Rp 3,500 (in full amount) per share. The difference between the exercise price and par value amounted to Rp 334,080,000 is recorded in "Additional Paid-in Capital".

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan mengakuisisi PT Leong Ayamsatu Primadona dari Emerging Success Ltd., pihak berelasi, dengan harga pembelian sebesar Rp 145.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp 7.734.424. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sebesar Rp 137.265.576, dicatat di akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

On April 1, 2008, the Company acquired PT Leong Ayamsatu Primadona from Emerging Success Ltd., a related party, with a purchase price of Rp 145,000,000 and book value of Rp 7,734,424. The difference between the purchase price and book value amounted to Rp 137,265,576 is recorded in "Difference in Value of Transactions Among Entities Under Common Control" account as part of additional paid-in capital in consolidated statements of financial position.

20. KEPENTINGAN NON - PENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Rincian Kepentingan non - pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

a. The details of non-controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

	2015	2014	
PT Quality Indonesia	(1.551.234)	(2.355.372)	*PT Quality Indonesia*
PT Leong Ayamsatu Primadona	(230.153)	(43.500)	*PT Leong Ayamsatu Primadona*
PT Malindo Food Delight	(83.291)	(27.713)	*PT Malindo Food Delight*
Jumlah	**(1.864.678)**	**(2.426.585)**	***Total***

b. Rincian kepentingan non-pengendali atas laba tahunan berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

b. The details of non-controlling interests in income of subsidiaries are as follows:

	2015	2014	
PT Quality Indonesia	977.259	110.707	*PT Quality Indonesia*
PT Leong Ayamsatu Primadona	(184.329)	(146.201)	*PT Leong Ayamsatu Primadona*
PT Malindo Food Delight	(55.430)	(54.085)	*PT Malindo Food Delight*
Jumlah	**737.500**	**(89.579)**	***Total***

c. Rincian kepentingan non-pengendali atas laba komprehensif tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

c. The details of non-controlling interests in comprehensive income of subsidiaries are as follows:

	2015	2014	
PT Quality Indonesia	804.138	63.222	*PT Quality Indonesia*
PT Leong Ayamsatu Primadona	(186.653)	(148.100)	*PT Leong Ayamsatu Primadona*
PT Malindo Food Delight	(55.578)	(54.157)	*PT Malindo Food Delight*
Jumlah	**561.907**	**(139.035)**	***Total***

21. PENJUALAN BERSIH

21. NET SALES

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	2015	2014	
Pakan	3.316.091.083	3.312.922.768	*Feeds*
Anak ayam usia sehari	861.855.679	622.171.876	*Day old chick*
Ayam pedaging	424.400.792	373.368.059	*Broiler*
Makanan olahan	61.176.090	55.755.741	*Processed food*
Lain-lain	111.491.128	137.859.683	*Others*
Jumlah	**4.775.014.772**	**4.502.078.127**	***Total***

21. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan bersih kepada satu pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut.

Penjualan kepada pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

21. NET SALES (continued)

For years ended December 31, 2015 and 2014, there were no sales to single customer with cumulative amount exceeding 10% of total net sales.

Sales to related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold are as follow:

	2015	2014	
Persediaan awal bahan baku	404.509.475	231.600.495	*Beginning balance - raw materials*
Pembelian	3.292.851.468	3.655.568.681	*Purchase*
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 8)	(332.516.584)	(404.509.475)	*Ending balance - raw materials (Note 8)*
Pemakaian bahan baku	3.364.844.359	3.482.659.701	*Raw materials used*
Beban pabrikasi (Catatan 23)	408.971.140	309.620.444	*Factory overhead (Note 23)*
Gaji dan upah buruh langsung	146.176.831	115.799.127	*Salaries of direct labor*
Beban deplesi dan ayam afkir (Catatan 9)	270.989.002	254.700.727	*Depletion and unproductive chicken (Note 9)*
Jumlah biaya produksi	4.190.981.332	4.162. 779.999	*Total manufacturing cost*
Barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	1.231.111	1.542.822	*At beginning of the year*
Akhir tahun (Catatan 8)	(2.722.600)	(1.231.111)	*At end of the year (Note 8)*
Harga pokok produksi	4.189.489.843	4.163.091.710	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	153.324.775	124.955.216	*At beginning of the the year*
Pembelian	46.240.177	45.028.978	*Purchase*
Akhir tahun (Catatan 8)	(153.955.631)	(153.324.775)	*At end of year (Note 8)*
Beban Pokok Penjualan	**4.235.099.164**	**4.179.751.129**	***Cost of Goods Sold***

Perusahaan melakukan pembelian dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan melakukan transaksi pembelian dengan Marubeni Grain & Oilseed Trd dan Enefro Pte Ltd masing-masing sebesar Rp 707.992.436 dan Rp 529.395.511 pada tahun 2015 dan dengan Cargill International sebesar Rp 95.020.496 pada tahun 2014 yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih Perusahaan selama tahun terkait.

Purchase transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

The Company has purchase transactions with Marubeni Grain & Oilseed Trd and Enefro Pte Ltd totaling to Rp 707,992,436 and Rp 529,395,511, respectively, in 2015, and with Cargill International totaling to Rp 95,020,496 in 2014 that exceeded 10% of the total net purchases of the Company during related years.

23. BEBAN PABRIKASI / *23. FACTORY OVERHEAD*

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut: / *The details of factory overhead are as follows:*

	2015	2014	
Penyusutan (Catatan 11)	158.009.669	116.315.805	*Depreciation (Note 11)*
Listrik dan air	98.878.545	75.367.176	*Electricity and water*
Perbaikan dan pemeliharaan	49.961.334	41.106.000	*Repairs and maintenance*
Bahan bakar	43.061.521	44.552.597	*Fuel*
Biaya pabrik	25.291.526	23.504.304	*Factory expenses*
Transportasi	24.150.725	18.152.496	*Transportation*
Sewa	16.306.380	10.261.323	*Rent*
Asuransi	12.336.775	5.718.026	*Insurance*
Perijinan	4.687.206	3.243.428	*License*
Keamanan	4.518.617	3.138.033	*Security*
Laboratorium	3.291.522	3.187.528	*Laboratory*
Perlengkapan kantor	2.169.747	1.713.639	*Office supplies*
Telepon dan pos	1.145.883	1.229.528	*Telephone and post*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	10.178.871	9.124.398	*Others (each below Rp 500,000)*
Kapitalisasi beban ke hewan ternak produksi berumur pendek	(45.017.181)	(46.993.837)	*Capitalized expenses to breeding flocks*
Jumlah	**408.971.140**	**309.620.444**	***Total***

24. BEBAN PENJUALAN / *24. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of selling expenses are as follows:*

	2015	2014	
Transportasi	66.590.576	53.287.123	*Transportation*
Pengepakan	21.168.470	16.379.786	*Packing*
Promosi	19.598.812	14.499.230	*Promotion*
Gaji	14.484.765	12.417.514	*Salaries*
Sewa	4.179.223	1.854.666	*Rent*
Penyusutan (Catatan 11)	2.051.072	1.797.142	*Depreciation (Note 11)*
Biaya kantor	642.532	646.951	*Office Expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	534.817	3.131.378	*Repairs and maintenance*
Telepon dan pos	449.969	382.525	*Telephone and postage*
Jamuan	425.007	1.150.938	*Entertainment*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 250.000)	615.805	707.261	*Others (each below Rp 250,000)*
Jumlah	**130.741.048**	**106.254.514**	***Total***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

	2015	2014 (Disajikan kembali / *As Restated*)	
Gaji	120.495.796	125.510.744	*Salaries*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	15.444.736	12.466.179	*Employees' benefit (Note 17)*
Transportasi	14.503.220	14.438.039	*Transportation*
Penyusutan (Catatan 11)	9.758.212	9.359.874	*Depreciation (Note 11)*
Biaya kantor	9.052.148	7.351.522	*Office expenses*
Jasa profesional	7.595.238	6.241.966	*Professional fees*
Perizinan	4.617.772	2.503.596	*Licenses*
Asuransi	4.035.057	3.315.144	*Insurance*

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	2015	2014 (Disajikan kembali / *As Restated*)	
Perbaikan dan pemeliharaan	2.978.849	3.982.792	*Repairs and maintenance*
Telepon dan pos	2.777.772	2.352.511	*Telephone and postage*
Sewa	2.273.611	2.287.213	*Rent*
Pajak	2.019.188	1.149.816	*Tax*
Jamuan	1.599.067	5.293.600	*Entertainment*
Listrik dan air	1.164.644	1.564.953	*Electrical and water*
Biaya penyisihan penurunan nilai (Catatan 5)	589.863	310.470	*Provision for impairment loss (Note 5)*
Jasa pengurusan	153.650	563.653	*Handling fee*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	3.760.086	2.298.992	*Others (each below Rp 500,000)*
Jumlah	**202.818.909**	**200.991.064**	***Total***

26. BEBAN (PENDAPATAN) USAHA LAIN-LAIN

26. OTHER OPERATING EXPENSES (INCOME)

Rincian beban (pendapatan) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating expenses (income) are as follows:

	2015	2014	
Rugi selisih kurs – bersih	111.986.770	38.146.186	*Loss on foreign exchange - net*
Kerugian perubahan nilai wajar derivatif	9.587.742	-	*Loss on change in fair value of derivatives*
Rugi (Laba) penjualan aset tetap	876.296	(675.994)	*Loss (gain) of sale of fixed assets*
Penghasilan sewa – neto	(3.579.992)	(1.053.735)	*Rent income - net*
Lain-lain - neto	(6.896.978)	(3.523.776)	*Others - net*
Jumlah	**111.973.838**	**32.892.681**	***Total***

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COST

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance cost are as follows:

	2015	2014	
Beban bunga	162.548.922	91.067.428	*Interest expense*
Beban administrasi bank	5.987.614	6.624.114	*Bank charges*
Jumlah	**168.536.536**	**97.691.542**	***Total***

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

Calculation of basic earnings (loss) per share is as follows:

	2015	2014	
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(62.834.727)	(84.751.697)	*Net loss attributable to owners of the Parent Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.865.829.452	1.763.383.562	*Weighted average number of shares outstanding*
Rugi bersih per saham dasar (angka penuh dalam Rp)	**(34)**	**(48)**	***Loss per share (full amount in Rp)***

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

Sifat hubungan antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan pihak-pihak yang berelasi terutama adalah kesamaaan pemilikan, manajemen dan/atau anggota keluarga dekat dari pemilik/manajemen.

Di bawah ini adalah pihak berelasi dari Perusahaan dan entitas anak yang sama atau manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak:

- Leong Hup Poultry Farm Sdn. Bhd.
- PT Sehat Cerah Indonesia
- PT Leo Hupindo
- PT Telur Indonesia
- PT Feedmill Indonesia
- Emerging Success Pte. Ltd.
- Gymtech Feedmill Malacca Sdn. Bhd.

Rincian piutang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries engage in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

Nature of relationship between the Company and its subsidiaries with related parties consists of having similar ownership, management and/or close relative to owners/management.

Below are the related parties which are under the similar Company and its subsidiaries or have similar management with the Company and its subsidiaries:

- *Leong Hup Poultry Farm Sdn. Bhd.*
- *PT Sehat Cerah Indonesia*
- *PT Leo Hupindo*
- *PT Telur Indonesia*
- *PT Feedmill Indonesia*
- *Emerging Success Pte. Ltd.*
- *Gymtech Feedmill Malacca Sdn. Bhd.*

The details of receivables from related parties are as follows:

			Persentasi Terhadap Jumlah Aset / *Percentage to Total Assets*	
	2015	**2014**	**2015**	**2014**
Piutang Usaha (Catatan 5) / *Trade Receivables (Note 5)*				
PT Telur Indonesia	45.505.149	32.100.469	1,15%	0,91%
PT Feedmill Indonesia	21.008.390	10.823.329	0,53%	0,31%
Lain-lain / *Others*	1.929.213	2.140.954	0,05%	0,06%
Jumlah / *Total*	**68.442.752**	**45.064.752**	**1,73%**	**1,28%**

			Persentasi Terhadap Jumlah Aset / *Percentage to Total Assets*	
	2015	**2014**	**2015**	**2014**
Piutang pihak berelasi / *Due from Related Parties*				
PT Sehat Cerah Indonesia	623.206	1.098.305	0,01%	0,03%
Lain-lain / *Others*	225.588	225.588	0,01%	0,01%
Jumlah / *Total*	**848.794**	**1.323.893**	**0,02%**	**0,04%**

Rincian Utang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of payables to related parties are as follows:

			Persentasi Terhadap Jumlah Liabilitas / *Percentage to Total Liabilities*	
	2015	**2014**	**2015**	**2014**
Utang Usaha (Catatan 13 / *Trade Payables (Note 13)*				
PT Feedmill Indonesia	82.683.989	62.919.277	3,43%	2,57%
PT Sehat Cerah Indonesia	11.495.499	10.925.472	0,48%	0,45%
Lain-lain / *Others*	522.026	384.750	0,02%	0,02%
Jumlah / *Total*	**94.701.514**	**74.229.499**	**3,93%**	**3,04%**

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

	2015	2014	Persentasi Terhadap Jumlah Liabilitas / *Percentage to Total Liabilities* 2015	2014
Utang berelasi / *Due to Related Parties*				
Emerging Success Pte. Ltd.	16.198.274	16.198.274	0,67%	0,66%
Lain-lain / *Others*	1.046.348	1.046.348	0,04%	0,04%
Jumlah / *Total*	**17.244.622**	**17.244.622**	**0,71%**	**0,70%**

Utang kepada Emerging Success Pte. Ltd., merupakan utang entitas anak yang digunakan untuk melunasi utang kepada PT Bank Rabobank International Indonesia pada tahun 2006 dan untuk modal kerja. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Due to Emerging Success Pte. Ltd., represents the subsidiary's loan to refinance the existing loan from PT Bank Rabobank International Indonesia in 2006 and for working capital as well. This payable has no interest and no collateral.

Akun piutang dan utang kepada pihak-pihak yang berelasi seluruhnya dalam mata uang Rupiah yang merupakan pembayaran lebih dahulu atas biaya Perusahaan dan entitas anaknya oleh pihak-pihak yang berelasi dan/atau sebaliknya untuk keperluan operasional. Piutang dan utang ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

Due from and due to related parties entirely in Rupiah currency which represent fund received or advances for the Company and its subsidiaries' expenses by related parties and/or otherwise. These receivables and payables have no interest, collateral and definite repayment schedule.

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales with related parties are as follows:

	2015	2014	Presentasi Terhadap Jumlah Penjualan Bersih / *Percentage to Net Sales* 2015	2014
PT Feedmill Indonesia	258.321.672	256.487.908	5,40%	5,69%
PT Telur Indonesia	7.226.947	36.678.629	0,15%	0,81%
Jumlah / *Total*	**265.548.619**	**293.166.537**	**5,55%**	**6,50%**

Rincian pembelian dari pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchases with related parties are as follows:

	2015	2014	Presentasi Terhadap Jumlah Pembelian Bersih / *Percentage to Net Purchases* 2015	2014
PT Feedmill Indonesia	170.692.322	124.189.221	5,18%	3,40%
PT Sehat Cerah Indonesia	27.282.336	41.871.625	0,82%	1,15%
PT Telur Indonesia	-	13.158.049	-	0,36%
Jumlah / *Total*	**197.974.658**	**179.218.895**	**6,00%**	**4,91%**

Beban yang timbul dari transaksi kepada pihak yang berelasi yaitu PT Sehat Cerah Indonesia sebesar Rp 2.455.099 dan Rp 139.078 atau sebesar 0,05% dan 0,01% terhadap persentase beban pokok penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The expense arising from related party transactions with PT Sehat Cerah Indonesia amounted to Rp 2,455,099 and Rp 139,078 or equal to of 0.05% and 0.01% of cost of goods sold for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2011, PT Leong Ayamsatu Primadona, entitas anak melakukan perjanjian dengan PT Leo Hupindo, di mana entitas anak menyewa area penetasan telur (*hatchery*) di Deli Serdang, Sumatera Utara, untuk 2 (dua) tahun masa sewa terhitung 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2013 dengan jumlah beban sewa sebesar Rp 300.000. Pada tahun 2015, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang perjanjian sewa sampai 30 Juni 2017.

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Ringkasan jumlah imbalan kerja manajemen kunci tersebut adalah sebagai berikut:

29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

On April 1, 2011, PT Leong Ayamsatu Primadona, a Subsidiary, has entered into agreement with PT Leo Hupindo to lease a hatchery located in Deli Serdang, North Sumatera for 2 (two) years from April 1, 2011 up to March 31, 2013 with rental fee amounted to Rp 300,000. In 2015, both parties agreed to extend the lease agreement until June 30, 2017.

Employee Benefits of Key Management Personnel

The key management of the Company consists of Directors and Commissioners. The summary of employee benefits of key management is as follow:

	2015	2014	
Imbalan kerja jangka pendek	12.502.966	7.447.758	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca kerja jangka panjang	15.031.962	10.369.569	*Long-term post employment benefits*
Jumlah	**27.534.928**	**17.817.327**	***Total***

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

Beberapa tanah Perusahaan belum memiliki sertifikat, dan beban pengurusan sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah tersebut sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian belum dapat diestimasi secara andal. Sesuai dengan PSAK No. 57 "Liabilitas Diestimasi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontijensi", beban tersebut merupakan liabilitas kontijensi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap sebesar Rp 77.660.802.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

The Company

Some of the Company's land have no certificates and the cost of Building Right Certificate on land cannot be estimated until the date of the consolidated financial statements. In accordance with PSAK No. 57 "Estimated Liabilities, Contingent Liabilites and Contingent Assets", those expenses are contingent liabilities of the Company.

As of December 31, 2015, the Company and its Subsidiaries have contractual commitment in acquisition of fixed assets amounting to Rp 77,660,802.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2015			2014		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*		**Setara dengan Rupiah / *Equivalent Rupiah***	**Mata Uang Asing / *Foreign Currency***		**Setara dengan Rupiah / *Equivalent Rupiah***
Aset / *Assets*						
Kas dan setara kas / *Cash and cash equivalents*	$AS / *US$*	36.242.780	499.969.155	$AS / *US$*	386.068	4.802.690
	€	725	10.926	€	785	11.880
Piutang usaha / *Trade receivables*	RM	181.700	583.257	RM	181.700	647.202
Jumlah Aset / *Total Assets*			**500.563.338**			**5.461.772**

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2015			2014		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*		**Setara dengan Rupiah / *Equivalent Rupiah***	**Mata Uang Asing / *Foreign Currency***		**Setara dengan Rupiah / *Equivalent Rupiah***
Liabilitas / *Liabilities*						
Utang bank jangka pendek / *Short-term bank loans*	*AS / US*	915.293	12.626.460	$AS / *US$*	58.147.680	723.357.136
Utang usaha / *Trade payables*	*AS / US*	1.499.008	20.678.818	$AS / *US$*	13.553.533	168.605.951
	RM	302.334	970.492	RM	94.281	335.832
	€	16.689	251.496	€	3.815	57.730
			-	JPY	750.208	7.820.172
			-	SIN$	1.255	11.825
Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*			**34.527.266**			**900.188.646**
Jumlah Aset (liabilitas) - bersih / *Total Aset (liabilities) - net*			**(466.036.072)**			**894.726.874**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati a) nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen tersebut, b) kewajiban derivatif diukur pada harga pasar, dan c) Utang bank menggunakan bunga mengambang.

Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga akun tersebut dicatat sebesar biaya perolehan.

Hirarki Nilai Wajar

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar dari kontrak *forward* menyebabkan liabilitas derivatif sebesar Rp 9.587.742.

Liabilitas derivatif diukur sebesar nilai wajar, yang dihitung menggunakan arus kas yang didiskontokan berdasarkan masukan dari kondisi pasar termasuk kurs mata uang, pembayaran serta harga transaksi yang mendasari instrumen tersebut *(level 2)*.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for the due from and due to related parties, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities approximate their fair values due to a) short term-term maturities of these financial instrument, b) derivative liabilities are measured at mark-to-market, and c) the bank loans bear floating interest rates.

The fair values of due from related parties and due to related parties cannot be reliably determined, thus these accounts are carried at cost.

Fair Value Hierarchy

As of December 31, 2015, the fair value of outstanding currency forward contracts resulted to derivative liabilities amounted Rp 9,587,742.

Derivative liabilites are measured at their fair values, computed using discounted cash flows based on observable market inputs which include foreign exchange rates, payment dates and the spot price of the underlying instruments (level 2).

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and its subsidiaries' risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the the Company and its subsidiaries' activities.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 14). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing saldo Utang bank Perusahaan mencerminkan sekitar 81% dan 77% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kemungkinan perubahan suku bunga pinjaman bank masing-masing sebesar 63 dan 50 basis poin. Jika suku bunga mengalami peningkatan atau penurunan sebesar tersebut, dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak pada 2015 dan 2014 akan menjadi Rp 2.162.390 dan Rp 835.399 lebih rendah/lebih tinggi.

Kenaikan/ penurunan suku bunga dalam konteks analisa sensitivitas dihitung berdasarkan rata-rata perubahan suku bunga kontraktual atas pinjaman bank selama periode kontrak. Tidak ada dampak lain atas ekuitas Perusahaan selain dari pos-pos yang telah mempengaruhi laba rugi.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja.

Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan dan entitas anaknya terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan dan entitas anaknya terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter yang beredar dalam mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan dan entitas anaknya di mana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise form bank loans (see Note 14). As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of bank loans represents 81% and 77% of total liabilities, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the possible change in interest rate on bank loans is 63 and 50 basis points, respectively. If the interest rate had increase/ decrease by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit in 2015 and 2014 would have been Rp 2,162,390 and Rp 835,399 lower/higher, respectively.

Increase/decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates on the bank loans during the contract period. There is no other impact on equity other than affecting the profit or loss.

The Company and its subsidiaries' policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs.

The Company and its subsidiaries regulary assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Company and its subsidiaries on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Company and its subsidiaries' sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

The below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and its subsidiaries wherein the foreign currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Currency Risk (continued)

	2015		2014		
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Dampak Laba Setelah Pajak / *Effect on Post-tax Profit***	**Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate***	**Dampak Laba Setelah Pajak / *Effect on Post-tax Profit***	
Euro	4%	(7.753)	3%	(1.007)	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	4%	14.104.183	3%	(17.633.566)	*US Dollar*
Ringgit	5%	35.207	2%	5.394	*Ringgit*
Dolar Singapura	-	-	2%	(174)	*Singapore Dollar*
Yen	-	-	4%	(241.399)	*Yen*

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kualitas kredit setiap kelas aset keuangan berdasarkan peringkat Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company and its subsidiaries were derived from credits granted to the customers. The Company and its subsidiaries conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company and its subsidiaries' policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and its Subsidiaries' exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2015 and 2014, the credit quality per class of financial assets based on the Company and its subsidiaries' rating is as follows:

	2015					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai / *Impaired***	**Penyisihan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas dan setara kas	524.520.990	-	-	-	524.520.990	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	269.149.062	171.670.246	3.121.393	(3.121.393)	440.819.308	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.666.999	-	-	-	2.666.999	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	848.794	-	-	-	848.794	*Due from related parties*
Aset tidak lancar lainnya	428.814	-	-	-	428.814	*Other non-current assets*
Jumlah	**797.614.659**	**171.670.246**	**3.121.393**	**(3.121.393)**	**969.284.905**	***Total***

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

	2014					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai / *Impaired***	**Penyisihan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas dan setara kas	310.112.433	-	-	-	310.112.433	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	331.803.503	132.092.157	2.531.530	(2.531.530)	463.895.660	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	10.403.267	-	-	-	10.403.267	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	1.323.893	-	-	-	1.323.893	*Due from related parties*
Aset tidak lancar lainnya	250.113	-	-	-	250.113	*Other non-current assets*
Jumlah	**653.893.209**	**132.092.157**	**2.531.530**	**(2.531.530)**	**785.985.366**	***Total***

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Kas dan setara kas serta aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Financial assets that are neither past due or impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and its subsidiaries. Cash and cash equivalents and other current and non current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Financial assets that are either due or impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan dan entitas anaknya akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Perusahaan dan entitas anaknya terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company and its subsidiaries' exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizings the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2015 and 2014.

	2015				
	Kurang Dari 1 Tahun / *Less Than 1 Year*	**1 – 2 Tahun / *1 – 2 years***	**Lebih dari 2 Tahun / *More Than 2 Years***	**Jumlah / *Total***	
Utang bank jangka pendek	939.756.094	-	-	939.756.094	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	168.473.913	-	-	168.473.913	*Third parties*
Pihak berelasi	94.701.514	-	-	94.701.514	*Related parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	24.837.700	-	-	24.837.700	*Other payables – third parties*
Beban masih harus dibayar	46.034.378	-	-	46.034.378	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	17.244.622	-	-	17.244.622	*Due to related parties*
Utang bank jangka panjang	224.220.563	538.120.102	250.336.357	1.012.677.022	*Long-term bank loans*
Utang angsuran	9.083.723	9.459.978	-	18.543.701	*Installment payables*
Jumlah	**1.524.352.507**	**547.580.080**	**250.336.357**	**2.322.268.944**	***Total***

	2014				
	Kurang Dari 1 Tahun / *Less Than 1 Year*	**1 – 2 Tahun / *1 – 2 years***	**Lebih dari 2 Tahun / *More Than 2 Years***	**Jumlah / *Total***	
Utang bank jangka pendek	1.137.771.675	-	-	1.137.771.675	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	343.886.144	-	-	343.886.144	*Third parties*
Pihak berelasi	74.229.499	-	-	74.229.499	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.830.104	-	-	19.830.104	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	42.637.623	-	-	42.637.623	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	17.244.622	-		17.244.622	*Due to related parties*
Utang bank jangka panjang	118.708.189	365.327.797	264.062.753	748.098.739	*Long-term bank loans*
Utang angsuran	1.778.705	662.763	-	2.441.468	*Installment payables*
Jumlah	**1.756.086.561**	**365.990.560**	**264.062.753**	**2.386.139.874**	***Total***

34. DERIVATIF

Perusahaan menggunakan kontrak *forward* mata uang asing untuk mengelola beberapa eksposur transaksinya. Kontrak *forward* mata uang asing tidak ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas atau nilai wajar lindung nilai dan dilakukan untuk periode-periode konsisten dengan eksposur transaksi mata uang. Periode rata-rata penyelesaian adalah antara satu sampai tiga bulan dari tanggal perdagangan.

34. DERIVATIVES

The Company uses foreign currency forward contracts to manage some of its transaction exposure. These currency forward contracts are not designated as cash flow or fair value hedges and are entered into for periods consistent with currency transaction exposure. The average period of settlement is between one to three months from the trade date.

34. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak *Forward* Mata Uang

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian "Kontrak *Forward* Mata Uang Asing" dengan Bank Central Asia (Bank). Setiap kontrak *forward* tersebut mencakup, antara lain, hal berikut:

(a) Pada setiap tanggal perdagangan, Perusahaan setuju untuk membeli sejumlah tetap Dolar Amerika Serikat (jumlah nasional) pada nilai yang tetap dari Bank dengan sejumlah tetap Rupiah Indonesia. Nilai tukar 1 Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah disepakati oleh kedua pihak pada tanggal perdagangan.

(b) Nilai tukar aktual Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah akan dilakukan pada tanggal penyelesaian. Tanggal penyelesaian bervariasi untuk setiap kontrak *forward*.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar dari kontrak *forward* sebesar menyebabkan liabilitas derivatif sebesar Rp 9.587.742. Selisih bersih perubahan nilai wajar dibebankan pada kerugian perubahan nilai wajar derivatif dalam laba rugi.

34. DERIVATIVES (continued)

Currency Forward Contract

The Company has entered into several "Foreign Exchange Forward Contracts" with Bank Central Asia (the Bank). Each forward contract stipulates, among other things, the following:

(a) On each trade date, the Company agreed to buy a fixed amount of United States Dollar (notional amount) from the Bank in exchange for a fixed amount of Indonesian Rupiah. The exchange rate of US$ 1 to Rupiah is agreed by both parties on trade date.

(b) The actual exchange of United States Dollar to Rupiah will be done on settlement date. The settlement date varies for each forward contract.

As of December 31, 2015, the fair value of outstanding currency forward contracts resulted to derivative liabilities amounted Rp 9,587,742. The net changes in fair value were charged to loss on change in fair value of derivatives in profit or loss.

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

Pada Januari 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Bank of Tokyo Mitsubisi UFJ, Ltd, untuk memperpanjang jangka waktu jatuh tempo atas fasilitas kredit sebesar $AS 15.000.000 yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2016 menjadi 31 Januari 2017.

35. SUBSEQUENT EVENT

In January 2016, the Company obtained approval from Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. to extend the maturity date of the credit facility amounting to US$ 15,000,000 from January 31, 2016 to January 31, 2017.

36. INFORMASI SEGMEN

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan produk yang dijual dengan rincian sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

The management identified information and evaluates performance based on types of product sold with details as follows:

2015

	Pakan Ternak / *Feedmill*	**Peternakan DOC / *Breeder***	**Peternakan Ayam Pedaging / *Broiler***	**Pengolahan Makanan / *Food Processing***	**Eliminasi / *Elimination***	**Konsolidasian / *Consolidation***
Penjualan segmen / *Segment sales*						
Penjualan eksternal / *External sales*	3.244.636.612	936.914.621	532.287.449	61.176.090	-	4.775.014.772
Penjualan antar segmen / *Sales inter segments*	1.044.058.443	320.356.793	-	-	(1.364.415.236)	-
Jumlah penjualan segmen / *Total segment sales*	**4.288.695.055**	**1.257.271.414**	**532.287.449**	**61.176.090**	**(1.364.415.236)**	**4.775.014.772**
Hasil segmen / *Segment result*	317.659.751	(168.188.625)	(25.386.124)	(45.147.922)	-	78.937.080
Beban yang tidak dapat dialokasikan / *Unallocated expenses*						**15.444.734**
Rugi usaha / *Loss from operations*						**94.381.814**
Rugi sebelum pajak penghasilan / *Loss before income tax*						**(72.133.569)**
Manfaat pajak penghasilan / *Income tax benefit*						**10.036.342**
Rugi bersih / *Net loss*						**(62.097.227)**
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / *Comprehensive loss attributable to the owners of:*						
Pemilik entitas induk / *The Parent Company*						(66.016.133)
Kepentingan nonpengendali / *Non-controlling interests*						561.907
Jumlah / *Total*						**(65.454.226)**
Aset segmen / *Segment assets*	5.278.423.786	1.650.932.855	321.513.110	137.568.474	(3.536.961.366)	3.851.476.859
Aset yang tidak dapat dialokasikan / *Unallocated assets*						110.591.205
Jumlah aset yang dikonsolidasi / *Total consolidated assets*						**3.962.068.064**
Liabilitas segmen / *Segment liabilities*	3.444.345.430	1.177.052.256	320.590.389	93.215.990	(2.699.241.038)	2.335.963.027
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / *Unallocated liabilities*						77.519.740
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi / *Total consolidated liabilities*						**2.413.482.767**

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

2014

	Pakan Ternak / *Feedmill*	**Peternakan DOC / *Breeder***	**Peternakan Ayam Pedaging / *Broiler***	**Pengolahan Makanan / *Food Processing***	**Eliminasi / *Elimination***	**Konsolidasian / *Consolidation***
Penjualan segmen / *Segment sales*						
Penjualan eksternal / *External sales*	3.236.148.665	707.678.105	502.455.274	55.796.083	-	4.502.078.127
Penjualan antar segmen / *Sales inter segments*	885.799.802	227.982.421	-	-	(1.113.782.223)	-
Jumlah penjualan segmen / *Total segment sales*	**4.121.948.467**	**935.660.526**	**502.455.274**	**55.796.083**	**(1.113.782.223)**	**4.502.078.127**
Hasil segmen / *Segment result*	*225*.183.745	(196.327.047)	(13.377.263)	(45.756.876)	-	(30.277.441)
Beban yang tidak dapat dialokasikan / *Unallocated expenses*						**12.466.180**
Rugi usaha / *Loss from operations*						**(17.811.261)**
Rugi sebelum pajak penghasilan / *Loss before income tax*						**(108.415.751)**
Manfaat pajak penghasilan / *Income tax benefit*						**23.574.474**
Rugi bersih / *Net loss*						**(84.841.276)**
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / *Comprehensive loss attributable to the owners of:*						
Pemilik entitas induk / *The Parent Company*						(86.741.582)
Kepentingan nonpengendali / *Non-controlling interests*						(139.035)
Jumlah / *Total*						**(86.880.617)**
Aset segmen / *Segment assets*	2.474.867.002	1.718.257.314	175.156.329	120.261.661	(1.034.407.400)	3.454.134.906
Aset yang tidak dapat dialokasikan / *Unallocated assets*						76.048.712
Jumlah aset yang dikonsolidasi / *Total consolidated assets*						**3.530.183.618**
Liabilitas segmen / *Segment liabilities*	1.433.639.746	870.090.586	131.072.362	200.945.554	(246.066.725)	2.389.681.523
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / *Unallocated liabilities*						60.033.109
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi / *Total consolidated liabilities*						**2.449.714.632**

37. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2016

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"

37. ISSUANCE OF NEWS AND AMENDMENTS AND IMPROVMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2016

- *Amendments to PSAK No. 4, "Equity Method in Separate Financial Statements"*
- *Amendments to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"*
- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"*
- *Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"*
- *Amendments PSAK No. 24, "Defined Benefit Plans: Employee Contributions"*
- *Amendments to PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying in the Consolidation Exception"*
- *Amendments to PSAK No. 66, "Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations",*
- *Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities of Investment Entities: Applying in the Consolidation Exception"*
- *ISAK No. 30, "Levies"*
- *PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"*
- *PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures"*
- *PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property"*
- *PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets"*
- *PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets"*

  PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations"

37. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Perusahaan dan entitas anaknya masih mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

37. ISSUANCE OF NEWS AND AMENDMENTS AND IMPROVMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- *PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *PSAK No. 53 (Improvement 2015), "Share-based Payment"*
- *PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement"*

January 1, 2017

- *Amendments to PSAK No. 1 on "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative",*
- *ISAK No. 31 on "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"*

January 1, 2018

- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants"*
- *PSAK No. 69, "Agriculture"*

The Company and its subsidiaries is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards and have not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT Malindo Feedmill Tbk
Jalan RS. Fatmawati No. 15,
Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22
Jakarta Selatan 12420, Indonesia
P. (62-21) 766 1727 (hunting)
F. (62-21) 766 1728

Email: bibitindo@malindofeedmill.co.id
Website: www.malindofeedmill.com